



BORANG AKREDITASI

Program Studi Pendidikan Matematika Jenjang Magister

Laporan Evaluasi Diri

**Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Jakarta
2021**



LAPORAN EVALUASI DIRI

AKREDITASI PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN MATEMATIKA

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

**JAKARTA
2021**

IDENTITAS PENGUSUL

Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Jakarta
 Unit Pengelola Program Studi : Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
 Jenis Program : Magister
 Nama Program Studi : Pendidikan Matematika
 Alamat : Gd. Hasjim Asj'arie, Universitas Negeri Jakarta,
 Jl. Rawamangun Muka Raya RT.11/RW.14,
 Rawamangun, Kec. Pulo Gadung, Jakarta Timur
 Nomor Telepon : (021) 4894909
 E-mail dan Website : [dekanfmipa@unj.ac.id/](mailto:dekanfmipa@unj.ac.id) dan
<https://fmipa.unj.ac.id/s2pmath/>
 Nomor SK Pendirian PT : Kepmen No. 55 Tahun 1963 (IKIP) dan Keppres No. 93
 Tahun 1999 (Universitas)
 Tanggal SK Pendirian PT : 22 Mei 1963 (IKIP) dan 4 Agustus 1999 (Universitas)
 Pejabat Penandatanganan SK : Tojib Hadiwidjaja (IKIP) dan BJ Habibie (Universitas)
 Pembukaan PS
 Tahun Pertama Kali : 2012
 Menerima Mahasiswa
 Peringkat Terbaru : B
 Akreditasi PS
 Nomor SK BAN-PT : 2234/SK/BAN-PT/Akred/M/VII/2017

Daftar Program Studi di Unit Pengelola Program Studi (UPPS)

No.	Jenis Program	Nama Program Studi	Akreditasi Program Studi			Jumlah mahasiswa saat TS
			Status/Peringkat	No. dan Tgl. SK	Tgl. Kadaluarsa	
1	2	3	4	5	6	7
1	Magister	Pendidikan Matematika	Terakreditasi B	2234/SK/BAN-PT/Akred/M/VII/2017	04/07/2022	71
2	Magister	Pendidikan Fisika	Terakreditasi B	1351/SK/BAN-PT/Akred/M/V/2019	07/05/2024	54
3	Magister	Pendidikan Kimia	Terakreditasi B	1933/SK/BAN-PT/Akred/M/VI/2017	13/06/2022	30
4	Magister	Pendidikan Biologi	Terakreditasi B	2030/SK/BAN-PT/Akred/M/VI/2017	20/06/2022	42
5	Sarjana	Pendidikan Matematika	Terakreditasi A	2518/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/IV/2021	29/04/2026	279

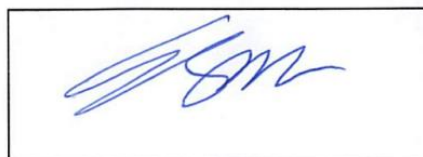
No.	Jenis Program	Nama Program Studi	Akreditasi Program Studi			Jumlah mahasiswa saat TS
			Status/Peringkat	No. dan Tgl. SK	Tgl. Kadaluarsa	
1	2	3	4	5	6	7
6	Sarjana	Pendidikan Fisika	Terakreditasi B	6621/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2020	25/10/2025	358
7	Sarjana	Pendidikan Kimia	Terakreditasi A	8501/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/XII/2020	20/12/2025	355
8	Sarjana	Pendidikan Biologi	Terakreditasi A	2202/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/IV/2021	16/04/2026	370
9	Sarjana	Matematika	Terakreditasi B	943/SK/BAN-PT/Akred/S/IV/2018	03/04/2023	200
10	Sarjana	Fisika	Terakreditasi A	1658/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018	02/07/2023	247
11	Sarjana	Kimia	Terakreditasi A	822/SK/BAN-PT/Akred/S/III/2018	20/03/2023	204
12	Sarjana	Biologi	Terakreditasi B	1077/SK/BAN-PT/Akred/S/IV/2018	17/04/2023	343
13	Sarjana	Ilmu Komputer	Terakreditasi B	1673/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018	03/07/2023	209
14	Sarjana	Statistika	Terakreditasi B	877/SK/BAN-PT/Akred/S/III/2018	27/03/2023	144
Jumlah						2906

**IDENTITAS TIM PENYUSUN
LAPORAN EVALUASI DIRI**

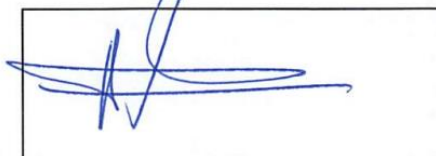
Nama : Prof. Dr. Muktiningsih N., M.Si.
NIDN : 0011056407
Jabatan : Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Tanggal Pengisian : 24 – 12 – 2021
Tanda Tangan :



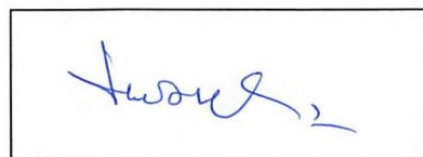
Nama : Dr. Esmar Budi, S.Si., M.T.
NIDN : 0028077201
Jabatan : Wakil Dekan Bidang Akademik
Tanggal Pengisian : 24 – 12 – 2021
Tanda Tangan :



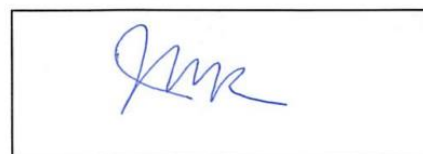
Nama : Drs. Sudarwanto, M.Si, DEA
NIDN : 0025036512
Jabatan : Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan
Tanggal Pengisian : 24 – 12 – 2021
Tanda Tangan :



Nama : Dr. Diana Vivanti Sigit, M.Si.
NIDN : 0029016702
Jabatan : Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Alumni, Kerjasama dan Humas
Tanggal Pengisian : 24 – 12 – 2021
Tanda Tangan :




Nama : Dr. Makmuri, M.Si.
NIDN : 0015076409
Jabatan : Koordinator Program Studi S2 Pendidikan Matematika
Tanggal Pengisian : 24 – 12 – 2021
Tanda Tangan :




Nama : Dr. Lukita Ambarwati, S.Pd., M.Si.
NIDN : 0026107203
Jabatan : Dosen Program Studi S2 Pendidikan Matematika
Tanggal Pengisian : 24 – 12 – 2021
Tanda Tangan :




Nama : Dr. Pinta Deniyanti Sampoerno, M.Si.
NIDN : 0031076409
Jabatan : Dosen Program Studi S2 Pendidikan Matematika
Tanggal Pengisian : 24 – 12 – 2021
Tanda Tangan :



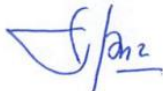
Nama : Dr. Eti Dwi Wiraningsih, S.Pd., M.Si
NIDN : 0003028101
Jabatan : Dosen Program Studi S2 Pendidikan Matematika
Tanggal Pengisian : 24 – 12 – 2021
Tanda Tangan :




Nama : Dr. Meiliasari, S.Pd., M.Sc.
NIDN : 0004057909
Jabatan : Dosen Program Studi S2 Pendidikan Matematika
Tanggal Pengisian : 24 – 12 – 2021
Tanda Tangan :




Nama : Tian Abdul Aziz, Ph.D.
NIDN : 0318108506
Jabatan : Dosen Program Studi S2 Pendidikan Matematika
Tanggal Pengisian : 24 – 12 – 2021
Tanda Tangan :



Nama : Dr. Flavia Aurelia Hidajat, S.Pd., M.Pd.
NIDN : 0716019301
Jabatan : Dosen Program Studi S2 Pendidikan Matematika
Tanggal Pengisian : 24 – 12 – 2021
Tanda Tangan :



Nama : Dwi Antari Wijayanti, M.Pd.
NIDN : 0016108105
Jabatan : Dosen Program Studi S1 Pendidikan Matematika
Tanggal Pengisian : 24 – 12 – 2021
Tanda Tangan :



Nama : Qorry Meidianingsih, M.Si.
NIDN : 0019059103
Jabatan : Dosen Program Studi S1 Pendidikan Matematika
Tanggal Pengisian : 24 – 12 – 2021
Tanda Tangan :



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas Rahmat dan Ridho-Nya, Taufik dan Hidayah-Nya, serta kemudahan yang diberikan, sehingga Tim Borang Program Studi Magister Pendidikan Matematika dapat menyelesaikan Laporan Evaluasi Diri (LED) Borang Akreditasi Program Studi Magister Pendidikan Matematika Tahun 2021. LED ini merupakan dokumen yang menggambarkan kesinambungan antara Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP) yang dilakukan program studi secara terus-menerus pada periode 2017–2021. Dengan selesainya penyusunan borang ini, dilanjutkan dengan penilaian eksternal oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi, diharapkan dapat menyempurnakan proses PPEPP menuju Program Studi Magister Pendidikan Matematika yang unggul.

Universitas Negeri Jakarta yang sudah terakreditasi unggul, selalu memberikan dukungan dan supervisi, serta mengupayakan agar seluruh program studi yang ada di lingkungan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) dapat berkinerja dengan baik, dengan harapan dapat terakreditasi unggul. Tim Akreditasi FMIPA selaku Unit Pengelola Program Studi (UPPS) bersama dengan sumberdaya lainnya, seperti Gugus Penjaminan Mutu, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana yang ada, memfasilitasi dan melaksanakan proses PPEPP program studi yang ada di bawah kewenangannya.

Tim Program Studi Magister Pendidikan Matematika mengumpulkan, menganalisis, dan membuat laporan terkait dengan data pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat, dan kerjasama yang meliputi dosen dan mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Matematika. Kerjasama dan kolaborasi antara fakultas dan program studi, membuat LED Program Studi Magister Pendidikan Matematika tahun 2021 ini dapat diselesaikan.

Akhir kata, Tim Penyusun mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah bekerja sama dalam menyelesaikan Laporan Evaluasi Diri ini. Kami mohon maaf apabila masih ada kesalahan atau kekurangan dalam laporan ini. Semoga Allah SWT memberikan hasil terbaik atas upaya ini.

Jakarta, 24 Desember 2021

Tim Penyusun LED
Program Studi S2 Pendidikan Matematika

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Evaluasi Diri ini disusun sebagai dokumen yang menggambarkan proses yang berkelanjutan dari kegiatan yang dilakukan program studi pada periode tertentu. Kegiatan program studi ini berlangsung sesuai tahapan Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan yang dilakukan oleh Unit Pengelola Program Studi (UPPS), bersama program studi, Gugus Penjaminan Mutu tingkat fakultas, dan Audit Mutu Internal (AMI) sebagai upaya pencapaian visi FMIPA UNJ. Setelah evaluasi internal dilaksanakan, proses berikutnya adalah evaluasi eksternal melalui Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Tinggi atau Lembaga Akreditasi Mandiri pada tahun 2022.

Akreditasi yang merupakan evaluasi eksternal dapat digunakan oleh FMIPA UNJ untuk melakukan peningkatan lebih lanjut yaitu menuju Program Studi Magister Pendidikan Matematika yang terakreditasi unggul pada Lembaga Akreditasi Internasional.

Sasaran laporan evaluasi diri ini dikelompokkan menjadi 9 kriteria sesuai dengan Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 3 Tahun 2019 tentang Instrumen Akreditasi Perguruan Tinggi yaitu: (1) Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi; (2) Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama; (3) Mahasiswa; (4) Sumber Daya Manusia; (5) Keuangan, Sarana, dan Prasarana; (6) Pendidikan; (7) Penelitian; (8) Pengabdian kepada Masyarakat; dan (9) Luaran dan Capaian Tridharma.

Kriteria 1. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi

Kriteria ini menunjukkan apa yang akan dicapai oleh FMIPA UNJ pada tahun 2030 yaitu menjadi *fakultas yang unggul dan memiliki daya saing dalam bidang MIPA dan Pendidikan MIPA di tingkat ASIA berlandaskan iman dan taqwa*, serta bagaimana cara mencapainya. Visi, misi, tujuan dan sasaran dikembangkan sebagai dasar pengembangan FMIPA UNJ untuk memilih atau menentukan rencana perbaikan dari kekurangan yang dihadapi FMIPA saat ini, untuk menetapkan strategi perbaikan dan pengembangan serta sasaran yang ingin dicapai untuk masa yang akan datang, berdasarkan target dan capaian kinerja serta arah pengembangan Fakultas dan Universitas.

Visi keilmuan Program Studi Magister Pendidikan Matematika dirumuskan berdasarkan diskusi dari berbagai pihak antara lain: dosen program studi, pimpinan fakultas, alumni, pengguna alumni, dan praktisi. Perumusan visi program studi juga memperhatikan visi dari fakultas dan universitas agar rumusan yang tersusun dapat saling mendukung. Visi keilmuan Program Studi Magister Pendidikan Matematika adalah menjadi pusat keunggulan dalam pengembangan sumber daya manusia, penelitian, dan inovasi dalam pendidikan matematika yang lulusannya mampu bersaing secara global.

Kriteria 2. Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama

Universitas Negeri Jakarta merupakan Badan Layanan Umum (BLU) berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 440/KMK.05/2009. Program Studi Magister Pendidikan Matematika merupakan unit kerja di bawah UPPS FMIPA UNJ berdasarkan Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2016. Untuk mendukung implementasi strategi pencapaian standar tata kelola, tata pamong, dan kerja sama FMIPA UNJ, Program Studi Magister Pendidikan Matematika melakukan kontrol dengan rapat di awal dan akhir semester, audit mutu internal, serta program studi memiliki tim penjaminan mutu yang bertugas untuk memonitor dan mengevaluasi kegiatan di lingkungan program studi.

Mahasiswa dan dosen dapat mengakses informasi terkait akademik secara mudah. Hal ini

ditunjukkan dengan adanya peran teknologi informasi yang terintegrasi yaitu Sistem Informasi Akademik (SIKAD) UNJ. Mahasiswa dapat mengisi Kartu Rencana Studi (KRS), melakukan monitoring dan evaluasi akhir perkuliahan, melihat dan mencetak Kartu Hasil Studi (KHS), dan melihat pembimbing akademik. Dosen dapat melihat aktivitas akademik, seperti: bimbingan akademik, jadwal mengajar, pengisian nilai, dan daftar pengajaran.

Kriteria 3. Mahasiswa

Pada penerimaan mahasiswa baru Program Studi Magister Pendidikan Matematika, perbandingan banyaknya pendaftar dan yang diterima pada tahun 2018–2020 adalah 2:1. Perbandingan ini mengalami peningkatan yang signifikan pada penerimaan mahasiswa baru di tahun 2021, yaitu 3:1. Rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan dalam 3 tahun terakhir adalah 3,606 yang menunjukkan bahwa kualitas lulusan tinggi. Prestasi mahasiswa dalam tiga tahun terakhir tercatat tiga di tingkat nasional. UNJ memberikan pelayanan kepada mahasiswa yaitu, layanan akademik baik *online* maupun *offline*, layanan beasiswa, perpustakaan, bimbingan konseling, kesehatan, dan karir.

Kriteria 4. Sumber Daya Manusia

Angka kecukupan rasio dosen dan mahasiswa di Program Studi Magister Pendidikan Matematika adalah 1 : 9. Sebaran jabatan akademik dosen Program Studi Magister Pendidikan Matematika adalah 2 guru besar, 4 orang Lektor Kepala, dan 2 orang Lektor. Program Studi Magister Pendidikan Matematika mendorong dosen untuk percepatan kenaikan jabatan akademik. Semua dosen memiliki kualifikasi pendidikan S3 dengan bidang keilmuan yang sesuai dengan bahan kajian kurikulum Program Studi Magister Pendidikan Matematika yaitu Pendidikan Matematika, Teknologi Pendidikan, Penelitian dan Evaluasi Pendidikan, Matematika, dan Statistika. Kesesuaian dan keberagaman kepakaran dosen ini memberikan nilai lebih bagi mahasiswa yaitu dapat memperkaya kajian ilmu yang multidisiplin dalam kerangka pengembangan penelitian pendidikan matematika.

Kinerja dosen dari aspek pembelajaran, rata-rata beban mengajar dosen adalah 14 SKS per semester. Dari aspek penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, dosen Program Studi Magister Pendidikan Matematika menunjukkan kinerja yang baik yang ditunjukkan dari perolehan pembiayaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dari UNJ dan dari luar UNJ. Rekognisi dosen juga menunjukkan kinerja yang menggembirakan dengan keterlibatan dosen UNJ sebagai nara sumber, mitra bestari, *reviewer* sesuai dengan bidang kepekarannya.

Kriteria 5. Keuangan, Sarana dan Prasarana

Dalam alokasi pendanaan, UNJ melalui fakultas memberikan jaminan terhadap keberlangsungan operasional pelaksanaan tridharma serta memiliki dana yang cukup untuk melakukan pengembangan yang diperlukan. Sumber pendanaan utama operasional fakultas diperoleh dari dana APBN dan PNPB. Pendanaan tersebut dikategorikan menjadi sumber dana operasional pendidikan, operasional kemahasiswaan, biaya penelitian, pengabdian masyarakat dan investasi. Besaran dana diberikan secara konsisten dalam mendukung kegiatan akademik dan pengembangan program studi yang direncanakan di setiap akhir tahun untuk pelaksanaan tahun selanjutnya. Oleh karena itu, FMIPA UNJ mendapatkan dana yang cukup untuk menjamin pencapaian pembelajaran sampai 3 tahun yang akan datang. Lebih lanjut, BOP FMIPA UNJ pada tahun 2019-2021 cenderung meningkat. Tren peningkatan tersebut akan terus terjadi sampai 3 tahun yang akan datang seiring dengan penambahan jumlah mahasiswa dan SDM.

Di samping itu, sarana dan prasarana yang telah ada sebagian besar disediakan oleh universitas dan fakultas serta dikelola secara bersama antara program studi, fakultas dan universitas. Sarana dan prasarana yang digunakan cukup untuk mendukung aktivitas tridharma perguruan tinggi. FMIPA UNJ menyediakan sarana dan prasarana yang mutakhir serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.

Kriteria 6. Pendidikan

Meningkatkan kualitas pendidikan yang dilakukan di Program Studi Magister Pendidikan Matematika yaitu dengan melakukan proses pemutakhiran kurikulum di Program Studi Magister Pendidikan Matematika. Pemutakhiran kurikulum dilakukan dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu kependidikan dan program studi, serta sesuai dengan perkembangan IPTEKS dan kebutuhan pengguna. Pendidikan juga memperhatikan kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKN level 8; dan ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.

Pendidikan juga didasarkan pada ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS); kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan; proses pembelajaran dan kesesuaian dengan metode pembelajaran dan capaian pembelajaran berdasarkan RPS mata kuliah dari kebijakan dosen masing-masing. Selain itu, monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.

Kriteria 7. Penelitian

Program Studi Magister Pendidikan Matematika mendorong dosen untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitiannya dan sebanyak mungkin melibatkan mahasiswa baik yang berupa tesis maupun pada proyek penelitian yang sedang ditangani oleh dosen. Kegiatan penelitian dosen-dosen Program Studi Magister Pendidikan Matematika dikoordinasikan oleh Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di bawah koordinasi FMIPA dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Negeri Jakarta. Penelitian bidang pendidikan meliputi penelitian tindakan kelas, *design research*, penelitian pengembangan, survei, dan eksperimen dalam bidang pendidikan.

Dalam tiga tahun terakhir ada sekitar 24 judul penelitian yang dilakukan dosen baik yang didanai oleh DIKTI, maupun universitas. Di antara penelitian-penelitian ini, 20 di antaranya melibatkan mahasiswa sebagai anggota penelitian dan kurang lebih 8 penelitian dosen yang menjadi rujukan mahasiswa, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir program (tesis). Mahasiswa yang terlibat dalam penelitian dosen dipilih terlebih dahulu melalui diskusi yang dilakukan dosen terhadap beberapa mahasiswa. Mahasiswa yang terpilih merupakan mahasiswa yang memiliki minat penelitian yang sejalan dengan ide penelitian yang akan dilakukan dosen. Dengan demikian, tesis yang ditulis oleh mahasiswa tersebut berisi gambaran penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa bersama dosen yang telah ditunjuk sebagai dosen pembimbingnya.

Layaknya sebagai seorang peneliti, setiap mahasiswa yang terlibat memiliki peran dalam hal persiapan penelitian, pelaksanaan penelitian, dan evaluasi. Dalam tahap persiapan, mahasiswa terlibat dalam penyusunan instrumen yang akan digunakan dalam penelitian, penyusunan jadwal penelitian, dan pengkondisian subjek penelitian. Pada saat pelaksanaan penelitian, mahasiswa membantu dosen dalam pengumpulan data berupa rekaman video dan dokumen-dokumen yang digunakan. Di tahap evaluasi, mahasiswa diikutsertakan dalam

menganalisis data yang telah dikumpulkan.

Kriteria 8. Pengabdian Kepada Masyarakat

Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan Program Studi Magister Pendidikan Matematika mengacu pada visi, misi, dan tujuan yang tertuang dalam Renstra UNJ Tahun 2020-2024, Renstra FMIPA UNJ Tahun 2018-2022, serta Renstra Pengabdian kepada Masyarakat UNJ Tahun 2020-2024. Tema kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dikembangkan oleh LPPM merupakan payung utama yang memayungi isu-isu strategis yang kemudian diturunkan menjadi *roadmap* pengabdian kepada masyarakat di tingkat fakultas dan program studi. FMIPA UNJ berkomitmen untuk menyelenggarakan kegiatan pengabdian pada masyarakat, baik yang terkait dengan bidang MIPA maupun pendidikan MIPA dengan karya-karyanya dapat langsung dimanfaatkan oleh masyarakat. Program studi Magister Pendidikan Matematika fokus melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat sesuai dengan bidang keilmuan Pendidikan Matematika. Hal tersebut juga sejalan dengan fokus kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang ditetapkan di tingkat Universitas, yaitu pada bidang pendidikan, kesejahteraan masyarakat, seni budaya, dan lingkungan sebagaimana tercantum dalam Renstra Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2020-2024 yang disusun oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Jakarta (LPPM UNJ). Program Studi Magister Pendidikan Matematika selalu melibatkan mahasiswa karena Pengabdian kepada Masyarakat merupakan kegiatan sivitas akademika. Program Studi Magister Pendidikan Matematika memiliki sasaran siswa, guru, serta tenaga kependidikan, maka hasil analisis kepuasan pengguna dapat dijadikan sebagai gambaran bahwa target capaian kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat secara umum sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini juga dapat dilihat dari kerja sama yang masih berlanjut dengan beberapa satuan pendidikan dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat setiap tahun.

Kriteria 9. Luaran dan Capaian Tridharma

Hasil dan analisis luaran dan capaian tridharma FMIPA UNJ, khususnya Program Studi Magister Pendidikan Matematika menunjukkan bahwa secara umum telah sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Pada luaran dharma pendidikan, rata-rata IPK lulusan tinggi dan beberapa mahasiswa berhasil mendapatkan prestasi akademik di level nasional. Selain itu, persentase kesesuaian bidang kerja lulusan juga sangat tinggi. Hasil kuesioner yang didistribusikan kepada pengguna lulusan juga menunjukkan tingkat kepuasan yang cukup tinggi. Terkait luaran dharma penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, hasil analisis data menunjukkan bahwa mahasiswa program studi aktif dalam melakukan penelitian dan publikasi. Hal ini ditunjukkan dengan banyaknya publikasi karya ilmiah yang dihasilkan mahasiswa. Keunggulan juga terlihat dengan banyaknya penelitian pengembangan yang mengintegrasikan teknologi dan menghasilkan produk penelitian yang didaftarkan untuk mendapatkan Hak Kekayaan Intelektual.

DAFTAR ISI

IDENTITAS PENGUSUL.....	i
IDENTITAS TIM PENYUSUN	iii
LAPORAN EVALUASI DIRI	iii
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Dasar Penyusunan.....	1
B. Tim Penyusun dan Tanggung jawabnya	2
C. Mekanisme Kerja Penyusunan Evaluasi Diri.....	4
BAB II. LAPORAN EVALUASI DIRI	6
A. Kondisi Eksternal	6
B. Profil Unit Pengelola Program Studi	10
C. Kriteria.....	22
C.1. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi.....	22
C.2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama	31
C.3. Mahasiswa	54
C.4. Sumber Daya Manusia	62
C.5. Keuangan, Sarana, dan Prasarana.....	73
C.6. Pendidikan.....	89
C.7. Penelitian.....	109
C.8. Pengabdian kepada Masyarakat.....	119
C.9. Luaran dan Capaian Tridharma	128
D. Analisis dan Penetapan Program Pengembangan Unit Pengelola Program Studi Terkait Program Studi yang Diakreditasi.....	134
E. Penutup.....	146

BAB I. PENDAHULUAN

A. Dasar Penyusunan

A.1. Kebijakan Penyusunan LED di FMIPA UNJ

Bagi suatu lembaga seperti Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) Universitas Negeri Jakarta (UNJ), melakukan evaluasi diri merupakan suatu tahapan yang sangat penting sebagai dasar untuk memperbaiki dan mengembangkan lembaga lebih lanjut. Evaluasi diri yang didasarkan pada data dan fakta yang dimiliki FMIPA UNJ akan dapat diketahui sejauh mana capaian yang telah diperoleh, permasalahan apa yang masih dihadapi, dan kekuatan, kelemahan, peluang, serta tantangan yang dihadapi. Selanjutnya atas dasar evaluasi diri FMIPA UNJ dapat membuat strategi yang baik untuk melakukan proses perbaikan atau memecahkan masalah yang dihadapi, dan juga strategi yang tepat untuk mengembangkan diri. Sadar akan hal tersebut, maka Pimpinan FMIPA UNJ memiliki kebijakan untuk senantiasa melakukan evaluasi diri secara periodik baik di level fakultas maupun di level program studi.

Kewajiban untuk melakukan evaluasi diri di tingkat program studi pada masa yang lalu didasarkan pada aturan dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) bahwa setiap program studi setiap empat tahun harus melakukan reakreditasi dimana salah satu komponennya adalah membuat Laporan Evaluasi Diri (LED) program studi. Pimpinan FMIPA UNJ membuat kebijakan bahwa untuk melakukan evaluasi diri tidak harus menunggu sampai empat tahun. Pimpinan FMIPA meminta program studi yang belum memperoleh akreditasi A dari BAN-PT untuk selalu melakukan evaluasi diri walaupun belum habis masa akreditasinya, dan jika dinilai sudah ada peningkatan yang signifikan maka didorong untuk melakukan reakreditasi lebih awal. Bagi program studi yang telah memperoleh akreditasi A dari BAN-PT Pimpinan FMIPA juga selalu meminta untuk melakukan evaluasi diri untuk mempersiapkan diri mengajukan akreditasi internasional. Pimpinan FMIPA secara periodik juga telah melakukan evaluasi diri setiap akhir tahun dengan melibatkan seluruh program studi di FMIPA UNJ untuk mengetahui sejauh mana capaian dari program tahunan yang telah dibuat.

Kebijakan yang melandasi disusunnya laporan evaluasi diri ini adalah peraturan-peraturan yang dikeluarkan secara nasional, maupun universitas yang meliputi :

1. Menteri Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
3. Peraturan Keuangan Nomor 09 Tahun 2006 tentang Pembentukan Badan Pengawas dan Pegawai Badan Layanan Umum;
4. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 109 Tahun 2007 tentang Dewan Pengawas Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 92 Tahun 2011 tentang Rencana Bisnis Anggaran
6. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 93 Tahun 2011 tentang Petunjuk Penyusunan dan Penelaahan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 47 Tahun 2011 tentang Satuan Pengawasan Internal;
8. Permenristekdikti Nomor 50.Tahun 2018 tentang perubahan atas Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
9. Peraturan Menteri Riset, Teknologl, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2016 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Universitas Negeri Jakarta;

10. SK Menteri Keuangan Nomor 440/KMK.05/2009 tentang Penetapan Universitas Negeri Jakarta sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum, tanggal 18 November 2009 dengan Kode BLU: 189662;
11. Surat Edaran Bersama Menteri Negara Perencanaan Pembangunan Nasional, Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional, dan Menteri Keuangan, Nomor 0142/M.PPN/06/2009, SE 1248/MK/2009 tentang Pedoman Reformasi Perencanaan dan Penganggaran;
12. Peraturan Dirjen Perbendaharaan Nomor 50/PB/2007 tentang Petunjuk Pengelolaan Penerimaan Negara Bukan Pajak oleh Satker Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan BLU;
13. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 5 tahun 2019 tentang Instrumen Akreditasi Program Studi;
14. Permendikbud No. 3 tahun 2020 tentang Standar nasional Pendidikan Tinggi;
15. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
16. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 9 Tahun 2020 Tentang Kebijakan Pengalihan Akreditasi Program Studi dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi ke Lembaga Akreditasi Mandiri;
17. Keputusan Rektor Universitas Negeri Jakarta No. 1263/UN/39/HK.02/2021 Tentang Penyusunan Laporan Tahunan Unit Kerja di Lingkungan Universitas Negeri Jakarta.

A.2. Tujuan Penyusunan LED

Laporan Evaluasi Diri di FMIPA UNJ dibuat dengan tujuan sebagai berikut:

1. Mendapatkan informasi capaian kinerja dan Target setiap tahun dari UPPS dan Program Studi;
2. Mendapatkan informasi tentang kondisi internal terutama kekuatan dan kelemahan FMIPA saat ini.
3. Mendapatkan informasi tentang kondisi eksternal terutama peluang dan ancaman FMIPA saat ini.
4. Mengidentifikasi dan merumuskan akar masalah yang dihadapi FMIPA saat ini, serta mencari solusi, merumuskan Strategi yang akan ditempuh dalam mengatasi permasalahan melalui proses PPEPP (Perencanaan Pelaksanaan Evaluasi Penetapan dan Pengembangan) untuk pembangunan MIPA secara berkelanjutan.

A.3. Keterkaitan LED dengan Rencana Pengembangan FMIPA UNJ

Keterkaitan LED dengan rencana pengembangan FMIPA UNJ adalah sebagai berikut:

1. Sebagai dasar untuk memilih atau menentukan rencana perbaikan dari kekurangan yang dihadapi FMIPA saat ini.
2. Sebagai dasar untuk menetapkan strategi perbaikan dan pengembangan serta sasaran yang ingin dicapai untuk masa yang akan datang, berdasarkan target dan capaian kinerja serta arah pengembangan Fakultas dan Universitas.

B. Tim Penyusun dan Tanggung jawabnya

Tim penyusun Laporan Evaluasi Diri merupakan bagian dari tim pembuat borang akreditasi Program Studi Magister Pendidikan Matematika, yang dibentuk atas dasar Surat Tugas (ST)

Dekan FMIPA No. 0465 Tahun 2021 tentang Penyusunan Borang Akreditasi dan Laporan Evaluasi Diri Program Studi Magister Pendidikan Matematika yang diterbitkan pada tanggal 18 Maret 2021.

Tabel 1.1. Susunan Tim Penyusun LED dan LKPS Program Studi Magister Pendidikan Matematika

No	Nama	LED	LKPS
1	Prof. Dr. Muktiningsih N., M.Si.	Pengarah penyusunan	Pengarah Penyusunan
2	Dr. Esmar Budi, M.T.	Penyusun dan penanggung jawab bidang akademik	Penanggung jawab data akademik
3	Drs. Sudarwanto, M.Si., DEA	Penyusun dan penanggung jawab bidang keuangan, SDM dan Tata Pamong	Penanggung jawab data keuangan, sarana dan prasarana.
4	Dr. Diana Vivanti Sigit, M.Si.	Penyusun dan penanggung jawab bidang kemahasiswaan dan alumni	Penanggung jawab data bidang kemahasiswaan, kerjasama dan alumni
5	Dr. Makmuri, M.Si.	Penyusun dokumen dan evaluasi capaian bidang akademik	Penanggung jawab data program studi
6	Ibnu Hadi, M.Si.	-	Pengumpul dan pengolah data
7	Tian Abdul Aziz, Ph.D.	Penyusun dokumen dan evaluasi kemahasiswaan dan akademik	Pengumpul dan pengolah data
8	Dr. Lukman El Hakim, M.Pd.	-	Pengumpul dan pengolah data
9	Dwi Antari Wijayanti, M.Pd.	Penyusun dokumen dan evaluasi bidang keuangan	Pengumpul dan pengolah data
10	Agus Agung Permana, S.Si., M.Pd.	-	Pengumpul dan pengolah data
11	Dr. Meiliasari, S.Pd., M.Sc.	Penyusun dokumen kriteria 4	Pengumpul dan pengolah data
12	Leny Dhianti Haerusman, M.Pd.	-	Pengumpul dan pengolah data
13	Dr. Flavia Aurelia Hidajat, M.Pd.	Penyusun dokumen Kriteria 6	Pengumpul dan pengolah data
14	Dr. Ety Dwi Wiraningsih, M.Si	Penyusun dokumen kriteria 7	Pengumpul dan pengolah data
15	Qorry Meidianingsih, M.Si.	Penyusun dokumen kriteria 8	Pengumpul dan pengolah data

No	Nama	LED	LKPS
16	Dr. Pinta Deniyanti S., M.Si.	Penyusun dokumen evaluasi dan capaian bidang akademik	Pengumpul dan pengolah data
17	Dr. Lukita Ambarwati, M.Si.	Penyusun dokumen kriteria 3	Pengumpul dan pengolah data

Keterlibatan Berbagai Unit, Pemangku Kepentingan Internal dan Eksternal dalam Penyusunan LED

Keterlibatan unit-unit di UNJ, pemangku kepentingan internal (mahasiswa, pimpinan, dosen, dan tenaga kependidikan), pemangku kepentingan eksternal (lulusan, pengguna, dan mitra) dalam penyusunan LED adalah sebagai berikut:

1. Unit Pustikom: Menyuplai data khususnya yang terkait dengan data akademik mahasiswa.
2. Mahasiswa: Sebagai sumber data, dan sekaligus membantu dalam pengumpulan data.
3. Pimpinan: Sebagai ketua atau anggota tim penyusun LED
4. Dosen: Terlibat sebagai anggota tim penyusun LED
5. Tenaga Kependidikan: Membantu pengumpulan data khususnya yang terkait dengan sumber daya manusia, keuangan, sarana dan prasarana.
6. Lulusan: Sebagai responden dalam penyusunan LED
7. Pengguna: Memberi masukan data atau informasi dalam penyusunan LED
8. Mitra: Memberi masukan data atau informasi dalam penyusunan LED

C. Mekanisme Kerja Penyusunan Evaluasi Diri

Dokumen Laporan Evaluasi Diri (LED) Program Studi Magister Pendidikan Matematika merupakan gambaran proses Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan (PPEPP) program studi, dengan berdasar pada data yang diperoleh pada TS (tahun akademik penuh terakhir saat pengajuan usulan akreditasi, 2020-2021), TS-1 (TS dikurang 1 tahun, 2019-2020) dan TS-2 (TS dikurang 2 tahun, 2018-2019).

1. Pembentukan Tim Task Force dan pengesahan dengan SK Dekan FMIPA No. 0465/UN39.5/FMIPA/ST/2021
2. Pengumpulan data kinerja program studi dan UPPS dari berbagai sumber, antara lain Sistem Informasi Akademik (SIKAD UNJ), Pustikom, Lembaga Penjamin Mutu internal tingkat Universitas, fakultas dan tingkat program studi, survey alumni dan pengguna lulusan.
3. Verifikasi dan analisis data kinerja program studi dan UPPS terkait dengan IKU UNJ serta pendokumentasian hasil analisis dan verifikasi oleh tim borang.
4. Identifikasi akar masalah dan penetapan strategi pengembangan yang mengacu pada rencana pengembangan yang didukung dengan jadwal kerja tim yang jelas;
5. Penyusunan draft LED berdasarkan data kinerja program studi yang sudah terverifikasi oleh tim borang program studi dan tim Fakultas MIPA.
6. Sinkronisasi dan Finalisasi LED.

Tabel 1.2. Jadwal kerja Tim Borang Akreditasi Program Studi Magister Pendidikan Matematika:

No	Kegiatan	Bulan ke- tahun 2021									
		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Pembentukan Tim Borang Akreditasi Program Studi Magister Pendidikan Matematika oleh Dekan FMIPA										
2	Pembentukan Grup Whatsapp Tim Borang Program Studi Magister Pendidikan Matematika										
3	Penjelasan pengumpulan dan Analisa data Laporan Kinerja Program Studi (LKPS) dengan narasumber Prof. Dr. Endri Buriswati										
4	Rapat daring Tim Program Studi dan Tim Fakultas 11 Oktober 2021 persiapan penyusunan LED.										
5	Rapat luring Tim Borang 23 Oktober 2021 di Fakultas MIPA Universitas Negeri Jakarta, untuk melengkapi data dan bukti-bukti nya. Rapat Luring 11 November 2021, persiapan penyusunan LED akreditasi BAN PT.										
6	Rapat luring penyusunan LED dan simulasi penilaian borang akreditasi 16 November 2021.										
7	Workshop penyusunan Draf 1 LED 22-24 November 2021										
8	Workshop Penyusunan Draf 2 LED 13-14 Desember 2021										
9	Workshop Sinkronisasi data LKPS dan LED 3 20-21 Desember 2021										
10	Melengkapi data dan bukti-bukti serta Menyusun LED.										

BAB II. LAPORAN EVALUASI DIRI

A. Kondisi Eksternal

1. Lingkungan Makro

Kondisi eksternal FMIPA Universitas Negeri Jakarta (UNJ) ditampilkan berdasarkan analisis makro dan mikro. Analisis makro dilakukan dengan menganalisis keberadaan FMIPA UNJ terhadap lingkungan eksternal yang mencakup: Aspek Politik, Ekonomi, Kebijakan, Sosial budaya dan Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK).

a. Aspek Politik

Aspek politik dalam pendidikan terkait dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional; Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Sedangkan kebijakan terkait dengan UNJ, FMIPA UNJ juga memperhatikan Permenristekdikti No.44 tahun 2016 tentang SOTK UNJ, serta RPJP UNJ 2020-2045 tentang Rencana Pengembangan UNJ sampai dengan tahun 2045, dimana didalamnya tertuang Visi UNJ untuk menjadi universitas bereputasi di Kawasan Asia. Selain itu juga FMIPA UNJ sejalan dengan perkembangan UNJ yang telah mengimplementasikan Regulasi terkait dengan pendidikan tinggi, seperti UU Nomor 12 Tahun 2012 dan Perpres No.8 Tahun 2012, serta PP No.4 Tahun 2014, PP Nomor 74 Tahun 2012 Tentang PK BLU, disertai Peraturan Menteri Ristek terkait dengan tata kelola pendidikan tinggi dan penyelenggaraan perguruan tinggi, Permenristekdikti Nomor 44 tahun 2015 tentang SNPT yang selanjutnya direvisi menjadi Permenristekdikti Nomor 55 Tahun 2018, Permendikbud No. 3 tahun 2020. Permenristekdikti Nomor 2 Tahun 2016 tentang Registrasi Pendidikan Pada Perguruan Tinggi, Permenristekdikti Nomor 26 Tahun 2016 tentang RPL, Permenristekdikti Nomor 19 dan Nomor 20 Tahun 2017. Pada tahun 2008 UNJ secara resmi berstatus sebagai Badan Layanan UNJ (BLU), yang ditetapkan dalam SK Menteri Keuangan Nomor 440/KMK.05/2009 tanggal 18 November 2009. Aspek Otonomi Daerah, berdasarkan peraturan gubernur DKI Jakarta Nomor: 133 Tahun 2016 tentang bantuan biaya peningkatan mutu pendidikan bagi mahasiswa dari keluarga tidak mampu, UNJ telah melaksanakan selama dua tahun bagi mahasiswa yang memegang Kartu Jakarta Mahasiswa Unggul (KJMU). Undang-undang dan kebijakan tersebut telah menjadi acuan pengembangan FMIPA UNJ dari aspek politik.

b. Aspek Ekonomi

Secara ekonomi, FMIPA UNJ berada di ibu kota negara yang membutuhkan biaya operasional lebih tinggi dibandingkan dengan Fakultas dan Perguruan tinggi di daerah. Hal ini berdampak pada penetapan SPP mahasiswa dan upaya perolehan dana dari kerja sama serta *income generating* FMIPA UNJ. Sistem penetapan SPP dilakukan dengan menghitung indeks kebutuhan masing-masing prodi, kemampuan sosial ekonomi orang tua, dan perolehan BOPTN. Kerja sama dilakukan untuk menambah uang yang masuk ke UNJ baik *in cash* maupun *in kind*, program inkubator bisnis hasil penelitian, hasil dari UPT dan sewa ruang. UNJ yang berstatus BLU memungkinkan untuk mencari pemasukan dalam bentuk *income generating* dengan

memberdayakan aset yang dimiliki dan kerja sama dengan lembaga lain. Pada bidang kerjasama dalam negeri FMIPA UNJ telah melakukan dengan berbagai institusi pendidikan maupun penelitian diantaranya dengan Dinas Pendidikan Jabodetabek, Sekolah di lingkungan Jabodetabek, BPPT, Puslabfor, LIPI, BATAN, UI, UIN Jakarta, UT, UHAMKA, dan berbagai institusi lainnya. Kerjasama Luar negeri sudah dirintis dengan berbagai negara di wilayah Asia, Eropa, Australia baik dalam bidang pendidikan, penelitian, maupun pengabdian masyarakat. Dibawah payung MOU UNJ dan Perjanjian Kerjasama (PKS) di tingkat Fakultas, FMIPA UNJ turut berkontribusi dalam pengembangan tridharma baik pada tingkat lokal, nasional, maupun internasional.

c. Aspek Kebijakan

Aspek kebijakan pengembangan tridharma pendidikan tinggi Indonesia di era disrupsi menjadi fokus perhatian UNJ dan fakultas-fakultas di bawahnya. Pada aspek pembelajaran dan kemahasiswaan UNJ dan Fakultas melakukan (1) penyesuaian sistem & kurikulum yang diintegrasikan dengan sistem pembelajaran *online* ataupun *blended learning* yang dikembangkan melalui LMS Universitas, maupun Program Studi; (2) peningkatan kualitas lulusan melalui peningkatan kompetensi melalui sertifikasi oleh Lembaga Sertifikasi Pendidikan. UNJ memiliki LSP untuk memenuhi kebutuhan lulusan pendidikan tinggi yang memiliki kompetensi dan kemampuan kerja dan sikap kerja (*employability*) dengan pemberian sertifikasi, peningkatan prestasi kemahasiswaan, dan pemberian pengalaman. Bekerjasama dengan LSP UNJ, FMIPA mendorong mahasiswa dan Dosen meningkatkan diri melalui perolehan sertifikasi tersebut. Berbagai sumber pendanaan turut berkontribusi seperti dana pengembangan SDM dari Program *Saudi Fund Development* (SFD) yang diluncurkan UNJ, dimanfaatkan secara optimal oleh civitas akademika FMIPA, baik dalam peningkatan kualitas Pendidikan bergelar, maupun peningkatan kualifikasi melalui sertifikasi dari badan-badan yang berkompeten seperti BSNP, Oracle, dan Lembaga lainnya. Secara kontinu kebijakan dan regulasi yang ada terus dikembangkan untuk peningkatan kualitas akademik civitas FMIPA. (3) Mengintegrasikan sikap toleran, empati, menghargai ragam budaya, dan cinta tanah air, pendidikan anti korupsi dan bela negara dalam kurikulum, ko-kurikuler, atau ekstrakurikuler terus dikembangkan di FMIPA UNJ agar menghasilkan lulusan yang memiliki kepedulian, nasionalis, humanis, dan religius; (4) Kebijakan lain tentang pemanfaatan ICT dalam menunjang efisiensi kerja, FMIPA UNJ telah menjalankan kebijakan nasional terkait sistem pelaporan PDDIKTI, SISTER, SIMLITABMAS, dan berbagai sistem informasi terintegrasi nasional lainnya. Pemanfaatan sistem integrasi universitas juga sudah menjadi kewajiban yang dijalankan oleh Civitas akademika FMIPA UNJ seperti sistem informasi kehadiran secara online (DASI-UNJ), SIAKAD (Sistem Informasi Akademik) UNJ, SIPP (Sistem informasi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat), Sistem Remunerasi, Sistem persuratan online, Sistem informasi Kurikulum (SIKUR), SPM (Sistem Informasi Penjaminan Mutu), Sistem Informasi Perencanaan, Capaian, dan target kinerja (SIRENA), sistem monitoring dan evaluasi serta kenaikan pangkat bagi dosen, serta sistem informasi lainnya yang dapat meningkatkan efisiensi kinerja Universitas, Fakultas, maupun Prodi; dan (5) Kebijakan tentang Program peningkatan publikasi. Kebijakan ini Fakultas bekerjasama dengan LPPM UNJ, sehingga dosen-dosen di lingkungan

FMIPA dapat terus berkarya dan menghasilkan publikasi yang berkualitas. Kebijakan pemberian insentif publikasi menambah kinerja dosen untuk terus meningkatkan karyanya, sehingga secara signifikan juga berkontribusi terhadap pendapatan FMIPA UNJ.

d. Aspek Sosial Budaya

FMIPA UNJ berada di Ibu kota negara sehingga sangat dipengaruhi oleh kondisi sosial budaya masyarakat ibu kota. FMIPA UNJ telah membekali mahasiswa menjadi warga lokal berwawasan global melalui kehidupan kampus, yaitu kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler. Kehidupan kampus ini diatur oleh statuta untuk memayungi penumbuhan suasana akademik yang kondusif. Adanya kebijakan tentang MBKM mewarnai juga aspek sosial budaya di lingkungan FMIPA, mahasiswa tidak saja belajar tentang berbagai budaya di luar DKI Jakarta, namun juga belajar budaya dari berbagai negara luar. Berbagai kegiatan akademik yang menunjang pembentukan karakter mahasiswa adalah kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL), PKM (praktek Keterampilan Mengajar, Penelitian di Luar Kampus, Studi Independen, Magang Industri, serta kegiatan MBKM lainnya. Melalui aktivitas tersebut mahasiswa belajar dari apa yang terjadi secara nyata di lapangan (masyarakat) dan mereka belajar memecahkannya dengan pendekatan yang dipelajari dalam kampus. Selain itu pemupukan rasa toleransi, menghargai berbagai budaya dan agama, menjadikan mahasiswa FMIPA dapat bersaing baik lokal, nasional maupun global.

e. Aspek Perkembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Globalisasi

Kondisi eksternal yang tak kalah pentingnya untuk dipertimbangkan oleh FMIPA UNJ adalah pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah mengantarkan dunia saat ini pada era baru, yaitu era revolusi industri 4.0. Revolusi industri 4.0 adalah tren di dunia yang menggabungkan teknologi otomatisasi dengan teknologi cyber. Pada industri 4.0, teknologi manufaktur sudah masuk pada tren otomatisasi dan pertukaran data. Hal tersebut mencakup sistem cyber-fisik, internet of things (IoT), komputasi awan, dan komputasi kognitif. Tren ini telah mengubah banyak bidang kehidupan manusia, termasuk ekonomi, dunia kerja, bahkan gaya hidup manusia itu sendiri. Revolusi industri perlu dihadapi oleh perguruan tinggi dengan mencetak sumber daya manusia yang memiliki kompetensi yang diperlukan pada era tersebut, yaitu (1) keterampilan informasi, media, dan teknologi, (2) keterampilan belajar dan berinovasi yang meliputi kreativitas dan keingintahuan, pemecah masalah (problem solving), dan pengambil resiko, (3) keterampilan dalam hidup dan belajar seperti memiliki jiwa kepemimpinan dan bertanggung jawab, memiliki nilai etis dan moral, produktivitas dan akuntabilitas, fleksibilitas dan adaptasi, sosial dan lintas budaya, inisiatif dan mengarahkan diri, dan (4) memiliki kemampuan dalam berkomunikasi yang efektif seperti mampu bekerja dalam tim dan berkolaborasi, memiliki tanggung jawab pribadi dan sosial, dalam berkomunikasi harus interaktif, memiliki orientasi nasional dan global. Berkaitan dengan aspek IPTEKS, saat ini FMIPA UNJ menyadari pembangunan infrastruktur teknologi informasi (IT) sangat menjadi prioritas. Infrastruktur IT yang memadai diharapkan dapat memberikan layanan pada civitas akademika, mahasiswa, dan dosen semakin optimal. Selain itu, adanya sistem IT yang mendukung dan menunjang akselerasi UNJ dalam menyikapi dan menghadapi tantangan era industri 4.0. Untuk itu, UNJ

mewajibkan mahasiswa untuk mengambil mata kuliah *Big Data* (Data Raya) dan *Coding* (Pemrograman).

2. Lingkungan Mikro

Sebagai fakultas di bawah perguruan tinggi yang berada di Provinsi DKI Jakarta maka kiranya perlu untuk mengetahui secara khusus kondisi eksternal dari aspek lingkungan mikro di wilayah DKI Jakarta. Beberapa di antaranya adalah sebagai berikut.

a. Perguruan Tinggi

Selain Universitas Negeri Jakarta, di Provinsi DKI Jakarta terdapat 478 perguruan tinggi baik negeri maupun swasta. Di antara perguruan tinggi yang ada beberapa di antaranya juga memiliki fakultas atau program studi dalam bidang MIPA atau pendidikan MIPA seperti Universitas Indonesia, UIN Syarif Hidayatullah, Universitas Bina Nusantara, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA, Universitas Kristen Indonesia. Dengan demikian FMIPA UNJ memiliki pesaing perguruan tinggi yang menghasilkan sarjana atau magister dalam bidang MIPA atau pendidikan MIPA. Namun demikian dari sisi positifnya, FMIPA UNJ juga memiliki kesempatan untuk dapat menjalin kerja sama dengan perguruan tinggi di wilayah DKI Jakarta dalam mengembangkan dan meningkatkan mutu di bidang MIPA dan pendidikan MIPA di Indonesia.

b. Sekolah

Dengan jumlah penduduk sekitar 10,4 juta di tahun 2018, Provinsi DKI Jakarta memiliki sangat banyak sekolah dari tingkat sekolah dasar hingga tingkat sekolah menengah atas. Bersumber dari website Badan Pusat Statistik Provinsi DKI Jakarta, di DKI Jakarta terdapat 2208 SD Negeri dan 839 SD Swasta, 326 SMP Negeri dan 696 SMP Swasta, 169 SMA/MA Negeri dan 430 SMA/MA Swasta, 65 SMK Negeri dan 525 SMK Swasta. Banyaknya sekolah di DKI Jakarta merupakan peluang yang baik bagi FMIPA UNJ untuk menjalin kerjasama dalam bidang pendidikan MIPA karena UNJ adalah LPTK, dan juga memberi peluang bagi FMIPA UNJ untuk memperoleh input calon mahasiswa yang berkualitas. Salah satu kewajiban seorang guru matematika adalah mengembangkan diri sehingga guru yang masih mempunyai kualifikasi pendidikan sarjana dapat melanjutkan studi ke program studi magister pendidikan matematika, di lain pihak lulusan program studi sarjana pendidikan matematika yang akan melanjutkan studi secara linear tentu saja yang paling sesuai adalah program studi magister pendidikan matematika, hal ini merupakan peluang input calon mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Matematika FMIPA UNJ.

Kontribusi FMIPA UNJ saat ini sangat signifikan baik pada bidang MIPA maupun pendidikan MIPA, dari aspek lulusan juga dapat bersaing secara global. Kedudukan alumni pada level managerial alumni FMIPA UNJ juga sudah menduduki jabatan-jabatan strategis.

c. Lapangan Pekerjaan

Jakarta sebagai ibu kota negara merupakan pusat perkantoran dan sekaligus sebagai pusat bisnis. Oleh karenanya berbagai bidang lapangan pekerjaan tersedia di Jakarta. Hal ini merupakan peluang yang baik bagi lulusan FMIPA UNJ untuk mendapatkan pekerjaan. Lulusan FMIPA dapat mengisi banyak bidang pekerjaan sesuai bidangnya maupun bidang lain baik di level nasional maupun

internasional karena lulusan FMIPA lebih memiliki kemampuan berpikir logis, inovatif, dan adaptif.

B. Profil Unit Pengelola Program Studi

1. Sejarah Unit Pengelola Program Studi

IKIP Jakarta pada tahun 1999 adalah salah satu dari 12 LPTK di Indonesia yang diperluas mandatnya menjadi Universitas dengan nama Universitas Negeri Jakarta, dimana Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FPMIPA) berubah menjadi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA). Empat Jurusan yang ada di FPMIPA diperluas mandatnya masing-masing menyelenggarakan dua program studi Sarjana yaitu Sarjana Pendidikan dan Sarjana Non Pendidikan. Program Studi Sarjana Pendidikan terdiri atas Program Studi Pendidikan Matematika, Program Studi Pendidikan Fisika, Program Studi Pendidikan Kimia, dan Program Studi Pendidikan Biologi. Sedangkan Sarjana Non Pendidikan terdiri atas Program Studi Studi Matematika, Program Studi Fisika, Program Studi Kimia, Program Studi Biologi, Program Studi Ilmu Komputer dan Program Studi Statistika. Hingga saat ini FMIPA UNJ menyelenggarakan 10 (sepuluh) Program Studi Sarjana. Pada tahun 2012 masing-masing Jurusan di FMIPA membuka Program Studi Magister Pendidikan yaitu Program Studi Magister Pendidikan Matematika, Program Studi Magister Pendidikan Fisika, Program Studi Magister Pendidikan Kimia, dan Program Studi Magister Pendidikan Biologi. Surat Keputusan Penyelenggaraan Program Studi Magister Pendidikan Matematika adalah SK Mendikbud RI No 214/E/O/2012.

2. Visi, Misi, dan Tujuan

Sesuai dengan struktur organisasi UNJ sebagai Perguruan Tinggi Negeri BLU, Program Studi Magister Pendidikan Matematika merupakan bagian dari FMIPA UNJ. Program studi ini melaksanakan program akademik dalam mewujudkan visi dan melaksanakan misi FMIPA UNJ yang merujuk pada visi dan misi UNJ.

Visi UNJ: Menjadi universitas bereputasi di kawasan Asia

Misi UNJ: Menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi yang unggul dan berguna bagi kemaslahatan manusia

Visi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) UNJ tertuang pada Rencana Strategis FMIPA UNJ 2018-2022. Perumusan visi FMIPA UNJ dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa kecenderungan pengaruh dan pemangku kepentingan, baik dari lingkungan internal maupun eksternal seperti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, sosial dan budaya, tantangan global. Berdasarkan pada perubahan visi universitas maka pada tahun 2020 FMIPA juga melakukan penyesuaian visinya sesuai dengan visi universitas terkait dengan wilayah cakupannya dari ASEAN menjadi ASIA.

Visi FMIPA UNJ:

Menjadi fakultas yang unggul dan memiliki daya saing dalam bidang MIPA dan pendidikan MIPA di tingkat Asia berlandaskan iman dan taqwa.

Misi FMIPA UNJ:

Untuk mewujudkan visi di atas, FMIPA menetapkan misi sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan kegiatan pendidikan dan pengajaran yang bermutu dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk menghasilkan lulusan yang sesuai dengan kebutuhan stakeholder dan mampu bersaing di tingkat Asia.
- b. Menciptakan suasana akademik yang kondusif, menciptakan suasana religius dalam setiap kegiatan akademik dan non akademik, dan menumbuhkan kemampuan berwirausaha bagi para mahasiswa.
- c. Menyelenggarakan kegiatan penelitian dan pengembangan bidang MIPA dan pendidikan MIPA sejalan dengan perkembangan ilmu dan teknologi.
- d. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian pada masyarakat baik yang terkait dengan bidang MIPA dan pendidikan MIPA.
- e. Menjalin dan mengembangkan kerjasama dengan berbagai institusi baik di dalam maupun di luar negeri.

Tujuan FMIPA

Berdasarkan Visi dan Misi yang ditetapkan pada Renstra 2018-2022 adalah sebagai berikut:

- a. Menghasilkan lulusan dalam bidang MIPA dan pendidikan MIPA yang profesional, mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi, beriman dan bertaqwa, mempunyai kemampuan berwirausaha, sesuai dengan kebutuhan stakeholder, dan mampu bersaing di tingkat Asia.
- b. Menghasilkan karya-karya ilmiah yang bermutu berdasarkan hasil penelitian dalam bidang MIPA dan pendidikan MIPA sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- c. Menghasilkan karya-karya pengabdian kepada masyarakat dalam bidang MIPA dan pendidikan MIPA yang dapat langsung dimanfaatkan oleh masyarakat.
- d. Terjalinnnya kerjasama yang saling menguntungkan dengan institusi-institusi mitra baik dari dalam maupun dari luar negeri khususnya yang terkait dengan pengembangan FMIPA UNJ.

Sasaran Strategis

Sasaran dirumuskan bertolak dari visi, misi, dan tujuan yang ditetapkan FMIPA, yaitu:

- a. Meningkatkan kualitas kelembagaan FMIPA UNJ
- b. Meningkatkan kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan FMIPA UNJ
- c. Meningkatkan relevansi, kualitas dan kuantitas sumber daya FMIPA UNJ
- d. Meningkatkan relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan FMIPA UNJ
- e. Meningkatkan kapasitas inovasi FMIPA UNJ

Mulai tahun 2021 sasaran strategis FMIPA diselaraskan dengan sasaran UNJ dalam bentuk kontrak kinerja berdasarkan pencapaian 8 (delapan) Indikator Kinerja Utama (IKU) sesuai dengan kontrak kinerja Rektor UNJ dengan Kementerian. Berdasarkan hal tersebut maka target pencapaian FMIPA tahun 2021 seperti ditampilkan pada tabel 2.1.

Tabel 2.1. Kontrak Kinerja FMIPA UNJ 2021

No	Sasaran Strategis	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Triwulan				Bobot IKU
					TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
I.	Kinerja Pengelolaan Keuangan Efektif, Efisien dan Akuntabel		I.1. Pagu Anggaran 2021	Rp.	5.737.500.000				
			I.2. Target Serapan Anggaran	%	2 %	35 %	60 %	98 %	
II.	Layanan Prima	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1] II.1. Persentase Lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang Berhasil Mendapat Pekerjaan, Melanjutkan Studi, atau Menjadi Wiraswasta	%	0 %	30 %	51 %	82 %	100%
			[IKU 2] II.2. Persentase Lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang Menghabiskan Paling Tidak 20 sks di Luar Kampus atau Meraih Prestasi Paling Rendah Tingkat Nasional	%	20 %	20 %	30 %	40 %	100%
		[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 3] II.3. Persentase Dosen yang Berkegiatan Tridarma di Kampus Lain, di QS100 Berdasarkan Bidang Ilmu (QS100 <i>by Subject</i>), Bekerja Sebagai Praktisi Didunia Industri, atau Membina Mahasiswa yang Berhasil Meraih Prestasi Minimal Tingkat Nasional Dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	%	5 %	10 %	15 %	21 %	100%
		[IKU4] II.4. Persentase Dosen Tetap Berkualifikasi Akademik S3, Memiliki Sertifikasi Kompetensi/Profesi yang Diakui Oleh Industri dan Dunia Kerja, atau Berasal dari Kalangan Praktisi Profesional, Dunia Industri, atau Dunia Kerja	%	20 %	35 %	35 %	43 %	100%	
		[IKU5] II.5. Jumlah Keluaran Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang Berhasil Mendapat Rekognisi	Hasil Penelitian	0	0	0,10	0,26	100%	

No	Sasaran Strategis	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Triwulan				Bobot IKU
					TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
			Internasional atau Diterapkan Oleh Masyarakat Per Jumlah Dosen	per Jumlah Dosen					
		[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU6] II.6. Persentase Prodi S1 dan D4/D3/D2 Yang Melaksanakan Kerjasama Dengan Mitra	%	10 %	20 %	40 %	55 %	100%
			[IKU7] II.7. Persentase Mata Kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan Pemecahan Kasus (<i>case method</i>) atau Pembelajaran Kelompok Berbasis Projek (<i>project-based learning</i>) Sebagai Sebagian Bobot Evaluasi	%	40 %	40 %	60 %	60 %	100%
			[IKU8] II.8. Persentase Program Studi S1 dan D4/D3/D2 yang Memiliki Akreditasi atau Sertifikasi Internasional yang Diakui Pemerintah	%	0 %	0 %	0 %	5 %	100%
III.	Tata Kelola	[S 4] Meningkatnya tata kelola akademik dan non akademik	III.1. Presentase tata kelola akademik	%	20 %	50 %	65 %	85 %	100%
			III.2. Presentase tata kelola non akademik	%	20 %	35 %	55 %	80 %	100%

3. Tata Nilai di FMIPA

Tata nilai yang dikembangkan di FMIPA UNJ sesuai dengan tata nilai yang dikembangkan di UNJ dan mengacu pada kebijakan nasional. Dalam bidang Pendidikan, berdasarkan prinsip kebebasan akademik, pendidikan di UNJ menjunjung nilai etis, nilai moral, nilai edukatif dan nilai kebebasan serta nilai visioner. Pada bidang penelitian pengembangan teknologi dan seni terkandung nilai akademis dan nilai ilmiah, serta dalam kaitannya dengan difusinya dalam kehidupan sosial terkandung nilai kegunaan, nilai ekonomis, nilai kebaruan (*novelty*), nilai artistik, nilai etis, nilai ekologis dan nilai bisnis. Pada bidang pengabdian kepada masyarakat, terkandung nilai sosial, nilai keadilan, nilai budaya, nilai etis, dan nilai agama serta nilai politis, nilai legal, nilai keadilan, dan nilai bisnis/ekonomis.

Berdasarkan Permenristekdikti No. 44 tahun 2016 tentang SOTK UNJ Program studi merupakan kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan profesi, dan/atau pendidikan vokasi. Program Studi Magister Pendidikan Matematika yang merupakan bagian dari FMIPA UNJ dalam menjalankan fungsinya memiliki visi akademik sebagai acuan dalam menghasilkan lulusannya.

4. Visi Akademik Prodi Magister Pendidikan Matematika

Visi Akademik Program Studi Magister Pendidikan Matematika adalah menjadi pusat keunggulan dalam pengembangan sumber daya manusia, penelitian, dan inovasi dalam pendidikan matematika yang lulusannya mampu bersaing secara global.

Untuk mewujudkan visi akademiknya, Program studi Magister Pendidikan Matematika memiliki tujuan:

- a. Menghasilkan lulusan yang menguasai dengan baik teori tentang pendidikan matematika dan mampu mempraktekannya secara profesional di berbagai jenjang dan bidang yang terkait.
- b. Menghasilkan lulusan yang mampu melakukan penelitian untuk menjawab berbagai masalah mutakhir, gagasan, ide, teori dan inovasi baru bidang pendidikan matematika.
- c. Menghasilkan lulusan yang mampu mengembangkan diri untuk menguasai teknologi pembelajaran matematika sesuai perkembangan global.

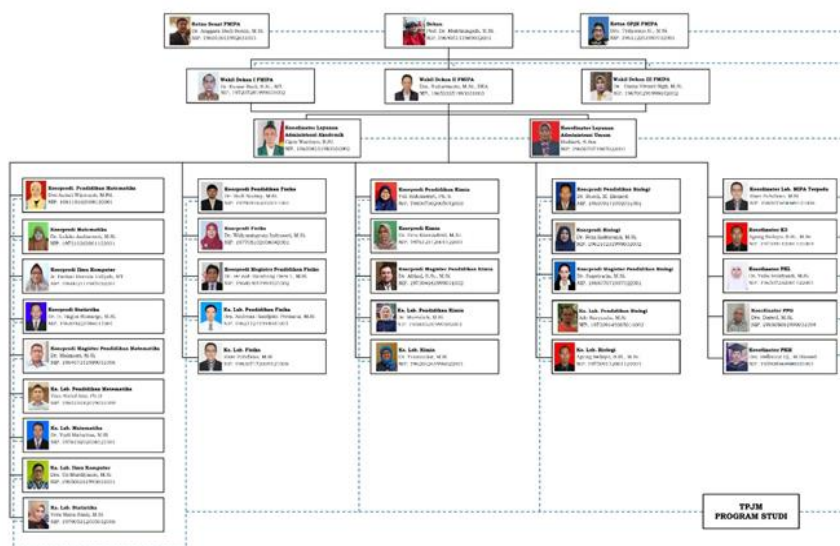
Sekretariat Program studi Magister Pendidikan Matematika FMIPA UNJ menempati Gedung Hasjim Asj'arie lantai 1, di Kompleks Kampus UNJ Rawamangun Jakarta Timur. Sedangkan ruang perkuliahan tersedia di Gedung Dewi Sartika lantai 5 dan lantai 6. Semua ruang dilengkapi dengan AC, dan fasilitas internet bagi dosen dan mahasiswa. Fasilitas pendukung pembelajaran tersedia perpustakaan, laboratorium multimedia, laboratorium Komputer untuk Pembelajaran dan Penelitian, ruang sidang proposal/tesis, dan ruang bimbingan baik proposal maupun tesis, dan fasilitas pendukung lainnya. Proses Pembelajaran dilakukan dengan menggunakan platform yang terbaik secara luring, daring, maupun *blended learning*.

Kurikulum Program Studi Magister Pendidikan Matematika didesain agar mahasiswa mampu lulus dalam 2 tahun. Kompetensi lulusan Program Studi Magister Pendidikan Matematika dibentuk dari proses pembelajaran yang baik, kurikulum yang baik dan sarana-prasarana yang baik. Ketiga komponen tersebut selalu dilakukan evaluasi Tim Penjamin Mutu baik internal maupun eksternal. Secara internal UNJ memiliki Gugus Penjamin Mutu yang melakukan evaluasi proses tiap semester, secara eksternal evaluasi dan monitoring dari pemerintah melalui lembaga akreditasi, lembaga pengawasan dan lain-lain. Kompetensi lulusan ditetapkan dalam Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang menyatu dalam kurikulum, dan secara terus-menerus dilakukan evaluasi dan perbaikan sesuai perkembangan global. Lulusan Program Studi Magister Pendidikan Matematika berhak mendapatkan gelar Magister Pendidikan dan disingkat M.Pd. Program Studi Magister Pendidikan Matematika mendapatkan akreditasi B dari BAN PT pada tahun 2017 dengan nomor surat keputusan No.2234/SK/BAN-PT/Akred/M/VII/2017.

5. Organisasi dan Tata Kerja

Struktur organisasi FMIPA dibuat dengan mengacu pada Struktur Organisasi dan Tata Kelola (SOTK) UNJ yang tertuang dalam Permenristekdikti No.44 tahun 2016. Struktur organisasi ini dapat menggerakkan fungsi FMIPA secara optimal. FMIPA UNJ dipimpin oleh seorang Dekan yang dibantu oleh 3 orang Wakil Dekan. Secara Kelembagaan FMIPA juga memiliki organ Senat dan Gugus Penjaminan Mutu, yang secara koordinasi mengawal penyelenggaraan Tridharma. FMIPA memiliki 10 (sepuluh) program studi jenjang Sarjana dan 4 (empat) program studi jenjang Magister yang masing-masing dipimpin oleh Koordinator Program Studi (Koorprodi).

Mulai tahun 2021 dengan adanya reformasi birokrasi terjadi perampingan pada staf pendukung pelayanan administratif di lingkungan UNJ termasuk di FMIPA. Berdasarkan Keputusan rektor UNJ No.24/UN39/KP.08.01/2021 tentang Penetapan Koordinator dan Sub-Koordinator Layanan Administrasi di Lingkungan UNJ, secara administratif penyelenggaraan Tridharma di Fakultas/Pascasarjana UNJ didukung oleh tenaga kependidikan yang menangani (1) Layanan Akademik dan Kemahasiswaan, (2) Layanan Administrasi Umum. Masing-masing dipimpin oleh seorang Koordinator Layanan. Secara akademik FMIPA juga memiliki 5 orang koordinator yaitu (1) Koordinator PPG, (2) Koordinator PKM, (3) Koordinator PKL, (4) Koordinator K3, dan (5) Koordinator Laboratorium MIPA Terpadu. Pada masing-masing rumpun keilmuan terdapat kepala laboratorium yang berkoordinasi dengan kepala Laboratorium terpadu dan Koordinator Program Studi sesuai bidang keilmuannya. Selain itu untuk menjamin terselenggaranya Tridharma Perguruan tinggi yang bermutu terdapat Tim Penjaminan Mutu (TPjM) yang mengawal penjaminan mutu tridharma pada setiap program studi. Sehingga semua proses diharapkan dapat berjalan dengan optimal sesuai dengan pola PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan). Struktur organisasi di FMIPA UNJ disajikan pada Gambar 2.1.



Gambar 2.1. Struktur Organisasi FMIPA UNJ

Tupoksi masing-masing unsur yang terdapat pada FMIPA UNJ berdasarkan SOTK UNJ yang tertuang dalam Permenristekdikti No.44 tahun 2016 secara lebih detail diuraikan pada kriteria 2, tentang Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama.

6. Mahasiswa dan Lulusan

Jumlah mahasiswa FMIPA yang terdaftar di tahun 2021 pada Program Sarjana adalah sebanyak 3103 mahasiswa dan pada Program Magister FMIPA sebanyak 236 mahasiswa, seluruhnya berjumlah 3339. Jumlah mahasiswa Magister ini meliputi Prodi Magister Pendidikan Matematika sebanyak 91 mahasiswa, Prodi Magister Pendidikan Fisika sebanyak 55 mahasiswa, Prodi Magister Kimia sebanyak 40 mahasiswa dan Prodi Magister Pendidikan Biologi sebanyak 50 mahasiswa. Ditinjau dari minat pendaftar 5 tahun terakhir, jumlah calon mahasiswa yang mendaftar ke program magister FMIPA (Matematika, Kimia dan Biologi) cukup tinggi yaitu sebanyak 408 dengan jumlah mahasiswa yang diterima sebanyak 293 mahasiswa, sehingga sebanyak 72% mahasiswa yang diterima, sementara rasio keketatan adalah 1:1.36. Dengan angka rasio keketatan tersebut menunjukkan bahwa kualitas mahasiswa prodi magister FMIPA cukup baik. Profil mahasiswa Magister FMIPA adalah 100% sudah bekerja sebagai kepala sekolah, guru di sekolah dan guru di bimbingan belajar, dengan demikian tidak ada masa tunggu memperoleh pekerjaan. Mahasiswa Prodi magister FMIPA juga memiliki beberapa prestasi yang membanggakan, antara lain Mahasiswa Prodi Magister Pendidikan Matematika menjuarai Lomba Karya Cipta Mahasiswa tingkat Nasional. Mahasiswa Prodi Magister Pendidikan Kimia adalah peserta dalam Perwakilan Negara Indonesia dalam pelatihan Guru Masa Depan di United States of America, Global Online Collaborative Learning-Problem Based Learning (RU, UTM, UNJ, KMUTT), Pre-service Teacher Training (PTT) pada collaborative program antara Te Herenga Waka–Victoria University of Wellington, Wellington Uni-Professional, New Zealand, dan Universitas Negeri Jakarta, Indonesia. Mahasiswa Magister Pendidikan Kimia memperoleh juara 1 dalam Lomba Essay Nasional Tarbiyah Expo UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan

Musabaqah makalah Al-Quran. Mahasiswa Magister Pendidikan Biologi berhasil memperoleh hibah tesis yang didanai DIKTI, juga berhasil publikasi dalam jurnal internasional yang bereputasi.

7. Dosen dan Tenaga Kependidikan

Dosen FMIPA terdiri atas 122 PNS dan 4 orang DPK. Dengan jumlah mahasiswa FMIPA saat ini (semester ganjil 2021) mencapai 3339 orang yang terdiri dari 3103 mahasiswa Sarjana dan 236 mahasiswa Magister, maka rasio jumlah dosen terhadap mahasiswa adalah (1:26). Rasio ini cukup dalam memberikan pelayanan akademik mulai dari pengajaran, bimbingan akademik dan tugas akhir (skripsi/tesis), penelitian dan pengabdian kepada masyarakat maupun kegiatan pendukung akademik dan kemahasiswaan. Rasio dosen dan mahasiswa juga didukung dengan beban kerja rata-rata dosen yang masih berada dalam rentang normal yang ditetapkan berdasarkan Surat Edaran Dirjen Dikti No. 3298/D/T/99 yakni 40 jam per minggu (12-13 sks/minggu). Hal ini berarti bahwa jumlah dosen yang ada memadai untuk melaksanakan kegiatan tridharma perguruan tinggi, asistensi, dan tugas administrasi. Berdasarkan jabatan akademik dosen terdapat 37 asisten ahli (29,3%), 52 lektor (41,27%), 26 lektor kepala (20,6%) dan 11 profesor (8,7%). Peningkatan dalam hal jabatan akademik merupakan salah satu yang harus menjadi perhatian serius bagi dosen di lingkungan FMIPA terutama bagi dosen yang lama berada dalam pangkat asisten ahli. Hal ini disebabkan dalam 3 tahun terakhir FMIPA menerima dosen-dosen baru.

Dosen-dosen di lingkungan MIPA juga banyak diakui kepakarannya baik pada tingkat UNJ maupun pada level nasional, diantaranya ketua HKI terpilih pada tahun 2022 adalah dosen dari rumpun kimia, sebagai sekretaris Lembaga akreditasi Sains alam dan Ilmu Formal (LAMSAMA) dari rumpun Kimia, sebagai Ketua LPPM UNJ, sebagai BPS Labschool UNJ, sebagai WR1 UNJ. Budaya kerja keras dan mencapai target merupakan budaya yang diunggulkan di FMIPA UNJ, sehingga kinerja dosen FMIPA UNJ dinilai oleh masyarakat berada di atas rata-rata.

FMIPA memiliki tenaga kependidikan berjumlah 47 orang. Memiliki komposisi berdasarkan tingkat pendidikan yang terdiri atas 4 orang (8,5%) lulusan SMP, 17 (36,2%) lulusan SMA, 4 (8,51) lulusan diploma, 20 (42,5%) lulusan sarjana dan 2 (4,26%) lulusan magister. Jumlah tenaga pendidikan tersebut saat ini cukup memadai dan menempati pos-pos strategis dalam mendukung pelaksanaan tridharma di FMIPA. Pengembangan kompetensi tenaga kependidikan dilakukan secara reguler, seperti tenaga Laboran diikutsertakan dalam asosiasi, pelatihan bersertifikat dari BSNP, serta workshop terkait dengan bidang kerja yang dilakukan. Salah satu tenaga Laboran FMIPA pada tahun 2021 mendapat predikat Laboran terbaik dari BKS Wilayah Barat.

Kekuatan dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa FMIPA diarahkan untuk mencapai kinerja yang ditetapkan. Saat ini kekuatan semua komponen tersebut terus dikembangkan untuk pencapaian di level internasional.

8. Keuangan, Sarana, dan Prasarana

Universitas Negeri Jakarta sebagai Badan Layanan Umum (BLU) menerapkan sistem

keuangan yang akuntabel dan transparan. Dalam rangka mendorong efisiensi dan efektivitas pelaksanaan keuangan sebagai pengendali di Universitas Negeri Jakarta digunakan sistem aplikasi administrasi keuangan (SAKU) UNJ sesuai pertor 167a/UN39/T1.01.00/2020. Program strategis yang ingin dicapai yaitu peningkatan daya dukung dan kualitas layanan sarana dan prasarana pembelajaran terutama kecukupan dan kenyamanan ruang kuliah, peralatan pendukung pendidikan, layanan laboratorium dan perpustakaan. Di samping itu keuangan, sarana dan prasarana juga ditingkatkan dalam rangka mendukung atmosfer akademik dan mendorong.

Mekanisme penetapan standar UNJ terkait keuangan dilaksanakan pada tiga hal yaitu (1) capaian kinerja keuangan sebelumnya dan prediksi capaian kinerja tahun berikutnya, (2) asumsi makro dan mikro, serta (3) analisis SWOT. Setiap tahun diberikan pengalokasian sejumlah dana untuk ke masing-masing fakultas dan unit kerja di lingkungan UNJ. Seluruh unit kerja di lingkungan UNJ melaksanakan Rapat Kerja (Raker) untuk Menyusun RKAKL (Rencana Kegiatan dan Anggaran Kementerian/Lembaga) masing-masing unit/fakultas. RKAKL dari seluruh unit dibahas dalam rapat kerja Universitas untuk mencapai target dan indikator yang telah ditetapkan. RKAKL kemudian dikompilasi, diklasifikasi dan diverifikasi oleh Bagian Administrasi Perencanaan dan Sistem Informasi dan diajukan ke rektor untuk selanjutnya disahkan. RKAKL yang telah disahkan merupakan acuan untuk pelaksanaan kegiatan di setiap unit kerja. Alokasi untuk setiap fakultas ditetapkan berdasarkan jumlah mahasiswa, beban FTE (full-time equivalent), dan parameter lainnya. Demikian pula pendanaan di FMIPA mengikuti mekanisme yang sama dengan fakultas lain. Dengan demikian dana yang dibelanjakan oleh FMIPA seluruhnya mengikuti mekanisme yang diajukan. Sumber pendanaan utama operasional fakultas diperoleh dari dana APBN dan PNBK. Pendanaan tersebut dikategorikan menjadi sumber dana operasional Pendidikan, operasional kemahasiswaan, biaya penelitian, pengabdian masyarakat dan investasi. Pada tiga tahun terakhir dana yang dikelola FMIPA rata-rata sebesar 16,5 Miliar.

FMIPA UNJ memiliki fasilitas gedung KH. Hasjim Asjari 10 lantai dengan fasilitas yang memadai. Fasilitas yang dimiliki termasuk ruang kuliah, laboratorium, ruang dosen, ruang koordinator prodi, ruang dekanat, ruang BEM (kemahasiswaan), kantor layanan akademik, keuangan, umum dan perlengkapan serta perpustakaan. Ruang yang ada dapat dilihat pada link berikut. Selain Gedung KH Hasjim Asj'arie FMIPA juga memiliki fasilitas 2 Lantai di Gedung Dewi Sartika yang ditempati oleh Rumpun Matematika yaitu lantai 5 dan lantai 6.

Selain ruangan perkuliahan, dosen dan layanan, terdapat pula ruangan praktikum. Kegiatan praktikum maupun penelitian dilaksanakan di ruangan praktikum yang dibedakan menjadi laboratorium pembelajaran dan laboratorium penelitian. Setiap laboratorium dilengkapi dengan sarana dan prasarana penunjang untuk mempermudah pelaksanaan penelitian. Peralatan laboratorium merupakan peralatan laboratorium terpadu yang akan mengakomodir kebutuhan penelitian dosen FMIPA. Apabila peralatan laboratorium di FMIPA tidak ada maka dosen dan mahasiswa dapat melakukan penelitian di laboratorium instansi lain yang telah menjalin Kerjasama dengan FMIPA seperti Puslabfor Polri, Batan, BPOM, BPPT, LIPI, dan berbagai mitra lainnya. Sehingga Kerjasama ini dapat menghasilkan keuntungan dari dua belah pihak.

9. Sistem Penjaminan Mutu (GPJM)

Sistem Penjaminan Mutu UNJ telah diimplementasikan dan dikembangkan sejak tahun 2006, yaitu sejak terbentuknya Lembaga Penjaminan Mutu Universitas Negeri Jakarta (LPjM) berdasarkan SK Rektor Nomor 239/SP/2006 tanggal 20 Maret 2006. Hal tersebut sesuai dengan Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang SN Dikti BAB VI, dan Ketentuan Peralihan Pasal 66 huruf d dengan ketentuan Peraturan Menteri ini paling lama 2 (dua) tahun. Selanjutnya, melalui Peraturan Rektor Nomor 1742/SP/2017 tentang Penetapan Standar Mutu Universitas Negeri Jakarta, UNJ telah memiliki 32 standar yang diberlakukan sejak tanggal 21 Desember 2017. Peraturan Rektor tersebut mengalami perubahan menjadi Peraturan Rektor Nomor 932.b/SP/2018 tentang Perubahan atas Peraturan Rektor Universitas Negeri Jakarta Nomor 1742/SP/2017.

Pengembangan Sistem Penjaminan Mutu di UNJ dilakukan sesuai dengan Permenristekdikti Nomor 62 Tahun 2016 tentang SPMI khususnya Pasal 5 Ayat (6). Turunan dari SK tersebut adalah Peraturan Rektor Universitas Negeri Jakarta Nomor 1/UN39/JM.00/2019 tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Universitas Negeri Jakarta, tertanggal 4 April 2019. Agar pelaksanaan SPMI Universitas Negeri Jakarta pada semua unit dan aras tersebut dapat berjalan lancar dan terkoordinasi secara efektif, maka untuk siklus pertama (tahun 2018 – 2022) SPMI, Universitas Negeri Jakarta, membentuk sebuah unit kerja baru, yaitu Satuan Penjaminan Mutu (SPM) yang secara khusus bertugas untuk menyiapkan, merencanakan, merancang, menetapkan, melaksanakan, mengevaluasi, mengendalikan, dan mengembangkan SPMI Universitas Negeri Jakarta.

Dalam menjalankan fungsinya, SPM memerlukan beberapa dokumen standar SPMI. Untuk itu, melalui terbitnya SK Rektor Nomor: 932a/SP/2018 disusunlah 32 standar. Selanjutnya, beberapa dokumen SPMI UNJ diberlakukan melalui Peraturan Rektor Nomor:1/UN39/JM.00/2019 tentang Dokumen SPMI UNJ (dokumen Kebijakan SPMI, Manual SPMI, Standar dalam SPMI dan Formulir SPMI).

SPM bertanggung jawab terhadap pelaksanaan penjaminan mutu di tingkat Universitas, sedangkan pelaksanaan penjaminan mutu pada level di bawahnya, dibentuk Gugus Penjaminan Mutu (GPjM) di setiap fakultas dan unit kerja, yang mempunyai tugas dan tanggung jawab melaksanakan kebijakan mutu fakultas. Di tingkat Program Studi, dibentuk Tim Penjaminan Mutu Program Studi (TPjM), yaitu tim yang diangkat dengan keputusan rektor yang mempunyai tugas dan tanggung jawab melaksanakan kebijakan mutu pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi pada tingkat Program Studi. Dalam pelaksanaannya TPjM selalu berkoordinasi dengan kaprodi dan GPjM. GPjM selalu berkoordinasi dengan dekanat. Baik TPjM maupun GPjM selalu berkoordinasi dengan SPM.

Sesuai dengan standar pendidikan tinggi, pelaksanaan SPMI di UNJ mengikuti siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, Peningkatan). Dalam pelaksanaan PPEPP, penetapan dan pelaksanaan standar dilakukan oleh Program Studi. Evaluasi dan pengendalian dilakukan oleh Gugus Penjaminan Mutu (GPjM) bekerjasama dengan Satuan Penjaminan Mutu dalam bentuk audit mutu internal dengan periode tertentu. Bila ditemukan ketidaksesuaian pada pelaksanaan

standar, maka dilakukan tindakan koreksi dalam bentuk pengendalian dengan membawa temuan tersebut pada Rapat Tinjauan Manajemen. Hasil rapat tinjauan manajemen adalah kesepakatan untuk memperbaiki ketidaksesuaian yang ditemukan. Ketidaksesuaian diperbaiki oleh penanggung jawab pelaksana dalam waktu tertentu yang telah disepakati, sehingga pada periode audit berikutnya terdapat peningkatan mutu standar. Dengan demikian diharapkan seluruh aktivitas dan program kerja dapat berjalan sesuai dengan Standar Penjaminan Mutu Internal yang telah ditetapkan.

Mulai tahun 2018 seluruh unit kerja akademik maupun non-akademik secara bertahap pada setiap aras harus melaksanakan SPMI. Kegiatan SPMI dapat dilihat pada laman <http://spm.unj.ac.id/>. Kegiatan evaluasi tidak dapat dipisahkan dari kegiatan monitoring. Kegiatan SPMI untuk tahap evaluasi, meliputi perkuliahan maupun non-perkuliahan, yang diuraikan sebagai berikut:

- 1) monev awal perkuliahan, dilakukan pada minggu ke 3-5 setiap awal semester untuk memastikan kehadiran dosen, kesesuaian waktu mengajar dan kelengkapan RPS.
- 2) monev tengah Perkuliahan, dilakukan pada minggu ke 10-12 pada semester berjalan untuk memastikan jumlah kehadiran, kedalaman dan keluasan RPS, kesesuaian kompetensi dosen pada mata kuliah yang diampu.
- 3) monev akhir perkuliahan (yang menempel pada SIAKAD <http://siakad.unj.ac.id/> dan mahasiswa wajib mengisi sebelum melihat nilai), meliputi pengukuran 4 kompetensi dosen. Hasil monev rutin disampaikan ke Fakultas untuk ditindaklanjuti.
- 4) kepuasan wisudawan (dilakukan sebelum pemberkasan wisuda), untuk tujuan menggali kepuasan proses pendidikan selama di UNJ.
- 5) kepuasan *stakeholder* (tujuh kelompok responden: dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, alumni, pengguna lulusan, mitra dalam dan luar negeri) pada sembilan kriteria yang terstruktur, ditindaklanjuti, dan berkelanjutan dalam laman http://spm.unj.ac.id/?page_id=1722
- 6) laporan tahunan program studi berupa Evaluasi Diri dan Laporan Kinerja Program Studi juga dilakukan pada setiap akhir tahun dengan melakukan *submit* pada aplikasi PPEPP pada laman SPM. Dengan demikian, setiap pejuang mutu akan selalu melaporkan hasil pekerjaannya pada aplikasi PPEPP <http://spm.unj.ac.id/ppepp/index.php/login>, dengan tujuan mudah dalam pendokumentasian.
- 7) surat menyurat juga dilakukan dengan sistem *apples*, sehingga semua laporan kegiatan tersimpan dan terlacak dengan baik.
- 8) untuk monev penelitian dan pengabdian masyarakat dilakukan oleh LP2M juga melalui sistem informasi SIPP yang dimiliki LP2M, yakni pada alamat: <http://lppm.unj.ac.id/sipp/>
- 9) tracer study dilakukan oleh SPM, yakni pada menu Instrumen Kepuasan pada kriteria 3 Mahasiswa dan Alumni http://spm.unj.ac.id/?page_id=1952, juga oleh Kantor WR3 bidang kemahasiswaan dan alumni dengan dibantu oleh Unit Layanan Bimbingan dan Konseling (ULBK).
- 10) audit SPMI dilakukan secara reguler.
- 11) audit sewaktu-waktu yang merupakan inovasi, yakni *risk based audit*, baik

berdasarkan usulan pimpinan atau masukan dari menu Layanan Pengaduan yang ada pada laman SPM, yaitu http://spm.unj.ac.id/?page_id=1580. Inovasi yang lain adalah sistem audit selanjutnya dikembangkan berbasis IT secara *desk evaluation* dan visitasi yang hanya diperlukan bila terdapat kejanggalan.

Laporan hasil audit mutu internal terekam oleh para auditor yang mensubmit laporannya pada laman spm, <http://spm.unj.ac.id/ppepp/index.php/> login. Semua hasil audit akan disampaikan kepada *auditee* untuk ditindaklanjuti menjadi program kegiatan pada unit yang bersangkutan, dengan demikian akan terjadi peningkatan dalam setiap siklus PPEPP.

10. Kinerja Unit Pengelola Program Studi

Kinerja FMIPA dilihat dari aspek Tridharma yang mencakup Dharma Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat dalam 3 tahun terakhir sudah mencapai target yang ditetapkan. Pada tahun 2021 dari aspek pendidikan sebanyak 14 program studi yang ada di FMIPA sudah melakukan restrukturisasi kurikulum mengantisipasi perkembangan kebijakan tentang Merdeka Belajar dan kampus Merdeka (MBKM), Keterampilan abad 21, revolusi industri 4.0, dan Perkembangan ICT dengan pendanaan dari Hibah Saudi *Fund Development* (SFD). Selain restrukturisasi kurikulum FMIPA juga sudah berhasil mengantarkan 6 (enam) Program Studi yang terdiri atas 2 Program Studi magister (Pendidikan Kimia dan Pendidikan Biologi), 2 Program studi Sarjana Pendidikan (Pendidikan Kimia dan Pendidikan Biologi), dan 2 Program studi Sarjana Non Pendidikan (Kimia dan Biologi) mengajukan Akreditasi internasional ASIIN. Capaian bidang Pendidikan ini melebihi target Renstra FMIPA 2018-2022 yang ditetapkan. Capaian ini akan terus dikembangkan sehingga telah direncanakan pada tahun 2022 sebanyak 8 program studi lainnya di FMIPA akan didaftarkan untuk mendapat akreditasi internasional ASIIN juga.

Capaian pada bidang Penelitian dalam 3 tahun terakhir FMIPA memiliki prestasi terbaik di UNJ, secara berturut-turut FMIPA terpilih menjadi Fakultas penghasil artikel terindeks scopus terbesar di UNJ. Dosen-dosen FMIPA di setiap rumpun keilmuan menjadi dosen terbaik dalam bidang publikasi baik bidang pendidikan maupun non pendidikan. Selain itu pada tahun 2019 pimpinan FMIPA juga terpilih menjadi dosen dengan Paten dan haki terbanyak di UNJ. Keberhasilan Civitas akademika FMIPA akan terus dikembangkan baik pada tingkat nasional maupun internasional. Salah satu rintisan Kerjasama luar negeri dalam bidang publikasi pada tanggal 17 Januari 2022 telah disepakati diadakan one day workshop dengan Universitas Teknologi Malaysia (UTM) dalam rangka merayakan keberhasilan publikasi bersama sebanyak 50 artikel terindeks scopus antara peneliti UTM dan FMIPA UNJ khususnya bidang Bioteknologi dan Biodiversity.

Pada bidang Pengabdian kepada masyarakat berbagai sektor telah diisi oleh civitas akademika FMIPA UNJ. Hasil-hasil dan produk penelitian diimplementasikan pada program P2M. Pada P2M bidang pendidikan dengan sasaran guru, mahasiswa, dan dosen telah dilakukan berbagai program. Contohnya pada tahun 2021 Program studi Statistika pada rumpun matematika mengimplementasikan pengajaran statistika untuk dosen-dosen LLDIKTI di wilayah 3, yang diikuti oleh 500 orang dosen. Selain itu berbagai program studi di lingkungan FMIPA bekerja sama dengan dinas

pendidikan DKI Jakarta dengan civitas rumpun Biologi, Kimia, dan Matematika telah melakukan pengabdian tentang pembelajaran sains pada masa pandemi. Selain bidang pendidikan pada bidang IPTEKS dosen-dosen FMIPA telah menjalankan P2M nya contoh sosialisasi tentang peran masyarakat dalam pencegahan, pengobatan, dan penatalaksanaan wabah Covid 19 dan vaksinasinya. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh civitas FMIPA UNJ mendapat respon yang sangat baik dari masyarakat. Kedepan bidang P2M akan di sinkronisasi kembali dengan program universitas dalam pembentukan desa binaan, sehingga dapat lebih fokus dan capaian dapat terukur lebih maksimal.

Keberhasilan yang dicapai FMIPA UNJ merupakan peran serta semua pihak termasuk dosen-dosen yang berapa pada program Studi Magister Pendidikan Kimia, Pendidikan Biologi dan Pendidikan Matematika yang saat ini diakreditasi. Setiap program studi menyumbangkan capaian sesuai karakteristiknya masing-masing. Capaian kinerja FMIPA merupakan capaian kolegal seluruh civitas akademika di lingkungan FMIPA.

C. Kriteria

C.1. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi

1. Latar Belakang

Program studi Magister Pendidikan Matematika UNJ merupakan salah satu unit kerja yang ada di Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Sebagai unit kerja, Program Studi Magister FMIPA UNJ melaksanakan visi dan misi FMIPA UNJ yang tertuang di dalam Renstra FMIPA UNJ Tahun 2018-2022.

Perumusan visi, misi, tujuan, dan sasaran Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Jakarta (FMIPA UNJ) yang digunakan saat ini adalah rumusan yang ditetapkan dalam Rapat Senat FMIPA pada tanggal 4 September 2017. Proses penyusunan visi, misi, tujuan, dan sasaran FMIPA UNJ yang baru ini dimulai sejak 1 November 2016 dimana dalam Rapat Senat FMIPA disepakati untuk memiliki visi, misi FMIPA yang baru karena visi, misi FMIPA yang lama dinilai sudah tidak relevan lagi. Dalam Rapat Senat FMIPA tersebut sekaligus dibentuk tim untuk merumuskan visi, misi FMIPA yang baru. Tim terdiri dari Dekan, para Wakil Dekan, dan wakil anggota Senat FMIPA. Dalam merumuskan visi-misi yang baru, Tim Perumus mengacu pada visi dan misi Universitas Negeri Jakarta. Selain itu Tim Perumus memperoleh masukan dari stakeholder yakni sivitas akademika (dosen, mahasiswa, alumni) dan stakeholder (kepala sekolah, dinas pendidikan, asosiasi profesi). Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, globalisasi dan peraturan pemerintah terbaru juga menjadi pertimbangan dalam Menyusun visi, misi FMIPA UNJ. Tim selanjutnya menyampaikan draft rumusan visi-misi untuk mendapat masukan dan pertimbangan lebih lanjut dari anggota Senat FMIPA, dan pada akhirnya pada Rapat Senat FMIPA tanggal 4 September 2017. Visi dan Misi yang dimaksud adalah sebagai berikut.

Visi UNJ

Menjadi universitas yang bereputasi di Kawasan Asia

Misi UNJ

Menyelenggarakan tridharma perguruan tinggi yang unggul dan berguna bagi kemaslahatan manusia.

Visi FMIPA UNJ

Menjadi fakultas yang unggul dan memiliki daya saing dalam bidang MIPA dan pendidikan MIPA di tingkat Asia berlandaskan iman dan taqwa.

Misi FMIPA UNJ

- a) Menyelenggarakan kegiatan pendidikan dan pengajaran yang bermutu dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk menghasilkan lulusan yang sesuai dengan kebutuhan stakeholder dan mampu bersaing di tingkat ASIA;
- b) Menciptakan suasana akademik yang kondusif, menciptakan suasana religius dalam setiap kegiatan akademik dan non akademik, dan menumbuhkan kemampuan berwirausaha bagi para mahasiswa;
- c) Menyelenggarakan kegiatan penelitian dan pengembangan bidang MIPA dan pendidikan MIPA sejalan dengan perkembangan ilmu dan teknologi;
- d) Menyelenggarakan kegiatan pengabdian pada masyarakat baik yang terkait dengan bidang MIPA dan pendidikan MIPA;
- e) Menjalin dan mengembangkan kerjasama dengan berbagai institusi baik di dalam maupun di luar negeri.

Untuk mewujudkan visi dan misinya, FMIPA UNJ menentukan tujuan startegis yaitu sebagai berikut:

- a) Menghasilkan lulusan dalam bidang MIPA dan pendidikan MIPA yang profesional, mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi, beriman dan bertaqwa, mempunyai kemampuan berwirausaha, sesuai dengan kebutuhan stakeholder, dan mampu bersaing di tingkat ASEAN.
- b) Menghasilkan karya-karya ilmiah yang bermutu berdasarkan hasil penelitian dalam bidang MIPA dan pendidikan MIPA sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- c) Menghasilkan karya-karya pengabdian kepada masyarakat dalam bidang MIPA dan pendidikan MIPA yang dapat langsung dimanfaatkan oleh masyarakat.
- d) Terjalannya kerjasama yang saling menguntungkan dengan institusi-institusi mitra baik dari dalam maupun dari luar negeri khususnya yang terkait dengan pengembangan FMIPA UNJ.

Visi keilmuan Program Studi Magister Pendidikan Matematika adalah menjadi pusat keunggulan dalam pengembangan sumber daya manusia, penelitian, dan inovasi dalam pendidikan matematika yang lulusannya mampu bersaing secara global. Visi keilmuan Program Studi Magister Pendidikan Matematika dirumuskan berdasarkan diskusi dari berbagai pihak antara lain: dosen program studi, pimpinan fakultas, alumni, pengguna alumni, dan praktisi. Perumusan visi program studi juga memperhatikan visi dari fakultas dan universitas agar rumusan yang tersusun dapat saling mendukung.

Tujuan Prodi Magister Pendidikan Matematika adalah:

1. Menghasilkan lulusan yang menguasai dengan baik teori tentang pendidikan matematika dan mampu mempraktekannya secara profesional di berbagai jenjang dan bidang yang terkait.
2. Menghasilkan lulusan yang mampu melakukan penelitian untuk menjawab berbagai masalah mutakhir, gagasan, ide, teori dan inovasi baru bidang pendidikan matematika.
3. Menghasilkan lulusan yang mampu mengembangkan diri untuk menguasai teknologi pembelajaran matematika sesuai perkembangan global.

Sasaran program studi dalam mengimplementasikan programnya adalah membentuk kompetensi lulusan sebagai berikut:

- a) Mampu menerapkan sistem pembelajaran yang mengacu pada prinsip-prinsip, konsep-konsep, teori-teori matematika dan pembelajarannya secara komprehensif, baik pada pendidikan formal, informal dan nonformal.
- b) Mampu mengembangkan desain pembelajaran matematika yang lebih kreatif dan inovatif di jenjang pendidikan menengah maupun tinggi.
- c) Fleksibel dalam menyikapi, mengadaptasi dan menerapkan pembelajaran mengikuti perkembangan kurikulum pendidikan matematika.
- d) Mampu menguasai dan menerapkan beragam teknik evaluasi dan asesmen dalam proses pendidikan matematika.
- e) Mampu melakukan penelitian kuantitatif dan kualitatif untuk pengembangan pembelajaran matematika
- f) Menguasai, mengembangkan, dan menerapkan pendekatan pembelajaran yang berorientasi pada pemanfaatan lingkungan keseharian peserta didik.
- g) Mengelola, mengembangkan, dan menerapkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam organisasi belajar.

Rumusan sasaran di atas relevan dan menunjang tercapainya visi, misi FMIPA serta tujuan Program Studi Magister Pendidikan Matematika. Sasaran tersebut mendukung pengembangan program studi dan dilaksanakan secara konsisten dan dilakukan peninjauan secara berkala.

Pada awal tahun 2020 ketika terjadi pandemi covid 19, Program Studi Magister Pendidikan Matematika mengadakan evaluasi terhadap kurikulum program studi. Evaluasi dilakukan terkait dengan pelaksanaan tugas akhir mahasiswa. Evaluasi dilakukan dengan melibatkan dosen dan mahasiswa. Evaluasi di titik beratkan pada pemilihan metodologi penelitian, sehingga memungkinkan pelaksanaan penelitian dilakukan secara *online*. Pada tahun 2021 program studi melakukan peninjauan terhadap kurikulum 2016. Evaluasi dilakukan dengan melibatkan alumni dan pengguna lulusan. Pada pelaksanaan evaluasi tersebut dianalisis implementasi kurikulum yang meliputi: kompetensi lulusan, pelaksanaan perkuliahan, evaluasi perkuliahan, fasilitas perkuliahan, serta luaran mata kuliah. Pada kurikulum 2021 terdapat penambahan profile lulusan, yaitu *edupreneur*, evaluasi perkuliahan diarahkan pada *case based* dan *project based*, luaran tesis yang harus

dipublikasikan paling sedikit pada jurnal nasional.

2. Kebijakan

Kebijakan yang dikeluarkan oleh FMIPA UNJ mengacu pada kebijakan UNJ. Dasar kebijakan penyusunan visi, misi tujuan dan sasaran Program Studi Magister Pendidikan Matematika UNJ adalah sebagai berikut:

1. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
2. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 42 Tahun 2018 tentang Statuta Universitas Negeri Jakarta, Rencana Strategis Bisnis 2020-2024;
3. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 2 Tahun 2017 tentang Sistem Akreditasi Nasional Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 3 Tahun 2019 tentang Instrumen Akreditasi Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 4 Tahun 2019 tentang Pengajuan Permohonan Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 42 tahun 2018 tentang Statuta Universitas Negeri Jakarta; dan
8. Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Jakarta Nomor 1333/UN39/OT.00.00/2019 tanggal 27 Desember 2019 tentang Pedoman Penyusunan, Sosialisasi, Implementasi, dan Evaluasi Visi, Misi Tujuan, dan Strategi Universitas Negeri Jakarta.
9. Renstra FMIPA tentang visi, misi, tujuan dan strategis FMIPA UNJ Tahun 2018-2022

3. Strategi Pencapaian Visi, Misi dan Tujuan

Strategi pencapaian visi, misi dan tujuan FMIPA UNJ telah dijabarkan pada RENSTRA FMIPA 2018-2022. Strategi pencapaian visi, misi, tujuan UPPS sampai tahun 2022 adalah sebagai berikut.

Tabel C.1.1. Sasaran Strategis Renstra FMIPA Tahun 2018-2022

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Pencapaian				
		2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bidang Tata Kelola dan Penjaminan Mutu						
Meningkatnya kualitas kelembagaan FMIPA UNJ	1. Jumlah prodi terakreditasi A	5	6	6	8	10
	2. Jumlah prodi terakreditasi B	9	8	8	6	4
	3. Jumlah prodi terakreditasi internasional	0	1	2	3	4

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Pencapaian				
		2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bidang Pembelajaran dan Kemahasiswaan						
Meningkatnya kualitas pembelajaran kemahasiswaan FMIPA UNJ	1. Persentase lulusan yang langsung kerja	70	73%	75%	80%	85%
	2. Jumlah mahasiswa berprestasi	60	70	80	90	100
	3. Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	20	25	30	40	50
Bidang Sumberdaya Manusia						
Meningkatnya relevansi, kualitas dan kuantitas sumber daya FMIPA UNJ	1. Persentase dosen berkualifikasi S3	50	52	55	57	60
	2. Dosen sedang studi S3	19	20	20	20	20
	3. Persentase dosen bersertifikat pendidik	91%	92%	93%	94%	95%
	4. Persentase dosen dengan jabatan Guru Besar	6%	7%	8%	9%	10%
	5. Persentase dosen dengan jabatan Lektor Kepala	28%	35%	40%	45%	50%
Bidang Penelitian, P2M, dan Inovasi						
Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan UNJ	1. Jumlah publikasi internasional terindeks Scopus	60	70	80	90	100
	2. Jumlah HAKI yang didaftarkan	30	35	40	45	50
	3. Jumlah sitasi karya ilmiah	1000	1250	1500	1750	2000
	4. Jumlah jurnal bereputasi terindeks global	4	6	9	12	14
	5. Jumlah penelitian yang dimanfaatkan masyarakat	6	7	8	9	10
	6. Jumlah prototipe R&D	10	14	16	18	20
Menguatnya kapasitas inovasi UNJ	7. Jumlah produk inovasi	5	7	8	9	10

Bidang Tata Kelola dan Penjaminan Mutu

- Pengembangan fakultas didasarkan pada prinsip pengembangan akademik dan kebutuhan.
- Peningkatan dan perbaikan standar mutu berkesinambungan di setiap program studi.
- Pengembangan sistem evaluasi dan audit mutu internal yang lengkap.

Bidang Pembelajaran dan Kemahasiswaan

- Pengembangkan kurikulum sesuai dengan perkembangan IPTEKS dan kebutuhan masyarakat/stakeholder Berbasis KKNI.

- b) Pengembangan perangkat pembelajaran berbasis KKNi.
- c) Membentuk peer review perangkat pembelajaran.
- d) Meningkatkan jumlah buku ajar yang ditulis dosen.
- e) Pengembangan modul praktikum.
- f) Pengembangan pelaksanaan proses pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa dan berbasis TIK (e-learning).
- g) Pengembangan profesionalisme dosen melalui lesson study.
- h) Meningkatkan kemampuan bahasa Inggris dosen.
- i) Meningkatkan mutu proses pembelajaran dan proses pembimbingan mahasiswa.
- j) Meningkatkan interaksi dosen dan mahasiswa baik di dalam maupun di luar kelas.
- k) Peningkatan kualitas calon mahasiswa dan lulusan.
- l) Peningkatan prestasi mahasiswa di bidang akademik dan non-akademik tingkat lokal/nasional/internasional.
- m) Perluasan layanan kepada mahasiswa.
- n) Peningkatan partisipasi alumni dalam mendukung pengembangan PT dalam bentuk pengembangan jejaring.

Bidang Sumber Daya Manusia

- a) Meningkatkan kualifikasi pendidikan dosen.
- b) Peningkatan jumlah Guru Besar.
- c) Peningkatan jumlah dosen tersertifikasi.
- d) Peningkatan kemampuan Dosen berkomunikasi dalam Bahasa Inggris.
- e) Peningkatan kompetensi dosen sesuai bidang ilmu.
- f) Pelatihan keterampilan mengajar dosen.
- g) Peningkatan jumlah dan kualifikasi tenaga kependidikan.
- h) Meningkatkan kualifikasi pendidikan tenaga administrasi

Bidang Penelitian dan P2M

- a) Peningkatan kuantitas, kualitas, dan variabilitas penelitian pada tingkat lokal.
- b) Peningkatan variabilitas penelitian dan kapasitas peneliti sesuai dengan minat dan bidang keilmuannya tingkat nasional.
- c) Peningkatan variabilitas penelitian dan kapasitas peneliti sesuai dengan minat dan bidang keilmuannya tingkat internasional.
- d) Pemantapan aktivitas Pusat Kajian Pengembangan keilmuan di jurusan/Prodi bertaraf nasional.
- e) Pengembangan dan penerbitan jurnal institusi yang memiliki akreditasi nasional.
- f) Peningkatan publikasi hasil penelitian dosen pada prosiding seminar.
- g) Peningkatan publikasi hasil penelitian pada jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional.
- h) Peningkatan publikasi buku hasil penelitian.
- i) Peningkatan hasil penelitian memperoleh Paten dan HaKI.
- j) Peningkatan penelitian kemitraan dengan perguruan tinggi/institusi di tingkat lokal/nasional/ internasional.

- k) Peningkatan dana penelitian di tingkat lokal/nasional/internasional.
- l) Peningkatan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
- m) Peningkatan dana pengabdian kepada masyarakat di tingkat lokal/nasional/internasional.
- n) Peningkatan jumlah kerjasama dengan institusi nasional/regional/internasional.

4. Indikator Kinerja Utama

Tabel C.1.2. Kriteria Pencapaian IKU

No	IKU	Kriteria
1	Kesiapan kerja lulusan: Persentase lulusan S2 yang berhasil: a. mendapat pekerjaan; b. melanjutkan studi; c. menjadi wiraswasta	- Mendapat Pekerjaan
		- Melanjutkan Studi
		- Wirausaha
2	Mahasiswa di luar kampus: Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang: a. Menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau b. Meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	Menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus
		Meraih Prestasi Paling rendah Tingkat Nasional
3	Dosen di luar kampus: Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, berdasarkan bidang ilmu, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	Dosen sebagai Pembimbing di kampus lain
		Dosen Pembina Prestasi mahasiswa
4	Kualifikasi dosen: a. persentase dosen tetap: b. berkualifikasi akademik S3; c. memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau d. berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	- berkualifikasi akademik S3
		- memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja
		- berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja
5	Penerapan riset dosen: Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	Jurnal, Prosiding, Book Chapter
		HAKI
6	Kemitraan Program Studi: Persentase program studi S2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.
7	Pembelajaran kelas: Persentase mata kuliah S2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case based</i>)	Jumlah mata kuliah yang menggunakan case based
8	Akreditasi Internasional: Persentase program studi S2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	

Untuk mewujudkan tujuan dan sasaran strategis, FMIPA UNJ menetapkan indikator kinerja utama sebagai berikut:

- a) Peningkatan jumlah program studi yang terakreditasi A
- b) Penurunan jumlah program studi yang terakreditasi B
- c) Peningkatan jumlah program studi yang terakreditasi Internasional
- d) Peningkatan jumlah mahasiswa yang berprestasi
- e) Peningkatan jumlah mahasiswa yang berwirausaha
- f) Peningkatan dosen dengan jabatan Lektor Kepala
- g) Peningkatan dosen dengan jabatan Guru Besar
- h) Peningkatan jumlah Publikasi dosen terindeks scopus

5. Indikator Kinerja Tambahan

Sebagai indikator kinerja tambahan, di luar ranah tridharma PT, akreditasi prodi juga ditargetkan secara spesifik sebagai kinerja tambahan berdasarkan indikator berikut:

- a. Status akreditasi nasional menjadi Unggul dan terakreditasi internasional ASIIN.
- b. Program pertukaran dan kerja sama dengan institusi pendidikan maupun lembaga riset di luar negeri yang meningkat jumlahnya.
- c. Keikutsertaan sivitas akademik dalam lokakarya, seminar, konferensi, dan kompetisi nasional maupun internasional yang meningkat jumlahnya.
- d. Sistem layanan akademik terpadu yang semakin baik.

Secara khusus Program Studi Magister Pendidikan Matematika menetapkan kinerja tambahan berdasarkan indikator berikut:

- a. Meningkatnya jumlah penghargaan di tingkat nasional maupun internasional yang diterima oleh dosen dan mahasiswa.
- b. Meningkatnya jumlah penghargaan yang diperoleh alumni di tingkat nasional maupun internasional dan jumlah kerja sama antara anggota organisasi alumni.

6. Evaluasi Pencapaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi

Secara umum, capaian FMIPA telah banyak yang memenuhi indikator keberhasilan yang tercantum dalam indikator kinerja utama maupun tambahan. Berdasarkan indikator kinerja yang telah ditetapkan, capaian FMIPA hingga saat ini:

- a. telah memiliki program studi yang seluruhnya terakreditasi nasional (BAN-PT)
- b. menyelenggarakan konferensi internasional secara rutin tiap 2 tahun sekali (SMIC)
- c. mengundang pembicara tamu dari luar negeri (Singapura dan Jerman)
- d. mengirimkan banyak narasumber ke berbagai institusi pendidikan dan lembaga riset di dalam negeri dan Luar Negeri (IAIN Batu sangkar, UNY, DPR RI, Universitas Maritim Ali Haji, Universitas Sriwijaya, UNS, Politeknik Kesehatan Jakarta, IAIN Kudus, Universitas Nusa Cendana, UIN Jakarta, BPK Penabur, Nurul Fikri, Croplife, Universitas Mulawarman, Universitas Mataram, University of Agder Norwegia)

- e. meraih jumlah publikasi internasional yang relatif lebih banyak.
- f. Peningkatan kualitas mahasiswa S2, dengan adanya sistem penjangkaran mahasiswa baru yang komprehensif.
- g. Peningkatan jumlah mahasiswa yang melanjutkan dari S2 ke S3

Namun demikian, masih ada kendala dalam capaian lainnya karena keterbatasan sumber daya, sarana dan prasarana, serta dana. Berdasarkan indikator kinerja yang telah ditetapkan, FMIPA hingga saat ini telah

- a. memiliki program studi yang terakreditasi nasional (BAN-PT)
- b. mendorong program studi untuk akreditasi internasional (ASIIN)
- c. menyelenggarakan konferensi internasional secara rutin (SMIC)
- d. melakukan kerja sama dengan institusi pendidikan dan lembaga riset di luar negeri (Singapura, Malaysia, India, Philippine)
- e. mengundang pembicara tamu dari luar negeri (Singapura, Malaysia, India, Philippine)
- f. mengirimkan banyak narasumber ke berbagai institusi pendidikan dan lembaga riset di dalam negeri (UNM, UNS, Universitas Negeri Malang)
- g. Peningkatan jumlah publikasi internasional.

Secara umum, capaian FMIPA telah banyak yang memenuhi indikator keberhasilan yang tercantum dalam indikator kinerja utama maupun tambahan. Namun demikian, masih ada kendala dalam capaian lainnya karena keterbatasan sumber daya, sarana dan prasarana, serta dana.

7. Simpulan Hasil Evaluasi Ketercapaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi dan Tindak lanjut

a. Evaluasi Capaian visi, misi, tujuan, dan strategi (VMTS)

Secara umum, capaian FMIPA telah banyak yang memenuhi indikator keberhasilan yang tercantum dalam indikator kinerja utama maupun tambahan. Berdasarkan indikator kinerja yang telah ditetapkan, capaian FMIPA hingga saat ini:

- 1) telah memiliki program studi yang seluruhnya terakreditasi nasional (BAN-PT)
- 2) menyelenggarakan konferensi internasional secara rutin tiap 2 tahun sekali (SMIC)
- 3) mengundang pembicara tamu dari luar negeri (Singapura dan German)
- 4) mengirimkan banyak narasumber ke berbagai institusi pendidikan dan lembaga riset di dalam negeri dan Luar Negeri (IAIN Batu sangkar, UNY, DPR RI, Universitas Maritim Ali Haji, Universitas Sriwijaya, UNS, Politeknik Kesehatan Jakarta, IAIN Kudus, Universitas Nusa Cendana, UIN Jakarta, BPK Penabur, Nurul Fikri, Croplife, Universitas Mulawarman, Universitas Mataram, University of Agder Norwegia)
- 5) jumlah publikasi internasional yang terus meningkat
- 6) peningkatan kualitas dan kuantitas mahasiswa S2, dengan adanya sistem penjangkaran mahasiswa baru yang komprehensif.

Namun demikian, masih ada kendala dalam capaian lainnya karena keterbatasan sumber daya, sarana dan prasarana, serta dana. Adapun capaian

indikator Program Studi Magister Pendidikan Matematika yang sudah ditetapkan telah dapat dicapai dalam tiga tahun terakhir, yaitu dengan meningkatnya minimal nilai IPK lulusan. Berikut adalah beberapa capaian indikator tersebut:

- 1) Peningkatan kualitas dan kuantitas mahasiswa S2, dengan adanya sistem penjangkaran mahasiswa baru yang komprehensif
- 2) Peningkatan jumlah publikasi di jurnal internasional
- 3) Pemutakhiran kurikulum sesuai perkembangan ilmu melalui pendanaan Hibah SFD UNJ tahun 2021
- 4) Peningkatan jumlah tesis yang terkait dengan penelitian dosen
- 5) Peningkatan jumlah penghargaan kepada mahasiswa
- 6) Hampir semua lulusan bekerja sesuai bidangnya

b. Simpulan Hasil Evaluasi Ketercapaian VMST dan Tindak lanjut

Dapat disimpulkan bahwa visi Program Studi Magister Pendidikan Matematika telah berusaha melaksanakan visi dan misinya selaras dengan visi dan misi Fakultas dan UNJ. Visi dan misi FMIPA dan UNJ telah dituangkan dalam program-program strategis FMIPA dalam sasaran strategis sebagai penjabaran dari tujuan strategis.

Berdasarkan indikator kinerja utama, sebagian besar program tersebut telah mencapai sasaran, karena didukung oleh kualitas mahasiswa dengan tingkat keketatan penerimaan tinggi, lokasi yang strategis, sarana dan prasarana yang sedang terus ditingkatkan, jumlah dan kualifikasi akademik dosen dan tenaga kependidikan yang memadai, serta keberadaan berbagai dukungan dari pemerintah untuk pengembangannya.

Oleh karena itu, VMST prodi baru menjadi bentuk konkret dalam membawa program studi magister Pendidikan Matematika ke kancah persaingan nasional dan internasional. Tentunya, merujuk pada IKU, program UNJ bereputasi akan fokus pada peningkatan komponen-komponen strategis sesuai dengan ketetapan kementerian riset, teknologi, dan pendidikan tinggi (kementristekdikti). Adapun program yang belum berhasil, FMIPA dan Program Studi Magister Pendidikan Matematika akan terus melakukan perbaikan dengan memanfaatkan sumber daya, sarana dan prasarana.

Beberapa rencana perbaikan/ pengembangan:

- 1) Memperjelas tugas pokok GKM Prodi sebagai penjamin mutu.
- 2) Melakukan pengukuran ketercapaian outcome melalui pengukuran Capaian Pembelajaran matakuliah.
- 3) Melakukan tracer study secara kontinu dengan bantuan Ikatan Alumni Magister Pendidikan Matematika UNJ.

C.2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama

1. Latar Belakang

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) sebagai sebagai salah satu perguruan tinggi negeri yang menyelenggarakan pendidikan tinggi, mengembangkan penelitian, dan melaksanakan pengabdian masyarakat harus adaptif terhadap berbagai perubahan dan tantangan masa depan. Tata Pamong UNJ juga didasarkan kepada Keputusan

Presiden Republik Indonesia pada tanggal 4 Agustus 1999 Nomor 93 Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) menjadi Universitas bagi enam institusi di Indonesia, termasuk IKIP Jakarta menjadi Universitas Negeri Jakarta. Dasar pertimbangan perubahan IKIP menjadi Universitas adalah untuk meningkatkan mutu, relevansi, efisiensi, pemerataan, dan akuntabilitas. Universitas Negeri Jakarta (UNJ) merupakan Badan Layanan Umum (BLU) berdasarkan Kepmen Keuangan no 440/KMK.05/2009. Sebagai BLU, organisasi dan tata Kelola UNJ diatur berdasarkan Permenristekdikti nomor 44 tahun 2016, yang menyatakan bahwa Program Studi Magister Pendidikan Matematika merupakan unit kerja di bawah UPPS Fakultas MIPA UNJ. Secara resmi berdiri tahun 2012 berdasarkan SK Mendikbud RI No 214/E/O/2012.

Struktur Organisasi Tata Kerja UNJ mengacu pada Permenristekdikti No. 44, Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Jakarta dan Permenristekdikti No. 44 tahun 2018 mengenai Statuta UNJ. Jika dirangkum, perubahan perkembangan sejarah UNJ antara lain berdasarkan:

- a. Perluasan mandat dari fakultas menjadi Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP - Lembaga Pendidikan Tinggi dan selanjutnya menjadi Universitas yang tetap mengemban misi sebagai LPTK).
- b. Penetapan UNJ sebagai PK BLU yang menuntut adanya organ-organ baru. Penetapan OTK UNJ Permenristekdikti No. 44, Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Jakarta yang diselaraskan dengan peraturan peraturan baru tentang penyelenggaraan pendidikan tinggi dan pengelolaan perguruan tinggi.
- c. Penetapan Statuta UNJ pada Permenristekdikti No. 44 tahun 2018, terkait dengan perubahan visi misi dengan prinsip dasar rencana strategis UNJ.
- d. Kewajiban UNJ untuk berperan serta dalam mewujudkan misi Kementerian yang membawahi perguruan tinggi, yaitu meningkatkan ketersediaan layanan pendidikan dan kebudayaan; memperluas keterjangkauan layanan pendidikan dan kebudayaan; meningkatkan kualitas layanan pendidikan dan kebudayaan; mewujudkan kesetaraan dalam memperoleh layanan pendidikan dan kebudayaan; menjamin kepastian/keterjaminan memperoleh layanan pendidikan, serta melestarikan dan memperkuat Bahasa dan Kebudayaan Indonesia.
- e. Tantangan kebutuhan pendidikan dalam rangka melahirkan sumber daya manusia yang mampu bersaing di dunia internasional yang sesuai dengan visi UNJ.
- f. Kecenderungan perkembangan peminat dan jumlah mahasiswa UNJ yang semakin meningkat dari tahun ke tahun.
- g. Perubahan-perubahan tersebut berdampak terhadap pelaksanaan fungsi dan tata laksana UNJ yang diharapkan dapat berdampak terhadap perubahan UNJ di masa yang akan datang.

2. Kebijakan

Dokumen formal kebijakan pengembangan tata Kelola dan tata pamong, legalitas organisasi dan tata kerja yang ditetapkan oleh Universitas Negeri Jakarta, sistem pengelolaan, sistem penjaminan mutu, dan Kerjasama yang menjadi acuan Prodi Magister Pendidikan Matematika dan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam UNJ dalam hal pengembangan tata kelola dan tata pamong, legalitas organisasi

dan tata kerja sama. Adapun kebijakan tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Kebijakan pengembangan tata Kelola dan tata pamong, legalitas organisasi dan tata kerja yang ditetapkan oleh Universitas Negeri Jakarta tertuang dalam Peraturan Rektor No. 7 Tahun 2020 mengenai Rencana Pengembangan Jangka Panjang (RPJP) Universitas Negeri Jakarta 2020-2045.
- b. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi,
- c. Peraturan Presiden Nomor 13 Tahun 2015 tentang Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi,
- d. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2021 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi; Rencana Strategi Bisnis (RSB) Universitas Negeri Jakarta Tahun 2020-2024.
- e. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 440/KMK.05/2009 tentang Penetapan Universitas Negeri Jakarta sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.
- f. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2011 tentang Satuan Pengawasan Internal di Lingkungan Kementerian Pendidikan Nasional.
- g. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 1106/SP/2013 tentang Pemberitahuan dan Pengangkatan Pembantu Dekan I, II, III Universitas Negeri Jakarta Periode 2013–2017
- h. Sistem pengelolaan tertuang dalam Rencana Strategi Bisnis (RSB) Universitas Negeri Jakarta Tahun 2020-2024 dan Rencana Pengembangan Jangka Panjang (RPJP) Universitas Negeri Jakarta 2020-2045.
- i. Sistem penjaminan mutu terdapat dalam peraturan rektor UNJ Nomor 15 Tahun 2020. Pada peraturan rektor tersebut disebutkan bahwa sistem penjaminan mutu adalah kegiatan sistemik untuk meningkatkan mutu Pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan. Kerjasama yang dilakukan FMIPA UNJ berdasarkan peraturan rektor UNJ No. 16 Tahun 2020.
- j. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 14 tahun 2014 tentang Kerja Sama Perguruan Tinggi di Indonesia
- k. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 13 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Tahun 2015-2019.
- l. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 15 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi;
- m. Peraturan Rektor Universitas Negeri Jakarta Nomor 585/UN36/KP/2017 tentang Pedoman Kerja sama Universitas Negeri Jakarta.
- n. Peraturan Rektor Universitas Negeri Jakarta Nomor 7 Tahun 2018 tentang Peraturan Akademik Universitas Negeri Jakarta;
- o. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2016 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja (SOTK) Universitas Negeri Jakarta
- p. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPM-Dikti);
- q. Keputusan Rektor Universitas Negeri Jakarta Nomor 372/SP/2013 tentang Tata

3. Strategi Pencapaian Standar

Hal-hal yang menjadi fokus di dalam tata pamong termasuk bagaimana kebijakan dan strategi disusun sedemikian rupa sehingga memungkinkan terpilihnya pemimpin dan pengelola yang kredibel dan sistem penyelenggaraan program studi secara kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan menerapkan prinsip-prinsip keadilan. Organisasi dan sistem tata pamong yang baik (*good governance*) mencerminkan kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab dan keadilan institusi perguruan tinggi.

Sebagai institusi pendidikan Universitas Negeri Jakarta juga telah menyusun dan mengembangkan berbagai Prosedur Operasional Standar (POS) sebagai pedoman kegiatan bagi pimpinan dan staf setiap unit kerja di lingkungan UNJ. Penyusunan Prosedur Operasional Standar (POS) menjadi bagian penting dalam tatanan sistem organisasi, sehingga dapat menjamin akuntabilitas dan transparansi penyelenggaraan sebuah organisasi atau institusi.

Guna menjamin terlaksananya kegiatan sesuai POS, UNJ juga telah mengembangkan sistem monitoring dan evaluasi bagi pelaksanaan kegiatan sebagai bentuk implementasi kebijakan pimpinan universitas. Bentuk kegiatan monitoring dan evaluasi yang dilaksanakan di UNJ meliputi audit internal pada setiap unit kerja. Sebagai pelaksana audit internal, ditunjuk tim dosen/karyawan sesuai dengan bidang keahliannya dan diberi tugas oleh Rektor UNJ. Tabel 2.2 berikut menyajikan beberapa POS yang telah disusun dan dijadikan sebagai pedoman dalam penyelenggaraan Pendidikan pada setiap unit yang ada di UNJ. Penyelenggaraan UNJ yang adil ditunjukkan dengan penghargaan kepada dosen, koordinator program studi, laboran, pustakawan, pengurus keuangan, dan administrasi akademik yang berprestasi. Diselenggarakan setiap satu tahun sekali, yang terpilih diajukan untuk tingkat nasional.

Strategi UPPS dalam pencapaian standar terkait dengan tata pamong adalah harus memiliki dokumen tata pamong (kelembagaan, instrumen, perangkat pendukung, kebijakan dan peraturan, serta kode etik) yang memenuhi unsur kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil. Memiliki struktur organisasinya mulai dekan sampai dosen dengan deskripsi tertulis tentang tugas, fungsi, wewenang, tanggung jawab, yang jelas dan lengkap. menerapkan kode etik secara efektif mencakup bidang akademik (termasuk penelitian dan karya ilmiah) dan non-akademik, yang didukung dengan adanya unit/bagian kode etik dan SOP pelaksanaan kode etik yang sangat jelas.

Strategi UPPS dalam pencapaian standar terkait dengan tata Kelola : mempunyai sistem pengelolaan fungsional dan operasional yang mencakup *planning, organizing, staffing, leading*, dan *controlling* dalam mewujudkan visi dan melaksanakan misi institusi sepanjang periode rencana strategis (renstra). Harus memiliki analisis jabatan dan deskripsi tugas. menyebarluaskan hasil kinerjanya secara berkala kepada semua stakeholders, minimal setiap tahun. Menerapkan sistem audit internal.

Strategi UPPS dalam pencapaian standar terkait dengan Kerjasama : Menjalin kerjasama bidang akademik dengan berbagai perguruan tinggi lain, dunia usaha pihak

lain, baik dalam negeri dan/atau luar negeri, yang dapat meningkatkan kualitas proses pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat setiap tahun. Menjalin Kerjasama bidang non-akademik/manajemen pendidikan tinggi dengan berbagai perguruan tinggi lain, dunia usaha, atau pihak lain, baik dalam negeri dan/atau luar negeri, yang dapat meningkatkan kualitas layanan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat setiap tahun. harus menjalin Kerjasama bidang kemahasiswaan dengan berbagai perguruan tinggi lain,dunia usaha, atau pihak lain, baik dalam negeri dan/atau luar negeri, yang dapat meningkatkan prestasi akademik mahasiswa serta prestasi non-akademik sesuai dengan bakat, minat dan keterampilan mahasiswa setiap tahun. Wakil Dekan III bertanggung jawab atas pelaksanaan monitoring dan evaluasi (Monev) tentang pelaksanaan program kerja sama di tiap fakultas dan pascasarjana sesuai MoA yang telah ditandatangani setiap semester

4. Indikator Kinerja Utama

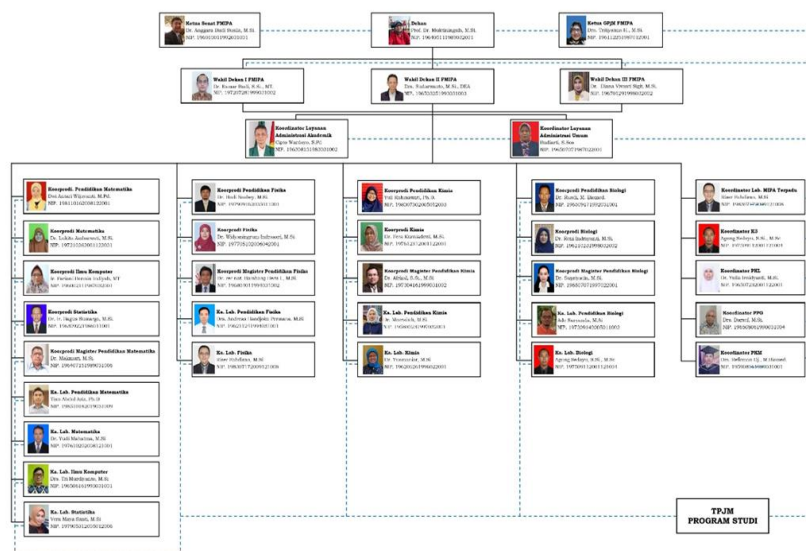
a. Sistem Tata Pamong

1) Tata Pamong dan Tata Kelola

Tata pamong dan tata kelola Program Studi Magister Pendidikan Matematika mengacu pada dokumen sistem penjaminan mutu internal FMIPA UNJ.

2) Struktur Organisasi dan Tata Kerja FMIPA beserta tugas pokok dan fungsional

Dalam menyusun dokumen formal struktur organisasi, FMIPA UNJ mengacu pada Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2016 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Universitas Negeri Jakarta. Struktur organisasi dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar C.2.1. Struktur Organisasi FMIPA UNJ

Tupoksi masing-masing unsur yang terdapat pada FMIPA UNJ berdasarkan SOTK UNJ yang tertuang dalam Permenristek Dikti No.44 tahun 2016 secara lebih detail diuraikan pada kriteria 2, tentang Tata Pamong, tata Kelola dan Kerjasama.

1. Dekan

Dekan merupakan pimpinan tertinggi di fakultas yang mempunyai kewajiban mengembangkan, melaksanakan dan mengawasi program fakultas dan prodi dan bertanggung jawab kepada Rektor.

a. Uraian Tugas

- 1) Mengkoordinir kegiatan pengembangan ilmu melalui pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dengan memperhatikan perkembangan dan kemajuan ilmu, teknologi, seni dan masyarakat yang menjadi landasan pengembangan kurikulum serta program-program kependidikan dan non kependidikan.
- 2) Mengembangkan gagasan-gagasan inovatif dalam bidang pendidikan dan non kependidikan.
- 3) Melaksanakan kegiatan-kegiatan pengembangan kurikulum untuk program Sarjana, dan Pascasarjana.
- 4) Melaksanakan pembinaan ketenagaan bidang akademis, administratif dan tenaga fungsional lainnya untuk pengembangan karier dan profesi.
- 5) Mengkoordinir pelaksanaan seleksi, penerimaan dan pemberhentian mahasiswa.
- 6) Menyampaikan laporan tahunan tentang pelaksanaan tugas kepada Rektor.

b. Tanggung Jawab

- 1) Pelaksanaan Tri Dharma (Pendidikan/Pengajaran, Penelitian, Pengabdian pada Masyarakat).
- 2) Kebenaran dan ketepatan rumusan sasaran.
- 3) Pembukaan program studi
- 4) Pembinaan manajemen fakultas.
- 5) Kebenaran dan ketepatan hasil kerja.
- 6) Kebenaran dan kelengkapan laporan pelaksanaan tugas.
- 7) Kedisiplinan bawahan.

2. Wakil Dekan Bidang Akademik

Peran jabatan wakil dekan bidang akademik adalah mengkoordinir pelaksanaan dan pengembangan akademik, penelitian dan pengabdian masyarakat di fakultas dan program studi, serta mengkoordinir peningkatan dan pembinaan profesi dosen.

a. Uraian Tugas

- 1) Mengkoordinir pelaksanaan dan perencanaan tahunan/semester, pelaksanaan program akademis dan program kurikuler di fakultas.
- 2) Mengarahkan pengembangan ilmu kependidikan dan keguruan serta non kependidikan dalam usaha pembinaan profesi tenaga kependidikan.
- 3) Mengkoordinir dan mengarahkan peningkatan dan pembinaan profesi staf pengajar.

- 4) Mengkoordinir pelaksanaan tugas/program akademis dan pengembangan kurikulum.
 - 5) Mengkoordinir dan mengarahkan dalam rangka pelaksanaan program kegiatan program studi yang meliputi program kegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan Praktek Keterampilan Mengajar/Program Pengalaman Lapangan.
 - 6) Melaksanakan kerjasama dengan semua unsur di lingkungan Universitas Negeri Jakarta dalam usaha pelaksanaan program-program fakultas.
- b. Tanggung Jawab
- 1) Bertanggung jawab pada pelaksanaan dan perencanaan tahunan/semester pelaksanaan akademik dan pengembangan serta pengembangan kurikulum dengan Wakil Rektor Bidang Akademik, Kaprodi, Kasubag Akademik, BAAK, Pustikom dan UPT.
 - 2) Bertanggung jawab pada pengembangan ilmu kependidikan dan keguruan serta non kependidikan dalam usaha pembinaan profesi staf pengajar
 - 3) Bertanggungjawab pada peningkatan dan pembinaan profesi staf pengajar
 - 4) Bertanggung jawab pada pelaksanaan program kegiatan program studi yang meliputi program kegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan praktek mengajar serta program pengalaman lapangan dengan Lemlit, LP2M, Kaprodi, dan Dosen.
 - 5) Bertanggung jawab pada pelaksanaan kerjasama dengan semua unsur di lingkungan UNJ dalam melaksanakan program-program fakultas.

3. Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan

Peran jabatan wakil dekan bidang umum dan keuangan mengkoordinir pelaksanaan tata kelola keuangan, sarana–prasarana, pengawasan kepegawaian dan administrasi umum lainnya serta mengkoordinir kegiatan pengawasan dan pemeliharaan ketertiban untuk menciptakan peningkatan produktivitas kerja.

- a. Uraian Tugas
- 1) Mengkoordinir pelaksanaan administrasi dan keuangan di fakultas, yang meliputi: (1) Pengelolaan keuangan dan pertanggungjawaban keuangan; (2) Pengelolaan sarana dan prasarana Pengelolaan kerumahtanggaan fakultas; (3) Pengurusan kepegawaian; (4) Penatausahaan fakultas; (5) Pengolahan data bidang administrasi umum lainnya.
 - 2) Menyelenggarakan hubungan masyarakat.
 - 3) Mengkoordinir kegiatan pengawasan dan pemeliharaan ketertiban dalam usaha menciptakan pelaksanaan dan kelancaran tugas.
 - 4) Melaksanakan kerjasama dengan semua unsur dalam dan luar negeri di lingkungan fakultas dalam usaha pelaksanaan program kerja.
 - 5) Mengusahakan peningkatan kesejahteraan tenaga untuk peningkatan produktivitas kerja.
 - 6) Melaksanakan usaha pembinaan peningkatan karir dan profesi tenaga sesuai dengan bidang tugasnya
- b. Tanggung Jawab
- 1) Menyusun rencana program kerja.
 - 2) Membangun hubungan kerja di lingkungan fakultas dan universitas.

- 3) Ketepatan pelaksanaan tugas.
- 4) Kebenaran dan kelengkapan bahan kerja.
- 5) Kebenaran dan ketepatan hasil kerja.
- 6) Kerahasiaan data dokumen kerja.
- 7) Kebenaran dan kelengkapan laporan

4. Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Alumni, Dan Kerjasama

Peran jabatan wakil dekan kemahasiswaan, alumni, dan Kerjasama mengkoordinir pelaksanaan di bidang pembinaan dan pelayanan kesejahteraan mahasiswa, alumni, serta Kerjasama

a. Uraian Tugas

- 1) Mengkoordinasikan: (1) Pelaksanaan pembinaan kemahasiswaan dan alumni. (2) Seluruh kegiatan fakultas yang meliputi pengembangan kemahasiswaan dan alumni serta pembinaannya. (3) Penyusunan rencana anggaran pendapatan dan belanja fakultas terkait dengan pembinaan kemahasiswaan, alumni, dan kerjasama. (4) Pencapaian hibah internal maupun eksternal dalam bidang kemahasiswaan dan alumni. (5) Penyusunan dan penetapan rencana strategis dan pengembangan kebijakan dan sasaran mutu fakultas sebagai penjabaran terhadap visi dan misi fakultas.
- 2) Membuat peraturan dan atau keputusan yang berkaitan dengan penyelenggaraan Pengabdian kepada Masyarakat dan pembinaan kemahasiswaan, alumni dan kerjasama.
- 3) Menjaga dan mengembangkan budaya organisasi dan kerjasama seluruh civitas akademika fakultas
- 4) Menyusun kebijakan penilaian prestasi akademik dan kecakapan serta kepribadian civitas akademika fakultas
- 5) Melaporkan aktivitas kegiatan fakultas secara periodik dibidang non-akademik serta pembinaan kemahasiswaan, alumni, dan kerjasama.
- 6) Secara spesifik melaksanakan manajemen kemahasiswaan, alumni, dan kerjasama

b. Tanggung Jawab

- 1) Menyusun rencana program kerja.
- 2) Membangun, memelihara hubungan kerja di lingkungan fakultas dan universitas serta instansi lain.
- 3) Mengkoordinasikan pelaksanaan pengembangan, peninjauan dan perbaikan (revisi) program kemahasiswaan, alumni, dan kerjasama di fakultas.
- 4) Mengkoordinir dan terlaksananya kegiatan kemahasiswaan dan alumni.
- 5) Merancang mekanisme temu alumni dan pembentukan Ikatan Alumni di tingkat fakultas.
- 6) Melakukan usaha peningkatan dan pengembangan minat, bakat, dan penalaran mahasiswa.
- 7) Kebenaran dan kelengkapan laporan.

5. Koordinator Program Studi

Koordinator Program Studi merupakan pelaksana yang berorientasi pada teknis pelaksanaan program kerja bidang Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian, dan Pengabdian Pada Masyarakat, serta Pembinaan Mahasiswa pada lingkungan program studinya.

a. Uraian Tugas

- 1) Melaksanakan peningkatan mutu akademik, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (Tri Dharma Perguruan Tinggi) pada tingkat Program Studi.
- 2) Berkoordinasi dengan Dekan dan wakil dekan dalam melakukan penjaminan mutu akademik.
- 3) Berkoordinasi dengan Dekan dan wakil dekan dalam menyusun rencana dan program kerja program studi sebagai pedoman kerja.
- 4) Menentukan dosen pengampu mata kuliah tiap semester.
- 5) Menentukan dosen pembimbing dan penguji PKL dan tugas akhir.
- 6) Melakukan evaluasi terhadap lama studi para mahasiswa.

b. Tanggung Jawab

- 1) Mengeluarkan kebijakan akademik di program studi, diantaranya: (1) membina dosen dan karyawan di lingkungan program studi (surat tugas diajukan ke Dekan). (2) surat teguran kepada dosen yang tidak disiplin. (3) surat tugas dosen pembimbing skripsi/thesis. (4) beban tugas dosen di setiap semester
- 2) Memberikan masukan pada dekan dan memberikan paraf pada DP3 dosen program studinya.
- 3) Menandatangani: (1) Surat tugas dari program studinya (2) Kontrak kuliah dan hasil studi mahasiswa
- 4) Menyusun agenda rapat di lingkungan prodi.

6. Koordinator Layanan Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan

Koordinator Layanan Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan ikut mendukung pelaksanaan program dan kegiatan yang ada di fakultas dalam pelayanan administrasi bidang akademik dan kemahasiswaan.

a. Uraian Tugas

- 1) Mengkoordinasikan layanan administrasi dalam mendukung kegiatan (1) pendidikan, (2) penelitian, (3) pengabdian kepada masyarakat, (4) kemahasiswaan dan alumni, dan (5) Kerjasama.
- 2) Membantu tugas pimpinan.
- 3) Membantu pimpinan fakultas untuk mengkomunikasikan dan mengkoordinasikan proses layanan administrasi dengan unit pusat/pimpinan universitas.

b. Tanggung Jawab

- 1) Menjamin terlaksananya kegiatan bidang administrasi akademik, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kemahasiswaan dan alumni, dan Kerjasama di FMIPA UNJ.
- 2) Menjamin terjadinya komunikasi yang baik dalam proses layanan administrasi dengan unit pusat/pimpinan universitas.
- 3) Membantu pimpinan dalam penyelesaian masalah-masalah di Fakultas.

7. Koordinator Layanan Administrasi Umum

Koordinator layanan administrasi umum ikut mendukung pelaksanaan program dan kegiatan yang ada di fakultas dalam pelayanan perencanaan, keuangan, kepegawaian, sarana prasarana, sistem informasi dan hubungan masyarakat.

a. Uraian Tugas

- 1) Mengkoordinasikan layanan administrasi dalam mendukung kegiatan (1) perencanaan, (2) keuangan, (3) kepegawaian, (4) sarana dan prasarana, (5) sistem informasi, dan (6) hubungan masyarakat.
- 2) Membantu tugas pimpinan.
- 3) Membantu pimpinan fakultas untuk mengkomunikasikan dan mengkoordinasikan proses layanan administrasi dengan unit pusat/pimpinan universitas.

b. Tanggung Jawab

- 1) Menjamin kelancaran layanan administrasi dalam mendukung kegiatan (1) perencanaan, (2) keuangan, (3) kepegawaian, (4) sarana dan prasarana, (5) sistem informasi, dan (6) hubungan masyarakat.
- 2) Menjamin terjadinya komunikasi yang baik dalam proses layanan administrasi dengan unit pusat/pimpinan universitas.
- 3) Membantu pimpinan dalam penyelesaian masalah-masalah di Fakultas.

8. Koordinator Laboratorium MIPA Terpadu

Koordinator Laboratorium MIPA terpadu membantu perencanaan, pelaksanaan, pengembangan, evaluasi dan tindak lanjut Laboratorium di lingkungan MIPA dalam melayani pembelajaran dan penelitian pada setiap program studi, serta layanan kepada masyarakat.

a. Uraian Tugas

- 1) Mengkoordinasikan penyusunan perencanaan program kerja tahunan, target dan capaian serta pengembangan laboratorium di lingkungan MIPA.
- 2) Berkoordinasi dengan Kepala Laboratorium di lingkungan MIPA dalam penyusunan rencana kebutuhan bahan, alat habis pakai, inventaris, instrumen, dan pengembangan sesuai karakteristik masing-masing laboratorium.
- 3) Berkordinasi dengan kepala laboratorium dalam menyusun laporan pelaksanaan kegiatan, laporan tahunan, laporan capaian kinerja sesuai aturan yang berlaku.
- 4) Menjalni kerjasama dengan stakeholder nasional dan internasional dalam pemanfaatan laboratorium sebagai pusat sumber belajar dan penelitian
- 5) Menjalni kerjasama dengan stakeholder dalam pemanfaatan laboratorium sebagai organ yang menghasilkan income generating FMIPA.

b. Tanggung Jawab

- 1) Menjamin keterlaksanaan program kerja Laboratorium di Lingkungan FMIPA
- 2) Menjamin keberadaan dan kelengkapan bahan dan alat praktikum di lingkungan MIPA
- 3) Menjamin kelancaran dan kolaborasi antar kepala Laboratorium dalam mendukung pelaksanaan pembelajaran dan penelitian di lingkungan FMIPA

- 4) Menjamin terselenggaranya kerjasama dengan stakeholder nasional dan internasional
- 5) Melaporkan semua aktivitas Laboratorium MIPA pada pimpinan Fakultas, dan pimpinan yang terkait secara reguler setiap semester dan akhir tahun anggaran.

9. Koordinator PPG FMIPA

Koordinator PPG FMIPA membantu pelaksanaan, pengembangan, evaluasi dan tindak lanjut PPG di lingkungan MIPA dalam melayani pembelajaran PPG pada setiap program studi.

a. Uraian Tugas

- 1) Mengkoordinasikan penyusunan perencanaan program kerja, target dan capaian serta pengembangan pelaksanaan PPG di lingkungan MIPA.
- 2) Berkoordinasi dengan Koordinator Program Studi, Koordinator PPG Program studi, di lingkungan MIPA, serta Ketua LP3 UNJ dalam penyusunan rencana, pelaksanaan, dan evaluasi sesuai karakteristik masing-masing program studi.
- 3) Berkoordinasi dengan dekanat, koorprodi, dan koordinator PPG program studi dalam menyusun laporan pelaksanaan kegiatan, laporan capaian kinerja sesuai aturan yang berlaku.
- 4) Menjalin kerjasama dengan stakeholder dalam pelaksanaan PPG sebagai organ yang menghasilkan income generating FMIPA.

b. Tanggung Jawab

- 1) Menjamin keterlaksanaan program PPG di Lingkungan FMIPA
- 2) Menjamin kelancaran dan kolaborasi antar Koordinator Program Studi, Koordinator PPG Program studi di lingkungan MIPA, serta Ketua LP3 UNJ dalam mendukung pelaksanaan pembelajaran PPG di lingkungan FMIPA
- 3) Menjamin terselenggaranya kerjasama dengan stakeholder nasional dan internasional
- 4) Melaporkan semua aktivitas PPG pada pimpinan Fakultas, dan pimpinan yang terkait secara reguler setiap semester dan akhir tahun anggaran.

10. Koordinator PKL FMIPA

Koordinator PKL FMIPA membantu pelaksanaan, pengembangan, evaluasi dan tindak lanjut PKL di lingkungan MIPA dalam melayani pembelajaran pada setiap program studi.

a. Uraian Tugas

- 1) Mengkoordinasikan penyusunan perencanaan program kerja, target dan capaian serta pengembangan pelaksanaan PKL di lingkungan MIPA.
- 2) Berkoordinasi dengan Koordinator Program Studi, serta koordinator PKL tingkat universitas dalam penyusunan rencana, pelaksanaan, dan evaluasi PKL sesuai karakteristik masing-masing program studi.
- 3) Berkoordinasi dengan dekanat, dan koorprodi, dalam menyusun laporan pelaksanaan kegiatan, laporan capaian kinerja pelaksanaan PKL FMIPA sesuai aturan yang berlaku.

- 4) Menjalin kerjasama dengan stakeholder nasional dan internasional dalam pelaksanaan PKL sebagai organ yang melaksanakan implementasi kerjasama FMIPA dengan berbagai pihak.
- b. Tanggung Jawab
- 1) Menjamin keterlaksanaan program PKL di Lingkungan FMIPA
 - 2) Menjamin kelancaran dan kolaborasi antar Koordinator Program Studi, serta koordinator PKL tingkat universitas dalam penyusunan rencana, pelaksanaan, dan evaluasi PKL sesuai karakteristik masing-masing program studi di lingkungan FMIPA
 - 3) Menjamin terselenggaranya kerjasama dengan stakeholder nasional dan internasional
 - 4) Melaporkan semua aktivitas PKL pada pimpinan Fakultas, dan pimpinan yang terkait secara reguler setiap semester dan akhir tahun anggaran.

11. Koordinator PKM FMIPA

Koordinator PKM FMIPA membantu pelaksanaan, pengembangan, evaluasi dan tindak lanjut PKM dilingkungan MIPA dalam melayani pembelajaran pada setiap program studi.

a. Uraian Tugas

- 1) Mengkoordinasikan penyusunan perencanaan program kerja, target dan capaian serta pengembangan pelaksanaan PKM dilingkungan MIPA.
- 2) Berkoordinasi dengan Koordinator Program Studi, serta koordinator PKM tingkat universitas dalam penyusunan rencana, pelaksanaan, dan evaluasi PKM sesuai karakteristik masing-masing program studi.
- 3) Berkoordinasi dengan dekanat, dan koorprodi, dalam menyusun laporan pelaksanaan kegiatan, laporan capaian kinerja pelaksanaan PKM FMIPA sesuai aturan yang berlaku.
- 4) Menjalin kerjasama dengan stakeholder nasional dan internasional dalam pelaksanaan PKM sebagai organ yang melaksanakan implementasi kerjasama FMIPA dengan berbagai pihak.

b. Tanggung Jawab

- 1) Menjamin keterlaksanaan program PKM di Lingkungan FMIPA
- 2) Menjamin kelancaran dan kolaborasi antar Koordinator Program Studi, serta koordinator PKM tingkat universitas dalam penyusunan rencana, pelaksanaan, dan evaluasi PKM sesuai karakteristik masing-masing program studi di lingkungan FMIPA
- 3) Menjamin terselenggaranya kerjasama dengan stakeholder nasional dan internasional
- 4) Melaporkan semua aktivitas PKM pada pimpinan Fakultas, dan pimpinan yang terkait secara reguler setiap semester dan akhir tahun anggaran.

12. Kepala Laboratorium Program Studi di FMIPA

Kepala Laboratorium Program studi di FMIPA umumnya terdiri atas kepala laboratorium pembelajaran dan kepala laboratorium penelitian. Kepala laboratorium program studi membantu perencanaan, pelaksanaan, pengembangan, evaluasi dan

tindak lanjut Laboratorium di lingkungan MIPA dalam melayani pembelajaran dan penelitian pada program studi, serta layanan kepada masyarakat.

a. Uraian Tugas

- 1) Mengkoordinasikan penyusunan perencanaan program kerja tahunan, target dan capaian serta pengembangan laboratorium prodi di lingkungan MIPA.
- 2) Berkoordinasi dengan Kepala Laboratorium MIPA terpadu dan kepala laboratorium di lingkungan MIPA dalam penyusunan rencana kebutuhan bahan, alat habis pakai, inventaris, instrumen, dan pengembangan sesuai karakteristik masing-masing laboratorium.
- 3) Berkoordinasi dengan koordinator program studi, kepala laboratorium MIPA terpadu dalam menyusun laporan pelaksanaan kegiatan, laporan tahunan, laporan capaian kinerja sesuai aturan yang berlaku.
- 4) Menjalin kerjasama dengan stakeholder nasional dan internasional dalam pemanfaatan laboratorium sebagai pusat sumber belajar dan penelitian
- 5) Menjalin kerjasama dengan stakeholder dalam pemanfaatan laboratorium sebagai organ yang menghasilkan *income generating* FMIPA.

b. Tanggung Jawab

- 1) Menjamin keterlaksanaan program kerja Laboratorium program studi di Lingkungan FMIPA
- 2) Menjamin keberadaan dan kelengkapan bahan dan alat praktikum di program studi FMIPA yang menjadi tanggung jawabnya.
- 3) Menjamin kelancaran dan kolaborasi antar kepala Laboratorium dalam mendukung pelaksanaan pembelajaran dan penelitian di lingkungan FMIPA
- 4) Menjamin terselenggaranya kerjasama dengan stakeholder nasional dan internasional
- 5) Melaporkan semua aktivitas Laboratorium dibawah tanggung jawabnya pada pimpinan Fakultas, dan pimpinan yang terkait secara reguler setiap semester dan akhir tahun anggaran.

3) Perwujudan good governance yang meliputi lima pilar: Kredibilitas, Transparan, Akuntabel, Tanggung Jawab dan Berkeadilan

Kredibilitas

Kredibilitas tatapamong di FMIPA UNJ dapat diketahui dari bagaimana sistem tata pamong di FMIPA UNJ terbentuk. Proses pemilihan Dekan FMIPA UNJ dilakukan secara demokratis oleh Senat Fakultas MIPA berdasarkan dokumen Tata Cara Pemilihan Dekan Universitas Negeri Jakarta yang ditetapkan dengan Peraturan Rektor UNJ Nomor 3 Tahun 2017. Pedoman tersebut telah disusun dengan mengacu pada Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 205/O/2003 tanggal 31 Desember 2003 tentang Statuta Universitas Negeri Jakarta dan peraturan-peraturan lain yang relevan.

Syarat-syarat untuk seseorang agar dapat dipilih menjadi dekan tertuang dalam dokumen Tata Cara Pemilihan Calon Dekan UNJ. Dalam proses pemilihan Dekan, seorang calon dekan harus mempresentasikan visi-misinya untuk membawa FMIPA UNJ ke depan di dalam Rapat Senat yang khusus dilakukan

untuk pemilihan Dekan FMIPA UNJ. Setiap anggota Senat FMIPA diberi kesempatan untuk menggali lebih jauh visi-misi yang dipresentasikan. Di akhir proses pemilihan setiap anggota Senat FMIPA UNJ diberi hak untuk menentukan pilihan calon Dekan FMIPA UNJ, tiga nama calon yang menduduki peringkat teratas dari perolehan suara dikirimkan kepada Rektor UNJ untuk dijadikan pertimbangan dalam menetapkan Dekan FMIPA.

Pemilihan Dekan di FMIPA UNJ tidak berbarengan waktunya dengan pemilihan para Wakil Dekan, yakni berselang sekitar 3 bulan. Setelah Dekan FMIPA ditetapkan dan dilantik oleh Rektor UNJ, maka diadakan Rapat Senat Fakultas untuk meminta pertimbangan para Calon Wakil Dekan. Dekan terpilih mengajukan nama-nama calon Wakil Dekan kepada anggota Senat Fakultas MIPA yang memenuhi persyaratan untuk mendapatkan masukan dari para anggota senat. Pertimbangan ini dijadikan dasar bagi Dekan untuk memilih calon pembantunya. Selanjutnya Dekan mengajukan calon wakilnya kepada Rektor UNJ.

Selain itu, syarat-syarat untuk seseorang agar menjadi koordinator program studi tertuang dalam Peraturan Rektor Nomor 1 2015 tentang Pemilihan Ketua dan Sekretaris Program Studi pada Program Sarjana dan Diploma. Koordinator Program Studi Magister Pendidikan Matematika dipilih berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan dan dipilih secara musyawarah mufakat dalam rapat program studi. Dosen yang terpilih selanjutnya diusulkan oleh Dekan untuk diangkat oleh Rektor.

Transparan

Transparansi tata pamong di FMIPA UNJ dapat diketahui dari bagaimana pengelolaan dalam sistem tata pamong di FMIPA UNJ. Secara rutin setiap tahun UNJ menyelenggarakan Rapat Kerja yang diikuti semua unit yang ada, termasuk FMIPA UNJ, untuk membahas perencanaan program dan penganggarnya. Dalam rapat tersebut FMIPA dan juga unit-unit yang lain mendapatkan alokasi POK (Petunjuk Operasional Kegiatan) yang dapat digunakan untuk membiayai kegiatan-kegiatan yang direncanakan.

Di FMIPA UNJ kegiatan-kegiatan dirancang dengan melibatkan pimpinan Program Studi serta unit-unit yang ada di fakultas. Dari usulan-usulan kegiatan yang muncul dibuat skala prioritas, dan selanjutnya dana POK FMIPA dialokasikan untuk membiayai kegiatan-kegiatan yang direncanakan menurut skala prioritas. Penentuan anggaran untuk suatu kegiatan mengacu pada peraturan-peraturan yang berlaku seperti Standar Biaya Umum (SBU) maupun Standar Biaya Masukan Lainnya. Jadi perencanaan penggunaan anggaran secara transparan diketahui oleh semua Pimpinan Fakultas dan Pimpinan Program Studi.

Selain itu, mahasiswa dapat mengakses informasi terkait akademik secara mudah. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peran teknologi informasi yang terintegrasi yaitu SIAKAD (Sistem Informasi Akademik) UNJ. Dengan sistem ini, mahasiswa dapat mengisi KRS, melakukan monitoring dan evaluasi akhir perkuliahan, melihat dan mencetak KHS, dan melihat pembimbing akademik. Selain itu, SIAKAD ini juga sangat bermanfaat bagi dosen untuk (1) aktivitas

akademik, seperti: bimbingan akademik, jadwal mengajar, pengisian nilai, dan daftar pengajaran, dan (2) bimbingan PKM.

Dalam bidang penelitian dan pengabdian masyarakat, LPPM menggunakan Sistem Informasi Penelitian dan Pengabdian (SIPP). Sistem ini memudahkan dosen dalam melakukan manajemen proposal, mengusulkan proposal, dan mendapatkan penilaian dari reviewer. Luaran-luaran yang ditagih dari setiap skema penelitian yang dipilih juga disediakan.

Akuntabel

Akuntabilitas tata pamong di FMIPA UNJ dapat diketahui dari bagaimana sistem tata pamong di FMIPA UNJ diaudit oleh pihak yang berwenang secara rutin. Audit di FMIPA UNJ dilakukan oleh auditor internal dari UNJ, yakni oleh Satuan Pengawasan Internal (SPI), maupun oleh auditor eksternal baik dari Inspektorat Jenderal Kemendikbud, BPKP, maupun BPK.

Audit internal yang dilakukan oleh SPI untuk memastikan bahwa sistem pengelolaan, khususnya yang terkait dengan anggaran, memang telah sesuai dengan peraturan-peraturan yang berlaku, sehingga ketika auditor eksternal masuk ke FMIPA UNJ diharapkan tidak terdapat penyimpangan penggunaan anggaran. Hasil audit eksternal tahun 2015-2017 menunjukkan bahwa tidak ada pelanggaran penggunaan anggaran di FMIPA UNJ.

Tanggung Jawab

Sebagai sebuah sub-sistem di UNJ, dalam sistem tata pamong di FMIPA UNJ terdapat mekanisme bagaimana pimpinan fakultas harus mempertanggungjawabkan kinerjanya kepada pimpinan universitas (Rektor). Laporan pertanggungjawaban kegiatan dilakukan baik secara insidental maupun secara rutin. Laporan secara insidental disampaikan setelah suatu kegiatan selesai dilakukan baik secara tertulis atau disampaikan dalam forum Rapat Pimpinan UNJ. Adapun laporan rutin disampaikan setiap tahun dalam bentuk (Laporan Kinerja Instansi Pemerintah) LAKIP FMIPA. Selain kepada Rektor UNJ setiap akhir tahun pimpinan fakultas juga menyampaikan laporan kinerja kepada Senat FMIPA UNJ.

Laporan kinerja dari bawah, dari pimpinan program studi juga dilakukan di lingkungan FMIPA UNJ. Secara rutin setiap akhir semester setiap program studi menyampaikan laporan kinerja kepada pimpinan fakultas. Laporan ini yang selanjutnya dijadikan bahan untuk membuat laporan kinerja fakultas ke universitas.

Di tingkat program studi, sistem tata pamong diimplementasikan secara bertanggung jawab. Dosen di awal tahun menetapkan sasaran kinerja pegawai (SKP) untuk satu tahun yang selanjutnya divalidasi oleh koordinator program studi. Pencapaian kinerja yang dilakukan di tahun sebelumnya juga dievaluasi. Dalam SKP tersebut mencakup tanggung jawab dosen dalam implementasi tridharma perguruan tinggi dan penilaian aspek perilaku kerja. SKP menunjukkan semua dosen menunjukkan kinerja yang memenuhi target yang ditetapkan. Selain itu, tanggung jawab tenaga kependidikan dapat ditunjukkan dengan kehadiran yang tinggi yang dimonitor dalam sistem Aplikasi Data Presensi (Dasi)

- UNJ.

Berkeadilan

Prinsip keadilan selalu dijadikan acuan dalam sistem tata pamong di FMIPA UNJ. Makna adil berarti setiap unsur di FMIPA memiliki hak dan kewajiban yang proporsional sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya (tupoksi) sesuai dengan aturan yang berlaku. Mulai tahun 2016 UNJ memberlakukan sistem Remunerasi. Kepada para dosen pimpinan fakultas memberikan beban tugas mengajar sebesar 9 SKS agar para dosen dapat menerima remunerasi (gaji BLU dan insentif) sesuai dengan keputusan Rektor UNJ. Kepada para tenaga kependidikan diupayakan agar mereka dapat terlibat secara merata dalam kegiatan-kegiatan non-rutin yang dapat menambah kesejahteraan.

4) Keberfungsian Sistem Pengelolaan Fungsional dan Operasional di FMIPA

Sistem pengelolaan fungsional dan operasional Program Studi Magister Pendidikan Matematika mengacu pada sistem pengelolaan di FMIPA UNJ dan Sistem penjaminan mutu yang telah ditetapkan oleh fakultas maupun di Universitas. Satuan pelaksana akademik pada Program Studi Magister Pendidikan Matematika terdiri atas koordinator program studi, dosen, mahasiswa, dan tenaga administrasi. Program studi bukan jabatan struktural, melainkan bagian komisi pengajaran yang bertugas melaksanakan, mengawasi, dan mengevaluasi kurikulum dan pembelajaran.

Secara umum sistem pengelolaan fungsional dan operasional pada Program Studi Magister Pendidikan Matematika mencakup :

a) *Planning*

Tahap pertama yang dilakukan Program Studi Magister Pendidikan Matematika adalah membuat *planning* untuk merencanakan seluruh program yang akan dilaksanakan. Perencanaan program tertuang dalam program kinerja program studi yang sesuai dengan kinerja fakultas dan universitas. Kinerja tersebut sesuai dengan sasaran strategis kemendikbud yang telah ditetapkan. Berdasarkan sasaran strategis tersebut Universitas Negeri Jakarta menentukan isu-isu strategis dan arah kebijakan. Berdasarkan hal tersebut maka Program Studi Magister Pendidikan Matematika menentukan indikator kinerja program studi dengan fokus kerangka pengembangan : Keunggulan Tata Kelola (*Good Governance*), Keunggulan Akademik Utamanya LPTK (*Academic Excellent*), Keunggulan Penelitian (*Research Excellent*), dan Rekognisi Internasional (*International Recognition*).

Pada fokus kerangka pengembangan keunggulan tata Kelola diimplementasikan prodi melalui program Memfasilitasi mahasiswa untuk mendapatkan informasi sistem akademik dan administrasi di prodi yang dikelola oleh Fakultas dan Universitas, mensosialisasikan sistem akademik (SIKAD) pada mahasiswa untuk memprogram perkuliahan yang akan diikuti selama kuliah di Program Studi Magister Pendidikan Matematika, melaksanakan sistem *monev* yang dilakukan universitas dan fakultas untuk

kegiatan akademik dan non-akademik, melaksanakan sistem pengembangan dan pengelolaan yang dilakukan universitas maupun fakultas, mengusulkan penggunaan dan perluasan sarana dan prasarana yang disediakan universitas dan fakultas, melaksanakan sistem penggunaan anggaran yang sesuai dengan program prodi, dan melaksanakan sistem birokrasi yang sesuai aturan di tingkat prodi.

Fokus pengembangan keunggulan Akademik Utamanya LPTK (*Academic Excellent*) diimplementasikan dengan mengikuti program hibah kurikulum SFD, Melaksanakan kegiatan Studium Generale yang bertema, Kegiatan Kuliah Tamu, *Melaksanakan tracer study untuk lulusan prodi*,

Fokus Keunggulan Penelitian (*Research Excellent*) diimplementasikan dengan program Seluruh dosen homebase Program Studi Magister Pendidikan Matematika mengikuti hibah penelitian dan P2M dengan sumber pendanaan Kemenristek, Universitas, maupun Fakultas, Meningkatkan produktivitas dosen Homebase Program Studi Magister Pendidikan Matematika menghasilkan artikel ilmiah Bersama dengan mahasiswa di Jurnal bereputasi.

b) Organizing

Semua program yang akan dilaksanakan melalui tahapan PPEP, yaitu penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan. Pada bagian penetapan ditentukan berdasarkan Dasar Hukum/Acuan Program Kerja, Program Perencanaan, Unsur Perencanaan : (RSB UNJ 2020-2024) yang meliputi : penentuan Sasaran Strategis (SS), Arah Kebijakan (AK), Sasaran Program (SP), dan Indikator Kinerja Program (IKP). Sasaran Kegiatan tertuang melalui SK, dan Tahapan Program Kerja. Pada bagian pelaksanaan : Panduan Pelaksanaan Program (SOP, TOR), Bukti Pelaksanaan (Laporan Pelaksanaan). Bagian evaluasi : Evaluasi Context, Evaluasi Input, Evaluasi Proses, Evaluasi Produk.

c) Staffing

Setelah semua kegiatan diorganisir, kemudian ditentukan personal yang akan melaksanakan kegiatan tersebut. Pembagian tugas mengajar berdasarkan pada bidang keahlian dosen. Pengampu mata kuliah ditentukan berdasarkan bidang keahlian dosen melalui rapat bidang studi. Pendistribusian pembimbingan akademik pada setiap tahun angkatan dibagi rata untuk semua dosen. Pendistribusian pembimbingan tesis berdasarkan pada usulan judul dan usulan pembimbing dari mahasiswa dan arahan dari koordinator program studi, serta pengembangan payung-payung penelitian program studi.

d) Leading

Koordinator program studi menjadi contoh yang baik dalam menjalankan aktivitas akademik maupun non akademik di Program Studi Magister Pendidikan Matematika. Selain itu, ketua prodi juga menjadi mediator, dan menjalin keharmonisan serta kekeluargaan sehingga kegiatan di program studi berlangsung secara kondusif.

e) Controlling

Sistem kontrol yang dijalankan di Program Studi Magister Pendidikan Matematika selalu bersifat konstruktif dan dilakukan secara periodik. Pemantauan pelaksanaan program akademik dilakukan bersama antara program studi, fakultas serta Gugus Penjaminan Mutu (GPJM). Sebagai contoh pada setiap awal, pertengahan dan akhir semester GPJM dan program studi memantau pelaksanaan perkuliahan. Pada setiap akhir semester program studi melakukan pelaporan kinerja pada fakultas, yang secara bersama dilakukan program studi lainnya di lingkungan FMIPA. Sehingga kinerja masing-masing prodi dapat dipantau secara bersama. Mekanisme kontrol ini selalu dilakukan secara berjenjang, mulai dari program studi, fakultas, dan universitas yang berlaku dalam sistem yang pada akhirnya menghasilkan suatu *continuous improvement* di semua jenjang pada lingkungan UNJ.

b. Kepemimpinan

1) Kepemimpinan Operasional

Visi dan misi FMIPA UNJ dijabarkan oleh Pimpinan FMIPA UNJ dalam kegiatan-kegiatan operasional yang dilakukan oleh program studi dengan didukung oleh setiap komponen yang ada dalam struktur organisasi di FMIPA UNJ. Operasionalisasi visi misi FMIPA UNJ diwujudkan dalam bentuk kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi. Kegiatan-kegiatan di FMIPA UNJ dirancang secara bersama-sama oleh Pimpinan FMIPA dan Pimpinan Program Studi.

Dalam bidang pendidikan dan pengajaran, untuk teknis operasional, pimpinan fakultas memberi kewenangan kepada pimpinan program studi untuk mengelola kegiatan akademik yang meliputi penyusunan kurikulum, penjadwalan mata kuliah, penetapan tenaga pengajar, pembimbingan tugas akhir mahasiswa, dan lain-lain. Peran Pimpinan FMIPA memberi arahan, masukan dan dukungan bagi penyelenggaraan kegiatan akademik di program studi.

Dalam bidang penelitian fakultas menetapkan kebijakan bahwa setiap dosen di FMIPA harus melakukan penelitian. Kebijakan tersebut didukung dengan pengalokasian pendanaan minimal sebesar 26% dari POK fakultas (2020). Bagi dosen yang tidak mendapatkan sumber dana penelitian dari luar fakultas, maka fakultas mengalokasikan anggaran penelitian bagi para dosen FMIPA UNJ. Mekanisme untuk mendapatkan dana penelitian fakultas mengacu pada pedoman yang dikeluarkan oleh Lembaga Penelitian UNJ. Dengan demikian misi menjalankan penelitian dapat dijalankan dengan baik.

Dalam bidang Pengabdian kepada Masyarakat (P2M) Pimpinan FMIPA UNJ juga mewajibkan setiap dosen untuk terlibat di dalamnya setiap tahunnya. Fakultas mengalokasikan dana untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat minimal sebesar 13% dari POK fakultas (2020). Agar semua dosen dapat terlibat maka kegiatan P2M dengan anggaran dari fakultas tidak dilakukan secara perorangan, akan tetapi dilakukan secara bersama-sama oleh semua dosen program studi. Setiap program studi merancang beberapa kegiatan P2M bersama untuk suatu wilayah binaan dan setiap dosen terlibat dalam salah satu kegiatan. Dengan demikian kegiatan P2M dapat diikuti oleh semua dosen dan

manfaatnya lebih dapat dirasakan oleh masyarakat di wilayah yang menjadi binaan. Selain itu juga menambah rasa kekeluargaan sesama dosen di setiap rumpun keilmuan dalam setiap program studi. Kegiatan P2M bersama merupakan ciri khas pelaksanaan dharma pengabdian di FMIPA UNJ yang sangat berdampak positif baik bagi dosen maupun masyarakat terutama yang berada pada wilayah binaan yang dikunjungi.

2) Kepemimpinan Organisasi

Kepemimpinan organisasi dijalankan oleh Pimpinan FMIPA UNJ. Sebagai sebuah sub-organisasi dalam sistem organisasi Universitas Negeri Jakarta, maka Pimpinan FMIPA UNJ menjalankan peran kepemimpinan organisasi baik ke bawah maupun ke atas. Kepemimpinan organisasi ke bawah dilakukan untuk menggerakkan roda organisasi FMIPA UNJ agar dapat berjalan sebagaimana mestinya. Pimpinan FMIPA UNJ secara rutin melakukan rapat koordinasi dengan struktur di bawahnya baik dalam bentuk Rapat Pimpinan Fakultas yang melibatkan seluruh Dekanat, Ketua Program Studi, Kepala Bagian, dan Kepala Sub-Bagian, maupun rapat-rapat khusus yang melibatkan program studi, tenaga kependidikan, GPjM, atau bahkan perwakilan mahasiswa. Rapat dilakukan untuk membahas hal-hal yang perlu pemecahan atau kesepakatan bersama dan sekaligus menyerap aspirasi dari unsur-unsur yang ada di FMIPA UNJ.

Kepemimpinan organisasi ke atas dilakukan oleh Pimpinan FMIPA UNJ dengan mengikuti rapat-rapat baik berupa Rapat Pimpinan UNJ, Rapat Senat UNJ, maupun rapat-rapat dengan agenda khusus yang diselenggarakan oleh unsur-unsur lain dalam sistem organisasi UNJ. Dalam rapat-rapat tersebut Pimpinan FMIPA UNJ menyampaikan aspirasi yang muncul di tingkat fakultas, dan juga menyampaikan pandangan, usulan, masukan, sikap, dan lain-lain.

Dekanat FMIPA menjalankan fungsi kepemimpinan operasional, kepemimpinan organisasi, dan kepemimpinan publik sesuai dengan regulasi yang berlaku. Kapabilitas dekanat FMIPA mencakup aspek-aspek di bawah ini:

- a. perencanaan. Dekan bersama dekanat dan para koordinator program studi menyusun rencana program kerja dalam rapat kerja setiap tahunnya. Program kerja yang disusun disesuaikan dengan pencapaian indikator kinerja utama.
- b. pengorganisasian. Dekan FMIPA mengkoordinir dan/atau mengimplementasikan program tridharma perguruan tinggi dibantu oleh para wakil dekan.
- c. penempatan personel. Dekan FMIPA menunjuk wakil dekan yang sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya. Wakil Dekan bidang Akademik,
- d. pelaksanaan. Dekan FMIPA memimpin penyelenggaraan tri dharma perguruan tinggi di tingkat fakultas.
- e. pengendalian dan pengawasan. Dalam pelaksanaan akademik di lingkungan fakultas, Dekan FMIPA mendapatkan pengawasan dan pertimbangan dari senat fakultas.
- f. pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut. Dekanat FMIPA dan para koordinator program studi menyampaikan laporan kinerja tahunan. Dalam laporan tersebut diuraikan target yang sudah atau belum tercapai dan

rencana untuk tahun selanjutnya.

3) Kepemimpinan Publik

Sebagai penjabaran visi dan salah satu misi FMIPA UNJ, yakni menjalin kerjasama, maka Pimpinan FMIPA UNJ dalam menjalankan kepemimpinannya selalu berupaya memperluas dan meningkatkan mutu kerjasama baik dengan institusi di dalam maupun di luar negeri. Pimpinan FMIPA UNJ secara proaktif merintis kerjasama maupun mempertimbangkan tawaran kerjasama. Apabila suatu rancangan kerjasama dinilai positif bagi FMIPA UNJ maka selanjutnya dibuat MoU. Akan tetapi, aturan di UNJ menetapkan bahwa penandatanganan MoU di pihak UNJ dilakukan oleh Rektor. MoU ini dijadikan payung hukum bagi fakultas untuk merealisasikan kerjasama.

Kepemimpinan publik Program Studi Magister Pendidikan Matematika telah terbukti. Hal ini dapat dilihat dari keberhasilan PS menjalin kerjasama dengan lembaga/institusi dalam implementasi tridharma perguruan tinggi, diantaranya adalah:

- a. Perkumpulan Pascasarjana Pendidikan Matematika Indonesia (PPPMI).
- b. Indonesian Mathematics Educator Society (I-MES)
- c. Indonesian Mathematical Society (Indo-MS)
- d. dlsb.

c. Sistem Penjaminan Mutu

Penjaminan mutu di tingkat universitas diselenggarakan oleh Lembaga Pendidikan dan Penjaminan Mutu (LP3M). LP3M memberikan kewenangan kepada Gugus Penjaminan Mutu (GPjM) untuk melaksanakan penjaminan mutu di tingkat fakultas. GPjM ini terdiri dari ketua, sekretaris, dan perwakilan dari program studi yang termasuk dalam Tim Penjaminan Mutu (TPjM) untuk membantu kegiatan penjaminan mutu.

Kebijakan SPMI di UNJ berdasarkan Peraturan Rektor Nomor 15 tahun 2020 tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) UNJ. Terdapat 4(empat dokumen) yang dijadikan pedoman dalam rangka peningkatan mutu pendidikan, yaitu: 1) Dokumen Kebijakan SPMI, 2) Dokumen Manual SPMI, 3) Dokumen Standar SPMI dan 4) Dokumen Formulir SPMI.

Standar Pendidikan Tinggi yang ditetapkan oleh UNJ sebanyak 32 standar, yang dikelompokkan menjadi standar SN Dikti terdiri dari 24 standar yaitu: 8 standar pendidikan dan pembelajaran; 8 standar penelitian; dan 8 standar pengabdian kepada masyarakat; serta standar non SN Dikti yang terdiri dari 8 standar yaitu: standar identitas (visi, misi, dan tujuan); standar tata kelola dan kerja sama; standar mahasiswa dan lulusan; standar sumber daya manusia; standar sarana dan prasarana; standar keuangan; standar sistem informasi; serta standar resiko.

d. Kerja sama

Bukti sah terkait kerjasama yang ada serta memenuhi aspek-aspek:

- 1) Memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung program studi memberikan manfaat dan kepuasan kepada mitra.

- 2) Menjamin keberlanjutan kerjasama dan hasilnya tertuang dalam Laporan Tahunan FMIPA UNJ (2014 sampai dengan 2019). Didalamnya termuat data kemajuan indikator terkait secara progresif, dari tahun ke tahun.

Selain karena tuntutan globalisasi, kerjasama akademik dan keilmuan sangat diperlukan dalam menyelesaikan permasalahan multidimensi. Hingga saat ini kerjasama dengan berbagai institusi telah berjalan dengan baik. Mitra institusi yang melakukan kerjasama juga sangat beragam, dari institusi pendidikan sampai industri, baik dari dalam negeri maupun dari luar negeri. Kerjasama ini menghasilkan penambahan fasilitas (buku, jurnal, *software*), penyelenggaraan penelitian bersama (*joint research*), serta penyelenggaraan konferensi dan lokakarya. Tentu saja kerjasama ini sangat bermanfaat bagi pengembangan Program Studi, seperti memperluas bahan tugas akhir, memperkaya proses perkuliahan dan meningkatkan suasana akademik.

Beberapa kerjasama dan kemitraan yang dilakukan FMIPA UNJ, di antaranya:

- 1) Kerjasama Pendidikan, dengan kegiatan pertukaran staf, pertukaran mahasiswa dan dosen tamu, dengan Nanyang Technological University Singapura, University Technology Malaysia, Universitas Sebelas Maret, Universitas Negeri Makasar, Universiats Tidar, dan Universiats Negeri Malang.
- 2) Berbagai kerjasama penelitian internasional dan nasional yang bermanfaat untuk menambah variasi topik tesis, menambah wawasan dan memberikan peluang untuk melanjutkan studi. Beberapa Perguruan tinggi yang melakukan kerjasama, seperti College of Education, Nueva Ecija University of Science and Technology (Philippines), Algappa University (India), CIlloge of Education, Mindanao State University (Philippine), National Taiwan Normal University (Taiwan), Instutite Education & Research University of Dhaka (Bangladesh), Sultan Idris Education University, Malaysia, College of Education, Mindanao state University, General Santos, City (Philippine).
- 3) Kerjasama Pengabdian kepada Masyarakat dengan berbagai pihak, baik lokal, nasional dan Internasional dimana dalam kerjasama ini mahasiswa juga dilibatkan. beberapa lembaga yang telah melakukan kerjasama selama ini seperti MGMP Matematika Kabupaten Bogor, MGMP Matematika MA DKI Jakarta. Kerjasama ini meningkatkan kinerja Program Studi Magister Pendidikan Matematika dalam hal peningkatan kualitas pembelajaran dan mutu tesis.
- 4) Beberapa kerjasama yang telah dilaksanakan dalam 3 tahun terakhir adalah sebagai berikut: Universitas Terbuka, Universitas Sriwijaya, Universitas Pendidikan Indonesia, Universitas Negeri Medan, dan lain sebagainya.

5. Indikator kinerja tambahan

Indikator kinerja tambahan FMIPA adalah:

- a. Meningkatnya pengembangan tata kelola fakultas berdasarkan prinsip pengembangan akademik dan kebutuhan.

- b. Peningkatan dan perbaikan standar mutu berkesinambungan di setiap program studi.
- c. Pengembangan sistem evaluasi dan audit mutu internal yang lengkap

6. Evaluasi capaian kinerja

Struktur organisasi FMIPA telah sesuai dengan mengacu pada Struktur Organisasi dan Tata Kelola (SOTK) UNJ yang tertuang dalam Permenristekdikti No.44 tahun 2016. Setiap organ didalam organisasi memiliki tugas dan tanggungjawab yang jelas dengan dukungan tata kelola, anggaran dan penjaminan mutu sehingga terbentuk taat pamong dan tata kelola yang kredibel, transparan, akuntabel, adil dan bertanggungjawab. Dalam penyelenggaraan program-programnya, FMIPA telah menerapkan pola dan sistem kerjasama dan melibatkan partisipasi aktif dari seluruh civitas akademika.

Fungsi kepemimpinan operasional, organisasi dan publik sebagai mestinya dengan fungsi-fungsi tersebut meliputi fungsi perencanaan, pengorganisasian, penempatan personel, pelaksanaan, pengendalian dan pengawasan, hingga pelaporan. Untuk semua proses penjaminan mutu, tersedia standard mutu (SM) yang lengkap dan dilaksanakan dengan sangat baik.

Capaian tata pamong dan tata kelola FMIPA UNJ dapat direpresentasikan oleh 5 prodi terakreditasi A dan 9 prodi terakreditasi B. Hal ini tentunya menjadi catatan dalam perbaikan kinerja tata pamong dan tata kelola FMIPA. Saat ini 6 prodi telah mengajukan akreditasi internasional dan akan menyusul 8 prodi. Hal ini tentunya menjadi bukti usaha peningkatan kualitas tata pamong dan tata kelola serta kerjasama yang melibatkan mitra baik tingkat nasional maupun internasional. Tata pamong dan tata kelola yang dilaksanakan FMIPA UNJ tentunya telah mengacu pada dokumen Renstra, RSB, Kode Etik, SPMI, dan Pedoman Kerja sama UNJ. Penggunaan anggaran yang efektif dengan serapan anggaran yang tinggi juga menjadi bukti capaian kinerja yang baik.



Gambar C.2.2. Rencana dan Realisasi Penyerapan Anggaran

7. Penjaminan Mutu Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerja sama

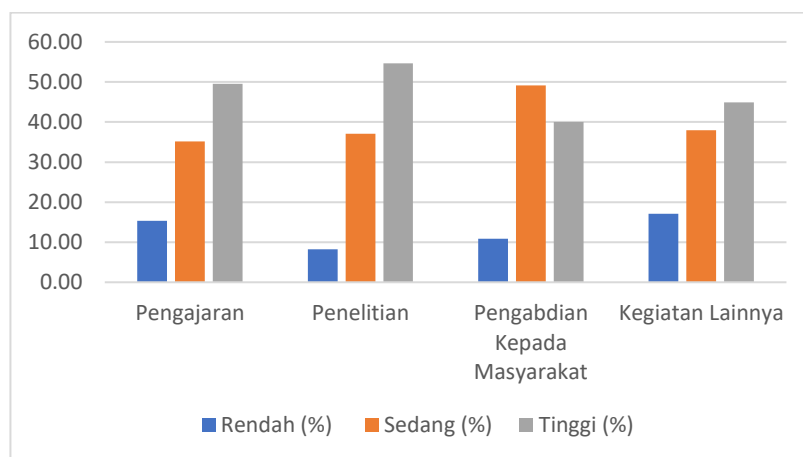
Proses penjaminan mutu tata pamong, tata kelola, dan kerja sama di FMIPA UNJ dilakukan berdasarkan dokumen sistem penjaminan mutu internal universitas. Dalam pelaksanaannya Dekan FMIPA membentuk Gugus Penjaminan Mutu (GPjM) yang terdiri dari Ketua dan Sekretaris dan Tim Penjaminan Mutu (TPjM) yang merupakan perwakilan dari setiap program studi. Penetapan, penyelenggaraan, monitoring, evaluasi, dan penjaminan mutu tata pamong, tata kelola, dan kerja sama yang berkelanjutan dilakukan dalam rapat senat fakultas MIPA.

8. Kepuasan Pengguna

Kepuasan dosen FMIPA UNJ dalam hal tata kelola dilakukan melalui survey beban kinerja dosen yang diselenggarakan oleh fakultas. Responden diminta untuk mengisi angket secara online. Pengukuran ini dianalisis dan menjadi gambaran terhadap kepuasan dosen.

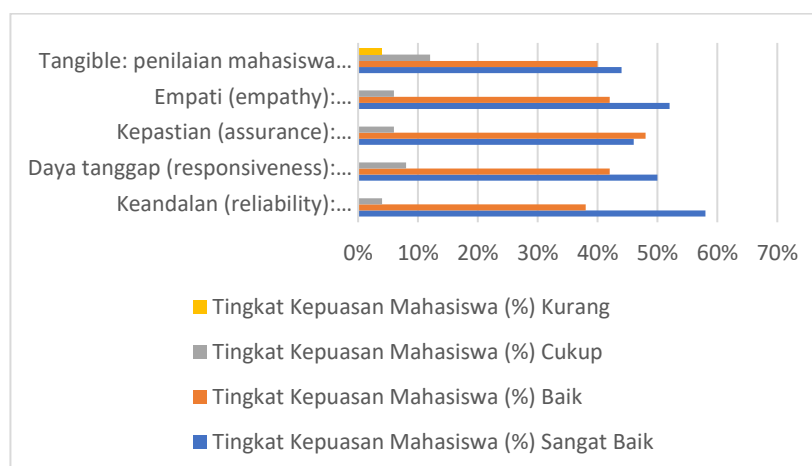
Pertanyaan dalam kuesioner tersebut mencakup: beban kerja dosen dalam pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan kegiatan lainnya yang mencakup Tugas tambahan struktural (jika ada), tugas kepanitiaan, tugas administrasi dosen, pengisian aplikasi database dosen, pembimbing kegiatan mahasiswa, menjadi narasumber, mengikuti pelatihan, menjadi tim ahli, reviewer jurnal. Kuesioner dapat diakses pada <https://forms.office.com/r/zZsW86ANTg>.

Hasil kuesioner ini ditindaklanjuti untuk selanjutnya dijadikan perbaikan dan pengembangan tata Kelola. Berikut adalah hasil kuesioner tentang beban kerja dosen dalam tridharma dan kegiatan lainnya.



Gambar C.2.3. Grafik Survei Beban Kinerja Dosen

Pengukuran kepuasan mahasiswa dilakukan secara berkala setiap semester melalui evaluasi dosen oleh mahasiswa (EDOM) dan juga survei kepuasan yang dilakukan oleh program studi terhadap mahasiswa secara langsung. Hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap tenaga pendidik dan tenaga kependidikan program studi ditunjukkan pada gambar di bawah ini.



Gambar C.2.4. Grafik Survei Kepuasan Mahasiswa

Hasil survei di atas menjadi masukan untuk perbaikan dan pengembangan program studi magister Pendidikan matematika.

Temu alumni diselenggarakan pada tanggal 12 Juni 2021 dengan agenda pengembangan program studi dan pembentukan ikatan alumni. Pertemuan ini akan dirutinkan setahun sekali untuk melacak alumni dan mendapatkan masukan terkait kurikulum program studi. Hasil pertemuan 12 Juni 2021, didapatkan hasil sebagai berikut:

- a) Perlu adanya strategi percepatan masa studi
- b) Kolaborasi penelitian program studi dan alumni.
- c) Alumni yang tersebar di berbagai institusi baik itu pemerintah maupun swasta.
- d) Dibentuknya kepengurusan ikatan alumni program studi magister Pendidikan Matematika untuk masa periode 2021-2025.

9. Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindak lanjut

Program studi magister Pendidikan matematika telah memiliki pedoman pengembangan yang merujuk pada Rencana Strategis Bisnis UNJ dan juga rencana strategi FMIPA UNJ. Selain itu, SOTK UNJ juga telah menguraikan dengan jelas tugas pokok dan fungsi masing-masing unit. Dalam aspek penjaminan mutu, UNJ memiliki system penjaminan mutu yang berjenjang dan terintegrasi mulai dari tingkat universitas (SPMI), fakultas (GPjM), dan program studi (TPjM).

Berikut adalah rencana perbaikan dan pengembangan fakultas dan program studi.

- a. Pengembangan tata pamong yang efektif dan efisien
- b. Pengembangan sistem informasi yang terintegrasi.

C.3. Mahasiswa

1. Latar Belakang

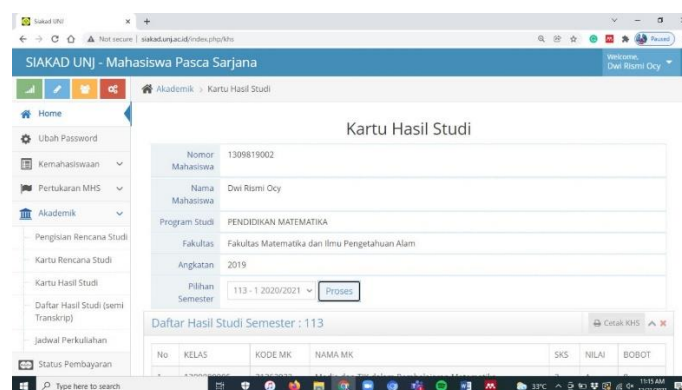
Calon Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika FMIPA UNJ merupakan lulusan S1/D4 dengan bidang yang linear. Selain itu calon mahasiswa harus memenuhi persyaratan lain yang ditetapkan dan diumumkan melalui situs

Penerimaan Mahasiswa Baru (PENMABA) UNJ. Calon mahasiswa Baru harus pula mengikuti tes tertulis maupun wawancara. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas mahasiswa baru Program Studi Magister Pendidikan Matematika terjaga kualitasnya.

Selain menjaga kualitas input mahasiswa, Universitas Negeri Jakarta juga memberikan layanan kepada mahasiswa, termasuk mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Matematika. Layanan tersebut berupa layanan akademik dan non akademik. Layanan-layanan tersebut adalah sebagai berikut.

a. Sistem Informasi Akademik (SIAKAD)

Sistem layanan ini melayani mahasiswa di bidang administrasi akademik dan kemahasiswaan, yang meliputi Pemesanan Mata Kuliah (Pra KRS), Kartu Rencana Studi (KRS), Kartu Hasil Studi (KHS), Transkrip Nilai, Pengajuan Cuti, serta Aktivasi Pembayaran. Sistem layanan ini dapat diakses di <http://siakad.unj.ac.id/>. Berikut tampilan SIAKAD dari salah satu mahasiswa.



Gambar C.3.1. Tampilan SIAKAD

b. Layanan Akademik Melalui Administrasi Akademik

Selain layanan secara sistem yaitu siakad, juga terdapat layanan akademik yang dilakukan melalui Administrasi akademik, layanan tersebut antara lain:

- 1). Penentuan dosen pembimbing tesis
- 2). Penjadwalan ujian proposal tesis
- 3). Penjadwalan sidang tesis
- 4). Surat keterangan mahasiswa
- 5). Surat pengantar penelitian

c. Perpustakaan FMIPA

Perpustakaan FMIPA UNJ, memiliki koleksi buku, jurnal, prosiding dan tugas akhir. Layanan yang diberikan adalah peminjaman buku, scan tugas akhir, jurnal, dan prosiding. Perpustakaan juga digunakan sebagai ruang baca oleh mahasiswa.

d. UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta

Sistem layanan ini memfasilitasi mahasiswa untuk mempermudah dalam mengakses buku, jurnal, prosiding, tugas akhir, dan panduan cara mengaksesnya. Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta memiliki sistem

layanan berbasis website. Sistem layanan jenis ini dapat diakses di <http://lib.unj.ac.id/>.

- e. Layanan Bimbingan Konseling dan Karier UNJ
Universitas Negeri Jakarta memiliki UPT Layanan Bimbingan Konseling dan Karier. Unit ini memiliki beberapa layanan yaitu: 1) Bimbingan Konseling, 2) Karir, 3) Informasi Beasiswa dan 4) Alumni dan tracer studi. Layanan dilakukan secara online melalui <https://upt-lbk.unj.ac.id/>. Mahasiswa dapat melakukan konseling terkait dengan permasalahan yang dihadapi selama masa studi. ini juga memudahkan mahasiswa dalam mencari informasi lowongan pekerjaan, informasi beasiswa, mendata alumni baik secara instansi alumni maupun tempat tinggal alumni, mengetahui persebaran lulusan perguruan tinggi, serta bahan evaluasi perguruan tinggi terhadap lulusan yang dihasilkan.
- f. Layanan Kesehatan
Pelayanan kesehatan di Universitas Negeri Jakarta difasilitasi oleh Klinik Pratama UNJ yang berada di samping Gedung Fakultas Ilmu Pendidikan. Mahasiswa yang mendaftar di poliklinik dikenakan biaya sebesar Rp5000 untuk poli umum dan poli gigi. Layanan tersebut tersedia setiap hari pukul 08.00 sampai 16.00 WIB.

2. Kebijakan

a. Metode Rekrutmen dan Sistem Seleksi

Sistem penerimaan mahasiswa baru untuk Program Studi Magister Pendidikan Matematika FMIPA UNJ dikelola oleh Unit Pelaksana Teknis Admisi UNJ. Admisi menyusun dan menggunakan **pedoman operasional baku** dalam melaksanakan tugasnya. Pedoman Operasional Baku memuat tentang kriteria seleksi, sistem pengambilan keputusan, prosedur penerimaan yang dilaksanakan secara konsisten. Proses seleksi Pengumuman tentang syarat dan proses seleksi disampaikan ke masyarakat secara online. Proses seleksi dan sistem seleksi sebagai berikut:

- 1) Mandiri Pascasarjana
Kebijakan yang mengatur tentang Mandiri Pascasarjana dapat diakses melalui <https://penmaba.unj.ac.id/mandiri-pascasarjana/>
- 2) Pengumuman penerimaan mahasiswa pascasarjana
Pengumuman penerimaan mahasiswa pascasarjana diakses melalui <http://penmaba.unj.ac.id:8081/pengumuman-pascasarjana/>

b. Layanan Mahasiswa

- 1) Kebijakan tentang Registrasi Mahasiswa Baru
Kebijakan mengenai registrasi dan her-registrasi mahasiswa baru berdasarkan pada Peraturan Rektor Universitas Negeri Jakarta Nomor 1189.a/UN39/PK.00/2020 tentang Buku pedoman akademik Universitas Negeri Jakarta Tahun akademik 2020/2021. Berdasarkan peraturan tersebut, mahasiswa baru wajib mendaftarkan diri pada waktu yang telah ditentukan, dan pada setiap semester mahasiswa lama wajib melakukan daftar ulang (herregistrasi) sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Registrasi dan herregistrasi ini meliputi administrasi dan akademik.

2) Kebijakan Pengambilan KRS

Kebijakan mengenai pengambilan KRS berdasarkan pada Peraturan Rektor Universitas Negeri Jakarta Nomor 1189.a/UN39/PK.00/2020 tentang Buku pedoman akademik Universitas Negeri Jakarta Tahun akademik 2020/2021, Pasal 10 bahwa jumlah satuan kredit semester (sks) yang dapat ditempuh mahasiswa pada setiap semester ditentukan berdasarkan Indeks Prestasi (IP) yang diperoleh pada semester terakhir sebelumnya, sedangkan untuk semester pertama mahasiswa baru wajib mengambil paket beban studi maksimal 21 sks per semester. Pada semester selanjutnya beban studi yang dapat ditempuh oleh mahasiswa adalah sebagai berikut:

IPS $\geq 3,30$ maksimal 24 sks

IPS 2,75-3,29 maksimal 22 sks

IPS 2,00-2,74 maksimal 20 sks

IP $< 2,00$ maksimal 16 sks

3) Kebijakan tentang Nilai

Kebijakan mengenai penilaian pembelajaran berdasarkan pada Peraturan Rektor Universitas Negeri Jakarta Nomor 1189.a/UN39/PK.00/2020 tentang Buku pedoman akademik Universitas Negeri Jakarta Tahun akademik 2020/2021. Penilaian pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Prinsip penilaian mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi.

c. Keputusan Rektor UNJ No. 1646.A/SP/2017 tentang Besaran Tarif Poliklinik Pratama UNJ

3. Strategi Pencapaian Standar

Strategi yang dilakukan UPPS dalam pencapaian standar terkait dengan kemahasiswaan antara lain:

a. Strategi untuk meningkatkan animo pendaftar.

Melakukan sosialisasi terkait seleksi mahasiswa baru kepada masyarakat luasbaik secara langsung maupun online. Sosialisasi secara online memungkinkan pendaftar berasal dari seluruh Indonesia. Selain itu seleksi penerimaan mahasiswa baru Program Studi Magister Pendidikan Matematika juga dilakukan lebih dari 1 gelombang.

b. Strategi meningkatkan kualitas input mahasiswa melalui:

Pelaksanaan seleksi dilaksanakan secara mandiri dengan soal yang disusun oleh tenaga ahli sesuai dengan kepakarannya dan soal yang diujikan melalui proses validasi. Selain tes secara tertulis, juga dilakukan tes wawancara untuk mendapatkan informasi terkait motivasi mahasiswa untuk menmpuh studi di Program Studi Magister Pendidikan Matematika FMIPA UNJ.

c. Strategi untuk meningkatkan kualitas layanan kemahasiswaan melalui:

- 1) Selalu melakukan update tentang layanan kemahasiswaan yang dilakukan oleh UPT TIK.
- 2) Pelatihan bagi dosen untuk menggunakan layanan kemahasiswaan secara online.

- 3) Layanan kemahasiswaan secara langsung, yang meliputi:
 - a) Mengoptimalkan layanan kemahasiswaan melalui pembimbing akademik dimana setiap dosen Program Studi Pendidikan Matematika mendapatkan rata-rata bimbingan mahasiswa sejumlah 14-15 mahasiswa.
 - b) Melakukan penjangkaran dan pendampingan minat dan bakat mahasiswa melalui Olimpiade Sains Nasional Bidang Komputer: Web Design pada tahun 2018.
 - c) Membimbing mahasiswa dalam Lomba Karya Cipta Mahasiswa pada tahun 2021, sedemikian hingga meraih Juara 2 Video Pembelajaran Inovatif dan Juara 2 Kategori Media Pembelajaran.
 - d) Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan komunikasi dengan menjadi presenter dalam kegiatan "Science and Mathematics International Conference".
 - e) Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan minat bakat serta penalaran baik melalui organisasi kemahasiswaan maupun kegiatan ekstrakurikuler.

4. Indikator Kinerja Utama

a. Kualitas input mahasiswa

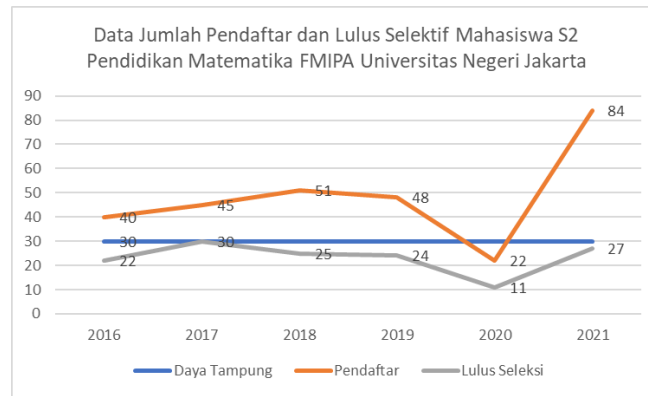
Penerimaan mahasiswa baru Program Studi Magister Pendidikan Matematika mengikuti kebijakan dilakukan secara terpusat dan serentak oleh Unit Pelaksana Teknis Admisi Universitas Negeri Jakarta. Pelaksanaan penerimaan mahasiswa baru dilaksanakan dengan berpegang pada **Pedoman Operasional Baku** Penerimaan Mahasiswa Baru Pascasarjana (POB PENMABA Pascasarjana).

Sebagai salah satu kendali terhadap kualitas calon mahasiswa baru, persyaratan yang harus dipenuhi oleh calon mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Matematika adalah sebagai berikut:

- 1) Bidang ilmu yang linier
- 2) Pendaftar wajib memiliki ijazah dan transkrip nilai S-1/D4

Linieritas akademik merupakan salah satu persyaratan calon mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Matematika. Hal ini untuk menjaga kualitas calon mahasiswa, mengidentifikasi kemampuan dan potensi calon mahasiswa dalam menjalankan proses pendidikan dan mencapai capaian pembelajaran yang ditetapkan.

Table 2.a LKPS menunjukkan bahwa jumlah peserta yang lulus seleksi 3 tahun terakhir (2018-2020) adalah 60 dari 121 mahasiswa yang mendaftar. Perbandingan jumlah pendaftar terhadap jumlah mahasiswa baru untuk Program Studi Magister Pendidikan Matematika 3 tahun terakhir adalah 121:60 (2:1). Tahun 2021 perbandingan ini mengalami peningkatan menjadi 3:1.



Gambar C.3.3 Grafik Jumlah Pendaftar, Daya Tampung dan mahasiswa lulus seleksi Mahasiswa Magister Pendidikan Matematika FMIPA UNJ

Calon mahasiswa mengikuti 2 (dua) tes yaitu tes tertulis dan tes wawancara. Materi Uji untuk tes tertulis meliputi:

- 1) Tes Potensi Akademik
- 2) Tes Bahasa Inggris
- 3) Tes Kompetensi Program Studi

Rincian jumlah soal tes dapat dilihat pada Gambar C.3.4.

Komposisi soal yang dikembangkan adalah sebagai berikut.

Materi Uji	Komponen Mata Uji	Jumlah Soal	Waktu Pengerjaan oleh Peserta
TES POTENSI AKADEMIK	VERBAL	20 soal	90 menit
	FIGURAL	20 soal	
	PEMIKIRAN ABSTRAK	20 soal	
TES BAHASA INGGRIS	<i>READING COMPREHENSION</i>	20 soal	90 menit
	<i>STRUCTURE</i>	20 soal	
	<i>WRITTEN EXPRESSION</i>	20 soal	
TES KOMPETENSI PROGRAM STUDI	Pilihan Ganda	40 soal	90 menit
	Essay	5 soal	

Gambar C.3.4 Materi Ujian Tertulis Seleksi Mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Matematika FMIPA UNJ

Penetapan kelulusan hasil seleksi dilakukan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Pimpinan Fakultas dan Universitas menerima data peringkat dari Kantor Admisi dan menetapkan kelulusan berdasarkan rapat tertutup dengan bantuan aplikasi waktu nyata jaringan lokal terbatas.
- 2) Pimpinan Fakultas menandatangani dokumen kelulusan.

- 3) Kantor Admisi menyiapkan format aplikasi pengumuman hasil seleksi.
- 4) UPT TIK mengunggah isi pengumuman ke laman UNJ berdasarkan dokumen yang telah ditandatangani oleh Pimpinan Fakultas dan Universitas.

b. Daya Tarik Program Studi

Berdasarkan grafik di atas terlihat bahwa tren jumlah peminat yang terus meningkat dan di atas daya tampung, kecuali di tahun 2020. Dampak pandemi COVID-19 di 2020 terjadi penurunan peminat. Jumlah peminat di tahun 2020 di bawah daya tampung. Untuk menjaga kualitas, jumlah yang diterima kurang dari daya tampung. Pada tahun 2021, terjadi peningkatan peminat dibandingkan pada waktu sebelum pandemi. Mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Matematika yang berasal dari berbagai provinsi diantaranya DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, DIY, Sumatra Utara, Sumatera Barat, Sulawesi Barat, Kepulauan Riau, Kalimantan Barat, dan lain-lain. Hal ini menunjukkan bahwa daya tarik Program Studi Pendidikan Matematika sangat tinggi.

c. Layanan Kemahasiswaan

Mahasiswa difasilitasi untuk mengikuti lomba-lomba baik nasional maupun internasional. Berikut ini beberapa kegiatan yang telah diikuti oleh mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Matematika:

- 1) penalaran, minat, dan bakat
- 2) kesejahteraan (bimbingan konseling, beasiswa, dan layanan kesehatan)
- 3) bimbingan karir dan kewirausahaan

5. Indikator Kinerja Tambahan

FMIPA Universitas Negeri Jakarta menetapkan indikator kinerja tambahan sebagai berikut:

- a. Jumlah mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Matematika yang mengikuti kegiatan meningkat yaitu sebanyak 3 kegiatan yang lolos dan mendapat juara di tingkat Nasional
- b. Setiap tahunnya, persentase mahasiswa baru bertambah/meningkat.
- c. Bertambahnya jumlah mahasiswa berprestasi baik dalam bidang akademik maupun non akademik, baik di tingkat wilayah, nasional, maupun internasional.

6. Evaluasi Capaian Kinerja

Evaluasi capaian kinerja di Program Studi Magister Pendidikan Matematika adalah sebagai berikut:

- a. Berdasarkan Kualitas Input Mahasiswa Baru.
 - 1) Kualitas input mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Matematika dinyatakan sangat diminati di kalangan masyarakat Indonesia dan memenuhi seleksi ketat karena total penerimaan mahasiswa Magister Pendidikan Matematika dari tahun 2016 sampai 2020 adalah 112

mahasiswa dari 206 mahasiswa yang mendaftar. Hal ini menunjukkan bahwa daya tarik Program Studi Pendidikan Matematika sangat tinggi.

- 2) Belum adanya mahasiswa asing di Program Studi Magister Pendidikan Matematika, hal ini dikarenakan kurangnya sosialisasi Program Studi Magister Pendidikan Matematika ke luar negeri dan kurangnya kerjasama dalam bidang pengiriman delegasi ke luar negeri (pertukaran). Rencana tindak lanjut terkait dengan peningkatan mahasiswa asing yaitu melakukan sosialisasi ke sekolah yang ada di luar negeri melalui media online dan menambah kerjasama internasional dalam bidang pertukaran mahasiswa.

- b. Berdasarkan Layanan Kemahasiswaan.

Layanan kemahasiswaan di Program Studi Magister Pendidikan Matematika sudah berjalan dengan baik dan sudah menggunakan sistem informasi. Hal ini didukung oleh faktor-faktor sumber daya manusia di tenaga kependidikan dan UPT Universitas Negeri Jakarta yang telah memenuhi kompetensi dalam hal layanan akademik.

7. Penjaminan Mutu Mahasiswa

Universitas Negeri Jakarta memiliki standar mutu bidang kemahasiswaan yang ditetapkan oleh Tim Penjaminan Mutu Universitas. Sementara itu untuk proses penerimaan mahasiswa baru, acuan yang digunakan adalah Prosedur Operasional Baku Penerimaan Mahasiswa Baru Pascasarjana (POB PENMABA Pascasarjana). Pendaftaran mahasiswa baru dilakukan melalui laman penmaba.unj.ac.id. Peran dosen pembimbing akademik dalam memonitor perkembangan studi mahasiswa dilakukan di sepanjang semester yang dilakukan dengan tatap muka secara langsung, maupun menggunakan fasilitas video *conference* dan atau teknologi sejenis lainnya. Dosen pembimbing akademik memiliki akses langsung untuk memantau perkembangan studi mahasiswa bimbingannya di laman siakad.unj.ac.id.

8. Kepuasan Pengguna

Pengukuran kepuasan pengguna lulusan diukur secara berkala setidaknya 1 tahun sekali. Lulusan mengisi *instrument tracer study* dan juga meminta kesediaan atasan langsung dari lulusan untuk mengisi instrumen kepuasan pengguna. Hal ini cukup efektif dilakukan, karena diwaktu yang bersamaan dapat memperoleh data yang komprehensif. Dari hasil pengisian instrument, diperoleh data 80% pengguna memberikan penilaian sangat baik dan 20% memberikan penilaian baik terhadap etika lulusan. Berdasarkan hal tersebut, maka dosen perlu terus meningkatkan untuk memberikan arahan mengenai etika yang harus ditunjukkan oleh mahasiswa dalam perkuliahan. Terkait dengan kompetensi pada bidang ilmu sebagai salah satu kemampuan utama, pengguna memberikan penilaian 80% sangat baik dan 20% baik. Untuk meningkatkan kompetensi bidang ilmu lulusan, program studi perlu meningkatkan kualitas perkuliahan, hal ini dapat dilakukan dengan menugaskan dosen pengampu mata kuliah sesuai dengan bidang keilmuannya. Sementara itu, kemampuan berbahasa Inggris dan kemampuan berkomunikasi mendapatkan penilaian 61% sangat baik dan 39% baik untuk setiap jenis kemampuannya. Hal ini

menjadi perhatian khusus program studi, karena kemampuan berbahasa Inggris dan berkomunikasi merupakan salah satu kemampuan yang akan sangat menunjang dalam pekerjaan. Oleh karena itu, program studi akan memperluas akses bahan-bahan perkuliahan berbahasa Inggris dan meminta agar dosen pengampu untuk memberikan peran dan kesempatan yang luas kepada mahasiswa untuk aktif secara optimal dalam perkuliahan. Jenis kompetensi penggunaan teknologi informasi, Kerjasama tim, dan pengembangan diri mendapatkan nilai 80% sangat baik dan 20% baik dari pengguna. Hal ini dapat menjadi salah satu keunggulan program studi, karena perkembangan teknologi informasi dapat terserap dengan baik oleh mahasiswa dalam perkuliahan dan dapat menerapkannya di pembelajaran. Kemampuan lulusan bekerja dalam tim menjadikan lulusan mampu berkomunikasi dan berbagi peran untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi. Hal ini merupakan salah satu luaran yang terlihat nyata dari metode perkuliahan berbasis project yang telah diterapkan di program studi. Keinginan mahasiswa untuk mengembangkan diri perlu difasilitasi oleh program studi, salah satunya dengan memberikan peluang kepada mahasiswa untuk mengikuti pelatihan atau perlombaan.

9. Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, dapat dikatakan bahwa hingga saat ini mahasiswa yang menempuh pendidikan di program studi Pendidikan Matematika jenjang S2 merupakan lulusan-lulusan program sarjana Matematika atau Pendidikan Matematika yang termasuk baik. Hal ini perlu dipertahankan, agar animo calon mahasiswa tetap terjaga bahkan meningkat. Promosi perlu terus dilakukan, dengan menjalin Kerjasama dengan instansi-instansi terkait yang dapat menunjang perkuliahan bagi mahasiswa.

Perlu peningkatan kualifikasi dosen tetap program studi, khususnya terkait dengan linieritas akademik. Dosen-dosen didorong untuk kuliah lanjut program studi Pendidikan Matematika atau menerima dosen baru dengan persyaratan linieritas akademiknya.

C.4. Sumber Daya Manusia

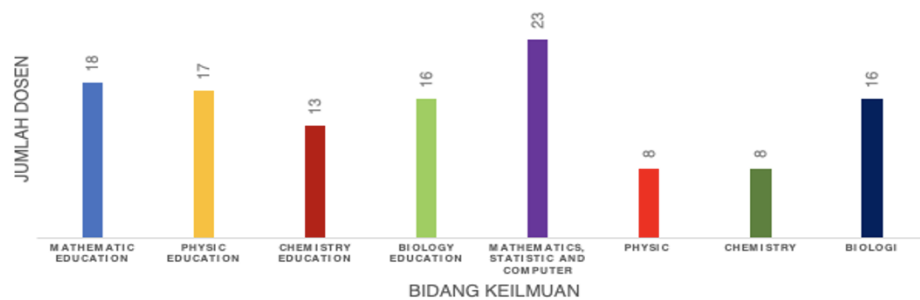
1. Latar Belakang

Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) Universitas Negeri Jakarta (UNJ) dipimpin oleh dekan yang dibantu oleh 3 wakil dekan dalam pelaksanaan tugasnya. Wakil dekan 1 bertanggung jawab dalam bidang akademik, wakil dekan 2 bidang umum dan keuangan serta wakil dekan 3 untuk bidang kemahasiswaan, alumni dan kerjasama. FMIPA di dukung oleh staf yang terdiri atas tenaga pendidik/dosen dan tenaga kependidikan.

Proses penyeleksian, perekrutan, penempatan, pengembangan, retensi, dan pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan di universitas, digunakan dua sistem yaitu sistem ASN dan sistem BLU. Saat ini jumlah staf FMIPA UNJ terdiri dari 126 dosen dan 47 orang tenaga kependidikan (laboran/PLP dan administrasi). Dosen terbagi kedalam 10 Program Studi Jenjang Sarjana S1 dan 4 Program Studi Jenjang Magister S2.

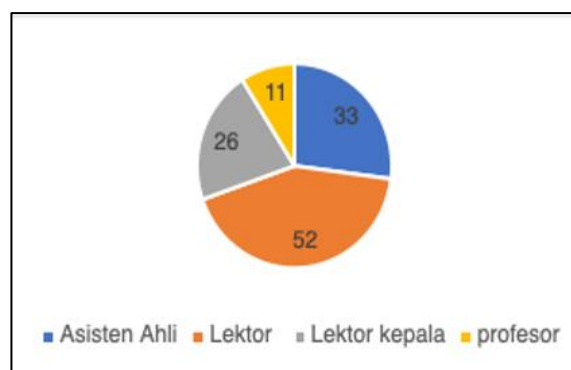
Dosen FMIPA terdiri atas 122 PNS dan 4 orang DPK. Dengan jumlah mahasiswa FMIPA saat ini (semester ganjil 2021) mencapai 3339 orang yang terdiri dari 3103 mahasiswa Sarjana dan 236 mahasiswa Magister, maka rasio jumlah dosen terhadap mahasiswa adalah (1:26). Rasio ini cukup dalam memberikan pelayanan akademik mulai dari pengajaran, bimbingan akademik dan tugas akhir (skripsi/tesis), penelitian dan pengabdian kepada masyarakat maupun kegiatan pendukung akademik dan kemahasiswaan. Rasio dosen dan mahasiswa juga didukung dengan beban kerja rata-rata dosen yang masih berada dalam rentang normal yang ditetapkan berdasarkan Surat Edaran Dirjen Dikti No. 3298/D/T/99 yakni 40 jam per minggu (12-13 sks/minggu). Berdasarkan kontrak kinerja dosen tahun 2019 – 2021, maka didapatkan rata-rata beban kerja dosen yakni sebesar 39.5. Hal ini berarti bahwa jumlah dosen yang ada memadai untuk melaksanakan kegiatan tridharma perguruan tinggi, asistensi, dan tugas administrasi. ([Link KKD dosen](#)).

Dosen merupakan dosen tetap yang diangkat dan ditempatkan sebagai tenaga pengajar dengan penugasan kerja minimum 20 jam/minggu (SK Rektor No. 469/UN39/KP.09.03/2021). Dosen di lingkungan FMIPA UNJ berada dalam beberapa program studi sesuai bidang keahliannya. Jumlah dosen berdasarkan program studi dapat dilihat pada gambar C.4.1 berikut:



Gambar C.4.1. Data dosen berdasarkan keahlian

Berdasarkan jabatan akademik terdapat 37 asisten ahli (29,3%), 52 lektor (41,27%), 26 lektor kepala (20,6%) dan 11 profesor (8,7%). Peningkatan dalam hal jabatan akademik merupakan salah satu yang harus menjadi perhatian serius bagi dosen di lingkungan FMIPA terutama bagi dosen yang lama berada dalam pangkat asisten ahli.



Gambar C.4.2. Data dosen berdasarkan jabatan fungsional

Tenaga kependidikan yang berjumlah 47 orang di FMIPA memiliki komposisi berdasarkan tingkat pendidikan yang terdiri atas 4 orang (8,5%) lulusan SMP, 17 (36,2%) lulusan SMA, 4 (8,51) lulusan diploma, 20 (42,5%) lulusan sarjana dan 2 (4,26%) lulusan magister

2. Kebijakan

Beberapa peraturan yang digunakan UNJ dalam mengelola sumber daya manusia adalah:

- a. Undang-undang RI No.14 Tahun 2005 tentang beban kerja Guru dan Dosen;
- b. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, kemudian diganti dengan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- c. Peraturan Badan Kepegawaian Negara (BKN) No. 14 Tahun 2018 tentang petunjuk teknis pengadaan PNS. Peraturan ini mengatur tentang teknis merekrut, menempatkan PNS untuk mengisi kebutuhan jabatan administratif dan jabatan fungsional di instansi pemerintah.
- d. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2018 Tentang Statuta Universitas Negeri Jakarta
- e. Peraturan Rektor Nomor 5 Tahun 2020 tentang Kebijakan Implementasi Remunerasi Badan Layanan Umum Universitas Negeri Jakarta;
- f. Keputusan Rektor Universitas Negeri Jakarta Nomor 1726 Tahun 2016 tentang Kode Etik Tenaga Kependidikan Universitas Negeri Jakarta
- g. Surat Keputusan Rektor Nomor 580/SP/2018 tentang Penetapan Buku Pedoman Pengelolaan Sumber Daya Manusia UNJ tanggal 5 Juli 2018.
- h. Rencana Pengembangan Jangka Panjang (RPJP) UNJ 2020-2045 maupun renstra FMIPA UNJ 2018-2022
- i. Surat perjanjian kinerja Rektor UNJ – Dirjen Dikti Tahun 2020-2021
- j. Surat perjanjian kinerja Dekan FMIPA-Rektor UNJ tahun 2020-2021
- k. Buku Mutu dan Manual Mutu serta buku SOP UNJ yang meliputi standar kualifikasi akademik, kompetensi pendidik, beban kerja dosen dan tenaga pendidik serta kemampuan dalam menyelenggarakan pendidikan demi tercapainya capaian pembelajaran lulusan

3. Strategi Pencapaian Standar

FMIPA UNJ mendukung dosen dan tenaga kependidikan untuk melakukan pengembangan diri secara berkesinambungan dalam kompetensi profesional sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2016 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi pasal 39 ayat 3 butir e. Pengembangan karier SDM FMIPA UNJ dimulai dengan cara menganalisis kemampuan dan kinerja pegawai yang bersangkutan dalam melaksanakan tugas pokoknya. Berdasarkan analisis kemampuan dan kinerja tersebut, Fakultas mengusulkan ke universitas untuk menyusun perencanaan pengembangan pegawai. Pengembangan karier pegawai tenaga kependidikan yang

selama ini sudah dilaksanakan adalah pelatihan-pelatihan baik yang bersifat umum maupun khusus. Pelatihan umum dikaitkan dengan pengembangan jabatan setiap pegawai seperti SEPAMA, SEPAMEN, ADUM; sedangkan pelatihan khusus merupakan pelatihan yang ditujukan untuk meningkatkan kemampuan profesionalisme pegawai dalam bidang kerjanya: pelatihan tersebut antara lain pelatihan TI, pelatihan bahasa Inggris, pelatihan sistem pengelolaan keuangan, pengadaan barang dan jasa, dan surat menyurat/arsiparis.

Kompetensi pedagogi bagi dosen, juga tidak kalah pentingnya dengan kompetensi profesional. Pengembangan kompetensi profesional dosen diselesaikan dengan menjalin kemitraan dengan berbagai institusi melalui kerjasama penelitian di tingkat nasional dan internasional, pelatihan, seminar, dosen tamu, studi berkelanjutan, dll. (link: dokumen MoU, kegiatan pelatihan AA, dosen tamu, seminar, berkelanjutan belajar). Pengembangan kompetensi profesional tenaga pengajar juga dilengkapi dengan pelatihan bahasa Inggris, pelatihan laboratorium, pelatihan sistem manajemen TIK, dan pelatihan manajemen akuntansi (Link Pengembangan Kompetensi Profesional Tenaga Kependidikan).

Strategi Pencapaian Standar FMIPA UNJ sesuai dengan Surat Perjanjian Dekan FMIPA-Rektor UNJ tahun 2020 dan 2021 serta Renstra FMIPA 2018-2022 adalah sbb:

- a. Peningkatan jumlah dosen berkualifikasi pendidikan S3 (Doktor)
Pengembangan kompetensi tenaga profesional juga dilakukan dengan pemetaan analisis kebutuhan, pendapat ahli, dan kemajuan ilmu pengetahuan. Selanjutnya dosen FMIPA UNJ akan melanjutkan studinya dengan membuat surat izin atau surat tugas kepada Rektor yang diajukan oleh Dekan. Sedangkan dosen dan staf akademik yang mengikuti pelatihan, seminar, workshop, dan lain sebagainya hanya mendapat izin dari Dekan.
- b. Peningkatan dosen bersertifikat pendidik
Strategi pengembangan kompetensi dosen dilakukan dengan memfasilitasi kegiatan pelatihan pembelajaran Pekerti dan Applied Approach (AA), pelatihan dan pendampingan untuk membuat proposal hibah penelitian yang dibiayai dari luar universitas, workshop dan pelatihan penyusunan artikel untuk dimuat di jurnal ilmiah yang bereputasi, pelatihan bahasa Inggris secara berkelanjutan untuk mencapai skor TOIC/TOEFL yang ditentukan oleh universitas maupun sertifikasi pendidik lainnya.
- c. Percepatan kenaikan pangkat dosen ke jenjang lektor kepala dan guru besar.
Strategi percepatan kenaikan pangkat dosen adalah melalui peningkatan kinerja pengumpulan dokumen-dokumen kinerja dosen menggunakan aplikasi berbasis web. Kemudian percepatan perbaikan aturan SOP pengusulan kenaikan pangkat bersama dengan GPjM dan Senat Fakultas.
- d. Pelatihan kompetensi bersertifikat
Peningkatan kualitas dosen dan tenaga kependidikan juga dilakukan dengan mengikutsertakan dosen dan tenaga kependidikan dalam pelatihan bersertifikasi yang diakui oleh industri dan dunia kerja.

4. Indikator Kinerja Utama

a. Profil Dosen

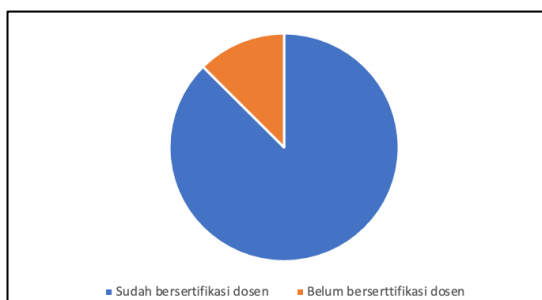
Program Studi Magister Pendidikan Matematika memiliki 8 dosen tetap dengan rasio dosen : mahasiswa sebesar 1 : 9. Kualifikasi Pendidikan dan jabatan akademik seperti tertera dalam Tabel 4.1. Semua dosen di prodi Magister Pendidikan Matematika memiliki kualifikasi Pendidikan S3 dalam bidang Pendidikan Matematika, Matematika, Evaluasi Pendidikan Matematika, Teknologi Pendidikan, dan Statistika. Walaupun kualifikasi Pendidikan dosen di Program Studi Magister Pendidikan Matematika UNJ beragam, sebagian besar dosen tersebut memiliki latar belakang pendidikan S1 Pendidikan Matematika dan memiliki pengalaman bekerja di bidang pendidikan matematika.

Sebaran jabatan akademik dosen prodi Magister Pendidikan Matematika adalah 2 orang guru besar, 4 orang lektor kepala, dan 2 orang lektor. Untuk meningkatkan jabatan akademik dosen, Program Studi Magister Pendidikan Matematika mendorong dosen untuk meningkatkan kinerja khususnya dalam hal penelitian dan publikasi ilmiah. Beberapa hal yang telah dilakukan antara lain penyelenggaraan webinar series untuk dosen dan mahasiswa yang diantaranya mengangkat tema seputar penelitian. Program Studi Magister Pendidikan Matematika mendorong dosen untuk melakukan penelitian kolaboratif dengan berbagai mitra yang relevan. Selain itu, dosen juga didorong untuk menghasilkan HAKI setiap tahunnya.

Tabel C.4.1. Jumlah dosen berdasarkan Kualifikasi Pendidikan dan Jabatan Akademik

Kualifikasi pendidikan	Jabatan Akademik				Total
	Asisten Ahli	Lektor	Lektor Kepala	Guru Besar	
S3 Pendidikan Matematika		1			1
S3 Matematika		1			1
S3 Evaluasi Pendidikan Matematika			2	1	3
S3 Teknologi Pendidikan			1		1
S3 Statistika			1	1	2
Total	-	2	4	2	8

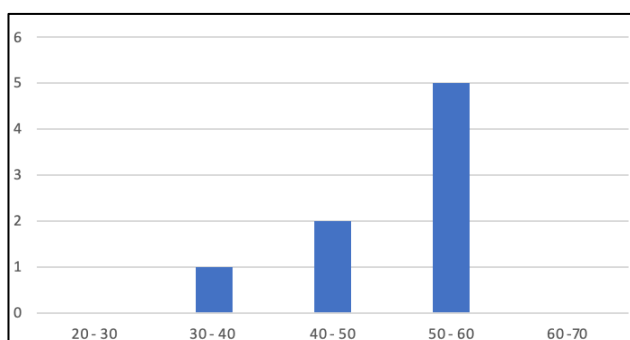
Sesuai amanat Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Undang-undang No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, bahwa dosen wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik. 7 dari 8 dosen tetap di prodi Magister Pendidikan Matematika telah memiliki sertifikasi dosen, hanya menyisakan 1 orang dosen yang belum memiliki sertifikasi dosen (Gambar C.4.3). Adapun 1 orang dosen orang yang belum bersertifikat adalah dosen muda. Program Studi Magister Pendidikan Matematika mendorong dosen muda untuk dapat mengikuti proses sertifikasi dosen tepat waktu sesuai ketentuan yang berlaku.



Gambar C.4.3. Sertifikasi dosen

Pengembangan dosen Program Studi Magister Pendidikan Matematika dilakukan dengan berperan serta dalam berbagai pelatihan, seminar, dan konferensi yang sesuai dengan bidang keilmuannya dan kebutuhan pengembangan prodi ke depan. Misalnya untuk meningkatkan kinerja penelitian dan publikasi dosen dan mahasiswa, Program Studi Magister Pendidikan Matematika menyelenggarakan webinar yang menghadirkan pakar Prof. Zulkardi.

Sebaran usia dosen Program Studi Magister Pendidikan Matematika tersaji dalam Gambar C.4.4. lima orang dosen akan memasuki masa purna bakti dalam 10 tahun ke depan. Oleh karena itu untuk memenuhi kecukupan proyeksi dosen ke depan, prodi membina dosen muda untuk meningkatkan kualifikasi pendidikan dan jabatan akademiknya.

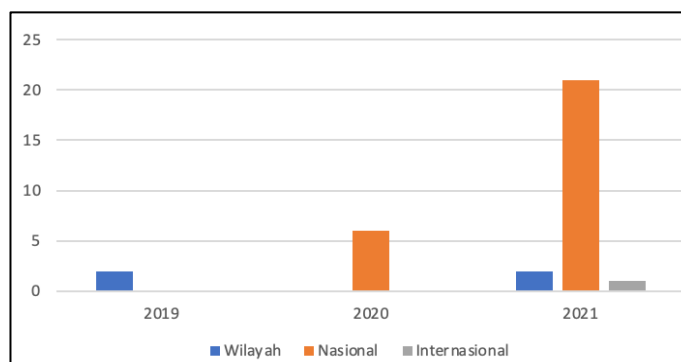


Gambar C.4.4. Usia dosen (dalam tahun)

b. Kinerja Dosen

Kinerja dosen mengacu kepada tri dharma perguruan tinggi, yaitu pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Di bidang pengajaran, beban kerja mengajar dosen didistribusikan dengan mempertimbangkan kualifikasi pendidikan dan banyak SKS. Rata-rata beban mengajar dosen Program Studi Magister Pendidikan Matematika setiap semesternya adalah 14 sks.

Kinerja Dosen juga ditunjukkan dari rekognisi terhadap kepakaran dan karya dosen. Gambar C.4.5 menunjukkan perolehan rekognisi dosen Program Studi Magister Pendidikan Matematika. Rekognisi dosen S2 Pendidikan Matematika UNJ diperoleh dari berbagai aktivitas seperti menjadi keynote speaker dalam forum ilmiah, narasumber dalam workshop atau pelatihan, konsultan di lembaga, mitra bestari dan editor jurnal.



Gambar C.4.5. Rekognisi dosen

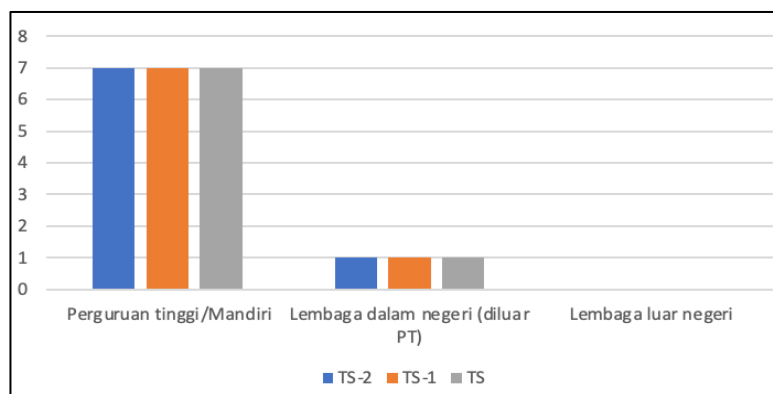
Dosen berkewajiban membimbing karya akhir mahasiswa. Selain itu, untuk menjaga kualitas penelitian mahasiswa, bidang ilmu kepakaran dosen juga menjadi pertimbangan penunjukan dosen pembimbing. Tabel C.4.2 menunjukkan banyak mahasiswa yang dibimbing oleh dosen (sebagai pembimbing utama).

Tabel C.4.2. Jumlah mahasiswa bimbingan dosen pembimbing utama

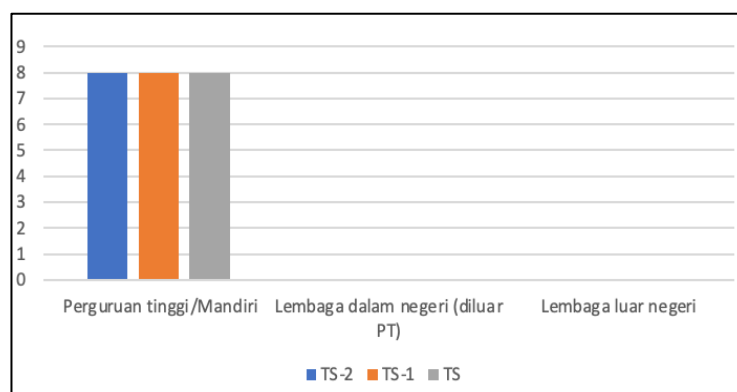
Nama Dosen	Jumlah mahasiswa bimbingan karya akhir			
	TS - 2	TS - 1	TS - 2	Rata-rata
Prof. Dr. Suyono, M. Si.	10	9	8	9,0
Prof. Dr. Wardani Rahayu, M. Si.	17	14	12	14,3
Dr. Makmuri, M. Si.	12	15	14	13,7
Dr. Pinta Deniyanti S, M. Si.	19	14	13	15,3
Dr. Lukita Ambarwati, M. Si.	13	10	10	11,0
Tian Abdul Aziz, Ph.D.	1	1	1	1,0
Dr. Ellis Salsabila, M.Si.	1	4	4	3,0
Dr. Ir. Bagus Sumargo, M.Si.	1	1	1	1,0

Kinerja penelitian dosen tampak dalam Gambar C.4.6, dan kinerja pengabdian kepada masyarakat dosen ditunjukkan oleh Gambar C.4.7. Setiap tahun dosen wajib melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. UNJ menyediakan anggaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk dosen. Masih sangat sedikit dosen Magister Pendidikan Matematika yang berhasil mendapatkan hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dari luar UNJ misalnya dari Kemdikbudristek ataupun dari luar negeri. Hal ini menjadi fokus pengembangan kompetensi dosen ke depan. Walaupun begitu, beberapa penelitian dosen Magister Pendidikan Matematika melakukan penelitian

kolaboratif dengan mitra dari perguruan tinggi lain baik di dalam maupun di luar negeri.



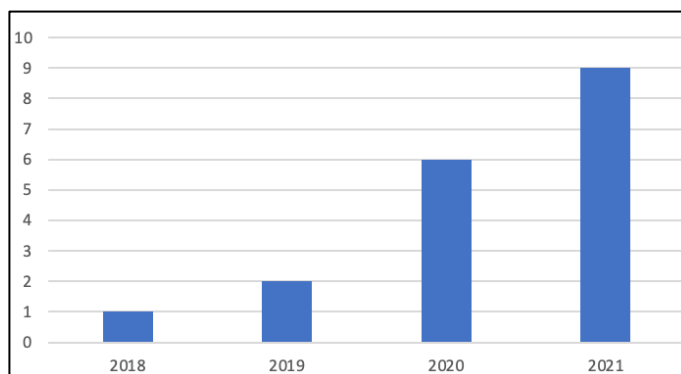
Gambar C.4.6. Kinerja penelitian dosen



Gambar C.4.7. Kinerja pengabdian kepada masyarakat dosen

Kinerja dosen dalam bidang publikasi ilmiah tercantum dalam Tabel 3b4-1 LKPS. Dari tabel tersebut menunjukkan adanya tren peningkatan publikasi dosen dalam jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional terakreditasi. Publikasi tersebut juga mendapatkan sitasi yang cukup banyak seperti tertera dalam Tabel 3b5 LKPS. Program Studi Magister Pendidikan Matematika akan terus mendorong kinerja dosen dalam publikasi ilmiah baik dalam jurnal, seminar, maupun media massa. Selain meningkatkan jumlah publikasi, dosen juga didorong untuk meningkatkan kualitas publikasi yaitu dengan mempublikasikan ke jurnal nasional dan internasional terakreditasi serta meningkatkan jumlah sitasi dari setiap publikasi yang dihasilkan.

Selain itu, dosen Program Studi Magister Pendidikan Matematika juga menunjukkan kinerja yang cukup baik dalam luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berupa HAKI (Hak Kekayaan Intelektual) seperti tercantum dalam Gambar C.4.8. Capaian kinerja HAKI dosen menunjukkan tren peningkatan dari tahun ke tahun.



Gambar C.4.8. Kinerja HAKI dosen

c. Pengembangan Dosen

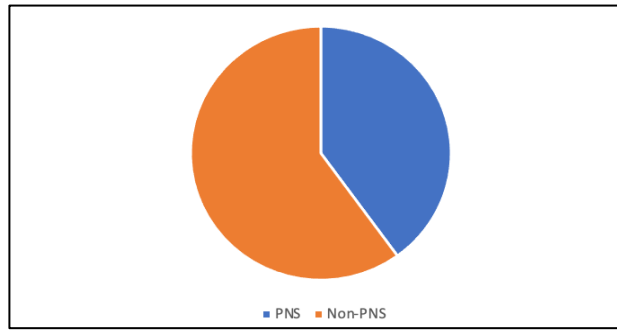
Pengembangan karir dosen di Program Studi Magister Pendidikan Matematika merujuk pada Rencana Pengembangan SDM UNJ. Prodi membina dosen dan pegawai baru dengan mengikutsertakannya dalam orientasi sesuai dengan peraturan dan kebijakan pemerintah tentang pegawai negeri yaitu diklat prajabatan. Selain itu UNJ menyelenggarakan orientasi untuk dosen baru yang terdiri dari materi tentang tri dharma perguruan tinggi, Pelatihan Keterampilan Dasar Teknik Instruksional (PEKERTI), *Applied Approach (AP)*, *Multi Channel Learning (MCL)*, serta Penilaian dan Evaluasi Perguruan Tinggi. Untuk pengembangan karir dosen, Program Studi Magister Pendidikan Matematika mendorong dosen untuk mengikuti pengembangan diri dan profesionalisme dengan mengikuti kegiatan ilmiah, pelatihan, seminar/workshop, dan program-program lainnya.

Kinerja dosen dan pegawai di UNJ selalu dipantau melalui mekanisme remunerasi. Pemberian remunerasi dapat memotivasi dosen untuk meningkatkan kinerjanya. Sementara itu jika dosen atau pegawai melakukan pelanggaran terhadap peraturan atau melakukan tindak kriminal, maka akan dikenakan sanksi yang setimpal melalui aturan dan proses yang berlaku.

Rencana pengembangan SDM prodi meliputi bidang keahlian dosen yang disesuaikan dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan. Selain itu proyeksi kebutuhan dosen disesuaikan dengan usia dosen saat ini. Salah satu strategi yang dijalankan oleh UNJ adalah program percepatan guru besar. Selain itu, Program Studi Magister Pendidikan Matematika membina dosen-dosen muda untuk dapat menaikkan jabatan akademiknya tepat waktu.

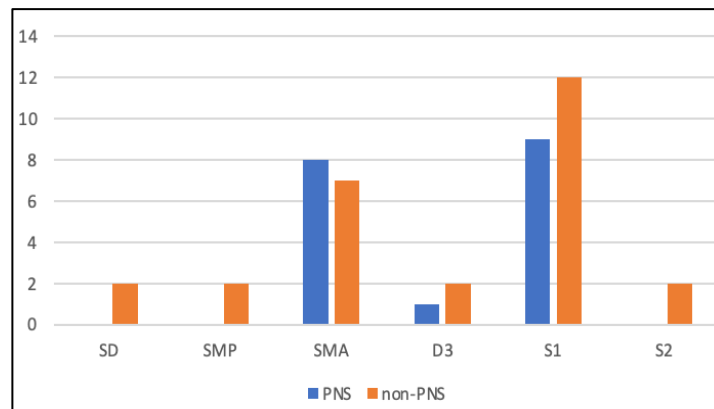
d. Tenaga Kependidikan

Program Studi Magister Pendidikan Matematika UNJ juga didukung oleh tenaga kependidikan yang ada di Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam UNJ yang berjumlah 45 orang. Gambar C.4.9 menunjukkan secara umum, tendik di UNJ terdiri dari 18 orang PNS (40%) dan 27 orang Non-PNS (60%).



Gambar C.4.9. Status kepegawaian tendik FMIPA UNJ

Tendik di FMIPA UNJ memiliki latar belakang pendidikan yang beragam seperti tersaji dalam Gambar C.4.10. Beban kerja dan tanggung jawab tendik di FMIPA UNJ disesuaikan dengan kemampuan dan kualifikasi pendidikan mereka. Misalnya tendik dengan kualifikasi pendidikan SD dan SMP adalah tenaga pramu bakti dan pengemudi. Tenaga administrasi dan teknisi ditugaskan kepada tendik dengan kualifikasi pendidikan SMA/ sederajat atau yang lebih tinggi. Tenaga laboran di FMIPA UNJ memiliki kualifikasi pendidikan minimal S1. FMIPA UNJ belum memiliki tenaga pustakawan. Selama ini layanan kepastakaan dikerjakan oleh tenaga administrasi. Tabel C.4.5 menampilkan sebaran tendik di FMIPA UNJ berdasarkan tugas dan kualifikasi pendidikan.



Gambar C.4.10. Kualifikasi pendidikan tendik FMIPA UNJ

Tabel C.4.5. Jumlah Tenaga Kependidikan Berdasarkan Pendidikan

No	Jenis Tendik	Jumlah Tendik Berdasarkan Pendidikan						
		S3	S2	S1/D4	D3	D2	D1	SMA/SMK
1	Pustakawan	0	0	0	0	0	0	0
2	Laboran/teknisi/analisis/operator/programer	0	2	8	1	0	0	1
3	Tenaga administrasi	0	0	11	2	0	0	11

Untuk mendukung pencapaian visi UNJ menjadi universitas bereputasi di kawasan Asia, UNJ senantiasa melakukan upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia secara teratur dengan merekrut tenaga kependidikan yang kompeten dan memberikan berbagai pelatihan keterampilan dan pengembangan wawasan.

5. Indikator Kinerja Tambahan

UNJ telah menetapkan indikator kinerja tambahan bidang SDM yang meliputi jumlah dan rasio dosen : mahasiswa, ketersediaan road map penelitian dosen dan road map pengabdian kepada masyarakat. SPMI diberi tanggung jawab untuk melakukan monitoring dan evaluasi ketercapaian indikator kinerja tambahan ini melalui audit internal. Hasil audit menjadi feedback untuk perbaikan kinerja di setiap prodi. Selain itu, Sistem informasi akademik UNJ (SIKAD) juga melakukan evaluasi berkala terhadap kinerja dosen dengan meminta mahasiswa mengisi kuesioner. Korprodi maupun dosen dapat memantau hasil evaluasi kinerjanya dan ini akan menjadi dasar perbaikan kinerja dosen.

6. Evaluasi Capaian Kinerja

Evaluasi capaian kinerja SDM teridentifikasi sebagai berikut:

- 1) Rasio dosen : mahasiswa di Program Studi Magister Pendidikan Matematika adalah 1 : 9.
- 2) Bidang kepakaran dosen cukup beragam, yaitu pendidikan matematika, evaluasi pendidikan, teknologi pendidikan, matematika, dan statistika. Walaupun keilmuannya beragam, namun keilmuan tersebut dapat memperkaya penelitian di bidang pendidikan matematika. Hal ini memberikan keuntungan dari sisi keluasan ilmu multidisipliner.
- 3) Program Studi Magister Pendidikan Matematika hanya memiliki 2 orang guru besar. Perlu ada program akselerasi guru besar khususnya untuk dosen dengan bidang keahlian pendidikan matematika.
- 4) Produktivitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat masih perlu ditingkatkan khususnya untuk penelitian dengan sumber pembiayaan dari luar UNJ dan luar negeri.
- 5) Produktivitas publikasi ilmiah dosen sudah cukup baik namun masih bisa ditingkatkan

7. Penjaminan Mutu SDM

Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) UNJ adalah kegiatan sistemik dan sistematis yang didorong oleh kebutuhan dan kesadaran internal (internally driven) untuk menjamin mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi di UNJ. SPMI diperlukan untuk menetapkan, melaksanakan, mengevaluasi, mengendalikan, dan meningkatkan kinerja penyelenggaraan Tridharma di UNJ secara konsisten dan berkelanjutan. Cakupan implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal adalah pada aspek Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan standar dalam SPMI. Sistem Penjaminan Mutu di UNJ mengikuti sistem manajemen PPEPP dan dijalankan menjadi siklus yang berkelanjutan sehingga mendapat *Continuous Quality Improvement*.

8. Kepuasan Pengguna

Untuk mengetahui kepuasan dosen terhadap pengelolaan dan pengembangan SDM UNJ dilakukan survey untuk dosen. Analisis SWAT (Subjective Workload Assessment Technique) digunakan untuk menganalisa survey dosen untuk mengukur beban kerja dosen. Survey diberikan kepada 56 dosen FMIPA UNJ.

Hasil analisis menunjukkan dalam dimensi pembelajaran, sebagian besar dosen merasa memiliki beban kerja tinggi dalam mengembangkan bahan ajar (60,71%) dan pembimbingan tugas akhir mahasiswa (67,86%), serta persiapan mengajar (58,93 %). Persiapan mengajar dirasa makin berat terlebih lagi saat pandemik dimana pembelajaran dilakukan secara online. Kondisi pandemik mengharuskan dosen mengubah cara kerja dan beradaptasi dengan pembelajaran daring. Hal ini memerlukan persiapan yang lebih banyak dan memakan waktu lebih lama.

Pada dimensi penelitian, hasil analisis menunjukkan bahwa 71,43 % dosen merasa beban kerja yang berat saat menghadapi kewajiban publikasi jurnal internasional bereputasi dan menyusun laporan pertanggungjawaban keuangan. Selain itu, 64,29% dosen merasa terbebani dengan melakukan lebih dari 2 judul penelitian. Pada dimensi pengabdian kepada masyarakat 66,07% dosen merasa beban tinggi saat melengkapi laporan pertanggungjawaban keuangan. Sedangkan pada dimensi lainnya 67,86% dosen menganggap pekerjaan administrasi dosen sebagai sebuah beban, dan 58,93% dosen terbebani dengan kewajiban pengisian aplikasi database dosen.

9. Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut

Hampir semua Indikator kinerja utama dan indikator kinerja tambahan telah tercapai. Beberapa indikator yang belum tercapai disebabkan oleh beberapa hal berikut:

- a. Program Studi Magister Pendidikan Matematika hanya memiliki 2 guru besar. Untuk menambah jumlah guru besar diperlukan upaya percepatan kenaikan jabatan akademik dosen.
- b. Belum tersedianya standar monitoring dan evaluasi kinerja SDM secara reguler menggunakan instrumen untuk mengukur kepuasan bagi pustakawan, laboran, teknisi, tenaga administrasi dan tenaga pendukung lainnya dan hasilnya digunakan untuk perbaikan kinerja yang relevan secara berkelanjutan.

C.5. Keuangan, Sarana, dan Prasarana

1. Latar Belakang

a. Keuangan

1) Perencanaan

Universitas Negeri Jakarta sebagai Badan Layanan Umum (BLU) menerapkan sistem keuangan yang akuntabel dan transparan. Dalam rangka mendorong efisiensi dan efektivitas pelaksanaan keuangan sebagai pengendali di Universitas Negeri Jakarta digunakan sistem aplikasi administrasi keuangan (SAKU) UNJ sesuai pertor 167a/ UN39/T1.01.00/2020. Program strategis yang ingin dicapai yaitu peningkatan daya dukung dan kualitas layanan sarana dan

prasarana pembelajaran terutama kecukupan dan kenyamanan ruang kuliah, peralatan pendukung pendidikan, layanan laboratorium dan perpustakaan. Di samping itu keuangan, sarana dan prasarana juga ditingkatkan dalam rangka mendukung atmosfer akademik dan kegiatan tridharma perguruan tinggi.

Mekanisme penetapan standar UNJ terkait keuangan dilaksanakan pada tiga hal yaitu (1) capaian kinerja keuangan sebelumnya dan prediksi capaian kinerja tahun berikutnya, (2) asumsi makro dan mikro, serta (3) analisis SWOT. Setiap tahun diberikan pengalokasian sejumlah dana untuk ke masing-masing fakultas dan unit kerja di lingkungan UNJ. Seluruh unit kerja di lingkungan UNJ melaksanakan Rapat Kerja (Raker) untuk Menyusun RKAKL (Rencana Kegiatan dan Anggaran Kementerian/Lembaga) masing-masing unit/fakultas. RKAKL dari seluruh unit dibahas dalam rapat kerja Universitas untuk mencapai target dan indikator yang telah ditetapkan. RKAKL kemudian dikompilasi, diklasifikasi dan diverifikasi oleh Bagian Administrasi Perencanaan dan Sistem Informasi dan diajukan ke rektor untuk selanjutnya disahkan. RKAKL yang telah disahkan merupakan acuan untuk pelaksanaan kegiatan di setiap unit kerja. Alokasi untuk setiap fakultas ditetapkan berdasarkan jumlah mahasiswa, beban FTE (full-time equivalent), dan parameter lainnya. Demikian pula pendanaan di FMIPA mengikuti mekanisme yang sama dengan fakultas lain. Dengan demikian dana yang dibelanjakan oleh FMIPA seluruhnya mengikuti mekanisme yang diajukan. Program Studi Pendidikan Matematika (S2) terlibat dalam kegiatan perencanaan anggaran keuangan. Program Studi Pendidikan Matematika (S2) melaksanakan kegiatan rapat koordinasi dengan sivitas akademika (dosen) program studi dalam rangka mengidentifikasi kebutuhan anggaran selama satu tahun dengan acuan SN-DIKTI dan IKU yang dilaksanakan pada bulan Desember, sebelum memasuki tahun anggaran berikutnya. Selanjutnya hasil identifikasi kebutuhan anggaran dituangkan dalam *term of reference* (TOR) dan rencana anggaran biaya (RAB) untuk masing-masing kegiatan. Penyusunan RAB besarnya disesuaikan dengan peraturan menteri keuangan (PMK) dan peraturan rektor tentang besaran biaya. Penyusunan TOR dan RAB di tingkat program studi dilakukan pada bulan Desember untuk dapat diajukan di tingkat fakultas pada awal tahun. TOR dan RAB yang telah disusun Program Studi Pendidikan Matematika (S2) selanjutnya dirapatkan dan dipresentasikan di tingkat fakultas untuk mengidentifikasi kebutuhan yang akan diusulkan ke tingkat universitas. Hasil rapat pemaparan TOR dan RAB kegiatan program studi dijadikan sebagai pedoman Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan untuk mengajukan dana yang dibutuhkan kepada PPK (Pejabat Pembuat Komitmen) Universitas Negeri Jakarta dengan surat permohonan dana kegiatan yang ditandatangani oleh Dekan.

2) Pengalokasian dan Realisasi

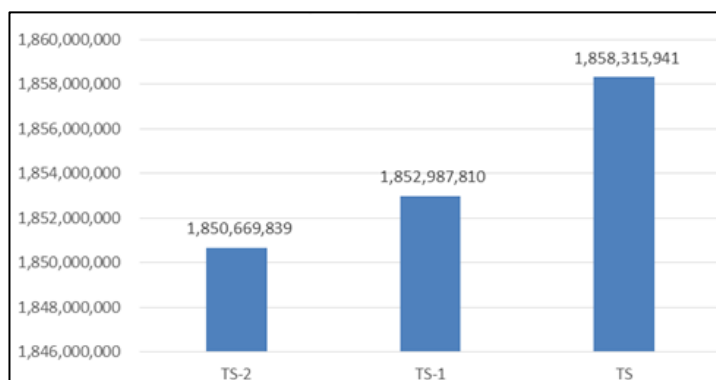
Sumber pendanaan utama operasional fakultas diperoleh dari dana APBN dan PNBPN. Pendanaan tersebut dikategorikan menjadi sumber dana operasional Pendidikan, operasional kemahasiswaan, biaya penelitian, pengabdian masyarakat dan investasi. Informasi mengenai dana fakultas dapat dilihat pada tabel C.5.1 berikut :

Tabel C.5.1. Pendanaan fakultas dalam 3 tahun terakhir

No.	Jenis Penggunaan	Dana Fakultas		
		2019	2020	2021
1	Biaya Operasional Pendidikan			
	a. Biaya Dosen (Gaji, Honor)	7.839.018.730	8.046.838.300	8.046.838.300
	b. Biaya Tenaga Kependidikan (Gaji, Honor)	2.344.381.216	2.324.900.275	2.324.900.275
	c. Biaya Operasional Pembelajaran (Bahan dan Peralatan Habis Pakai)	2.156.312.602	2.394.978.000	2.406.746.000
2	Biaya operasional kemahasiswaan (penalaran, minat, bakat, dan kesejahteraan).	367.193.611	216.785.000	232.733.350
3	Biaya Penelitian	1.919.825.000	1.594.664.000	2.092.988.000
4	Biaya PKM	643.575.000	635.000.000	635.000.000
5	Biaya Investasi SDM	450.867.000	302.489.000	293.080.000
6	Biaya Investasi Sarana	463.976.000	754.523.000	232.733.350
7	Biaya Investasi Prasarana	216.685.833	190.531.000	219.047.000
	Jumlah	16.401.834.992	16.460.708.575	16.684.066.275

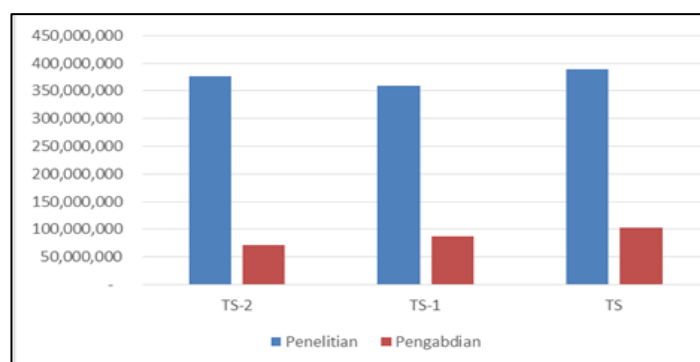
Berdasarkan data di atas, besaran dana fakultas untuk menunjang kegiatan belajar mengajar serta kegiatan penunjang lainnya cukup besar dan dalam besaran yang cukup konsisten. Dari sejumlah dana operasional pendidikan yang tertera di berikan kepada 14 program studi di lingkungan FMIPA secara proporsional berdasarkan jumlah mahasiswa pada tiap program studi. Besaran dana diberikan secara konsisten dalam mendukung kegiatan akademik dan pengembangan program studi yang dirumuskan setiap akhir tahun untuk pelaksanaan tahun selanjutnya. Kinerja FMIPA dalam bidang penelitian dan pengabdian berada di posisi teratas di UNJ sehingga mendapatkan alokasi pendanaan 30% untuk bidang tersebut dari total dana fakultas. Selain itu, fakultas juga memberikan pendanaan bagi kegiatan seminar baik nasional maupun internasional bagi prodi di lingkungan FMIPA. Pendanaan lain juga didapatkan dari hibah nasional (kementerian dan industri) maupun internasional.

Dana operasional pendidikan Program Studi Magister Pendidikan Matematika dalam 3 tahun terakhir, menunjukkan kenaikan anggaran. Jumlah rata-rata dana operasional selama 3 tahun terakhir diperoleh sebesar Rp. 1,853,991,196.72. Jumlah mahasiswa aktif pada TS adalah sebanyak 71 mahasiswa sehingga diperoleh rata-rata dana operasional pendidikan (DOP) per mahasiswa per tahun program studi Magister Pendidikan Matematika sebesar Rp 26,120,362 (Tabel 4 LKPS). Informasi rata-rata dana operasional pendidikan DTSPS dalam tiga tahun terakhir dapat dilihat pada gambar C.5.1.



Gambar C.5.1. Rata-rata dana operasional pendidikan DTPS

Selain dana operasional pendidikan, dana Program Studi Magister Pendidikan Matematika juga berasal dari dana penelitian dan pengabdian. Dana ini berasal baik dari BLU universitas maupun hibah- hibah. Dana penelitian rata-rata Program Studi Magister Pendidikan Matematika dalam tiga tahun terakhir adalah sebesar Rp. 374,975,416 sedangkan dana pengabdian masyarakat dalam tiga tahun terakhir adalah sebesar Rp. 87,267,333 . Dana penelitian dan pengabdian tersebut berasal dari tiga sumber yakni perguruan tinggi, dikti dan kerjasama luar negeri. Berikut merupakan data penelitian dan pengabdian dalam 3 tahun terakhir:



Gambar C.5.2. Rata-rata dana penelitian dan pengabdian DTPS

Secara umum, dari data pada dokumen LKPS Tabel 4, Program Studi Magister Pendidikan Matematika memiliki kecukupan dana dalam keberlangsungan operasional tridharma. Dosen Program Studi Magister Pendidikan Matematika memiliki banyak kesempatan mendapatkan sumber pendanaan dalam menjalankan kegiatan terkait tridharma, baik pendidikan, penelitian dan juga pengabdian kepada masyarakat.

3) Pertanggungjawaban

Kegiatan pertanggungjawaban anggaran masing-masing kegiatan dilakukan oleh penanggung jawab kegiatan yang dibantu oleh pembantu keuangan fakultas dalam menyusun laporan dan surat pertanggungjawaban kegiatan-

kegiatan yang telah dilaksanakan. Laporan pertanggungjawaban yang sudah disusun diserahkan ke bagian keuangan universitas. Pada saat yang ditentukan, tim auditor dalam hal ini SPI (Satuan Pengawas Internal) memeriksa pertanggungjawaban yang telah dibuat.

Dengan demikian, program studi aktif dalam dokumen proses perencanaan, pengalokasian, realisasi, dan pertanggungjawaban penggunaan dana kepada pemangku kepentingan melalui mekanisme yang transparan dan akuntabel.

b. Sarana Prasarana

Sarana dan prasarana yang ada di program studi dikelola oleh prodi bekerjasama dengan fakultas dan universitas. Universitas dan fakultas berkewajiban menyediakan tenaga kebersihan, memperbaiki sarana dan prasarana yang rusak ataupun melengkapi sarana dan prasarana yang umum sedang program studi berkewajiban untuk memelihara dan memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada dengan prinsip efisiensi dan efektifitas. Pemanfaatan sarana dan prasarana utamanya untuk kegiatan akademik seperti proses belajar mengajar, praktikum maupun kegiatan lain dilakukan bersama dengan prodi-prodi di rumpun matematika (S1 Pendidikan Matematika, S1 Matematika, S1 Ilmu Komputer dan S1 Statistika). Perencanaan pemanfaatan sarana dan prasarana dilakukan oleh program studi melalui kepala laboratorium dan dilaporkan ke fakultas khususnya kepada WD II.

Sarana dan prasarana yang digunakan sebagai pendukung pembelajaran dan penelitian yang digunakan oleh program studi pendidikan matematika (S2) terdiri dari hardware termasuk di dalamnya computer, LCD projector, Televisi 52 inch, hardware multimedia maupun peralatan workshop yang kesemuanya tersebut tersedia memadai baik dari sisi keterbaruan maupun dari sisi jumlah pemakaian serta software baik itu berupa software yang secara khusus digunakan di program studi pendidikan matematika (S2) seperti maple, matlab, lisrel, SPSS, easeUS, serta software yang digunakan oleh seluruh civitas akademika UNJ seperti Ms Windows dan Ms Office, Ms Teams dsb hal ini terjadi karena UNJ merupakan salah satu kampus yang menjalin kerjasama dengan Microsoft Indonesia.

Proses belajar mengajar yang berlangsung di program Studi Pendidikan Matematika (S2) merupakan kombinasi antara teori dan praktek. Pada pelaksanaan praktek alat yang digunakan dapat dikategorikan dalam 3 kelompok besar: 1). Laboratorium komputer yang digunakan untuk praktek mata kuliah, pengolahan data, pembuatan media pembelajaran berbasis IT, pembuatan program komputer ataupun penyiapan materi LMS 2). Workshop digunakan untuk merancang dan membuat alat peraga pendidikan yang berupa perangkat keras. 3). Laboratorium *microteaching* yang digunakan untuk mempersiapkan, belajar dan mempraktekan mengajar (*peer teaching*). Atas dasar hal ini maka kesesuaian antara sarana dan prasarana dengan peruntukannya dapat dikatakan baik. Disamping itu sarana dan prasarana

secara kualitas dan kuantitas mencukupi untuk mendukung seluruh proses belajar mengajar. Hal ini dapat dilihat dari jenis, model dan keberagamannya.

Sarana dan prasarana yang telah ada sebagian besar disediakan oleh Universitas dan fakultas. Dalam sistem penggunaan anggaran Universitas yang mengacu pada sistem pengelolaan sarana dan prasarana pemerintah dimungkinkan bahwa Universitas mengalokasikan sejumlah dana untuk melengkapi dan mengadakan sarana dan prasarana pendukung proses belajar mengajar yang didasarkan pada alasan yang rasional. Kebijakan ini menjamin bahwa pengadaan sarana dan prasarana pendukung PBM tetap dapat dilaksanakan. Program Studi mampu melengkapi sarana dan prasarana pendukung proses belajar mengajar melalui anggaran yang diperoleh dari Hibah maupun dari alokasi dana non PNBP. Pemeliharaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana yang ada dikontrol oleh fakultas melalui WD II dan kabag perlengkapan. Pemanfaatan sarana dan prasarana tersebut didasarkan pada asas kebutuhan dan kemanfaatannya.

Sistem Informasi Prodi Pendidikan Matematika (S2) terintegrasi dengan sistem informasi fakultas yang juga merupakan bagian dari informasi UNJ. Sistem Informasi yang dimiliki oleh UNJ terpusat pada PUSTIKOM. Layanan sistem administrasi akademik UNJ telah menggunakan Sistem Akademik Terpadu (SIKAD) yang terhubung ke jaringan internet mulai dari pengisian KRS oleh mahasiswa sampai hasil evaluasi. Adapun Website UNJ yang dapat diakses melalui internet <http://www.unj.ac.id> berisi informasi lengkap tentang UNJ yang termasuk di dalamnya Prodi Pendidikan Matematika.

Prodi Pendidikan Matematika (S2) saat ini memiliki pangkalan data mahasiswa dan dosen, baik secara manual maupun digital. Penanganan pangkalan data manual dilakukan oleh tenaga administrasi Program Studi khususnya untuk pengarsipan surat, sedangkan pangkalan data digital adalah untuk Kartu Rencana Studi (KRS) dan Kartu Hasil Studi (KHS) yang berada di PUSTIKOM. Pangkalan data ini berisi data mahasiswa meliputi identitas mata kuliah yang telah ditempuh, mata kuliah yang ditempuh pada semester berjalan, IP semester dan IP kumulatif.

Akses internet bagi mahasiswa dan dosen menggunakan fasilitas hotspot yang disediakan baik di kelas maupun di luar kelas dan proses pembelajaran di Prodi Pendidikan Matematika (S2) juga sudah memanfaatkan fasilitas internet dengan *Multi Channel Learning (MCL)* dengan alamat <http://fmipa.unj.ac.id/elearning/mcl/> dimana di dalamnya memuat RPKPS, presentasi materi kuliah, soal-soal latihan, *link* ke *website* yang berkaitan, tugas-tugas untuk mahasiswa dan forum diskusi *online*, semua ini dapat berlangsung karena ruang kuliah telah dilengkapi dengan fasilitas TV 52 Inch dan Laptop yang terhubung ke jaringan internet. Sebagai pelengkap *software* pendukung pembelajaran berlisensi yang dimiliki prodi Pendidikan Matematika antara lain Maple, Matlab, Geogebra, Adobe Flash, Lisrel, Bilog, dan Multilog.

FMIPA UNJ memiliki fasilitas gedung 10 lantai dengan fasilitas yang memadai. Fasilitas yang dimiliki termasuk ruang kuliah, laboratorium, ruang dosen, ruang koordinator prodi, ruang dekanat, ruang BEM (kemahasiswaan), kantor layanan akademik, keuangan, umum dan perlengkapan serta perpustakaan. Semua ruangan kelas di FMIPA disediakan fasilitas projector dan papan tulis, untuk kuliah umum di luar gedung Hasjim Asjari. Data mengenai ruangan di FMIPA dapat dilihat pada tabel C.5.2 berikut.

Tabel C.5.2 Data Ruangan FMIPA UNJ

No	Jenis Ruang	Jumlah Ruang	Luas (m ²)	Area
1	R.Kelas	18	1,163.11	Gedung Hasjim Asj'Arie Lt 1 – Lt 10
		8	620.00	Gedung Dewi Sartika (2 Lantai)
		3	192.00	Gedung EX BAAK (Lt. 1 – Lt.3)
2	R.Kantor/ R.Dosen/ R.Pegawai	33	1,104.56	Gedung Hasjim Asj'Arie Lt 1 – Lt 10
		4	238.50	Gedung Dewi Sartika (2 Lantai)
		2	32.00	Gedung EX BAAK (Lt. 1 – Lt.3)
		26	381.25	Gedung C Kampus B (3 Lantai)
3	R. Sidang/ R.Konsultasi/ R.Diskusi	6	265.29	Gedung Hasjim Asj'Arie Lt 6
		1	40.00	Gedung Dewi Sartika Lt 3
4	R.Laboratorium/ R.Produksi/ R.Praktek	51	753.42	Gedung Hasjim Asj'Arie Lt 9 – Lt. 10
		7	418.50	Gedung Dewi Sartika
		4	208.00	Gedung EX BAAK (Lt. 1 – Lt.3)
		13	955.83	Gedung C Kampus B
		1	49.60	Green House
5	R.Toilet/ Kamar Mandi	30	557.73	Gedung Hasjim Asj'Arie Lt 1 – Lt 10
		8	98.32	Gedung Dewi Sartika (2 Lantai)
		3	33.60	Gedung EX BAAK (Lt. 1 – Lt.3)
		3	50.63	Gedung C Kampus B (3 Lantai)
6	R.Gudang/ R.Arsip	5	80.96	Gedung Hasjim Asj'Arie Lt 1 – Lt 10

No	Jenis Ruang	Jumlah Ruang	Luas (m ²)	Area
		1	16.00	Gedung EX BAAK (Lt. 1 – Lt.3)
		3	31.9	Gedung C Kampus B (3 Lantai)
7	Perpustakaan	1	107.10	Gedung Hasjim Asj'Arie Lt 1
8	R.Kegiatan Kemahasiswaan	1	90.33	Gedung Hasjim Asj'Arie Lt 3
9	Mushalla	1	7.84	Gedung EX BAAK Lt. 3
10	R.Dapur/ R.Makan/ Smooking room/ R.Laktasi/ Pantry/ Janitor	16	118.63	Gedung Hasjim Asj'Arie Lt 1 – Lt 10
		2	14.66	Gedung Dewi Sartika (2 Lantai)
		4	94.74	Gedung C Kampus B
11	R.Server/ R.Operator/ R.Kontrol	1	15.31	Gedung Hasjim Asj'Arie Lt 1
		2	27.16	Gedung Dewi Sartika
12	R.Teknisi/ R.Program	1	7.90	Gedung Hasjim Asj'Arie Lt 1
13	DAK	1	896.88	Gedung Hasjim Asj'Arie

Selain ruangan perkuliahan, dosen dan layanan, terdapat pula ruangan praktikum. Kegiatan praktikum maupun penelitian dilaksanakan di ruangan praktikum yang dibedakan menjadi laboratorium pembelajaran dan laboratorium penelitian. Setiap laboratorium dilengkapi dengan sarana dan prasarana penunjang untuk mempermudah pelaksanaan penelitian. Peralatan laboratorium merupakan peralatan laboratorium terpadu yang akan mengakomodir kebutuhan penelitian dosen FMIPA. Apabila peralatan laboratorium di FMIPA tidak ada maka dosen dan mahasiswa dapat melakukan penelitian di laboratorium instansi lain yang telah menjalin Kerjasama dengan FMIPA seperti Puslabfor Polri, Batan, BP POM dsb. Data mengenai ruang laboratorium yang ada di FMIPA dapat dilihat pada tabel C.5.3 berikut.

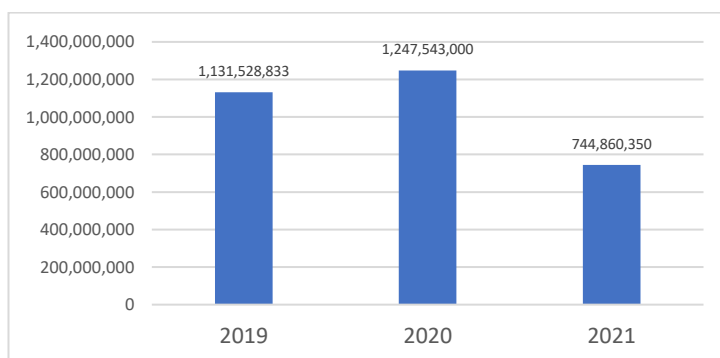
Tabel C.5.3. Data Ruang Laboratorium FMIPA UNJ

No	Nama Laboratorium	Luas (m ²)	Area
1	Laboratorium Kimia Fisika	96.00	GHA Lt. 7
2	Laboratorium Kimia Anorganik	96.00	GHA Lt. 7
3	Laboratorium Kimia Organik dan Biokimia	96.00	GHA Lt.8
4	Laboratorium Kimia Analitik - Lingkungan	96.00	GHA Lt.8
5	Laboratorium Instrumen	84	BB.301 dan BB.302
6	Laboratorium Penelitian Kimia Organik	69.79	Gd Ex-BAAK C.302

No	Nama Laboratorium	Luas (m ²)	Area
7	Laboratorium Penelitian Kimia Anorganik	69.79	Gd. Ex.BAAK C.302 dan C.303
8	Laboratorium Bersama Kimia Dasar	96.00	GHA Lt.7
9	Laboratorium Biologi Umum		Gd. EX-BAAK Lt 1
10	Laboratorium Biokimia	48.00	Gd. Ex-BAAK. 101
11	Laboratorium Molekuler	32.00	Gd. Ex-BAAK. 102
12	Laboratorium Zoologi	64.00	Gd. Ex-BAAK. 103
13	Laboratorium Struktur dan Perkembangan Tumbuhan	71.40	GHA Lt 8
14	Laboratorium Fisiologi Tumbuhan	71.40	GHA Lt.8
15	Laboratorium Ekologi Dasar	71.40	GHA Lt.8
16	Laboratorium Zoologi	71.40	GHA Lt.9
17	Laboratorium Struktur dan Perkembangan Hewan	71.40	GHA Lt. 9
18	Laboratorium Fisiologi Hewan	71.40	GHA Lt.9
19	Laboratorium Biokimia dan Genetika	71.40	GHA Lt.9
20	Laboratorium Mikrobiologi	71.40	GHA Lt.9
21	Laboratorium Kultur Jaringan	35.70	GHA Lt.9
22	Laboratorium Fisika Instrumen	71.40	GHA Lt.10
23	Laboratorium Geofisika	71.40	GHA Lt.10
24	Laboratorium Fisika Modern	71.40	GHA Lt.10
25	Laboratorium Fisika Material	12.39	GHA Lt.10
26	Laboratorium Hard Material	23.67	GHA Lt.10
27	Laboratorium Soft Material	23.11	GHA Lt.10
28	Laboratorium Media Digital	71.40	GHA Lt.10
29	Laboratorium Fisika Elektronik Dasar	71.40	GHA Lt.10
30	Laboratorium Instrumentasi	64.00	Gd. Ex.BAAK 301
32	Laboratorium Media Pembelajaran Fisika	100	GHA
32	Laboratorium Pembelajaran Media Non-IT	100	GHA Lt 7
33	Laboratorium Pembelajaran Media IT	100	GHA Lt 7
34	Laboratorium computer Bersama Fisika-Kimia	22.40	GHA Lt.8

Penggunaan dana investasi SDM, Sarana dan prasarana tidak dikelola oleh Program Studi Magister Pendidikan Matematika secara langsung, melainkan dikelola oleh Fakultas dan Universitas sebagai bagian dari kebijakan *resource sharing*. Berdasarkan hasil olah data, realisasi dana untuk investasi SDM, Sarana dan prasarana telah sesuai dengan perencanaan bahkan telah melebihi standar pembelajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat. Namun pada TS

investasi menurun disebabkan karena perubahan kebijakan universitas dan pengalihan dana untuk mendukung program terkait pandemi. Secara umum, dana yang ada mendukung terciptanya suasana akademik yang sehat dan kondusif. Hal ini dapat dilihat pada diagram C5.4.a.3 berikut :



Gambar C.5.3. Rata-rata dana investasi SDM, Sarana dan Prasarana

Berdasarkan informasi diatas, Program Studi S2 Pendidikan Matematika memiliki sumber pendanaan yang cukup besar untuk keberlangsungan operasional tridharma, pengembangan dalam 3 tahun terakhir serta memiliki kecukupan dana untuk rencana pengembangan dalam 3 tahun mendatang. Hal ini juga didukung oleh sumber pendanaan Program Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat yang merupakan dana pasti yang akan diperoleh oleh setiap dosen di program studi dan cukup realistis.

2. Kebijakan

Adapun dasar atau landasan kebijakan yang dapat digunakan sebagai acuan dalam pengelolaan keuangan, serta sarana prasarana pendidikan di Universitas Negeri Jakarta adalah sebagai berikut.

- a. UU Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, UU Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, dan UU Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksa Pengelolaan dan Tanggungjawab Keuangan Negara serta Peraturan Menteri Keuangan nomor 76/PMK.05/2008.
- b. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 92/PMK.05/2011 tanggal 23 Juni 2011 tentang Rencana Bisnis dan Anggaran Serta Pelaksanaan Anggaran Badan Layanan Umum.
- c. Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor 440/KMK.05/2009 tanggal 18 November 2009 tentang penetapan UNJ sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (BLU).
- d. UU No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, UU No. 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, dan UU No. 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksa Pengelolaan dan Tanggungjawab Keuangan Negara serta Peraturan Menteri Keuangan No. 76/PMK.05/2008 yang mengandung tiga kaidah manajemen keuangan negara, yaitu orientasi pada hasil, profesionalitas serta akuntabilitas dan transparansi. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 76/PMK.05/2008 tentang Pedoman Akuntansi dan Pelaporan Keuangan BLU.

Laporan Keuangan dibuat sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 45 tentang "Pelaporan Keuangan untuk organisasi Nirlaba".

Sedangkan kebijakan yang berkaitan dengan pengelolaan sarana dan prasarana tertuang dalam landasan hukum sebagai berikut:

- a. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 96/PMK.06/2007 tentang Tata Cara Pelaksanaan Penggunaan, Pemanfaatan, Penghapusan, dan Pemindahtanganan Barang Milik Negara 2019;
- b. Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah;
- c. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 08 Tahun 2006 tentang Kewenangan Barang/Jasa pada Badan Layanan Umum;
- d. Peraturan Menteri Nomor 50 Tahun 2014 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan tinggi;
- e. Peraturan pemerintah Republik Indonesia No. 49 tahun 2014 pasal 30-36 tentang standar sarana dan prasarana pembelajaran;
- f. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 36 tahun 2005 tentang bangunan gedung;
- g. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 80 tahun 2003 tentang pedoman pelaksanaan pengadaan barang/jasa pemerintah;
- h. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 70 tahun 2012 Tentang Perubahan kedua atas peraturan presiden nomor 54 tahun 2010 Tentang pengadaan barang/jasa pemerintah;
- i. Peraturan Pemerintah RI Nomor 6 Tahun 2006 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah;
- j. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 50/PMK.06/2014 tentang Tata Cara Pelaksanaan Penghapusan Barang Milik Negara; dan
- k. Sistem penetapan penggunaan, pemeliharaan/perbaikan/kebersihan, keamanan dan keselamatan sarana dan prasarana tercantum dalam SOP mengenai pengelolaan sarana dan prasarana pada SK Rektor Nomor 168.A/SP/2006 dan Nomor 168.B/SP/2006.

3. Strategi Pencapaian Standar

Peningkatan kualitas pendidikan juga didukung oleh penyediaan sarana dan prasarana seperti ruang kelas, laboratorium (pendidikan dan penelitian), perpustakaan dll. FMIPA UNJ memiliki fasilitas 1 gedung 10 lantai di Gedung K.H. Hasjim Asj'arie dan 2 lantai di gedung Dewi Sartika, 3 lantai gedung Ex BAAK serta 3 lantai gedung laboratorium kampus B. Gedung-gedung yang ada memiliki fasilitas meliputi ruang kuliah, laboratorium, ruang dosen, ruang koordinator prodi, ruang dekanat, ruang BEM (kemahasiswaan), kantor layanan akademik, keuangan, umum dan perlengkapan serta perpustakaan. Seluruh ruangan perkuliahan yang ada di FMIPA dilengkapi dengan proyektor dan papan tulis. Perkuliahan yang merupakan mata kuliah umum tidak diselenggarakan di Gedung Hasjim Asjari namun dipusatkan pada Gedung mata kuliah umum.

Penyediaan sarana dan prasarana pendidikan meliputi juga penyediaan fasilitas

pembelajaran campuran (*blended learning*) menggunakan *E-Learning*, bahan ajar seperti modul, pedoman praktikum, buku-buku rujukan, jurnal-jurnal dll. Selain itu juga disediakan sistem layanan akademik (SIKAD) serta sistem layanan administrasi yang menunjang kegiatan akademik baik bagi mahasiswa maupun dosen dan tenaga kependidikan termasuk didalamnya pengelolaan *web* fakultas dan program studi.

a. Keuangan

Strategi pencapaian standar yang diterapkan oleh UPPS dalam hal ini adalah dalam pengelolaan keuangan, yang mana kebijakan operasional pengelolaan keuangannya meliputi beberapa hal berikut ini.

1) Perencanaan

Usulan program dan kegiatan disampaikan oleh program studi sekurang-kurangnya mencakup:

a) Rapat Koordinasi (Rakor)/Rapat Kerja (Raker)

Dalam rapat koordinasi serta rapat kerja FMIPA, Dekan menyampaikan kebijakan umum mengenai rencana kerja dan anggaran tahunan dan menyampaikan mengenai fokus program masing-masing bidang. Momentum penyelenggaraan Rakor/Raker menjadi bagian penting dan strategis dalam mensosialisasikan program kerja dan anggaran serta melakukan prosesi penyusunan rencana program kegiatan dan anggaran tahunan.

b) Penyusunan Program dan Kegiatan

Usulan program dari setiap program studi harus relevan dan sinkron untuk membantu tercapainya renstra Universitas Negeri Jakarta. Usulan program, kegiatan dan anggaran oleh program studi harus didasari dari rencana strategis masing-masing program studi yang bersangkutan dengan fokus program dan kegiatan yang mengarah pada pencapaian indikator kinerja.

c) Persiapan Penyusunan Program dan Kegiatan

Koordinator program studi menyampaikan rencana kerja dan anggaran yang telah disetujui oleh rapat tim koordinasi program studi kepada pimpinan fakultas, dilampiri daftar hadir penyusunan rencana kerja dan anggaran tahunan.

- Tim koordinasi pada tingkat fakultas melalui Dekan dan Wakil Dekan II melaporkan draf rencana kerja dan anggaran tahunan kepada Rektor melalui PPK.
- Apabila ada ketidaksesuaian antara visi, misi, dan tujuan program studi, draf rencana kerja dan anggaran akan diminta untuk dilakukan revisi kembali untuk selanjutnya diserahkan kepada Dekan FMIPA. Penetapan RKA disusun berdasarkan usulan kegiatan yang berasal dari indikator program kerja tahunan dari seluruh unit kerja, dimana susunan rencana kerja dalam perangkat kerja program saling mendukung untuk mencapai tujuan dan mengintegrasikan ke dalam sistem penganggaran atau yang disebut Rencana Anggaran Belanja (RAB).

- Apabila RAB sudah tidak ada revisi, selanjutnya RAB disampaikan kepada Rektor Universitas Negeri Jakarta untuk disahkan.
- Setelah RAB disahkan oleh Rektor, maka dibuat keputusan realisasi/penggunaan anggaran melalui SK Rektor tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Tahunan Universitas Negeri Jakarta.
- RAB yang telah disahkan oleh Rektor diserahkan kembali kepada fakultas untuk disosialisasikan kepada program studi.
Semua pelaksanaan rencana kerja dan anggaran mengacu pada RAB yang telah ditetapkan.

2) Pengalokasian

Setelah dilakukan identifikasi sumber-sumber keuangan, selanjutnya strategi pencapaian standar akan mengatur pengalokasian anggaran yang telah ditetapkan berdasarkan RAB yang dibagi dalam dua bagian, yaitu:

a) Biaya Operasional

Biaya operasional sebagaimana dimaksud adalah biaya untuk penyelenggaraan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan pengelolaan manajemen. Biaya operasional untuk penyelenggaraan pendidikan adalah bagian dari dana pendidikan yang diperlukan untuk membiayai kegiatan operasional satuan pendidikan agar kegiatan pendidikan dapat berlangsung sesuai standar nasional pendidikan secara berkelanjutan berupa belanja barang, bahan atau peralatan pendidikan habis pakai. Biaya operasional pendidikan tak langsung berupa listrik, air, jasa telekomunikasi, pemeliharaan sarana dan prasarana, transportasi untuk mendukung pelaksanaan tugas atau kegiatan, pajak dan lain sebagainya.

Gaji dosen dan tenaga kependidikan serta segala tunjangan yang melekat pada gaji, yang dimaksud dengan pembayaran gaji dan tunjangan lainnya di lingkungan FMIPA untuk gaji dosen adalah semua pembayaran gaji, uang kehadiran, tunjangan struktural, tunjangan jabatan fungsional, pembimbing akademik, dan tambahan lainnya yang berkaitan dengan diselenggarakannya kegiatan. Tunjangan lainnya adalah termasuk tunjangan kesehatan (BPJS Kesehatan) dan Dana Pensiun (BPJS Ketenagakerjaan) bagi dosen dan tenaga kependidikan yang sudah memenuhi persyaratan.

b) Biaya Pembangunan dan Pengembangan

Biaya pembangunan dan pengembangan FMIPA terbagi atas pengembangan fisik maupun non fisik. Dalam pemenuhan pengembangan fisik, bahwa setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai serta perlengkapan yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan. Sebagai penguatan pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi, peningkatan pelayanan akademik dan manajemen, untuk itu perlu dilengkapi ketersediaan fasilitas sarana prasarana yang memadai. Sarana dan prasarana merupakan bagian penting dalam proses belajar mengajar di lembaga pendidikan.

Pengembangan non fisik Program Studi difokuskan pada berikut ini.

- Pengembangan sumber daya manusia yang mengarah kepada peningkatan keilmuan dosen dan tenaga kependidikan melalui studi lanjut, meningkatkan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan.
- Pengembangan sumber daya manusia yang mengarah kepada peningkatan keilmuan dosen dan tenaga kependidikan dengan mengikuti workshop, seminar, diklat maupun pelatihan-pelatihan sebagai pengembangan keahlian.

Dana yang tersedia harus dimanfaatkan dengan sebaik mungkin untuk membiayai kegiatan operasional pendidikan dan tri dharma, pembangunan dan pengembangan program studi, baik fisik maupun non fisik yang didasari oleh azas- azas tepat anggaran, tepat prioritas, tepat sasaran, dan tepat prosedur. Tepat prioritas artinya bahwa dana mutlak harus dikeluarkan dalam rangka menjaga keberlangsungan operasional tridharma dan upaya untuk mencapai target kinerja dari program kerja yang sudah ditetapkan.

3) Realisasi

Setelah dilakukan pengalokasian anggaran, selanjutnya strategi pencapaian standar akan mengatur realisasi anggaran dimana tahap realisasi anggaran diawali dengan telah disetujuinya Rencana Anggaran dan Belanja oleh Rektor melalui SK Pengesahan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Universitas Negeri Jakarta. Realisasi penggunaan anggaran selanjutnya diserahkan kepada Rektor Universitas Negeri Jakarta berdasarkan Anggaran Pendapatan dan Belanja Universitas Negeri Jakarta yang ditembuskan kepada masing-masing fakultas/prodi/unit kerja lainnya. Pelaksanaan pencairan anggaran ditetapkan melalui prosedur yang diatur melalui Standar Operasional Prosedur (SOP).

Pelaksanaan pembiayaan kegiatan fakultas didasari oleh asas-asas tepat anggaran, tepat manfaat, tepat prioritas, tepat sasaran, tepat jadwal, dan tepat prosedur. Strategi yang ditempuh dalam penerimaan dan penggunaan anggaran dalam pengelolaan keuangan program studi adalah bahwa semua kegiatan atau program dapat dilakukan namun dengan penggunaan anggaran yang lebih efisien (prinsip efektivitas dan efisiensi). Dengan adanya

strategi tersebut diharapkan anggaran dapat lebih hemat dan tidak mengalami defisit anggaran.

4) Pertanggungjawaban

Setelah dilakukan realisasi penggunaan anggaran, selanjutnya strategi pencapaian standar akan mengatur prosedur teknis pertanggungjawaban penggunaan anggaran yang dilaksanakan oleh program studi yang bertanggung jawab kepada fakultas serta fakultas yang bertanggung jawab kepada universitas. Setiap penggunaan anggaran wajib dipertanggungjawabkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pertanggungjawaban penggunaan anggaran tidak hanya menyangkut aspek administrasi keuangan, tetapi juga proses, luaran dan hasil.

4. Indikator Kinerja Utama

a) Dana operasional FMIPA

Pada tahun 2020 dan 2021 FMIPA UNJ menggunakan jumlah pagu anggaran yang sama karena adanya refocusing anggaran yang harus dilakukan oleh semua unit kerja di lingkungan UNJ. Anggaran operasional lebih banyak digunakan untukantisipasi dan pencegahan penyebaran COVID-19.

b) Peningkatan dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

Biaya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berasal dari dana BLU pada tahun 2020 dan 2021 tetap sama yaitu sebesar 3 milyar rupiah namun demikian Dosen-dosen FMIPA UNJ mampu memperoleh dana penelitian dari Hibah DRPM Kemendikbudristek tahun 2020 sebesar 3,9 miliar dan tahun 2021 dengan jumlah dana 3,7 miliar rupiah

c) Peningkatan dana BOPTN

Sebagai Universitas BLU UNJ harus memenuhi target-target yang ditetapkan oleh Kemenristekdikbud melalui Indikator Kinerja Utama (IKU). Disamping target yang telah ditetapkan pada awal tahun yang menjadi patokan dasar seluruh civitas akademika bekerja sesuai target, Dirjen Dikti pada tahun 2021 juga melakukan Liga IKU bagi Universitas untuk memperoleh tambahan dana BOPTN. Hasil yang diperoleh UNJ berada pada ranking 6 liga IKU kluster PTN-BLU. Dana yang diperoleh digunakan untuk menambah dana operasional yang belum dibiayai oleh dana rutin.

d) Peningkatan sistem informasi layanan akademik dan administrasi

Pelayanan sistem informasi akademik bagi stakeholders khususnya mahasiswa dilakukan berbasis web mampu menunjukkan efektivitas dan efisiensinya selama terjadinya pandemic COVID-19 dua tahun terakhir. Layanan tersebut digunakan untuk pelaksanaan praktikum, pengajuan layanan UKT, pelayanan akademik yang meliputi KRS, KHS, legalisir ijazah maupun pelayan lain sehingga mahasiswa seminimal mungkin datang ke kampus untuk mengurus masalah administrasi kemahasiswaan

5. Indikator Kinerja Tambahan

a) Peningkatan jumlah dan mutu peralatan laboratorium.

Penelitian yang didanai oleh Hibah DRPM Kemendikbudristek menyebabkan para dosen menyisihkan dananya untuk mengupgrade peralatan laboratorium yang digunakannya dalam penelitian. Namun dana ini dirasa masih sangat kecil dibandingkan

dengan kebutuhan nyata untuk mengupgrade seluruh peralatan laboratorium yang sudah tua, rusak dan tidak berfungsi dengan baik.

- b) Pagu anggaran yang konstan selama 2 tahun terakhir mampu diserap 100%. Selain itu terlihat peningkatan pendapatan dana program studi yang berasal dari penelitian dan pengabdian pada jumlah yang cukup signifikan.
- c) Jalinan Kerjasama dengan instansi lain yang mempunyai peralatan laboratorium sejenis yang dapat digunakan oleh dosen maupun mahasiswa FMIPA UNJ mampu mendorong peningkatan kualitas luaran yang berupa laporan hasil penelitian yang terpublikasi pada jurnal ilmiah yang bereputasi baik dan sangat baik.
- d) Penyediaan sarana pembelajaran melalui Learning Management System (LMS) yang dapat digunakan seluruh civitas akademika UNJ.
- e) Tersedianya fasilitas prasarana bagi civitas akademik yang berkebutuhan khusus. Beberapa fasilitas yang disediakan antara lain symbol Braille, *lift* dan toilet difabel melalui kerjasama dengan Mitra Netra.

6. Evaluasi Capaian Kinerja

Secara umum, FMIPA memiliki kecukupan dana dalam menjamin keberlangsungan operasional tridharma. Besar dana operasional pendidikan jauh melampaui dari standar yang ditetapkan. Meskipun SPP yang bersumber dari mahasiswa tidak mencukupi, namun sumber lain banyak didapatkan dalam berbagai bentuk untuk mencukupi kekurangan dana operasional mahasiswa. Dilihat dari rata-rata dana penelitian FMIPA, besarnya dana yang diterima dosen per tahun menunjukkan angka yang cukup tinggi. Dosen FMIPA UNJ mendapatkan sumber pendanaan yang stabil dan cenderung meningkat dalam melaksanakan penelitian dan pengabdian. Selain dana dari BLU Fakultas, LPPM menyediakan sejumlah dana khusus bagi kegiatan penelitian pengabdian masyarakat yang disediakan melalui pengajuan proposal dan seleksi..

Sarana dan prasarana FMIPA UNJ menunjukkan pemenuhan standar yang memadai. Karena beroperasi dalam satu gedung yang sama, maka sarana dan prasarana penunjang pembelajaran dapat dimanfaatkan secara bersama-sama, misalnya gedung perkuliahan, perpustakaan, beberapa laboratorium komputer dan lainnya melalui kebijakan *resource sharing*.

7. Penjaminan Mutu Keuangan, Sarana dan Prasarana

Penjaminan Mutu Keuangan, Sarana, dan Prasarana pada sistem keuangan UNJ telah mengadopsi sistem *single account*. Pengeluaran dan penerimaan dilakukan melalui satu pintu. Setiap fakultas dialokasikan sejumlah dana yang dibutuhkan untuk membiayai RenJa fakultas untuk satu tahun. Setiap pengeluaran dana untuk suatu kegiatan hanya dilakukan apabila kegiatan- kegiatan tersebut tercantum dalam RenJa UNJ dan Fakultas. Bila ada kegiatan yang sangat penting namun tidak tercantum dalam RenJa maka kegiatan tersebut dapat dilaksanakan setelah terlebih dahulu dilakukan Revisi.

Setiap unit di masing-masing level yang ada pada lingkungan UNJ akan menjadi obyek pemeriksaan. Pemeriksaan akan dilakukan oleh Satuan Pengawas Internal (SPI) dan Dewan Audit. Alat yang digunakan dalam mekanisme pengendalian keuangan UNJ adalah bukti-bukti transaksi dan laporan keuangan. Sistem pemasukkan dan pengeluaran di fakultas/sekolah yang ada di UNJ, termasuk di FMIPA, bersifat transparan. Selain SPI,

terdapat juga auditor-auditor independen yang melakukan pengawasan terhadap bidang keuangan, yang kemudian mendapat penilaian WTP (Wajar Tanpa Pengecualian) secara berkala (setiap tahun).

8. Kepuasan Pengguna

Survey kepuasan terhadap keuangan, sarana dan prasarana dilaksanakan untuk mengukur kinerja pelayanan sebagai bahan evaluasi dan perbaikan berkelanjutan. Mekanisme pengisian layanan kepuasan dilakukan secara terpusat melalui Satuan Penjaminan Mutu (SPM) Universitas Negeri Jakarta. Survey dilaksanakan dengan menyebarkan kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya melalui form oleh SPM. Data dianalisis secara deskriptif.

Berdasarkan hasil survey pengguna terhadap layanan akademik, sarana prasarana dan keuangan di FMIPA, sebagian besar memperlihatkan di atas 3 pada skala maksimal 4. Kepuasan mahasiswa terhadap kinerja dosen, fakultas dan administrasi merupakan tolak ukur utama pengembangan program studi. Berdasarkan data survey, kepuasan terhadap layanan akademik mendapatkan nilai rata-rata di atas 3,4 pada skala 4 dengan nilai tertinggi pada aspek pelayanan KHS (3,52). Selain survey kepuasan terhadap layanan akademik, dilakukan pula survey terhadap keuangan. Berdasarkan hasil diperoleh nilai kepuasan rata-rata di atas 3,4 pada skala 4. Nilai tertinggi terlihat pada layanan TUKIN untuk tenaga kependidikan.

C.6. Pendidikan

1. Latar Belakang

Kurikulum Program Studi Magister Pendidikan Matematika merupakan kurikulum berbasis TIK dan SN-DIKTI (Standar Nasional Pendidikan Tinggi). Kurikulum pendidikan tinggi seperti yang tercantum pada Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 pasal 35 ayat (1) tentang Pendidikan Tinggi, merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan ajar serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tinggi. Dalam ayat (2) dinyatakan bahwa Kurikulum Pendidikan Tinggi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikembangkan oleh setiap perguruan tinggi dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-DIKTI) untuk setiap Program Studi yang mencakup pengembangan kecerdasan intelektual, akhlak mulia, dan keterampilan.

Kegiatan pendidikan yang diselenggarakan Program Studi Magister Pendidikan Matematika FMIPA Universitas Negeri Jakarta didasarkan pada ketentuan-ketentuan yang tertuang pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi; Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi; dan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). KKNI adalah kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor. KKNI yang terdiri atas sembilan jenjang memiliki implikasi terhadap kurikulum perguruan tinggi.

2. Kebijakan

Kebijakan proses pendidikan yang menjadi acuan Program Studi Magister Pendidikan Matematika Universitas Negeri Jakarta adalah sebagai berikut.

- a. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
- b. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
- c. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- d. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 42 Tahun 2018 tentang Statuta Universitas Negeri Jakarta.
- e. Peraturan Rektor Universitas Negeri Jakarta Nomor 44 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Jakarta.

3. Strategi Pencapaian Standar

Pencapaian standar pendidikan dari perguruan tinggi oleh Program Studi Magister Pendidikan Matematika FMIPA UNJ dilaksanakan dengan mengikuti alur tahapan yaitu persiapan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut. Tahapan tersebut dilakukan untuk menjamin proses pendidikan yang dilaksanakan Program Studi Magister Pendidikan Matematika FMIPA UNJ dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

- a. Strategi pencapaian standar kompetensi lulusan
 - 1) Penyusunan kurikulum dilakukan oleh tim penyusunan kurikulum dengan SK Rektor, yang dibantu oleh Wakil Rektor I dan Dekan dalam penyusunannya.
 - 2) Tim penyusun dalam menyusun kurikulum mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-DIKTI) dan untuk menentukan tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).
 - 3) Penyusunan kurikulum mengacu pada pedoman akademik universitas yang berlaku.
 - 4) Penyusunan kurikulum melibatkan instansi sekolah sebagai bentuk penyesuaian kurikulum dengan pihak pengguna produk lulusan kurikulum.
 - 5) Penyusunan kurikulum melibatkan ahli dalam bidang Magister Pendidikan Matematika dalam hal ini adalah program studi sejenis pada perguruan tinggi lain sebagai proses perbandingan dalam menetapkan tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran dalam bidang pendidikan matematika.
- b. Strategi pencapaian standar isi pembelajaran
 - 1) Koordinasi bersama antara koordinator program studi dengan para dosen Magister Pendidikan Matematika dalam menentukan kedalaman dan keluasan materi pembelajaran perkuliahan yang disesuaikan dengan capaian pembelajaran lulusan.
 - 2) Para dosen yang telah memiliki produk penelitian dan PkM (pengabdian kepada masyarakat) didorong untuk mengintegrasikannya ke dalam kegiatan pembelajaran
 - 3) Pembentukan *team teaching* untuk mengintegrasikan materi pembelajaran ke dalam bentuk mata kuliah yang bersifat kumulatif dan integratif.
- c. Strategi pencapaian standar proses pembelajaran
 - 1) Karakteristik pembelajaran
Pencapaian karakteristik pembelajaran yang sesuai dengan standar proses pembelajaran dilaksanakan dengan melakukan pengembangan *soft skill*

sumber daya dosen Program Studi Magister Pendidikan Matematika FMIPA Universitas Negeri Jakarta agar dapat menyelenggarakan kegiatan pembelajaran yang bersifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan *student centered learning*, *project based learning (PjBL)*, *cased based learning (CBL)*.

- 2) Perencanaan pembelajaran
 - a. **Pembentukan team teaching untuk berkolaborasi menyusun** perencanaan pembelajaran dalam bentuk Rencana Pembelajaran Semester (RPS) masing-masing mata kuliah dengan supervisi dari FMIPA Universitas Negeri Jakarta.
 - b. Peninjauan kembali RPS dengan menyesuaikan terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dilaksanakan setiap tahun sekali.
- d. Pelaksanaan pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan antara dosen dengan mahasiswa pada ruang perkuliahan dengan durasi menyesuaikan dengan bobot masing-masing mata kuliah.

 - 1) Pemantauan pelaksanaan pembelajaran terhadap setiap dosen dilakukan oleh fakultas dengan menggunakan system Learning Management System (LMS) yang mampu memantau kehadiran dosen dan mahasiswa selama kegiatan pembelajaran yang berlangsung tiap semester.
 - 2) Integrasi penelitian dalam pembelajaran dilakukan dengan menyusun kegiatan pembelajaran yang berorientasi pada *project based learning (PjBL)*, *cased based learning (CBL)* dan di akhir pembelajaran mahasiswa mendapat tagihan produk penelitian dimana dosen menjadi pembimbingnya. Integrasi penelitian juga dilakukan dengan menerapkan hasil penelitian dari para dosen dalam kegiatan pembelajaran di kelas.
 - 3) Integrasi pengabdian kepada masyarakat dalam pembelajaran dilakukan dengan menyusun kegiatan pembelajaran yang mengangkat masalah yang terjadi pada masyarakat tertentu. Integrasi pengabdian kepada masyarakat juga dilakukan dengan menerapkan hasil pengabdian kepada masyarakat dari para dosen dalam kegiatan pembelajaran di kelas.
- e. Strategi pencapaian standar penilaian pembelajaran
 - 1) Pencapaian standar penilaian pembelajaran dilakukan FMIPA Universitas Negeri Jakarta dengan berkoordinasi kepada para dosen dalam proses penetapan nilai mahasiswa dengan menekankan prinsip penilaian yang edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan.
 - 2) Pemantauan pelaksanaan penilaian pembelajaran oleh dosen terhadap mahasiswa dilakukan oleh FMIPA Universitas Negeri Jakarta melalui laman SIAKAD UNJ yang mampu memantau proses penilaian masing-masing dosen.

4. Indikator Kinerja Utama

a. Kurikulum Program Studi Magister Pendidikan Matematika Universitas Negeri Jakarta

- 1) Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.

Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum Program Studi Magister Pendidikan Matematika secara periodik dilakukan evaluasi minor dan evaluasi mayor. Evaluasi minor melibatkan dosen dan mahasiswa serta dekanat. Evaluasi minor dilakukan setiap tahun, yang mencakup isi silabus dan metode pembelajaran serta evaluasi

pembelajaran. Evaluasi mayor dilakukan setiap 5 tahun secara periodik yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal serta direview oleh pakar bidang ilmu program studi, serta sesuai perkembangan IPTEKS dan kebutuhan pengguna. Mekanisme penyusunan capaian pembelajaran Program Studi Magister Pendidikan Matematika Universitas Negeri Jakarta sebagai berikut.

a) Pemangku internal

Berdasarkan berita acara penyusunan kurikulum Program Studi Magister Pendidikan Matematika Universitas Negeri Jakarta. Pemangku internal yang dilibatkan dalam penyusunan kurikulum meliputi Dekan FMIPA UNJ (Prof. Dr. Muktiningsih N, M.Si.), Wakil Dekan I (Dr. Esmar Budi, M.T.), Wakil Dekan II (Drs. Sudarwanto, M.Si.), Wakil Dekan III (Dr. Diana Vivanti Sigit, M.Si.), dosen Ketua Program Studi Pendidikan Matematika (Dr. Makmuri, M.Si.), dosen Program Studi Pendidikan Matematika, dan tenaga kependidikan FMIPA UNJ.

b) Pemangku eksternal

Pemangku eksternal yang dilibatkan dalam penyusunan kurikulum Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Negeri Jakarta meliputi pengguna lulusan (swasta dan pemerintah), MGMP Matematika SMP dan SMA, industri dan asosiasi dari penyelenggara program studi PPPMI dan asosiasi ahli pembelajaran matematika IMES.

c) *Review* dari Sistem penjamin mutu internal (SPMI)

Review dari pakar bidang ilmu magister pendidikan matematika dari Sistem penjamin mutu internal (SPMI). Hasil review dari SPMI menunjukkan bahwa aspek yang lengkap adalah identitas, latar Belakang, visi misi, ULO, dll. Sedangkan aspek yang perlu mendapatkan perbaikan adalah bahan kajian yang mendukung sikap religius, serta matriks hubungan Profil dan CPL. Hasil review yang belum lengkap diperbaiki dalam dokumen kurikulum Magister Pendidikan Matematika.

d) *Benchmarking*

Benchmarking melalui organisasi profesi seperti IMES dan PPPMI. Membandingkan kurikulum Magister Pendidikan Matematika dengan kurikulum dari prodi yang sama di universitas lain. Perubahan kurikulum Magister Pendidikan Matematika setelah mendapatkan *benchmarking*, yaitu pembelajaran berbasis TIK seperti pembelajaran berbasis project based learning dan case based learning.

e) Saran dan masukan dari alumni Magister Pendidikan Matematika

Tim Program Studi Magister Pendidikan Matematika UNJ juga berkonsultasi melalui kegiatan sosialisasi temu alumni bersama para guru-guru SMP, SMA dan dosen pendidikan matematika yang merupakan alumni dari UNJ. Kegiatan pertama adalah penyebaran angket kepada para alumni. Kegiatan selanjutnya adalah pemb masukan terkait kurikulum dan mendiskusikan capaian pembelajaran matematika yang lebih baik. Kegiatan ini dilakukan pada hari Sabtu, tanggal 12 Juni 2021.

2) Dokumen Kurikulum

a) Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan

Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan, mengacu pada hasil kesepakatan dengan asosiasi penyelenggara program studi serta kurikulum Magister Pendidikan Matematika, dan memenuhi level KKNi dari lulusan Program Studi Magister yang berada pada level 8. KKNi level 8 meliputi (8.1) mampu

mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya atau praktik profesionalnya melalui riset, hingga menghasilkan karya inovatif dan teruji; (8.2) mampu memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan inter atau multidisipliner; (8.3) mampu mengelola riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan, serta mampu mendapat pengakuan nasional dan internasional.

Selain itu, pemutakhiran secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna.

Capaian pembelajaran dari Magister Pendidikan Matematika terdiri dari empat, yaitu 13 indikator dari sikap (S), 7 indikator dari pengetahuan (P), 2 indikator dari keterampilan umum (KU) dan 9 indikator dari keterampilan khusus (KU). Sedangkan, profil lulusan dari Magister Pendidikan Matematika dideskripsikan sebagai berikut:

PL 1 : Menguasai dengan baik teori tentang pendidikan matematika dan ilmu matematika serta mampu mempraktekannya sebagai pendidik profesional di berbagai jenjang dan bidang yang terkait.

PL 2 : Menguasai dengan Mampu melakukan penelitian untuk menjawab berbagai masalah mutakhir, dengan menciptakan gagasan, teori dan inovasi baru bidang pendidikan matematika

PL 3 : Mengelola lembaga atau menghasilkan karya berkualitas yang mampu berperan memperbaiki penyelenggaraan pendidikan di masyarakat lokal, nasional atau internasional, baik formal, non formal maupun informal.

Kesesuaian capaian pembelajaran lulusan (CPL) dengan profil lulusan ditunjukkan pada Tabel C.6.1 berikut.

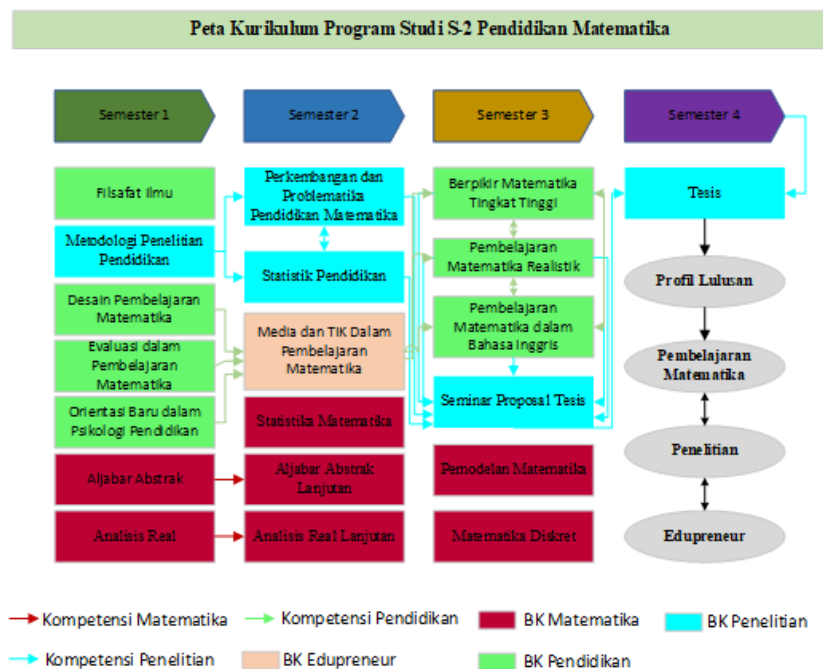
Tabel C.6.1. Matrik Kesesuaian CPL Prodi, Profil Lulusan dan KKNI

KKNI	CPL Prodi		PL1	PL2	PL3
	Sikap				
8.1	S1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.	v	v	v
8.1	S2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.	v	v	v
8.1	S3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila.	v	v	v
8.1	S4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa.	v	v	v
8.1	S5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain.	v	v	v
8.1	S6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.	v	v	v
8.1	S7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;	v	v	v
8.1	S8	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;	v	v	

KKNI	CPL Prodi		PL1	PL2	PL3
8.1	S9	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.	v	v	v
8.1	S10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.			v
8.1	S11	Menunjukkan nilai-nilai kejujuran, ketelitian dan keunggulan.	v	v	v
8.1	S12	Menunjukkan sikap kepemimpinan dan berani bersaing dalam berbagai aktivitas.	v	v	v
8.1	S13	Menunjukkan sikap kerja keras dan tidak mudah menyerah dalam menyelesaikan masalah.	v	v	v
Keterampilan Umum					
8.2	KU1	Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajiannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis yang dipublikasikan dalam jurnal ilmiah nasional terakreditasi atau jurnal internasional bereputasi.		v	
8.3	KU2	Mampu melakukan validasi akademik atau kajian sesuai bidang keahliannya dalam menyelesaikan masalah di masyarakat atau industri yang relevan melalui pengembangan pengetahuan dan keahliannya.			v
8.3	KU3	Mampu menyusun ide, hasil pemikiran, dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasikan kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas.	v		
8.2	KU4	Mampu mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi objek penelitiannya dan memposisikan ke dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan interdisipliner atau multidisipliner.		v	
8.1	KU5	Mampu mengambil kesimpulan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian, analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data.			v
8.1	KU6	Mampu mengelola, mengembangkan, dan memelihara jaringan kerja dengan kolega di dalam lembaga dan komunitas yang lebih luas.			v
8.1	KU7	Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri.	v		
8.1	KU8	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data hasil penelitian dalam rangka menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.		v	
	KU9	Mampu melakukan proses evaluasi kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya.	v		
Keterampilan Khusus					
8.2	KK1	Menguasai, mengembangkan, dan menerapkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) pada riset pendidikan matematika dengan pendekatan inter atau multidisiplin.		v	v
8.1	KK2	Menguasai, mengembangkan, dan menerapkan lingkungan yang ada sebagai media dalam meningkatkan pembelajaran.	v		
Pengetahuan					
8.1	P1	Menerapkan sistem pembelajaran yang mengacu pada prinsip-prinsip, konsep-konsep, teori-teori matematika dan pembelajarannya secara komprehensif, baik pada pendidikan formal, informal dan nonformal.	v		

KKNI	CPL Prodi		PL1	PL2	PL3
8.1	P2	Mengembangkan desain pembelajaran matematika yang lebih kreatif dan inovatif di jenjang pendidikan menengah maupun tinggi.	v		
8.1	P3	Fleksibel dalam menyikapi, mengadaptasi dan menerapkan pembelajaran mengikuti perkembangan kurikulum pendidikan matematika.	v		
8.1	P4	Mampu menguasai dan menerapkan beragam teknik evaluasi dan assesmen dalam proses pendidikan matematika.	v		
8.1	P5	Mampu melakukan penelitian kuantitatif dan kualitatif untuk pengembangan pembelajaran matematika		v	
8.3	P6	Menguasai, mengembangkan, dan menerapkan pendekatan pembelajaran yang berorientasi pada pemanfaatan lingkungan keseharian peserta didik.	v		
8.1	P7	Mengelola, mengembangkan, dan menerapkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam organisasi belajar.	v		v

- b) Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran
 Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara 20 mata kuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas. Peta kurikulum ini diambil dari kurikulum Magister Pendidikan Matematika dan ditunjukkan pada Gambar xxx.



Gambar C.6.2. Ketepatan Struktur Kurikulum dan Capaian Pembelajaran

Berdasarkan peta kurikulum, Ketepatan dan kesesuaian ditunjukkan pada Gambar C.6.2. Pada tabel C.6.2, capaian pembelajaran lulusan dipenuhi oleh seluruh capaian pembelajaran matakuliah serta tidak ada capaian pembelajaran matakuliah yang tidak mendukung capaian pembelajaran lulusan (Tabel 5.a LKPS).

Tabel C.6.2. (Revisi)

Kode MK	Mata Kuliah	Sikap	Pengetahuan	Keterampilan Umum	Keterampilan Khusus
31360022	Aljabar Abstrak	S9	P6	KU3, KU7	KK2
31362062	Pemodelan Matematika	S5,S6	P1	KU1	KK2
31362093	Statistika Matematika	S1; S2; S6; S8; S9	P1; P3 ; P7	KU1; KU3; KU5; KU6; KU7; KU8	KK1
31360012	Analisis Real				
31363082	Analisis Real Lanjutan				
31363092	Aljabar Abstrak Lanjutan	S1; S2; S6; S8; S9	P1; P3 ; P7	KU1; KU3; KU5; KU6; KU7; KU8	KK1
31363022	Matematika Diskret	S9	P1	KU5	KK1
31363012	Berpikir Matematika Tingkat Tinggi	S1; S2; S6; S8; S9	P1; P3 ; P7)	KU1; KU3; KU5; KU6; KU7; KU8	KK1
31362032	Desain Pembelajaran Matematika	S8; S9; S10	P1; P3; P4; P5; P6; P7	KU1; KU3; KU4; KU5; KU8; KU9	KK1 ; KK2
31362052	Evaluasi dalam Pembelajaran Matematika	S11	P1, P3, P4	KU2, KU7, KU9	KK2
30061052	Filsafat Ilmu	S1	P1	KU1	KK2
31361012	Orientasi Baru dalam Psikologi Pendidikan				
31363052	Seminar Tesis	S1; S2; S3; S4; S5; S6; S7; S8; S9; S10; S11	P1; P2; P3; P4; P5; P7	KU1; KU2; KU3; KU4; KU5; KU7; KU8	KK1
30061033	Metodologi Penelitian Pendidikan	S11	P2; P5	KU3, KU5, KU7	KK 1, KK 2
30062013	Statistik Pendidikan	S1; S2; S6; S8; S9	P1; P3 ; P7	KU1; KU3; KU5; KU6; KU7; KU8	KK1
31362013	Perkembangan dan Problematika Pendidikan Matematika	S1; S2; S3; S4; S5; S6; S7; S8; S9; S10; S11	P1; P2; P3; P4; P5; P7	KU1; KU2; KU3; KU4; KU5; KU7; KU8	KK1
30060016	Tesis	S1; S2; S3; S4; S5; S6; S7; S8; S9; S10; S11	P1, P2, P3, P4, P6, P7	KU1; KU2; KU3; KU4; KU5; KU7; KU8	KK1

Kode MK	Mata Kuliah	Sikap	Pengetahuan	Keterampilan Umum	Keterampilan Khusus
31363032	Media dan TIK Dalam Pembelajaran	S1 – S13	P1, P2, P3, P4, P6, P7	KU1-KU5	KK1, KK2
31362042	Pembelajaran Matematika dalam Bahasa Inggris*	S9	P1, P3, P6	KU 4, KU 7	KK 2

- c) Ketersediaan dokumen pemetaan capaian pembelajaran, bahan kajian dan matakuliah

Kurikulum Magister Pendidikan matematika memiliki 4 bahan kajian yang meliputi 20 matakuliah. Ketersediaan bahan kajian dengan matakuliah ditunjukkan pada Tabel C.6.3. Setiap matakuliah yang bersesuaian dengan capaian pembelajaran telah dibuktikan dengan dokumen RPS yang terlampir.

Tabel C.6.3. Kesesuaian bahan kajian dengan matakuliah

Kode	Bahan Kajian (BK)	Deskripsi Bahan Kajian
BK1	Matematika	Aljabar Abstrak Pemodelan Matematika* Statistika Matematika Analisis Real Aljabar Abstrak Lanjutan Matematika Diskret*
BK2	Pendidikan	Berpikir Matematika Tingkat Tinggi* Desain Pembelajaran Matematika Evaluasi dalam Pembelajaran Matematika Filsafat Ilmu Orientasi Baru dalam Psikologi Pendidikan Pembelajaran Matematika Realistik* Pembelajaran Matematika dalam Bahasa Inggris*
BK3	Riset Penelitian	Seminar Tesis Metodologi Penelitian Pendidikan Statistik Pendidikan Perkembangan dan Problematika Pendidikan Matematika Tesis
BK4	Edupreneur	Media dan TIK Dalam Pembelajaran Matematika

b) Pembelajaran

Pengelolaan pembelajaran pada tingkat program studi meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, pelaksanaan penilaian hasil belajar serta monitoring dan evaluasi proses pembelajaran. Pada tahapan perencanaan pembelajaran, FMIPA Universitas Negeri Jakarta menyelenggarakan pertemuan pada tingkat fakultas guna mempersiapkan perangkat perkuliahan dan lain sebagainya. Hal ini berguna untuk memperlancar pelaksanaan perkuliahan. Pertemuan tersebut membahas tentang pemberian informasi kepada dosen mengenai pembagian tugas mengajar, beban mengajar, pengembangan perangkat perkuliahan, serta informasi lainnya. Dengan demikian dosen akan memiliki persepsi dan pemahaman yang sama dalam mempersiapkan pembelajaran di setiap semesternya. Dosen akan menindaklanjuti pertemuan tersebut dengan menyusun perangkat perkuliahan pada mata kuliah yang diampu baik dengan *team teaching*. Perangkat perkuliahan tersebut, kemudian diberikan kepada para mahasiswa pada awal pertemuan perkuliahan oleh dosen yang bersangkutan.

Program Studi Magister Pendidikan Matematika Universitas Negeri Jakarta

melakukan *monitoring* kegiatan pembagian perangkat perkuliahan kepada mahasiswa dengan meminta salinan perangkat perkuliahan dari mata kuliah dosen yang bersangkutan. Monitoring dan evaluasi dilaksanakan sebelum pelaksanaan Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS). Pemantauan pelaksanaan pembelajaran terhadap setiap dosen dilakukan oleh Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) dengan menggunakan sistem Learning Management System (LMS) UNJ yang mampu memantau kehadiran dosen dan mahasiswa selama kegiatan pembelajaran yang berlangsung tiap semester.

Integrasi penelitian dalam pembelajaran dilakukan dengan menyusun kegiatan pembelajaran yang berorientasi pada *Project Based Learning (PjBL)* dan *Case Based Learning (CBL)*. Integrasi penelitian juga dilakukan dengan menerapkan hasil penelitian dari para dosen dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Sedangkan untuk integrasi pengabdian kepada masyarakat dalam pembelajaran dilakukan dengan menyusun kegiatan pembelajaran yang mengangkat masalah yang terjadi pada masyarakat tertentu. Integrasi pengabdian kepada masyarakat juga dilakukan dengan menerapkan hasil pengabdian kepada masyarakat dari dosen dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

Suasana akademik Program Studi Magister Pendidikan Matematika Universitas Negeri Jakarta mengikuti organisasi dan tata kerja Universitas dan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Jakarta, sehingga proses pembelajaran berlangsung sesuai dengan visi, misi, dan tujuan program studi. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam berkomitmen penuh dalam mendorong dan mengembangkan suasana akademik yang kondusif di lingkungan fakultas. Panduan utama tentang pengembangan suasana akademik telah disebutkan pada Statuta Universitas Negeri Jakarta pada bagian kelima halaman 21 tentang Kebebasan Akademik, Kebebasan Mimbar Akademik, dan Otonomi Keilmuan.

Program Studi Magister Pendidikan Universitas Negeri Jakarta mempunyai visi yaitu menjadi Program Studi Magister Pendidikan Matematika yang unggul dalam pengembangan sumber daya manusia, penelitian, dan inovasi dalam pendidikan matematika yang lulusannya mampu bersaing secara global. Melalui mata kuliah tersebut diharapkan lulusan Program Studi Magister Pendidikan Matematika mempunyai kemampuan dalam mengembangkan matematika dan penelitian nasional maupun internasional.

1) Karakteristik proses pembelajaran

Pencapaian karakteristik pembelajaran yang sesuai dengan standar proses pembelajaran dilaksanakan dengan melakukan pengembangan soft-skill sumber daya dosen Program Studi Pendidikan Matematika FMIPA UNJ agar dapat menyelenggarakan kegiatan pembelajaran yang bersifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan student centered learning sesuai yang tertuang dalam Pedoman Akademik Universitas Negeri Jakarta.

- a) Interaktif, menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih dengan mengutamakan proses interaksi dua arah antara mahasiswa dan dosen dilakukan dengan diskusi dan tanya jawab;
- b) holistik, menyatakan bahwa antar matakuliah dalam bahan kajian serta antar bahan kajian saling berketerkaitan erat. Ini suatu keterkaitan untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.
- c) integratif, menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih dengan proses kegiatan pembelajaran yang saling terintegrasi untuk memenuhi capaian

pembelajaran lulusan secara keseluruhan dalam satu kesatuan antara matakuliah dengan bahan kajian dan antara bahan kajian.

- d) Sainifik, menyatakan bahwa mata kuliah di Program Studi Magister Pendidikan Matematika merupakan mata kuliah yang bersifat ilmu pengetahuan, khususnya bidang Pendidikan Matematika, dan juga memiliki aplikasi dalam ilmu di bidang lain.
- e) Kontekstual, menyatakan bahwa Selain dasar teori Matematika, perkuliahan di Program Studi Magister Pendidikan Matematika juga membahas aplikasi untuk menyelesaikan masalah nyata di Industri.
- f) Tematik, menyatakan bahwa Pembelajaran terpadu yang menggunakan tema tertentu untuk mengaitkan beberapa mata kuliah sehingga memberikan pengalaman bermakna pada mahasiswa.
- g) Efektif, menyatakan bahwa Pembelajaran yang dilaksanakan di kelas disiapkan secara matang oleh dosen sebelum kuliah. Pembelajaran di kelas memerlukan persiapan yang cukup banyak, mencakup materi, tugas, dan juga ujian. Ini diperlukan untuk mencapai tujuan mata kuliah yang sesuai dengan luaran yang dihasilkan.
- h) Kolaboratif, menyatakan bahwa Mahasiswa diberikan kesempatan untuk bekerja sama dalam mata kuliah yang menuntut adanya kerja sama, misalnya untuk tugas besar yang tidak dapat diselesaikan satu mahasiswa dalam waktu yang singkat.
- i) Berpusat pada mahasiswa, menyatakan bahwa Setiap mata kuliah memuat tugas-tugas, proyek, tugas presentasi yang harus dikerjakan mahasiswa. Dengan demikian, ada keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran.

Dengan menerapkan proses pembelajaran berdasarkan sifat-sifat di atas, telah dihasilkan lulusan dengan profil yang sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan dalam dokumen kurikulum.

2) Rencana proses pembelajaran

Proses pembelajaran di Program Studi Magister Pendidikan Matematika Universitas Negeri Jakarta mewajibkan seluruh dosen untuk membuat Rencana Pembelajaran Semester (RPS). **Dokumen RPS** mata kuliah dari Program Studi Magister Pendidikan Matematika **telah mencakup target capaian pembelajaran**. RPS berisi deskripsi mata kuliah, bahan kajian, capaian pembelajaran mata kuliah, metode pembelajaran, bobot pembelajaran, referensi perkuliahan, dan penilaian atau asesmen hasil capaian pembelajaran yang ke semua hal tersebut tersusun secara sistematis. Masing-masing mata kuliah memiliki bobot penilaian pembelajaran yang sudah ada standarisasi/pedoman dari Universitas Negeri Jakarta yakni untuk tugas terstruktur 20%, UTS 40%, UAS 40%. Untuk kehadiran mahasiswa dalam perkuliahan paling sedikit 80%, sebagai syarat dalam mengikuti UTS dan UAS. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala serta dapat diakses oleh mahasiswa, dilaksanakan secara konsisten. Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS) terlampir dan sesuai dengan Tabel 5a pada LKPS.

Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan, dimana Isi materi pembelajaran sesuai dengan RPS, memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan, serta ditinjau ulang secara berkala. Strategi dalam menjamin mutu RPS yang digunakan dosen yaitu melalui

diskusi dosen tim mata kuliah yang berkolaborasi menyusun RPS dengan supervisi dari FMIPA Universitas Negeri Jakarta. Selain itu ada peninjauan kembali RPS dengan menyesuaikan terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dilaksanakan setiap tahun sekali. RPS yang sudah disusun kemudian disahkan oleh Koordinator Program Studi. Pada setiap perkuliahan mahasiswa menulis materi kuliah pada berita acara perkuliahan (Form 05), dari sini dapat dilihat kesesuaian antara materi kuliah dan RPS, baik kedalaman maupun keluasannya. Bila ada perubahan maka dijadikan bahan evaluasi untuk perbaikan RPS pada semester berikutnya.

3) Interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar dalam pelaksanaan proses pembelajaran

Pelaksanaan proses perkuliahan di Universitas Negeri Jakarta dilakukan oleh dosen, mahasiswa. Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu secara on-line dalam bentuk audio-visual terdokumentasi. Berikut proses pembelajaran yang saling berintegrasi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar yaitu sebagai berikut.

- a) Dosen membuka kelas dengan MS Teams, Zoom atau LMS menggunakan akun pribadi dosen pada menu kelas.
- b) Dosen mengecek kehadiran mahasiswa dan menginput kehadiran mahasiswa ke sistem tersebut.
- c) Dosen melaksanakan perkuliahan dengan strategi pembelajaran yang berdasarkan kebijakan dosen masing-masing.
- d) Mahasiswa memvalidasi pelaksanaan perkuliahan dengan cara mengisi form 05.06
- e) Dosen menutup kelas melalui sistem.

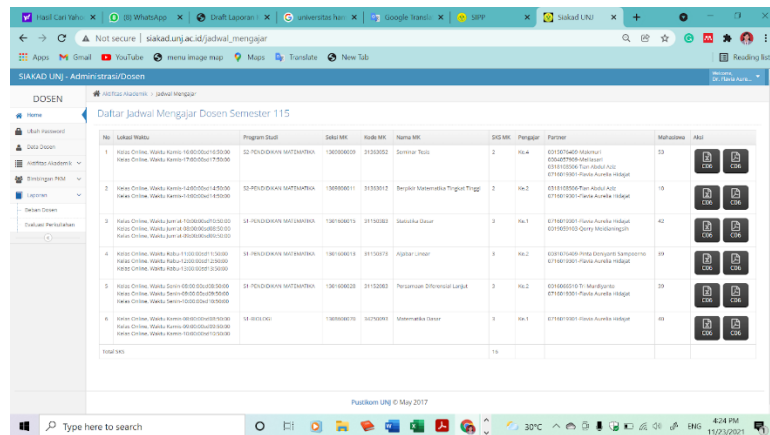
Strategi yang digunakan adalah (1) ceramah atau presentasi dosen (indirect learning), project based learning (PjBL), dan case based learning (CBL); tanya jawab; diskusi dan presentasi kelompok/kinerja kelompok; penugasan individu.

4) Pemantauan Kesesuaian Proses Pembelajaran terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Pemantauan kesesuaian proses pembelajaran dilakukan oleh Tim Penjaminan Mutu (TPjM), Gugus Penjaminan Mutu (GPjM), Satuan Penjaminan Mutu (SPM) yang dilakukan setiap awal semester, tengah semester dan akhir semester. Pemantauan yang dilakukan pada awal perkuliahan untuk memantau terlaksananya perkuliahan perdana yaitu pada minggu pertama sampai minggu keempat. Pemantauan yang dilakukan pada tengah perkuliahan untuk memantau kecukupan dan kelengkapan pertemuan sebelum ujian tengah semester. Pada akhir semester, pemantauan ini dilakukan untuk kesesuaian materi, proses pembelajaran dengan RPS. Pemantauan ini dilakukan oleh TPjM dan dilaporkan pada koordinator program studi sebagai bahan evaluasi pelaksanaan perkuliahan semester berikutnya.

Kegiatan ini dilaksanakan dengan monitoring ketika perkuliahan kemudian diadakan supervisi untuk mengetahui lebih lanjut kesesuaian RPP dengan jurnal perkuliahan berdasarkan mata kuliah di SIAKAD. Memiliki bukti sah adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk menjamin kesesuaian dengan RPS dalam rangka menjaga mutu proses pembelajaran. Hasil monev terdokumentasi dengan baik dan digunakan untuk

meningkatkan mutu proses pembelajaran. Pemantauan dilaksanakan secara berkala minimal 1x tiap semesternya.



Gambar C.6.3. Menu SIAKAD

5) Proses pembelajaran yang terkait penelitian

Dosen Program Studi Magister Pendidikan Matematika Universitas Negeri Jakarta dalam melaksanakan penelitian harus mengintegrasikan pada pembelajaran. Luaran penelitian berfungsi sebagai sarana untuk mengintegrasikan perkembangan dan kemajuan IPTEKS dalam rangka memaksimalkan ketercapaian dan keterpakaian pengetahuan mutakhir.

Terdapat rencana induk penelitian yang disosialisasikan oleh LPPM tiap awal tahun baik secara synchronous (penjelasan secara daring) maupun asynchronous (pendistribusian buku pedoman penelitian yang mengacu pada SN Dikti). Hasil penelitian dosen-dosen di UNJ wajib memberikan luaran berupa HKI dan publikasi artikel pada jurnal-jurnal yang bereputasi nasional dan internasional, sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa.

Proses penelitian mencakup perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan yang terekam pada Sistem Informasi Penelitian dan Pengabdian LPPM UNJ (<http://sipp.unj.ac.id/>). Penilaian penelitian dilakukan oleh reviewer yang dipilih oleh LPPM yang memenuhi syarat tertentu dengan mengacu pada instrumen penilaian yang ditetapkan oleh LPPM berdasarkan unsur edukatif, objektif, akuntabel, dan transparan.

6) Proses pembelajaran yang terkait pengabdian

Dosen Program Studi Magister Pendidikan Matematika Universitas Negeri Jakarta dalam melaksanakan pengabdian harus mengintegrasikan pada pembelajaran. Luaran pengabdian P2M berfungsi sebagai sarana untuk mengintegrasikan perkembangan dan kemajuan IPTEKS dalam rangka memaksimalkan ketercapaian dan keterpakaian pengetahuan mutakhir.

Terdapat rencana induk penelitian yang disosialisasikan oleh LPPM tiap awal tahun baik secara synchronous (penjelasan secara daring) maupun asynchronous (pendistribusian buku pedoman penelitian yang mengacu pada SN Dikti). Hasil penelitian dosen-dosen di UNJ wajib memberikan luaran berupa HKI dan publikasi artikel pada jurnal-jurnal pengabdian yang bereputasi nasional, sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa.

Proses penelitian mencakup perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan yang

terekam pada Sistem Informasi Penelitian dan Pengabdian LPPM UNJ (<http://sipp.unj.ac.id/>). Penilaian penelitian dilakukan oleh reviewer yang dipilih oleh LPPM yang memenuhi syarat tertentu dengan mengacu pada instrumen penilaian yang ditetapkan oleh LPPM berdasarkan unsur edukatif, objektif, akuntabel, dan transparan.

7) Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran

Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran terlampir pada RPS mata kuliah. Tabel 5a menunjukkan bahwa 20 RPS mata kuliah memenuhi empat capaian pembelajaran yaitu sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus.

8) Evaluasi dan Monitoring

FMIPA Universitas Negeri Jakarta melaksanakan evaluasi dan monitoring perkuliahan dua kali dalam satu semester, yaitu menjelang UTS dan menjelang UAS. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan. Monitoring pelaksanaan perkuliahan ini dilaksanakan dalam Rapat Monitoring dan Evaluasi Perkuliahan, serta Persiapan UTS/UAS tingkat fakultas. Dalam rapat ini, Dekan memonitoring jumlah pertemuan yang sudah dilaksanakan oleh dosen untuk ditindaklanjuti pada rapat tersebut.

Pada setiap masa awal perkuliahan, pimpinan FMIPA Universitas Negeri Jakarta yang terdiri dari Dekan, Wakil Dekan, Ketua Jurusan, Koordinator Program Studi, dan gugus penjamin mutu fakultas melaksanakan monitoring perkuliahan dengan mengunjungi kelas-kelas. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa perkuliahan di awal semester terlaksana dengan baik.

Kegiatan monitoring perkuliahan tidak hanya dilaksanakan pada kegiatan pembelajaran, namun juga untuk kegiatan UTS (Ujian Tengah Semester) dan UAS (Ujian Akhir Semester). Penyusunan soal UTS/UAS direview oleh gugus penjaminan mutu. Setelah hasilnya minimal baik maka soal baru dapat diserahkan ke bagian TU untuk digandakan. Monitoring UTS/UAS dilaksanakan oleh Dekan melalui Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan/tim monitoring ujian yang dipimpin oleh gugus penjaminan mutu fakultas (GPJM). Tim monitoring ujian ini memonitoring kegiatan ujian dengan mendatangi kelas pelaksanaan ujian.

9) Penilaian Pembelajaran

Penilaian pembelajaran di Program Studi Magister Pendidikan Matematika Universitas Negeri Jakarta menekankan prinsip penilaian tertentu, yaitu :

- a) edukatif: Hasil penilaian mata kuliah mendapatkan feedback dari mahasiswa.
- b) otentik: Nilai yang diperoleh mahasiswa merepresentasikan dan mencerminkan tingkat penguasaan mahasiswa terhadap materi perkuliahan.
- c) objektif: Penilaian dilakukan berdasarkan prosedur dan kriteria yang jelas dari hasil pekerjaan mahasiswa.
- d) akuntabel: Komponen penilaian dan bobotnya diinformasikan kepada mahasiswa sejak awal perkuliahan dan diterapkan secara konsisten oleh dosen. Hasil dan proses penilaian dievaluasi dalam pertemuan akhir semester.
- e) transparan: Hasil dari setiap komponen penilaian dapat dilihat oleh semua mahasiswa di kuliah yang bersangkutan. Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik

dan instrumen penilaian.

Teknik penilaian terdiri dari:

- a) observasi: Dari interaksi langsung antara dosen dengan mahasiswa di perkuliahan, dosen dapat langsung melakukan observasi terhadap mahasiswa yang memahami dan tidak memahami materi kuliah.
- b) partisipasi: Dalam perkuliahan, dosen dapat menilai mahasiswa mana saja yang berpartisipasi dalam kegiatan perkuliahan. Partisipasi ini dapat berupa kehadiran dan keaktifan dalam perkuliahan.
- c) unjuk kerja: Unjuk kerja mahasiswa dapat dinilai melalui presentasi yang dilakukan oleh mahasiswa dan tugas-tugas tambahan lain yang diberikan.
- d) test tertulis: Tes tertulis merupakan salah satu teknik utama dalam penilaian. Pada umumnya, ini dilakukan dua kali, yaitu di tengah semester dan akhir semester.
- e) test lisan: Tes lisan dilakukan melalui pertanyaan yang diberikan oleh dosen kepada mahasiswa secara langsung, baik di dalam kelas (kolektif) maupun di luar kelas (individu).
- f) angket: Teknik ini tidak dilakukan di Program Studi Magister Matematika karena tidak sesuai dengan karakteristik program studi.

Instrumen penilaian yang paling umum digunakan di Program Studi Magister Matematika berbentuk rubrik atau skema penilaian untuk setiap tugas, test, maupun presentasi yang dilakukan oleh mahasiswa. Hasil akhir penilaian ini, yang berupa indeks, akan disimpan di sistem akademik. Aturan konversi nilai akhir ke indeks diinformasikan kepada mahasiswa di awal perkuliahan.

Pelaksanaan penilaian dilakukan melalui evaluasi dalam bentuk ujian, kuis, praktikum, presentasi, tugas mandiri, ataupun tugas terbimbing. Jenis-jenis evaluasi tersebut dijelaskan di dalam silabus perkuliahan di kurikulum dan disesuaikan dengan karakteristik masing-masing mata kuliah. Ujian tertulis, secara closed-book, dapat berbentuk jawaban singkat, essay, problem solving dan masalah perhitungan. Ujian tertulis dilakukan di tengah dan akhir semester.

Pelaksanaan penilaian memuat unsur-unsur sebagai berikut:

- a) mempunyai kontrak rencana penilaian: Komponen penilaian pada umumnya disebutkan di silabus dan dijelaskan di awal perkuliahan.
- b) melaksanakan penilaian sesuai kontrak atau kesepakatan: Penilaian dilakukan dengan memperhatikan komponen penilaian yang disebutkan di silabus. Apabila terjadi perubahan, hal ini juga akan disampaikan kepada mahasiswa.
- c) memberikan umpan balik dan memberi kesempatan untuk mempertanyakan hasil kepada mahasiswa: Berkas jawaban untuk tugas maupun ujian yang telah selesai dinilai dikembalikan lagi kepada mahasiswa dan mahasiswa berhak menanyakan mengenai nilai yang diperoleh.
- d) mempunyai dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa: Nilai dari semua komponen penilaian disimpan oleh dosen yang mengampu mata kuliah. Nilai yang tersimpan di sistem akademik hanyalah nilai akhir saja dan mahasiswa dapat melihat semua indeks yang diperoleh melalui sistem akademik.
- e) mempunyai prosedur yang mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian

- nilai akhir
- f) pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dalam bentuk huruf yang tersimpan dalam sistem akademik.
 - g) monitoring dan evaluasi untuk proses penilaian dilakukan di setiap KK masing-masing.

c. Integrasi Kegiatan Penelitian dan PkM dalam Pembelajaran

Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran termuat dalam Laporan Tahunan Prodi dan LKPS Tabel 5.b. Di antara 20 mata kuliah yang ada, terdapat 13 mata kuliah yang terkait langsung dengan penelitian dan PkM yang dilakukan oleh DTSP, yang terdiri dari 48 penelitian dan 22 PkM. PkM tersebut pada umumnya berbentuk pelatihan atau workshop kepada guru-guru sekolah, sedangkan untuk penelitian, bentuk integrasi berbentuk kuliah. Untuk kuliah “Topik” (Topik dalam Statistik Pendidikan, Statistik Matematika, Media dan TIK dalam Pembelajaran Matematika, Evaluasi dalam Pembelajaran Matematika, Pembelajaran Matematika Realistik, Metodologi Penelitian dan Pendidikan, Perkembangan dan Problematika Pendidikan Matematika, Orientasi baru dalam pendidikan, Pemodelan Matematika*, Aljabar Abstrak, Aljabar Abstrak Lanjutan, Desain Pembelajaran Matematika, Berpikir Matematika Tingkat Tinggi), seluruh perkuliahan dapat diisi dengan hasil penelitian dari DTSP. Selain kuliah Topik, bentuk integrasi dapat berupa materi tambahan (pengayaan) pada mata kuliah yang bersangkutan.

Di sisi lain, mata kuliah di Program Studi Magister Pendidikan Matematika adalah mata kuliah pendidikan matematika tingkat lanjut. Semua mata kuliah tersebut diperlukan oleh mahasiswa jika mahasiswa ingin melakukan penelitian di suatu bidang pendidikan matematika. Dengan demikian, terjadi hubungan timbal balik yang erat antara mata kuliah yang diajarkan di Program Studi Magister Pendidikan Matematika dengan penelitian yang ada di program studi. Setiap mata kuliah memberikan dasar-dasar teori yang diperlukan untuk melakukan penelitian, kemudian penelitian memberikan hasil-hasil baru (teori-teori baru) yang meningkatkan mutu perkuliahan.

d. Suasana Akademik

Suasana akademik Program Studi Magister Pendidikan Matematika Universitas Negeri Jakarta mengikuti kebijakan Universitas dan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Jakarta, sehingga proses pembelajaran berlangsung sesuai dengan visi, misi dan tujuan program studi.

Untuk menciptakan suasana akademik yang kondusif, FMIPA Universitas Negeri Jakarta telah menyediakan dana khusus untuk kegiatan ilmiah, seperti dana penelitian, dan pengabdian, bantuan mengikuti seminar, konferensi, bantuan penulisan karya ilmiah (skripsi, tesis, dan disertasi), bantuan biaya studi lanjut bagi dosen. Selain dari itu, penyediaan program untuk meningkatkan suasana akademik kampus, antara lain: program peningkatan pelayanan kepada mahasiswa melalui pelatihan *Applied Approach* (AA) dan pekerti, program peningkatan kemampuan penulisan proposal bagi dosen melalui pelatihan penulisan proposal secara berkala, program peningkatan kemampuan penguasaan bahasa Inggris melalui pelatihan bahasa Inggris di UPT Bahasa Universitas Negeri Jakarta. Kegiatan ilmiah yang dilakukan dosen Program Studi Magister Pendidikan Matematika sudah melibatkan mahasiswa dalam kegiatan seminar nasional, penelitian dan pengabdian, serta lomba matematika. Kegiatan-kegiatan ini menjadikan suasana hubungan mahasiswa dan dosen semakin akrab.

5. Indikator Kinerja Tambahan

Program Studi Magister Pendidikan Matematika FMIPA Universitas Negeri Jakarta selain berupaya melakukan strategi-strategi yang bertujuan untuk mencapai standar yang ditetapkan dalam SN-Dikti, juga berupaya melakukan strategi dalam melampaui SN-Dikti sebagai berikut.

- a. Adanya peta capaian pembelajaran pada RPS (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).
- b. Syarat pengambilan SKS tiap semester sesuai peraturan akademik Universitas Negeri Jakarta Nomor 7 Tahun 2018 yaitu sebagai berikut.
IPS \geq 3,50 maksimal 24 SKS
IP 2,75-3,50 maksimal 22 SKS
IP 2,00-2,75 maksimal 20 SKS
IP $<$ 2,00 maksimal 12 SKS
- c. Mahasiswa diberikan penugasan oleh setiap dosen dengan ketentuan minimal bobot penilaian sesuai dosen pengampu matakuliah.
- d. Penetapan kebijakan pelaksanaan pembelajaran daring atau *online menggunakan* LMS atau microsoft teams, sebanyak 7 kali pertemuan online sebelum UTS dan 7 kali pertemuan online setelah UTS. Kebijakan tersebut sekaligus untuk meningkatkan literasi digital bagi para mahasiswa.

6. Evaluasi Capaian Kinerja

Berdasarkan hasil evaluasi pencapaian standar yang dilakukan oleh FMIPA Universitas Negeri Jakarta pelaksanaan proses pendidikan di Program Studi Magister Pendidikan Matematika Universitas Negeri Jakarta terlaksana dengan baik. Hal ini didukung oleh beberapa faktor antara lain:

- a. Peran pimpinan yang sangat mendukung dan memberikan arahan pada Program Studi Pendidikan Matematika.
- b. Fasilitas/prasarana yang menunjang kegiatan perkuliahan, seperti laboratorium komputer yang mendukung suasana akademik dalam melaksanakan tridharma, perpustakaan universitas, ruang referensi, gazebo-gazebo yang tersedia di setiap titik kampus, dan kabel LAN serta Hotspot Wifi yang tersedia hampir di seluruh wilayah kampus Universitas Negeri Jakarta.
- c. Dosen-dosen muda di lingkungan Program Studi Magister Pendidikan Matematika yang mempunyai semangat akademik yang tinggi.

7. Penjaminan Mutu Pendidikan

Penjaminan mutu dalam bidang pendidikan dilakukan oleh universitas melalui Satuan Penjaminan Mutu (SPM) yang menyusun berbagai instrumen evaluasi untuk monitoring pelaksanaan kegiatan pendidikan. Instrumen evaluasi ini diterbitkan dalam bentuk panduan formulir SPMI berdasarkan Pertor UNJ No : 1/UN39/JM.00/2019. Untuk standar pembelajaran terdiri atas standar kompetensi lulusan, standar isi pembelajaran, standar penilaian pembelajaran, standar dosen dan tenaga pendidikan, standar sarana dan prasarana pembelajaran, standar pengelolaan pembelajaran dan standar pembiayaan pembelajaran.

Untuk pelaksanaan penjaminan mutu pendidikan di tingkat fakultas, Gugus Penjaminan Mutu (GPJM) dan Tim Penjaminan Mutu (TPJM) akan melakukan kegiatan penjaminan mutu berdasarkan siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengawasan dan Penyempurnaan (PPEPP) secara berkelanjutan. Pada tahap penetapan, Program studi akan

menetapkan standar kompetensi lulusan (SKL) meliputi kompetensi sikap dan kompetensi pengetahuan umum sesuai SKL yang ditetapkan oleh kemendikbud, sedangkan standar kompetensi khusus ditetapkan oleh program studi dan fakultas mengacu pada SKL yang ditetapkan oleh organisasi profesi terkait. Program studi selanjutnya menyusun perangkat pembelajaran berupa daftar mata kuliah dan RPS mata kuliah yang sesuai kurikulum yang digunakan. Daftar mata kuliah serta kurikulum ini diterbitkan dalam bentuk Buku Pedoman Akademik (BPA) yang diberikan kepada mahasiswa. Setiap awal semester, program studi dan fakultas menetapkan dosen pengampu mata kuliah disesuaikan dengan kompetensi keahlian dosen. Untuk menjaga mutu pembelajaran, dosen dibatasi jumlah SKS maksimum mata kuliah yang diampu. Pada tahap pelaksanaan pembelajaran, dosen harus mengacu pada RPS yang telah dibuat. Untuk menjamin agar kegiatan pembelajaran sesuai dengan standar yang ditetapkan, GPJM dan TPJM melakukan monitoring dan evaluasi perkuliahan sebanyak 3x yaitu di awal semester (pada minggu ke 2), di tengah semester (pada minggu ke 8) dan di akhir semester (pada minggu ke 14). Pada kegiatan monev ini, dosen dan mahasiswa wajib mengisi instrumen monev yang telah disiapkan oleh SPM UNJ. Hasil monev ini akan diserahkan oleh GPJM ke fakultas dan program studi yang selanjutnya dijadikan evaluasi oleh Fakultas dan program studi terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan dosen. Program studi akan menyampaikan hasil monev perkuliahan ini ke dosen untuk dijadikan bahan perbaikan jika dosen belum melakukan pembelajaran sesuai dengan RPS. Hal ini dilakukan sebagai bentuk pengawasan oleh program studi terhadap kegiatan pembelajaran. Di akhir semester, mahasiswa akan diminta untuk mengisi instrumen evaluasi dosen. Hasil evaluasi dosen oleh mahasiswa ini selanjutnya akan disampaikan oleh program studi ke dosen pengampu mata kuliah. Berdasarkan hasil monev ini, dosen diminta melakukan perbaikan atau pengembangan lebih lanjut agar kompetensi lulusan sesuai target yang telah ditetapkan.

Selain monev dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh fakultas dan program studi, setiap empat tahun sekali dilakukan monev terhadap kurikulum pendidikan. Evaluasi terhadap keberhasilan maupun kendala-kendala yang dihadapi program studi dalam implementasi kurikulum. Hasil monev ini selanjutnya akan menjadi acuan untuk pengembangan kurikulum program studi secara berkesinambungan.

Penjaminan mutu pendidikan FMIPA Universitas Negeri Jakarta dilakukan oleh Gugus Penjaminan Mutu. Proses yang dilaksanakan memenuhi PPEPP sebagai berikut.

a. Penetapan

FMIPA Universitas Negeri Jakarta melalui Gugus Penjaminan Mutu menetapkan beberapa standar dalam pendidikan yang meliputi:

- 1) Standar Kompetensi Lulusan (SKL)
- 2) Standar Isi Pembelajaran
- 3) Standar Proses Pembelajaran
- 4) Standar Rencana Pembelajaran Semester
- 5) Standar Penilaian Pembelajaran
- 6) Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan
- 7) Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran
- 8) Standar Pembiayaan Pembelajaran

b. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dapat diawali dengan sosialisasi standar yang sudah disusun pada tahap penetapan oleh FMIPA Universitas Negeri Jakarta. Pelaksanaan agenda rutin

dapat disampaikan melalui rapat fakultas.

c. Evaluasi

Tahap evaluasi dilaksanakan melalui tim gugus penjaminan mutu FMIPA. Pelaksanaan evaluasi oleh tim gugus penjaminan mutu FMIPA internal universitas dilaksanakan secara berkala.

d. Pengendalian

Tahap pengendalian melalui monitoring dan evaluasi yang dilaksanakan setiap semester meliputi kegiatan perkuliahan, penilaian, dan beban kinerja dosen. Sebagai contoh salah satu kegiatan pengendalian dalam hal penyusunan soal evaluasi sudah melalui proses review oleh tim penjaminan mutu FMIPA Universitas Negeri Jakarta. Hal ini bertujuan agar soal sebagai bentuk evaluasi pembelajaran juga terjaga kualitas mutunya.

e. Peningkatan

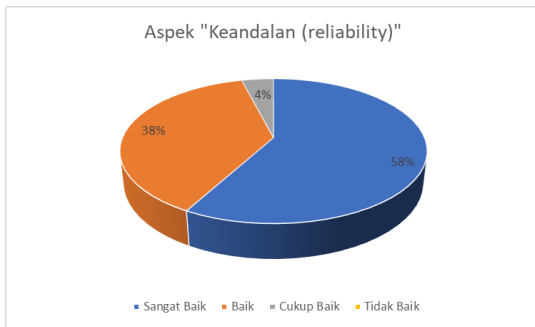
Tahap peningkatan dalam bidang pendidikan berupa penyesuaian kemajuan teknologi dalam pembelajaran, perkembangan sumber atau bahan ajar perkuliahan, dan penyempurnaan kurikulum.

8. Kepuasan Pengguna

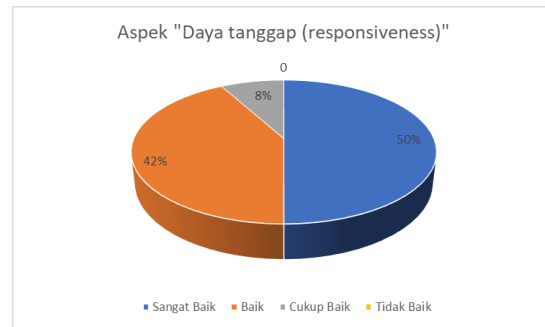
Sistem Monitoring dan Evaluasi dilakukan oleh FMIPA untuk mengukur kepuasan mahasiswa terhadap layanan dan pelaksanaan proses pendidikan, dimana instrumen yang digunakan sudah diseragamkan untuk masing-masing program studi termasuk kejelasan instrumen yang digunakan. Instrumen yang disusun dalam bentuk file yang dapat diakses melalui *google form*. Instrumen ini akan didokumentasikan sebagai bukti perekaman. Sedangkan untuk analisis data telah termuat dalam laporan kepuasan mahasiswa dan diarsipkan oleh tim penjamin mutu di FMIPA Universitas Negeri Jakarta.

Pelaksanaan pengukuran dilaksanakan secara periodik setelah paket program pendidikan berakhir. Sejauh ini sudah terlaksana sebanyak 2 kali selama pelaksanaan perkuliahan tahun ajaran 2018/2019. Adapun yang terakhir dilaksanakan pada bulan Juni 2019 setelah setengah kegiatan semester genap dilaksanakan. Instrumen yang digunakan berbentuk angket dengan 4 pilihan tanggapan (1=kurang, 2=cukup, 3=baik, 4=sangat baik) terhadap item-item pernyataan tentang pelayanan dan pelaksanaan proses pendidikan. Instrumen disajikan dalam *google form* sehingga perekaman dapat dilakukan secara online dan otomatis.

Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan di lihat pada Tabel 5.c LKPS. Aspek Keandalan (reliability) mencakup kemampuan dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola dalam memberikan pelayanan. Aspek Keandalan (reliability) mencapai tingkat kepuasan "sangat baik" adalah 58%, Aspek Keandalan (reliability) mencapai tingkat kepuasan "baik" adalah 38%, aspek Keandalan (reliability) mencapai tingkat kepuasan "cukup baik" adalah 4%.

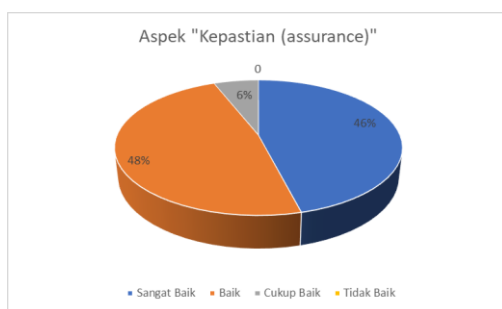


Gambar C.6.4. Aspek keandalan dalam kepuasan mahasiswa

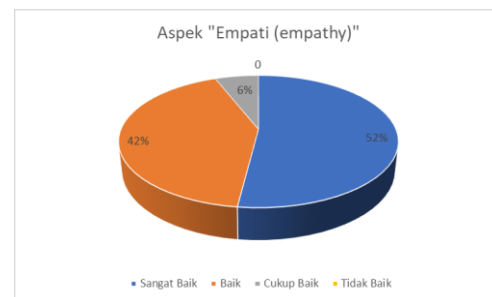


Gambar C.6.5. Aspek daya tanggap dalam kepuasan mahasiswa

Aspek daya tanggap (responsiveness) berisi kemauan dari dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola dalam membantu mahasiswa dan memberikan jasa dengan cepat. Pada aspek daya tanggap (responsiveness), tingkat kepuasan “sangat baik” adalah 50%, tingkat kepuasan “baik” adalah 42%, tingkat kepuasan “cukup baik” adalah 8%.



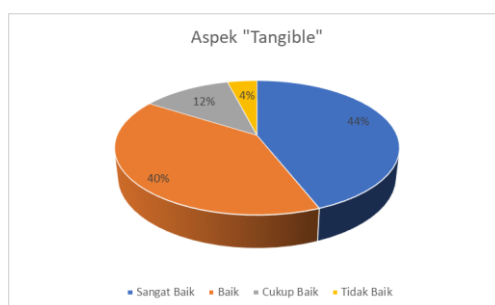
Gambar C.6.6. Aspek kepastian dalam kepuasan mahasiswa



Gambar C.6.7. Aspek empati dalam kepuasan mahasiswa

Aspek Kepastian (assurance) mencakup kemampuan dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola untuk memberi keyakinan kepada mahasiswa bahwa pelayanan yang diberikan telah sesuai dengan ketentuan. Pada aspek Kepastian (assurance), tingkat kepuasan “sangat baik” adalah 46%, tingkat kepuasan “baik” adalah 48%, tingkat kepuasan “cukup baik” adalah 6%. Aspek Empati (empathy) mencakup kesediaan/kepedulian dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola untuk memberi perhatian kepada mahasiswa. Pada aspek Empati (empathy), tingkat kepuasan “sangat baik” adalah 52%, tingkat kepuasan “baik” adalah 42%, tingkat kepuasan “cukup baik” adalah 6%.

Aspek Tangible mencakup penilaian mahasiswa terhadap kecukupan, aksesibilitas, kualitas sarana dan prasarana. Pada aspek Tangible, tingkat kepuasan “sangat baik” adalah 44%, tingkat kepuasan “baik” adalah 40%, tingkat kepuasan “cukup baik” adalah 12% dan tingkat kepuasan “kurang baik” adalah 4% .



Gambar C.6.8. Aspek *tangible* dalam kepuasan mahasiswa

Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti minimal 2 kali setiap semester, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran dan menunjukkan peningkatan hasil pembelajaran melalui Tracer Study.

9. Simpulan Hasil Evaluasi serta Tindak Lanjut

Berdasarkan hasil evaluasi, dapat disimpulkan Program Studi Magister Pendidikan Matematika Universitas Negeri Jakarta sudah memenuhi SN-DIKTI. Diharapkan dosen tetap terus meningkatkan kapasitas keilmuannya dalam pembelajaran/perkuliah melalui pelatihan/training dan pengaturan kegiatan akademik terkait studi lanjut untuk dosen. Rencana tindak lanjut untuk mendukung hal tersebut antara lain sebagai berikut.

- a. Pendelegasian semua dosen Program Studi Magister Pendidikan Matematika Universitas Negeri Jakarta untuk mengikuti kegiatan Peningkatan Keterampilan Dasar Teknik Instruksional (PEKERTI) yang ditugaskan dari Universitas.
- b. Mengikuti program peningkatan pelayanan kepada mahasiswa melalui pelatihan *Applied Approach (AA)*.
- c. Dilaksanakannya Workshop Penyusunan Kurikulum berbasis KKNi.
- d. Optimalisasi Pelatihan Pembelajaran Daring. Program Studi Magister Pendidikan Matematika berkesempatan mengikuti program SPADA yang diselenggarakan oleh Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi
- e. Dilaksanakannya Workshop Pemutakhiran Kurikulum Magister Pendidikan Matematika terkait penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS), bahan ajar, dan instrumen penilaian.
- f. Dikarenakan sudah melaksanakan Seminar Internasional yaitu SMIC pada tahun 2020, akan dilaksanakan Seminar International SMIC pada tahun 2022.

C.7. Penelitian

1. Latar Belakang

Kegiatan penelitian di Program Studi Magister Pendidikan Matematika Universitas Negeri Jakarta (UNJ) bersesuaian dengan kegiatan penelitian universitas dikategorikan ke dalam penelitian dosen dan penelitian mahasiswa. Penelitian dosen meliputi penelitian fundamental, terapan, dan pengembangan. Penelitian mahasiswa mencakup penelitian untuk tesis, serta penelitian penunjang mata kuliah. Penelitian dosen dikoordinasi oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, sedangkan penelitian mahasiswa melekat pada perkuliahan.

Sesuai dengan Rencana Induk Penelitian (RIP) UNJ sebagai dasar pengembangan peta jalan penelitian, Program Studi Magister Pendidikan Matematika berupaya meningkatkan kualitas penelitian pada tahun 2017—2020 yaitu dengan melakukan penguatan kerja sama

dengan perguruan tinggi di luar negeri dan di dalam negeri yang memiliki tradisi keilmuan baik sebagai mitra atau pengikut. Program Studi membentuk kelompok-kelompok peneliti unggulan yang berbasis pada payung penelitian serta *roadmap* penelitian fakultas dan universitas. Pada tahap tersebut juga telah terjadi kesinambungan pelaksanaan penelitian mahasiswa. Keunggulan penelitian yang ditekankan selaras dengan tujuan UNJ yaitu UNJ menjadi *trendsetter* peneliti dalam bidang teknologi pendidikan di Indonesia.

Peta jalan penelitian dibagi menjadi dua kelompok yaitu peta jalan penelitian LPPM/UNJ dan peta jalan penelitian Fakultas/Pascasarjana. Skema penelitian LPPM/UNJ ada delapan yaitu Penelitian Mandiri Dosen, Penelitian Kolaboratif Nasional, Penelitian Produk Inovasi, Penelitian Kompetitif Universitas, Penelitian Kemitraan Industri, World Class Research, Penelitian Kolaboratif Internasional dan Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi (PDUPT). Skema penelitian di fakultas ada tiga yaitu Peneliti Muda Fakultas, Penelitian Terapan dan Penelitian Dasar. Seratus persen dosen Program Studi Magister Pendidikan Matematika melaksanakan penelitian baik yang didanai oleh LPPM dan Fakultas/Pascasarjana. Setiap penelitian dosen diwajibkan melibatkan mahasiswa. Seluruh dosen Program Studi Magister Pendidikan Matematika melaksanakan penelitian sesuai dengan peta jalan penelitian dosen. Evaluasi penelitian melalui system SIPP dengan reviewer yang ditunjuk oleh fakultas atas rekomendasi LPPM.

Program Penelitian Dosen Muda Fakultas dimaksudkan sebagai kegiatan penelitian dalam rangka membina dan mengarahkan para peneliti pemula untuk meningkatkan kemampuannya dalam melaksanakan penelitian. Kriteria dan persyaratan umum pengusulan Penelitian Dosen Muda Fakultas adalah dosen tetap atau kontrak dengan pendidikan maksimum S-2, memiliki jabatan akademik asisten ahli atau yang belum memiliki jabatan. Jangka waktu penelitian adalah satu (1) tahun dengan biaya penelitian maksimum Rp 10.000.000/judul/tahun.

Penelitian Terapan dilaksanakan sebagai salah satu model penelitian yang tergolong dalam kelompok penelitian yang lebih diarahkan untuk mengembangkan inovasi dan pengembangan ipteksosbud. Penelitian Terapan berorientasi pada penguatan landasan teori dan aplikasinya. Kriteria dan persyaratan umum pengusulan Penelitian Terapan adalah tim pengusul minimum berpendidikan S-2 dengan ketua peneliti mempunyai jabatan fungsional minimum lektor atau berpendidikan S-3, jangka waktu penelitian adalah 2-3 tahun dengan dana maksimal Rp50.000.000/judul/tahun.

Penelitian Dasar dilaksanakan sebagai salah satu model penelitian yang tergolong dalam kelompok penelitian yang lebih diarahkan untuk memperdalam ilmu dasar ipteksosbud. Penelitian Dasar berorientasi pada penguatan landasan teori. Kriteria dan persyaratan umum pengusulan Penelitian Terapan adalah tim pengusul minimum berpendidikan S-2 dengan ketua peneliti mempunyai jabatan fungsional minimum lektor atau berpendidikan S-3, jangka waktu penelitian adalah 2-3 tahun dengan dana maksimal Rp50.000.000/judul/tahun.

Penelitian payung universitas adalah penelitian yang mengacu pada bidang unggulan yang telah ditetapkan dalam Rencana Induk Penelitian/Renstra UNJ. Kriteria, persyaratan pengusul, dan tata cara pengusulan dijelaskan sebagai pengusul adalah dosen tetap UNJ yang mempunyai NIDN; tim peneliti berjumlah 3–4 orang, ketua tim peneliti berpendidikan S-3 (dokter) atau S-2 dengan jabatan Lektor. Besarnya dana penelitian per judul untuk setiap tahunnya maksimum Rp25.000.000 – Rp400.000.000.

Alur pelaksanaan penelitian oleh LPPM UNJ melalui beberapa tahap. Pada awal pengajuan proposal penelitian, dosen mengajukan secara online pada sistem dan wajib mengumpulkan hardcopy proposal. Proposal yang telah terkumpul direview oleh reviewer

yang telah ditunjuk oleh fakultas untuk penelitian fakultas, dan oleh LPPM untuk penelitian universitas. Tahap selanjutnya ketika sudah dinyatakan lolos, proposal diberikan dana sesuai dengan rasional yang dirinci dalam justifikasi anggaran. Sedangkan untuk monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian juga dilaksanakan secara langsung oleh fakultas dan LPPM melalui review yang berkompeten. Selain itu dosen juga harus mengupdate perjalanan penelitian secara online melalui situs resmi penelitian dari LPPM yaitu <https://sipp.unj.ac.id/>.

2. Kebijakan

Kebijakan penelitian yang menjadi acuan Program Studi Magister Pendidikan Matematika UNJ berlandaskan kebijakan penelitian di Universitas Negeri Jakarta sebagai berikut:

- a. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- b. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
- c. Perpres Nomor 13 Tahun 2015 tentang Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi
- d. Permenristekdikti Nomor 13 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Tahun 2015-2019
- e. Permenristekdikti Nomor 15 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi
- f. Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- g. Peraturan Presiden Nomor 38 tahun 2018 tentang Rencana Induk Riset Nasional
- h. Perpres Nomor 16 tahun 2018 tentang Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah
- i. PMK Nomor 69/PMK.02/2018 tentang Standar Biaya Keluaran Tahun Anggaran 2019
- j. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang telah diubah dengan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 50 Tahun 2018
- k. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 42 Tahun 2016 tentang Pengukuran dan Penetapan Tingkat Kesiapterapan Teknologi
- l. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 6 Tahun 2018 tentang Biaya Operasional Pendidikan Tinggi Negeri
- m. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 20 Tahun 2018 Tentang Penelitian
- n. Kepmenristekdikti Nomor 84/2018 tentang Penggunaan Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2018
- o. Pedoman Penilaian Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat berdasarkan Pedoman Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Edisi XII Tahun 2018
- p. Keputusan Menteri Nomor 42 Tahun 2018 tentang Statuta Universitas Negeri Jakarta;
- q. Peraturan Rektor Nomor 1/un39/jm.00/2018 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal.;
- r. Surat Keputusan Rektor Nomor 592.b/SP/2016 tentang Penetapan Rencana Induk Penelitian Universitas Negeri Jakarta, tahun 2016 – 2020;
- s. Surat Keputusan Rektor Nomor 594.b/SP/2016 tentang Rencana Induk Penelitian Universitas Tahun 2016-2020; Landasan yang digunakan dalam menyusun Rencana Induk Penelitian UNJ adalah:
 - 1) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - 2) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 - 3) Peraturan Pemerintah Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang PendidikanTinggi;

- 4) Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang perubahan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan;
- 5) Peraturan Pemerintah nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan.
- t. Keputusan Rektor Nomor 932.b/SP/2018 Tentang Perubahan Atas Keputusan Rektor Universitas Negeri Jakarta Nomor 1742/SP/2017 Tentang Penetapan Standar Mutu Universitas Negeri Jakarta;
- u. SK Pembentukan Tim Perumus Standar Penjaminan Mutu Internal dengan Surat Keputusan Rektor Nomor 336/UN339/JM.00/2019;

Berdasarkan landasan tersebut, UNJ menetapkan sembilan kebijakan tentang penelitian, yaitu:

- a. Dosen UNJ wajib meneliti, tertuang dalam Buku Pedoman Penelitian LPPM UNJ dan Buku Standar Mutu Penelitian LPPM UNJ
- b. Implementasi penelitian dalam pembelajaran, tertuang dalam Buku Pedoman Penelitian LPPM UNJ dan Buku Standar Mutu Penelitian LPPM UNJ
- c. Setiap penelitian dosen harus melibatkan mahasiswa, tertuang di dalam Buku Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat tertuang di dalam Buku Pedoman Penelitian LPPM UNJ dan Buku Standar Mutu Penelitian LPPM UNJ)
- d. Penelitian dosen harus mengacu pada peta jalan penelitian UNJ, tercantum di dalam Buku Pedoman Penelitian LPPM UNJ dan diperkuat dengan Buku pedoman Standar Mutu Penelitian LPPM UNJ.
- e. Penelitian Institusi DIPA UNJ melalui fakultas. Kebijakan tersebut dimaksudkan untuk:
 - 1) menyediakan dana penelitian dan mewajibkan seluruh dosen untuk melaksanakan penelitian melalui dana DIPA UNJ yang disalurkan lewat dana DIPA Fakultas,
 - 2) mendorong pengembangan peningkatan kompetensi penelitian bagi semua dosen,
 - 3) mewadahi dan menciptakan sarana pengembangan penelitian dan kerja sama penelitian yang belum terwadahi dalam kegiatan di Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.
- f. Penelitian harus mengacu peta jalan penelitian yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa.
- g. Penilaian penelitian dilakukan sejak pengusulan penelitian, pelaksanaan, dan pelaporan dengan memastikan tercapainya standar yang ditetapkan.
- h. Penelitian skripsi, tesis, dan disertasi sebagai salah satu syarat kelulusan.
- i. Publikasi ilmiah sebagai salah satu syarat akademik. Secara rinci, publikasi ilmiah untuk setiap jenjang adalah sebagai berikut.
 - 1) S1: publikasi jurnal nasional
 - 2) S2: Publikasi jurnal nasional terakreditasi
 - 3) S3: Publikasi jurnal internasional bereputasi

Sesuai dengan kebijakan tersebut, maka Program Studi Magister Pendidikan Matematika UNJ melakukan penelitian sesuai *roadmap* bidang unggulan penelitian Program Studi Magister Pendidikan Matematika UNJ yaitu penelitian di bidang pendidikan meliputi:

1. Penelitian Tindakan Kelas
2. Desain Research
3. Penelitian Pengembangan
4. Survey
5. Experimentasi dalam bidang Pendidikan.
6. Keahlian Profesi Pendidikan Matematika

7. Pembelajaran Matematika
8. ICT Pembelajaran Matematika

3. Strategi Pencapaian Standar

Dalam rangka peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian, Program Studi Magister Pendidikan Matematika UNJ mengadakan beberapa kegiatan yang juga diikuti oleh seluruh dosen dan mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Matematika, sebagai berikut.

- a. Studium Generale tahun 2020 dengan tema peningkatan kualitas penelitian pendidikan matematika.
- b. Workshop tahun 2020 bertema Peningkatan Kualitas Artikel untuk Publikasi Bertaraf Nasional dan Internasional pada hari Selasa, 6 Oktober 2020 Pukul 13.00 – 15.00 WIB. Acara ini merupakan salah satu langkah untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas publikasi seluruh dosen di rumpun matematika FMIPA UNJ dan juga mahasiswa S1 dan S2 Prodi Pendidikan Matematika FMIPA UNJ.
- c. Studium Generale tahun 2021 dengan pembicara Dr. Achmad Ridwan, M.Si dengan topik Literasi dan Numerasi di tingkat SMP dan SMA (link materi), dan Ibu Yuli Rahmawati, Ph.D. yang menyampaikan materi tentang Publikasi Ilmiah di Bidang Pendidikan.
- d. Kegiatan Workshop Penyusunan Proposal Penelitian
Strategi yang dilaksanakan untuk menunjang kualitas penelitian yaitu dengan mengikutkan semua dosen Program Studi Magister Pendidikan Matematika UNJ dalam Workshop Penyusunan Proposal Penelitian yang diselenggarakan oleh LPPM UNJ.
- e. Kegiatan Workshop Penulisan proposal penelitian DRPM
Strategi yang dilaksanakan untuk menunjang kualitas penelitian yaitu dengan mengikutkan semua dosen Program Studi Magister Pendidikan Matematika dalam Workshop Penyusunan Penelitian DRPM.
- f. Klinik Proposal
Koordinator Program Studi Magister Pendidikan Matematika yang mensyaratkan setiap dosen harus mengajukan usulan penelitian dan melaksanakan kegiatan penelitian setiap tahunnya. Dosen disarankan untuk mengikuti klinik proposal yang diselenggarakan oleh LPPM UNJ. Dosen dibimbing untuk menyusun proposal dan berkonsultasi skema yang tepat untuk mengajukan proposal.
- g. Monitoring dan Evaluasi Penelitian
Kegiatan Laporan Kemajuan Penelitian ditujukan untuk monitoring dan evaluasi penelitian yang sudah dilaksanakan dosen.
- h. Proses mekanisme kontrol
Proses mekanisme kontrol penelitian dilakukan oleh LPPM UNJ melalui <http://sipp.unj.ac.id>, yang meliputi pengajuan usulan, monitoring dan evaluasi, serta pelaporan hasil penelitian.
- i. Hasil Penelitian
Program Studi Magister Pendidikan Matematika mendorong staf dosen untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitiannya dan sebanyak mungkin melibatkan mahasiswa baik yang berupa tesis maupun pada proyek penelitian yang sedang ditangani oleh dosen. Kegiatan penelitian dosen-dosen Program Studi Magister Pendidikan Matematika dikoordinasikan oleh Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (UPPM) dan di bawah koordinasi FMIPA dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Negeri Jakarta. Penelitian bidang pendidikan meliputi penelitian tindakan kelas, desain research, penelitian pengembangan, survey, dan ekperimentasi

dalam bidang pendidikan. Dalam tiga tahun terakhir ada sekitar 24 judul penelitian yang dilakukan dosen baik yang didanai oleh DIKTI, maupun universitas. Di antara penelitian-penelitian ini, 20 diantaranya melibatkan mahasiswa sebagai anggota penelitian dan kurang lebih 8 penelitian dosen yang menjadi rujukan mahasiswa. dalam rangka menyelesaikan tugas akhir program (tesis). Mahasiswa yang terlibat dalam penelitian dosen dipilih terlebih dahulu melalui diskusi yang dilakukan dosen terhadap beberapa mahasiswa. Mahasiswa yang terpilih merupakan mahasiswa yang memiliki minat penelitian yang sejalan dengan ide penelitian yang akan dilakukan dosen. Dengan demikian, tesis yang ditulis oleh mahasiswa tersebut berisi gambaran penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa bersama dosen yang telah ditunjuk sebagai dosen pembimbingnya. Layaknya sebagai seorang peneliti, setiap mahasiswa yang terlibat memiliki peran dalam hal persiapan penelitian, pelaksanaan penelitian, dan evaluasi. Dalam tahap persiapan, mahasiswa terlibat dalam penyusunan instrumen yang akan digunakan dalam penelitian, penyusunan jadwal penelitian, dan pengkondisian subjek penelitian. Pada saat pelaksanaan penelitian, mahasiswa membantu dosen dalam pengumpulan data berupa rekaman video dan dokumen-dokumen yang digunakan. Di tahap evaluasi, mahasiswa diikutsertakan dalam menganalisis data yang telah dikumpulkan.

4. Indikator Kinerja Utama

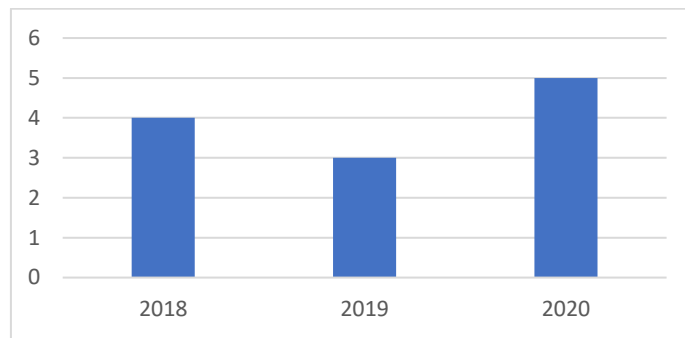
Para dosen melakukan penelitiannya sesuai dengan peta jalan penelitian kelompok keahlian masing-masing. Dengan demikian penelitian di Program Studi Magister Pendidikan Matematika disesuaikan dengan penelitian di Kelompok Keahlian (KK) yang ada yaitu penelitian tindakan kelas, desain research, penelitian pengembangan, survey, dan eksperimen dalam bidang pendidikan. Peta jalan ini memayungi tema penelitian dan pengembangan program studi.

Peta jalan penelitian selalu dicantumkan di proposal penelitian, menjadi rujukan, dan menjadi bagian dari penilaian semua proposal penelitian, baik untuk penelitian mandiri UNJ, maupun penelitian-penelitian lainnya. Kesesuaian penelitian dosen dengan peta jalan dievaluasi dan menjadi komponen penilaian dalam usulan penelitian UNJ.

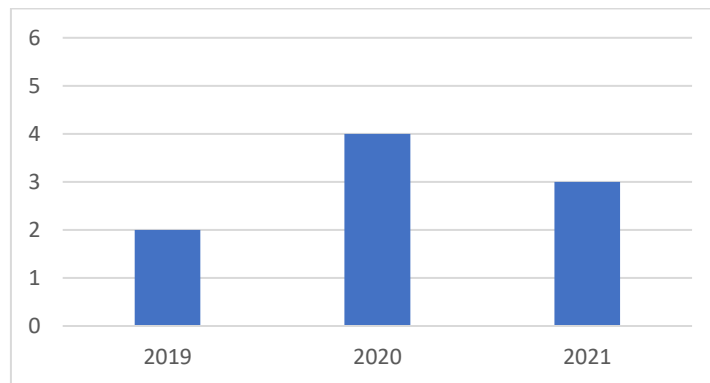
Secara umum, evaluasi penelitian dilaksanakan setiap akhir tahun dan menjadi umpan balik untuk melaksanakan penelitian selanjutnya. Terlihat dari beberapa topik penelitian yang dilaksanakan merupakan kelanjutan maupun pengembangan dari topik penelitian sebelumnya. Pelaporan pelaksanaan penelitian setiap kelompok keahlian dilaksanakan untuk proses evaluasi, dan pelaporan ini dipertanggungjawabkan langsung ke Fakultas/LPPM UNJ.

Indikator kinerja utama yang terkait dengan relevansi penelitian yang dilaksanakan oleh Program Studi Magister Pendidikan Matematika adalah banyaknya mahasiswa yang terlibat langsung dalam penelitian dosen mereka dan juga topik tersebut mengikuti peta jalan penelitian yang sudah disusun di masing-masing kelompok keahlian.

Hal tersebut bisa ditunjukkan dengan banyak mahasiswa yang terlibat langsung dengan penelitian dosen pembimbing dimana selama tiga tahun terakhir setidaknya ada 12 penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa S2 dan 9 judul penelitian dosen yang menjadi rujukan tesis Magister Pendidikan Matematika.



Gambar C.7.4. Jumlah judul penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa magister



Gambar C.7.5. Tesis Terkait Penelitian Dosen

5. Indikator Kinerja Tambahan

Indikator kinerja tambahan dosen dalam bidang penelitian yang dimaksudkan di sini adalah kinerja bidang penelitian yang ditujukan untuk melampaui kriteria SN-DIKTI. Pada kinerja tambahan bidang penelitian, dosen di Program Studi Magister Pendidikan Matematika Universitas Negeri Jakarta berusaha untuk ikut serta dalam pengusulan hibah-hibah penelitian selain yang didanai oleh DIPA Universitas Negeri Jakarta.

Indikator kinerja tambahan pada bidang penelitian termuat dalam Peraturan Rektor Nomor 7 Tahun 2018 terkait:

- a. Penelitian akademi (skripsi, tesis, dan disertasi)
 - 1) Luaran penelitian mahasiswa S1 berupa artikel terindeks Sinta
 - 2) Luaran penelitian mahasiswa S2 berupa artikel terindeks Sinta 2
 - 3) Luaran Penelitian mahasiswa S3 berupa artikel terindeks Scopus Q3
- b. Penelitian dosen yang termuat dalam Buku Panduan Penelitian yang diperkuat dengan Surat Keputusan Rektor Nomor 592.b/SP/2016 tentang Penetapan Rencana Induk Penelitian Universitas Negeri Jakarta Tahun 2016-2020.
 - a) Luaran Penelitian diimplementasikan dalam bahan ajar
 - b) Luaran penelitian dosen dipublikasikan pada jurnal nasional dan atau internasional
 - c) Hibah Penelitian Kompetitif Fakultas
 - d) Hibah Penelitian Guru Besar
 - e) Hibah Penelitian Kolaboratif Internasional berupa dua artikel ilmiah pada **Prosiding Terindeks Scopus** atau satu artikel ilmiah pada **Jurnal Internasional Terindeks Scopus** serta satu buah HKI atau buku yang diterbitkan pada tahun pelaksanaan penelitian

- f) Penelitian Peneliti Muda Fakultas dengan luaran yang diwajibkan adalah publikasi di jurnal nasional atau prosiding seminar nasional

6. Evaluasi Capaian Kinerja

Keberhasilan atau ketidakberhasilan pencapaian standar yang telah ditetapkan oleh FMIPA dan Program Studi Magister Pendidikan Matematika UNJ dianalisis agar dapat dilakukan evaluasi capaian kinerja. Di lingkungan internal Program Studi Magister Pendidikan Matematika, ketercapaian kinerja dilihat berdasarkan banyaknya proposal penelitian yang berhasil disetujui oleh LPPM dan juga seberapa pencapaian luaran sesuai dengan yang ditargetkan. Selain itu, ketepatan waktu pelaksanaan penelitian juga menjadi poin yang dianalisis dan dievaluasi, serta ketepatan penggunaan anggaran biaya.

Semua komponen tersebut juga merupakan poin-poin yang dinilai oleh tim dari LPPM pada saat monitoring dan pelaporan hasil penelitian. Pada akhirnya, ketercapaian indikator kinerja yang ada pada Program Studi Magister Pendidikan Matematika akan berpengaruh pada ketercapaian indikator kinerja yang ditetapkan oleh universitas. Khusus untuk indikator “meningkat dan berkembangnya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta publikasi ilmiah”, indikator kinerja Program Studi Magister Pendidikan Matematika sudah menetapkan berapa jumlah usulan dan seleksi proposal penelitian, persentase dokumentasi dan digitalisasi hasil penelitian, jumlah laporan penelitian, dan sebagainya dalam satu tahun. Oleh sebab itu, dalam mencapai jumlah-jumlah tersebut partisipasi kedelapan dosen Program Studi Magister Pendidikan Matematika UNJ diharapkan dapat menjadi bagian dari tercapainya indikator tersebut.

7. Penjaminan Mutu Penelitian

Penjaminan mutu penelitian dikelola oleh universitas melalui Satuan Penjaminan Mutu (SPM), yang telah menyiapkan berbagai instrumen penjaminan mutu. Panduan ini diterbitkan dalam bentuk dokumen formulir SPMI berdasarkan Pertor UNJ No : 1/UN39/JM.00/2019. Selanjutnya kegiatan penjaminan mutu pada tingkat fakultas dilakukan oleh Gugus Penjaminan Mutu (GPJM) mengacu pada dokumen standar penelitian SPMI UNJ yang terdiri atas standar hasil penelitian, standar isi penelitian, standar proses penelitian, standar peneliti, standar sarana dan prasarana penelitian, standar pengelolaan penelitian dan standar pendanaan penelitian.

Kegiatan penelitian yang dilakukan oleh dosen setiap tahun bersumber dari pendanaan UNJ melalui anggaran LPPM dan melalui anggaran fakultas, serta dari hibah Ristek. Kegiatan penjaminan mutu penelitian dilakukan sesuai siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengawasan dan Penyempurnaan (PPEPP) secara berkelanjutan. Tahapan perencanaan dimulai dengan menetapkan Rencana Induk Penelitian (RIP) 2016-2020 sesuai dengan Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Jakarta nomor: 592.b/SP/2016. Selanjutnya RIP UNJ diturunkan dalam bentuk panduan penelitian yang disosialisasikan ke semua dosen. Dosen menyusun proposal penelitian yang kemudian diunggah di SIPP (Sistem Informasi Penelitian dan Pengabdian). LPPM UNJ kemudian akan direview oleh dua orang reviewer yang ditunjuk. Berdasarkan hasil review proposal, selanjutnya dilakukan penetapan penerima hibah penelitian serta penetapan besar dana hibah yang bersumber dari dana UNJ melalui LPPM maupun melalui fakultas. Setelah ada penetapan penerima hibah penelitian, dosen peneliti akan menerima 70% dana hibah untuk pelaksanaan kegiatan penelitian sesuai proposal yang diajukan. Jika dalam pelaksanaan penelitian ada perubahan dalam metode maka dosen peneliti wajib melaporkan secara tertulis kepada pemberi dana hibah. Selanjutnya pada tahap evaluasi, LPPM dan Fakultas melakukan monev berkala untuk menilai kemajuan, kendala yang dihadapi

oleh peneliti, serta luaran yang dihasilkan. Pada tahap evaluasi kemajuan, peneliti harus menyelesaikan target lebih dari 80% kegiatan penelitian yang dibuktikan dalam bentuk laporan kemajuan penelitian dan laporan penggunaan anggaran. Untuk penelitian yang bersumber dari dana UNJ, reviewer dilakukan oleh reviewer internal, sedangkan untuk pendanaan yang bersumber dari Ristek monev dilakukan oleh reviewer eksternal. Pada tahapan pengawasan, hasil monev dari para reviewer akan dijadikan dasar untuk LPPM UNJ maupun fakultas untuk memberikan peringatan kepada para peneliti untuk memenuhi luaran penelitian sesuai target yang dijanjikan. Jika peneliti telah menyelesaikan lebih dari 80% target penelitian, maka sisa dana penelitian sebesar 30% akan diberikan, sedangkan bagi peneliti yang belum mencapai target 80% akan diberikan kesempatan untuk memenuhi target tersebut. Di akhir kegiatan penelitian, dosen peneliti wajib menyerahkan dokumen fisik maupun soft copy meliputi laporan akhir penelitian, laporan penggunaan anggaran 100% serta bukti luaran penelitian yang dihasilkan. Jika dalam batas waktu yang diberikan peneliti tidak dapat menyerahkan luaran penelitian sesuai target yang dijanjikan dalam proposal, maka LPPM maupun Fakultas selaku pemberi hibah dapat memberikan *punishment* kepada peneliti berupa pengembalian dana hibah maupun tidak mendapatkan hibah ditahun berikutnya.

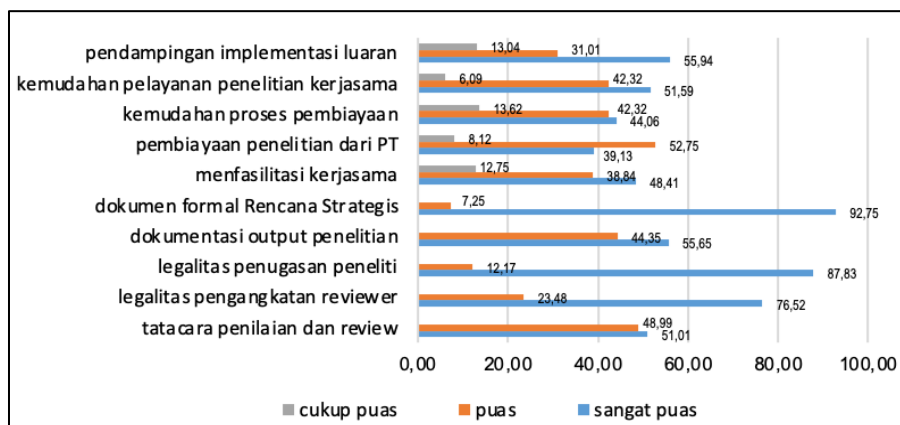
Selain kegiatan penelitian dosen, mahasiswa juga melakukan kegiatan penelitian sebagai syarat kelulusannya. Kegiatan penelitian mahasiswa berada dibawah payung penelitian dosen pembimbing, yang juga harus disesuaikan dengan RIP UNJ. Monitoring kegiatan penelitian mahasiswa dilakukan oleh dosen pembimbing dan program studi secara periodik untuk mengetahui kemajuan maupun kendala dalam mencapai luaran penelitian agar memenuhi syarat untuk kelulusan.

8. Kepuasan Pengguna

Peneliti yang merupakan dosen Program Studi Magister Pendidikan Matematika UNJ merupakan pengguna layanan LPPM sebagai lembaga yang menangani penelitian di Universitas Negeri Jakarta. Sebagai peneliti, dosen Program Studi Magister Pendidikan Matematika UNJ sudah puas dengan layanan dan pelaksanaan proses penelitian. Kepuasan dosen peneliti berkaitan dengan kejelasan yang dirasakan dosen terkait proses pengajuan, pelaksanaan, dan perekaman hasil penelitian. Dalam menyeleksi proposal penelitian yang diajukan, dosen mengetahui bahwa terdapat instrumen penilaian yang valid dan reliabel. Lembar penilaian proposal juga dibedakan berdasarkan jenis penelitian yang diajukan, misalnya lembar penilaian proposal penelitian dosen pemula, penelitian terapan, atau penelitian universitas.

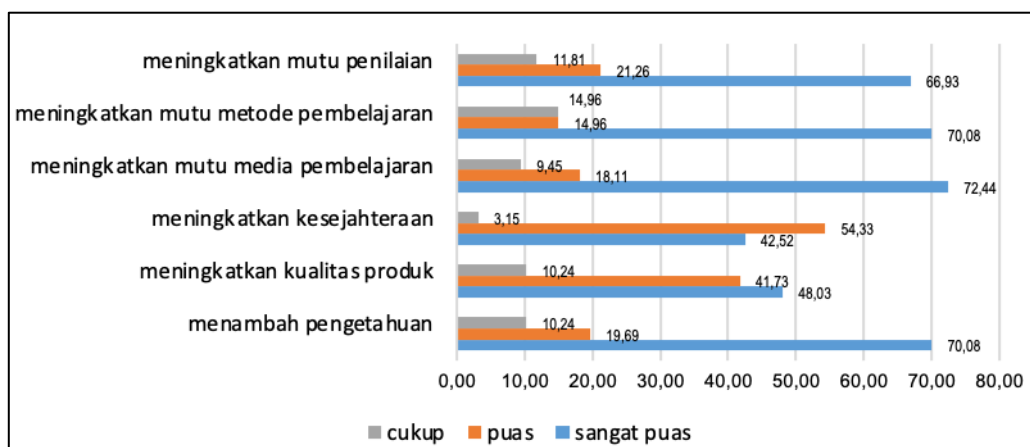
Sistem Monitoring dan Evaluasi dilakukan oleh LPPM untuk mengukur kepuasan peneliti dan mitra penelitian. Instrumen penelitian yang disusun disertakan dalam laporan penelitian termasuk kejelasan instrumen yang digunakan (validasi pakar, validasi soal, dan validasi media), bukti penelitian telah dilaksanakan, perekaman, dan analisis data telah termuat dalam laporan penelitian dosen FMIPA UNJ. Semua dokumen penelitian diarsipkan oleh FMIPA dan LPPM.

Pengukuran kepuasan pengguna penelitian dilakukan dengan instrumen yang valid dan reliabilitas 0,97. Instrumen dapat diunduh pada laman <http://spm.unj.ac.id/> Pengisian instrumen dilaksanakan secara berkala setiap tahun secara konsisten. Instrumen memuat pertanyaan sebanyak 39 butir. Responen survai untuk mengetahui proses penelitian sebanyak 345 orang dan mitra 127 orang. Informasi yang diperoleh dapat dikelompokkan menjadi sepuluh dimensi. Data selengkapnya dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar C.7.7. Gambar Kepuasan Peneliti

Selain peneliti, yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah mitra sebagai pengguna lulusan. Informasi yang diperoleh dapat dikelompokkan ke dalam enam dimensi. Data selengkapnya dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar C.7.8. Gambar Kepuasan Mitra

9. Simpulan Hasil Evaluasi serta Tindak Lanjut

Berdasarkan hasil evaluasi, dapat disimpulkan bahwa Program Studi Magister Pendidikan Matematika UNJ sudah memenuhi SNIKI. Diharapkan dosen terus meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian. Rencana tindak lanjut untuk mendukung hal tersebut antara lain sebagai berikut:

- Pengajuan proposal penelitian DRPM.
- Pendelegasian semua dosen Program Studi Magister Pendidikan Matematika UNJ untuk mengikuti Workshop Publikasi Internasional.
- Mentargetkan hasil penelitian untuk dipublikasikan di jurnal terakreditasi sinta 1, sinta 2, ataupun jurnal internasional lainnya.
- Optimalisasi informasi hibah penelitian dari lembaga ataupun *stakeholder* yang lain.

C.8. Pengabdian kepada Masyarakat

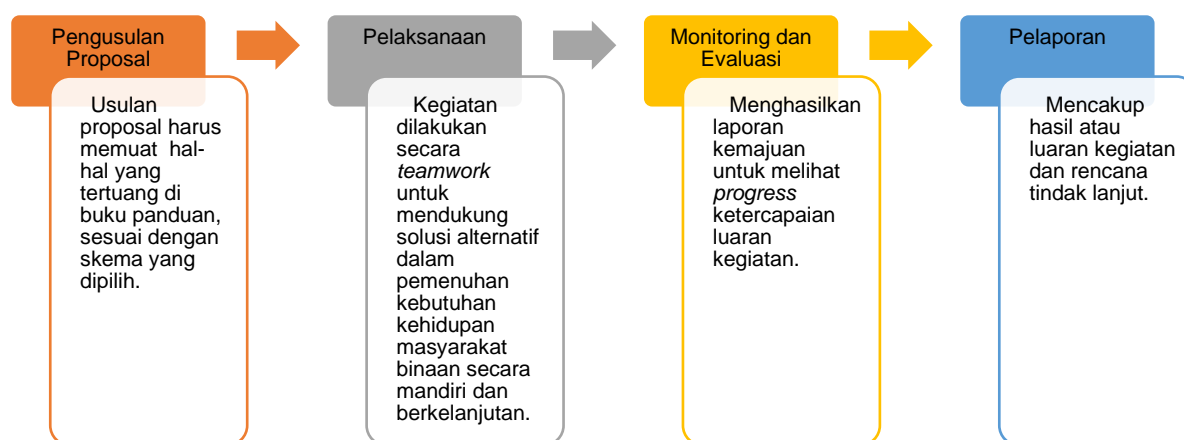
1. Latar Belakang

Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 45 menegaskan bahwa penelitian di perguruan tinggi diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa. Selain itu, Pasal 1 Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi menyatakan bahwa Standar Nasional Pendidikan Tinggi adalah satuan standar yang meliputi Standar Nasional Pendidikan, ditambah dengan Standar Nasional Penelitian, dan Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat. Lebih lanjut, dalam pasal yang sama, Standar Nasional Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat disebutkan sebagai kriteria minimal tentang sistem penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada perguruan tinggi yang berlaku seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Selain mengacu pada kebijakan-kebijakan tersebut, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan di Program Studi Magister Pendidikan Matematika mengacu pada visi, misi, dan tujuan yang tertuang dalam Renstra UNJ Tahun 2020-2024, Renstra FMIPA UNJ Tahun 2018-2022, serta Renstra Pengabdian kepada Masyarakat UNJ Tahun 2020-2024.

Tema kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dikembangkan oleh LPPM merupakan payung utama yang memayungi isu-isu strategis yang kemudian diturunkan menjadi *roadmap* pengabdian kepada masyarakat di tingkat fakultas dan program studi. FMIPA UNJ berkomitmen untuk menyelenggarakan kegiatan pengabdian pada masyarakat, baik yang terkait dengan bidang MIPA maupun pendidikan MIPA dimana karya-karyanya dapat langsung dimanfaatkan oleh masyarakat. Sebagai program studi kependidikan, Magister Pendidikan Matematika fokus melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat sesuai dengan bidang keilmuan Pendidikan Matematika. Hal tersebut juga sejalan dengan fokus kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang ditetapkan di tingkat Universitas, yaitu pada bidang pendidikan, kesejahteraan masyarakat, seni budaya, dan lingkungan sebagaimana tercantum dalam Renstra Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2020-2024 yang disusun oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Jakarta (LPPM UNJ).

Dalam menjalankan perannya sebagai fasilitator, penguat, dan pemberdaya di bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, LPPM UNJ menyusun buku panduan yang dijadikan sebagai acuan bagi dosen dalam menyusun proposal kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat. Buku panduan tersebut terus mengalami pemutakhiran setiap tahun dimana edisi yang terbaru diterbitkan pada tahun 2021. Berdasarkan buku panduan tersebut, terdapat empat skema Pengabdian kepada Masyarakat yang telah disesuaikan dengan kebijakan baru dari Kemendikbudristek terkait indikator kerja utama (IKU), yaitu (1) PPM Kolaboratif Internasional, (2) PPM Terintegrasi KKN, (3) PPM Program Kemitraan Dunia Usaha dan Pemda, serta (4) PPM Program Kemitraan Masyarakat-Fakultas, sedangkan sumber pendanaannya berasal dari Kemendikbudristek, dana internal UNJ, dana FMIPA, atau dana mandiri. Program Studi Magister Pendidikan Matematika berkomitmen untuk mendukung tujuan FMIPA dalam melakukan Pengabdian kepada Masyarakat yang berdampak langsung bagi masyarakat. Oleh karena itu, Program Studi Magister Pendidikan Matematika selalu berusaha melakukan analisis kebutuhan untuk memperoleh informasi berbagai masalah di wilayah seperti Provinsi DKI Jakarta dan Provinsi Jawa Barat (Kota/Kabupaten Bekasi, Kota/Kabupaten Bogor, Kota Depok) demi menghasilkan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang bermakna. Dalam penyelenggaraannya, Program Studi Magister Pendidikan Matematika selalu melibatkan mahasiswa karena Pengabdian kepada Masyarakat merupakan kegiatan **sivitas akademika**

dalam mengamalkan dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.



Gambar C.8.1. Alur Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat

Seluruh proses pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat, mulai dari pengusulan proposal sampai dengan pelaporan, terintegrasi di Sistem Informasi Penelitian dan Pengabdian (SIPP) Universitas Negeri Jakarta pada laman <http://sipp.unj.ac.id>. Seleksi proposal dilakukan secara daring melalui SIPP oleh tim *reviewer* internal. Proposal yang berhasil lolos selanjutnya akan dimonitor dan dievaluasi oleh tim *reviewer* berdasarkan laporan kemajuan yang disusun oleh pengusul. Laporan akhir dan luaran kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat merupakan dokumen akhir yang akan diunggah dan dinilai kembali oleh *reviewer* untuk melihat kesesuaian antara hasil luaran dengan yang ditetapkan di buku panduan.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Prodi Magister Pendidikan Matematika pada tahun 2018-2020 dilakukan di wilayah DKI Jakarta, Bogor, Depok, dan Bekasi yang merupakan wilayah prioritas sebagaimana disampaikan dalam Renstra Pengabdian kepada Masyarakat UNJ Tahun 2020-2024.

2. Kebijakan

Kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan Pengabdian kepada Masyarakat di Program Studi Magister Pendidikan Matematika FMIPA UNJ mengacu pada dokumen kebijakan formal berikut ini.

- Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- Peraturan Presiden Nomor 13 Tahun 2015 tentang Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi;
- Permenristekdikti Nomor 13 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Tahun 2015 – 2019;
- Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 50 Tahun 2018;
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2016 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Jakarta;
- Pedoman Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat berdasarkan Pedoman

- Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Edisi XII Tahun 2018;
- h. Pedoman Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat berdasarkan Pedoman Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Edisi XII Tahun 2021;
 - i. Keputusan Rektor Nomor 932.b/SP/2018 tentang Perubahan Atas Keputusan Rektor Universitas Negeri Jakarta Nomor 1742/SP/2017 tentang Penetapan Standar Mutu Universitas Negeri Jakarta;
 - j. Surat Keputusan Rektor Nomor 594.b/SP/2016 tentang Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Tahun 2016-2020;
 - k. Peraturan Rektor Nomor 1/UN39/JM.00/2018 tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal; dan
 - l. Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Jakarta Nomor 1031/SP/2017 tentang Pembentukan dan Pengangkatan *Reviewer* Internal Lembaga Penelitian Universitas Negeri Jakarta Tahun 2017/2018.

Berdasarkan Renstra Pengabdian kepada Masyarakat, UNJ menetapkan lima kebijakan sebagai landasan pelaksanaan program Pengabdian kepada Masyarakat.

- a. Program Pengabdian kepada Masyarakat adalah implementasi dari hasil-hasil penelitian unggulan UNJ.
- b. Program Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan di wilayah: DKI Jakarta, Bogor, Depok, Bekasi, Karawang, dan Banten.
- c. Program Pengabdian kepada Masyarakat berbasis kebutuhan setiap wilayah binaan.
- d. Program Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan secara berkelanjutan.
- e. Program Pengabdian kepada Masyarakat didanai oleh berbagai sumber dana, yaitu internal UNJ, Hibah DRPM Kemenristekdikti, CSR, dan kerja sama luar negeri.

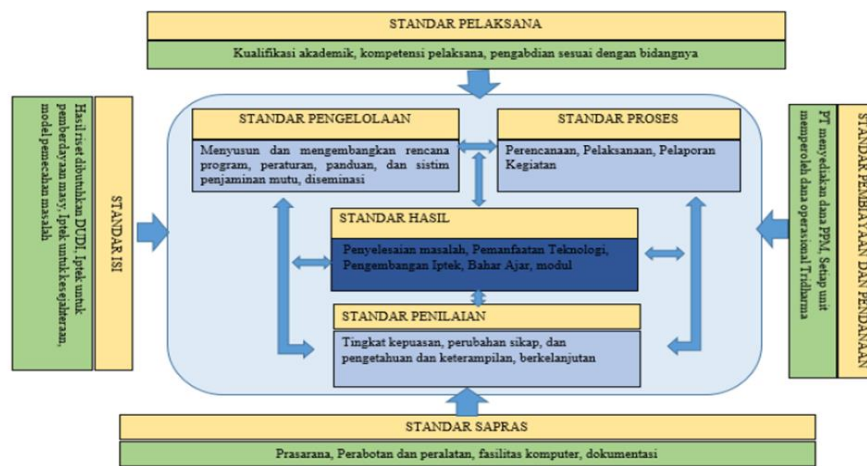
3. Strategi Pencapaian Standar

Dalam rangka meningkatkan kuantitas dan kualitas layanan/ Pengabdian kepada Masyarakat, Program Studi Magister Pendidikan Matematika berupaya melakukan langkah strategis berikut ini.

- a. Meningkatkan kerja sama dengan perguruan tinggi di dalam dan luar negeri, serta dengan institusi pemerintah (kabupaten/kota dan provinsi maupun pemerintah pusat) dan lembaga nonpemerintah serta pihak swasta.
- b. Meningkatkan kualitas layanan terhadap sekolah sebagai *stakeholder*, masyarakat sekitar kampus, beberapa wilayah di Indonesia maupun lembaga mitra yang sangat memerlukan UNJ dalam pengembangannya.
- c. Mengoptimalkan peran mahasiswa dalam merancang hasil karya penelitian berbasis pengembangan teknologi yang tepat guna bagi kesejahteraan masyarakat.

4. Indikator Kinerja Utama

Ukuran pencapaian indikator kinerja utama Pengabdian kepada Masyarakat mengacu pada Pasal 53 Ruang Lingkup Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat Nomor 44 Tahun 2015 yang terdiri dari delapan standar, yaitu:



Gambar C.8.3. Standar Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (Sumber: Renstra Pengabdian Masyarakat 2020-2024 UNJ)

Mengacu pada kriteria pencapaian delapan standar tersebut, maka indikator kinerja utama Pengabdian kepada Masyarakat Program Studi Magister Pendidikan Matematika di antaranya sebagai berikut:

- a. *Memiliki peta jalan yang memayungi tema Pengabdian kepada Masyarakat dosen dan mahasiswa serta hilirisasi/ penerapan keilmuan program studi*

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di Program Studi Magister Pendidikan Matematika merupakan salah satu bentuk sosialisasi hasil penelitian yang dikembangkan. Penelitian-penelitian tersebut dilakukan berdasarkan payung penelitian yang terdapat dalam peta jalan penelitian Program Studi Magister Pendidikan Matematika. Peta jalan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Program Studi Magister Pendidikan Matematika mengacu pada Rencana Induk Penelitian (RIP) UNJ, Renstra FMIPA UNJ, dan visi keilmuan program studi. Peta jalan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Program Studi Magister Pendidikan Matematika mencakup enam bidang, yaitu penelitian tindakan kelas, pembelajaran matematika realistik Indonesia (PMRI) dalam *Lesson Study*, media pembelajaran berbasis TIK, peningkatan kompetensi guru dalam melakukan evaluasi pembelajaran dan riset, serta peningkatan kompetensi profesional guru.



Gambar C.8.4. Roadmap Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Dosen Tetap Program Studi Magister Pendidikan Matematika

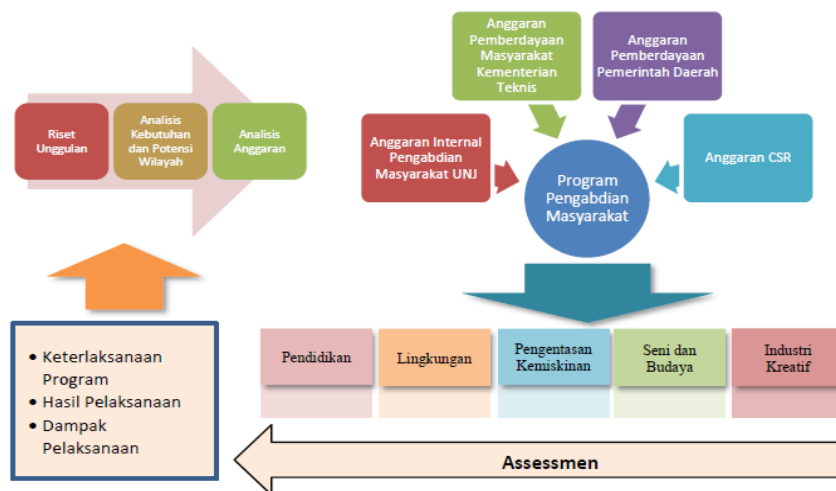
Peta jalan tersebut tidak menutup kemungkinan untuk dilakukan pemutakhiran sesuai dengan isu-isu nasional dan global terkini, serta isu wilayah, agar pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat secara konkret dapat memperoleh rekognisi dari masyarakat.

b. *Dosen dan mahasiswa melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat sesuai dengan peta jalan Pengabdian kepada Masyarakat*

Setiap kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Program Studi Magister Pendidikan Matematika dibuat berdasarkan rencana kegiatan yang diajukan pada proposal. Pada tahap awal, Koorprodi akan menyelenggarakan rapat internal untuk mengevaluasi judul proposal setiap dosen apakah telah sesuai dengan peta jalan yang telah disepakati. Selain kesesuaian judul kegiatan dengan peta jalan, dosen juga wajib melibatkan mahasiswa dalam pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat. Sebagai contoh, dalam penerapan metode pembelajaran *flipped classroom*, mahasiswa S1 dan S2 Program Studi Pendidikan Matematika dilibatkan pada bagian praktik/ simulasi terkait materi yang dijelaskan. Mahasiswa S1 berperan sebagai siswa, sedangkan mahasiswa S2 berperan sebagai guru yang menerapkan metode pembelajaran *flipped classroom* tersebut. Dengan begitu, guru dapat menangkap konsep dan materi metode pembelajaran *flipped classroom* dengan lebih mudah. Ketika kriteria kesesuaian judul dengan peta jalan serta keterlibatan mahasiswa telah dipenuhi, maka proses penilaian selanjutnya dilakukan oleh tim LPPM UNJ berdasarkan standar mutu yang ditetapkan.

c. *Melakukan evaluasi kesesuaian Pengabdian kepada Masyarakat dosen dan mahasiswa terhadap peta jalan*

Kegiatan *monitoring* dan evaluasi merupakan bagian dari pemenuhan standar pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat. Kegiatan tersebut dilakukan oleh LPPM UNJ berdasarkan laporan kemajuan yang disusun oleh pelaksana kegiatan dan diunggah melalui laman SIPP. Laporan kemajuan tersebut berfokus pada ketercapaian target luaran, kendala yang dihadapi pada saat pelaksanaan, dan rencana tindak lanjut yang perlu dilakukan untuk mengatasinya. Selain dokumen laporan kemajuan, LPPM UNJ mewajibkan dosen untuk melampirkan surat pernyataan rekognisi, *link* video kegiatan pengabdian, bukti keterlibatan mahasiswa, serta *draft* artikel media massa/ *online* sebagai catatan dokumen kegiatan.



Gambar C.8.5. Alur Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (Sumber: Renstra Pengabdian Masyarakat 2020-2024 UNJ)

Pada tingkat program studi, evaluasi *impact* kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilakukan berdasarkan data yang dihimpun melalui angket yang diberikan kepada peserta, baik sebelum maupun sesudah kegiatan berlangsung. Tujuannya yaitu untuk membandingkan apakah terdapat peningkatan wawasan atau pengetahuan peserta berdasarkan materi yang disajikan, serta memperoleh saran dan kritik mengenai metode yang diberikan oleh pelaksana. Aspek yang dimasukkan dalam angket meliputi kualitas materi, pemateri, metode dan media pelatihan.

d. *Menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi Pengabdian kepada Masyarakat dan pengembangan keilmuan program studi*

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Program Studi Magister Pendidikan Matematika sejauh ini konsisten untuk melibatkan satuan pendidikan sebagai mitra pelaksana. Dengan melibatkan siswa, guru, dan tenaga kependidikan sebagai sasaran kegiatan, dosen pelaksana memperoleh banyak informasi mengenai perkembangan yang terjadi dalam proses pembelajaran di sekolah. Dengan demikian, tidak hanya peserta yang mengalami peningkatan wawasan, namun juga dosen pelaksana yang mampu mengetahui permasalahan nyata terkini yang terjadi di lapangan. Permasalahan tersebut dapat dijadikan sebagai bahan diskusi dosen dan mahasiswa pada saat pembelajaran, termasuk menentukan strategi yang tepat untuk mendapatkan solusinya. Dengan begitu, hasil evaluasi tersebut dapat memperkaya materi pada saat pembelajaran karena berbasis pada masalah nyata di lapangan. Pembahasan tindak lanjut hasil evaluasi seperti demikian biasanya dilakukan pada saat rapat internal program studi, dengan mempertimbangkan pula hasil evaluasi yang diberikan oleh LPPM UNJ dan Audit Mutu Internal (AMI).

5. Indikator Kinerja Tambahan

Indikator kerja tambahan bidang Pengabdian kepada Masyarakat di Program Studi Pendidikan Matematika yaitu:

- a. Memperluas jangkauan peserta kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dari wilayah Jabodetabek menjadi nasional.
- b. Melakukan kolaborasi kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat lintas program studi, fakultas, atau universitas.

6. Evaluasi Capaian Kinerja

Capaian kinerja Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di Program Studi Magister Pendidikan Matematika mengacu pada indikator-indikator standar SNI/IKTI yang dituangkan dalam dokumen Standar SPMI Universitas Negeri Jakarta. Secara umum, pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat Program Studi Magister Pendidikan Matematika telah memenuhi prosedur yang ditetapkan. Tahap penyusunan proposal, pelaksanaan kegiatan, hingga evaluasi dijalankan mengikuti peraturan yang berlaku di tingkat fakultas dan universitas. Keterlibatan mahasiswa telah dilakukan, meskipun masih perlu peningkatan dalam segi peranannya. Sinergi dosen dan mahasiswa harus dibangun secara konsisten sejak tahap persiapan hingga pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat sehingga mereka dapat ikut berkontribusi dalam memberikan solusi atas persoalan masyarakat berdasarkan kajian ilmiah.

Tema kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang diselenggarakan oleh Program Studi Magister Pendidikan Matematika dari tahun ke tahun cenderung tidak mengalami perubahan. Hal ini menyesuaikan dengan kebutuhan dari sasaran atau target peserta, yaitu guru. Selama ini, mitra pelaksana yang digandeng sebagian besar merupakan satuan pendidikan, belum terlalu banyak melibatkan mitra dari bidang keprofesional lainnya. Beberapa *workshop* atau

kuliah umum sempat diselenggarakan dengan mengundang narasumber dari LPTK lain atau dosen anggota organisasi *Indonesian Mathematics Educators Society* (I-MES), meskipun intensitas pelaksanaannya masih perlu ditingkatkan. Dengan begitu, salah satu langkah penting ke depan yang perlu ditingkatkan oleh Program Studi Magister Pendidikan Matematika yaitu lebih banyak melibatkan organisasi profesi, alumni, dunia usaha dan pemerintahan sebagai mitra pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.

Salah satu faktor pendorong yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yaitu dari segi pendanaan. Secara umum, dosen Program Studi Magister Pendidikan Matematika memilih skema kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dibiayai oleh Perguruan Tinggi (LKPS Tabel 1-3) atau dengan kata lain masih sedikit yang mengusulkan kegiatan yang dibiayai oleh universitas atau Kemendikbudristek. Sehubungan dengan hal tersebut, demi mencapai sasaran FMIPA dalam meningkatkan dana Pengabdian kepada Masyarakat di tingkat lokal/ nasional/ internasional, maka perlu dipertimbangkan untuk mulai memperluas sasaran kegiatan menjadi level nasional.

7. Penjaminan Mutu PkM

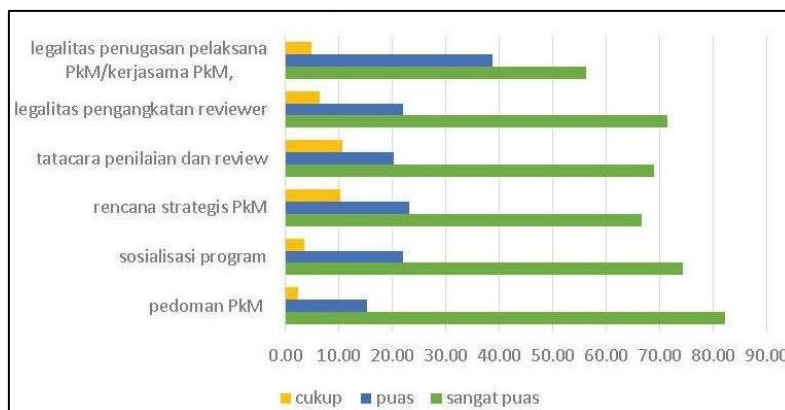
Penjaminan mutu pengabdian kepada masyarakat (PKM) dilakukan oleh UNJ melalui Satuan Penjaminan Mutu (SPM), yang telah menyiapkan berbagai instrumen penjaminan mutu. Panduan ini diterbitkan dalam bentuk dokumen formulir SPMI berdasarkan Pector UNJ No : 1/UN39/JM.00/2019. Selanjutnya kegiatan penjaminan mutu pada tingkat fakultas dilakukan oleh Gugus Penjaminan Mutu (GPJM) mengacu pada dokumen standar penelitian SPMI UNJ yang terdiri atas standar hasil PKM, standar isi PKM, standar proses PKM, standar penilaian PKM, standar sarana dan prasarana PKM, standar pengelolaan PKM dan standar pendanaan PKM.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) dosen dilakukan setiap tahun bersumber dari pendanaan UNJ melalui LPPM dan melalui fakultas, serta dari dana Ristek. Penjaminan mutu terhadap kegiatan PKM dilakukan sesuai siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengawasan dan Penyempurnaan secara berkelanjutan. Penetapan skema pendanaan PKM dilakukan berdasarkan Rencana Induk Penelitian (RIP) UNJ 2016-2020. Dosen mengusulkan proposal PKM melalui SIPP LPPM UNJ yang selanjutnya akan dievaluasi oleh reviewer. Reviewer menilai kelebihan maupun kelemahan proposal yang diajukan dosen, selanjutnya hasil review ini akan menjadi dasar dalam pendanaan dan besarnya pendanaan yang akan diterima dosen. Tahap pelaksanaan, dosen setelah menerima 70% hibah PKM, selanjutnya wajib melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan usulan proposalnya. Jika karena suatu hal ada perubahan dalam metode pelaksanaan dosen wajib memberitahukan kepada LPPM. Pada tahap evaluasi, dosen penerima hibah PKM harus mengumpulkan laporan kemajuan meliputi laporan pelaksanaan kegiatan dan juga laporan penggunaan anggaran. Monev terhadap capaian PKM dosen akan dilakukan oleh reviewer yang ditunjuk LPPM jika sumber pendanaan PKM berasal dari LPPM, sedangkan reviewer akan ditunjuk oleh fakultas jika sumber pendanaan berasal dari anggaran fakultas. Jika berdasarkan hasil monev dosen sudah menyelesaikan lebih dari 80% rencana kegiatan sesuai proposal, maka sisa dana hibah sebesar 30% akan diberikan ke dosen, namun jika belum mencapai target tersebut, LPPM dan Fakultas akan meminta dosen untuk menyelesaikan target lebih dari 80% pelaksanaan. Hal ini dilakukan sebagai bentuk pengawasan oleh LPPM maupun Fakultas terhadap dosen penerima hibah PKM. Pada tahap akhir pelaksanaan penjaminan mutu PKM, dosen diberikan kesempatan untuk melakukan perbaikan laporan sesuai agar luaran kegiatan PKM sesuai dengan target yang dijanjikan dalam proposal. Dosen mengunggah laporan akhir,

laporan penggunaan 100% anggaran, serta bukti luaran yang dihasilkan. Seluruh laporan ini akan dijadikan dasar bagi LPPM dan Fakultas untuk menilai kinerja dosen dalam melakukan PKM.

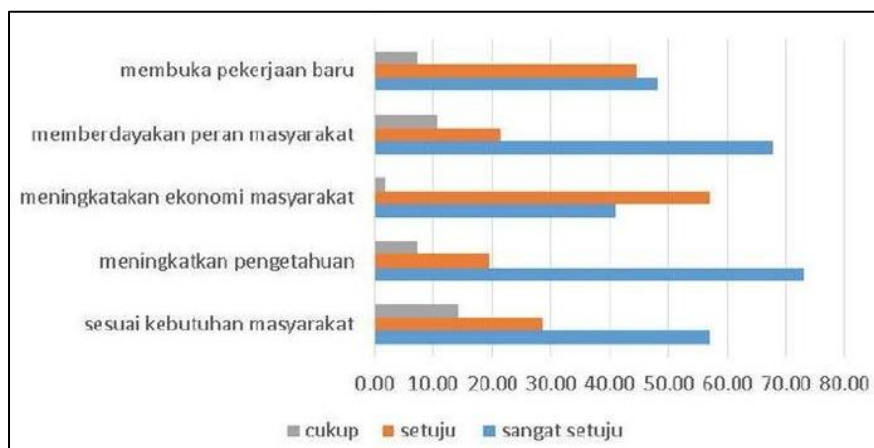
8. Kepuasan Pengguna

Tingkat kepuasan pelaksana/ pengguna dan mitra kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat terhadap layanan dan pelaksanaan proses Pengabdian kepada Masyarakat diperoleh berdasarkan instrumen yang dibuat oleh LPPM UNJ.



Gambar C.8.6. Grafik tingkat kepuasan peneliti terhadap kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat
(Sumber: LPPM UNJ)

Berdasarkan Gambar C.8.6, terdapat lebih dari 50 persen peneliti merasa sangat puas dengan dokumen yang mencakup legalitas penugasan pelaksana/ kerjasama Pengabdian kepada Masyarakat. Selain itu, lebih dari 70 persen peneliti yang merasa sangat puas dengan dokumen legalitas pengangkatan *reviewer*. Hasil tersebut juga hampir sebanding dengan tingkat kepuasan peneliti terhadap tata cara penilaian dan *review* yang mencapai 70 persen untuk taraf sangat puas. Seluruh hasil tersebut menunjukkan bahwa bukti sah terkait pelaksanaan proses Pengabdian kepada Masyarakat sudah cukup baik dalam mendukung terpenuhinya tingkat kepuasan pelaksana kegiatan. Tingkat kepuasan peneliti/ pengguna terhadap Renstra Pengabdian kepada Masyarakat UNJ berada di antara 60-70 persen. Nilai tersebut masih cukup rendah bila mengingat bahwa Renstra Pengabdian kepada Masyarakat merupakan salah satu acuan peneliti dalam menyusun kegiatan tersebut. Jika melihat dari segi sosialisasi program Pengabdian kepada Masyarakat, tingkat kepuasan peneliti menunjukkan nilai yang positif dimana terdapat lebih dari 70 persen peneliti merasa sangat puas. Hal ini sejalan dengan terdapat lebih dari 80 persen peneliti merasa sangat puas dengan adanya pedoman pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat yang sangat membantu dalam tahap penyusunan sampai dengan pelaporan kegiatan.



Gambar C.8.7. Grafik tingkat kepuasan mitra terhadap kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat
(Sumber: LPPM UNJ)

Berdasarkan Gambar C.8.7, dampak kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dirasakan oleh mitra memberikan hasil yang secara umum positif. Tiga aspek dengan persentase tertinggi mencakup meningkatnya pengetahuan peserta setelah mengikuti kegiatan (di atas 70 persen), terwujudnya pemberdayaan peran masyarakat (hampir 70 persen), dan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan kebutuhan masyarakat (hampir 60 persen). Ketiga aspek tersebut menunjukkan bahwa, menurut sebagian besar mitra, manfaat kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan oleh UNJ mampu meningkatkan pengetahuan dan menjawab kebutuhan masyarakat sehingga mereka dapat memberdayakan dirinya dalam mencari solusi atas permasalahan di lingkungannya. Hasil positif tersebut sayangnya belum didukung oleh capaian dari aspek ekonomi. Terdapat kurang dari 50 persen mitra yang menganggap bahwa kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat UNJ mampu menghasilkan lapangan pekerjaan baru dan meningkatkan ekonomi masyarakat. Meskipun hasil tersebut merupakan gambaran tingkat kepuasan mitra di tingkat universitas, namun Program Studi Magister Pendidikan Matematika dapat merefleksikannya ke dalam lingkungan internal. Sehubungan dengan bidang keilmuan Program Studi Magister Pendidikan Matematika memiliki sasaran siswa, guru, serta tenaga kependidikan, maka hasil analisis kepuasan pengguna sebelumnya dapat dijadikan sebagai gambaran bahwa target capaian kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat secara umum sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini juga dapat dilihat dari kerja sama yang masih berlanjut dengan beberapa satuan pendidikan dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat setiap tahunnya.

9. Simpulan Hasil Evaluasi serta Tindak Lanjut

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan di Program Studi Magister Pendidikan Matematika secara umum telah mengikuti kebijakan dan peraturan yang dibuat oleh FMIPA dan Universitas Negeri Jakarta. Demi mendukung terwujudnya peningkatan kualitas pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat, maka Program Studi Magister Pendidikan Matematika perlu melebarkan sayap dalam menjalin kerjasama dengan mitra baru yang berasal dari organisasi profesi, alumni, dunia usaha dan pemerintahan. Dengan melibatkan lebih banyak mitra, bukan tidak mungkin menghasilkan bidang keilmuan baru yang relevan dengan yang ada saat ini sehingga dapat mendorong produktivitas dan inovasi riset dalam bentuk karya yang dapat langsung dimanfaatkan oleh masyarakat.

C.9. Luaran dan Capaian Tridharma

1. Indikator Kinerja Utama

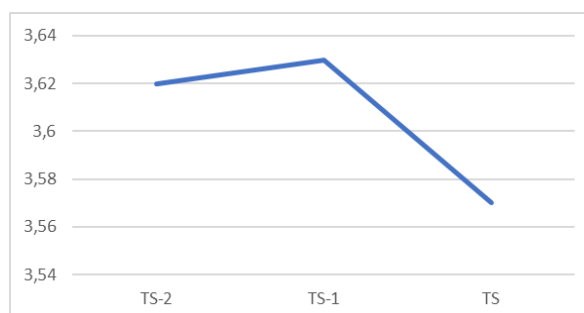
a. Luaran Dharma Pendidikan

Pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) dianalisis dan diukur dengan metoda yang sah dan relevan. Pemenuhan CPL ini mencakup aspek keserbacakupan, kedalaman, dan kebermanfaatan. Dalam aspek keserbacakupan, CPL di Program Studi Magister Pendidikan Matematika telah mencakup ranah sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus. CPL tersebut didistribusikan ke mata kuliah-mata kuliah. Setiap mata kuliah memiliki capaian pembelajaran mata kuliah yang dikembangkan oleh masing-masing dosen dan disesuaikan dengan CPL. Matriks kesesuaian antara profil lulusan, capaian pembelajaran lulusan, dan mata kuliah telah disusun oleh program studi untuk mengukur keserbacakupan dan telah disajikan di bagian Pendidikan. Dalam aspek kedalaman, sub capaian pembelajaran mata kuliah yang diturunkan dari capaian pembelajaran mata kuliah dan capaian pembelajaran lulusan telah didesain sangat spesifik berdasarkan bahan kajiannya. Bahan kajian yang ada di Program Studi Magister Pendidikan Matematika adalah pendidikan, penelitian, matematika, dan edupreneur. Keberhasilan aspek kedalaman ini dapat ditunjukkan keberhasilan mahasiswa menyelesaikan mata kuliah-mata kuliah yang disediakan dengan rata-rata IPK lulusan di tiga tahun terakhir yang tergolong tinggi, yaitu di atas 3,5. Dalam aspek kebermanfaatan CPL ditunjukkan dengan rata-rata IPK lulusan yang stabil di atas 3,5 di tiga tahun terakhir walaupun terjadi peningkatan dan penurunan yang tidak terlalu signifikan.

Pendidikan merupakan bagian dari tri dharma perguruan tinggi dan menjadi bagian utama dalam kegiatan Program Studi Magister Pendidikan Matematika FMIPA UNJ. Kinerja dharma pendidikan dapat dilihat dari lima aspek di bawah ini.

1) Rata-rata IPK lulusan

Program Studi Magister Pendidikan Matematika menghasilkan lulusan dengan rata-rata IPK pada TS-2 adalah 3,62, pada tahun TS-1 adalah 3,63 dan pada tahun TS adalah 3,57. Terjadi penurunan IPK yang sangat kecil pada TS-1 yaitu sebesar 0,06. Secara umum, masih berada di atas 3,5. Walaupun demikian, program studi mengevaluasi untuk meningkatkan rata-rata IPK lulusan pada tahun selanjutnya, salah satunya dengan penerapan *project based learning* maupun *case based learning*. Berikut disajikan gambar rata-rata IPK lulusan di Program Studi Magister Pendidikan Matematika dalam tiga tahun terakhir.



Gambar C.9.1. Rata-rata IPK Lulusan Program Studi Magister Pendidikan Matematika

2) Capaian prestasi mahasiswa

FMIPA dan program studi mendorong mahasiswanya untuk berani berkompetisi

dengan mengikuti berbagai perlombaan yang diadakan oleh lembaga manapun baik di tingkat universitas, regional/wilayah, nasional, maupun internasional. Dalam 3 tahun terakhir, beberapa mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Matematika telah berpartisipasi dalam lomba yang diadakan di tingkat nasional. Sebagai contoh, dalam lomba karya cipta mahasiswa yang diselenggarakan oleh Perkumpulan Pascasarjana Pendidikan Matematika Indonesia dimana dua orang mahasiswa berhasil mendapat prestasi sebagai Juara 2 Kategori Media Pembelajaran dan 10 Besar Video Pembelajaran Inovatif. Selain itu, salah satu mahasiswa juga berhasil membimbing peserta didiknya menjadi juara 2 di Olimpiade Sains Nasional Bidang Komputer: Web Design.

3) Efektivitas dan produktivitas pendidikan

Indikator efektivitas dan produktivitas pendidikan mencakup: (i) rata-rata masa studi; (ii) Persentase kelulusan tepat waktu ; dan (iii) Persentase keberhasilan studi.

a) Rata-rata masa studi

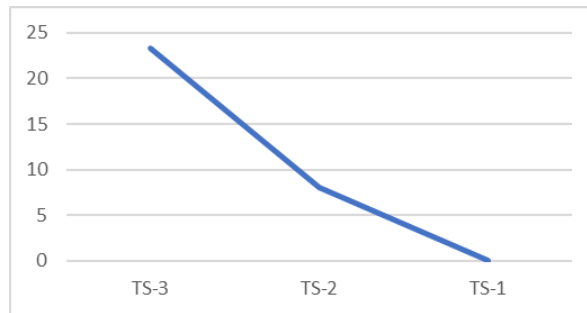
Program Studi Magister Pendidikan Matematika memiliki rata-rata masa studi mahasiswa dalam tiga tahun terakhir adalah 2,45 tahun untuk mahasiswa yang masuk di TS-3, 2,17 tahun untuk mahasiswa yang masuk di TS-2, sedangkan pada tahun 2020 belum ada mahasiswa yang lulus dikarenakan yang masuk pada TS-1 baru akan lulus pada tahun 2021. Data tersebut terangkum dalam kurva berikut.



Gambar C.9.2. Rata-rata Masa Studi Mahasiswa Magister Pendidikan Matematika

b) Persentase kelulusan tepat waktu

Program Studi Magister Pendidikan Matematika memiliki persentase kelulusan tepat waktu sebanyak 23,33% untuk mahasiswa yang masuk di TS-3 dan 8% untuk mahasiswa yang masuk di TS-2, sedangkan 0% untuk mahasiswa yang masuk di TS-1 dikarenakan mahasiswa tersebut baru akan lulus tahun 2021 dan tidak termasuk kedalam TS-1. Penurunan persentase kelulusan tepat waktu mahasiswa dikarenakan adanya pandemi COVID-19 yang menyebabkan mahasiswa harus mengubah alur penelitian yang seharusnya dilakukan secara luring diubah menjadi daring, hal itu membuat masa studi mahasiswa menjadi bertambah.



Gambar C.9.3. Persentase Kelulusan Tepat Waktu

c) Persentase keberhasilan studi

Persentase keberhasilan program studi didapat dari persentase jumlah lulusan sampai dengan akhir TS terhadap jumlah mahasiswa yang diterima. Program Studi Magister Pendidikan Matematika memiliki persentase keberhasilan studi mahasiswa sebesar 36,6% untuk mahasiswa yang masuk di TS-3 dan 12% untuk mahasiswa yang masuk di TS-2. Tingkat persentase keberhasilan studi yang rendah disebabkan oleh adanya pandemi COVID-19 di mana banyak mahasiswa yang perlu melakukan penyesuaian terhadap judul penelitian. Pada saat ini, masih ada sebagian mahasiswa yang masuk di TS-3 dan TS-2 yang sedang menyelesaikan studinya sehingga memungkinkan adanya peningkatan persentase keberhasilan studi mahasiswa Magister pendidikan matematika.

4) Daya saing lulusan

a) Pelaksanaan studi penelusuran lulusan (*tracer study*)

Pelaksanaan studi penelusuran lulusan (*tracer study*) terkoordinasi di tingkat Universitas melalui Unit Pelaksana Teknis Layanan Bimbingan Konseling dan Pusat Karir Universitas Negeri Jakarta. Tracer study ini dapat diakses di <https://upt-lbk.unj.ac.id/forms/site/index/tracer-study-2020?sid=9>. Tracer study ini dilakukan secara berkala setiap tahunnya. Isi kuesioner dari *tracer study* mencakup seluruh pertanyaan inti *tracer study* DIKTI, yaitu etika, keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama), kemampuan berbahasa asing, penggunaan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi, kerjasama, dan pengembangan diri. Kuesioner ini disebarluaskan kepada lulusan dengan berbagai cara, misalkan melalui Whatsapp group dan media sosial lain seperti facebook. Dengan strategi seperti ini, diharapkan target responden dapat mengisi kuesioner. Target responden tracer study ini adalah alumni yang ditentukan tahun kelulusannya, yaitu mulai TS-4 sampai TS-2.

Hasil dari kuesioner ini disosialisasikan kepada semua program studi melalui tim penjaminan mutu. Selanjutnya, program studi mempelajari hasil kuesioner untuk dijadikan sebagai bahan masukan dan perbaikan untuk pengembangan program studi, misalkan diantaranya peninjauan kurikulum dan perbaikan proses perkuliahan.

b) Persentase kesesuaian bidang kerja lulusan

Berdasarkan data penelusuran lulusan, dari 86 lulusan pada TS-4, TS-3, dan TS-2, terdapat 67 lulusan yang dapat dilacak dan merespon kuesioner tentang kesesuaian bidang kerja (Tabel 8.d.2 LKPS). Dari respon tersebut, hampir 100%

lulusan bekerja di bidang yang sesuai dengan bidang pendidikan matematika. Tingginya kesesuaian bidang kerja lulusan ditunjang juga dengan input mahasiswa yang sudah bekerja di bidang yang sesuai. Selain itu, kurikulum juga dirancang untuk meluluskan mahasiswa yang sesuai dengan profil lulusan.

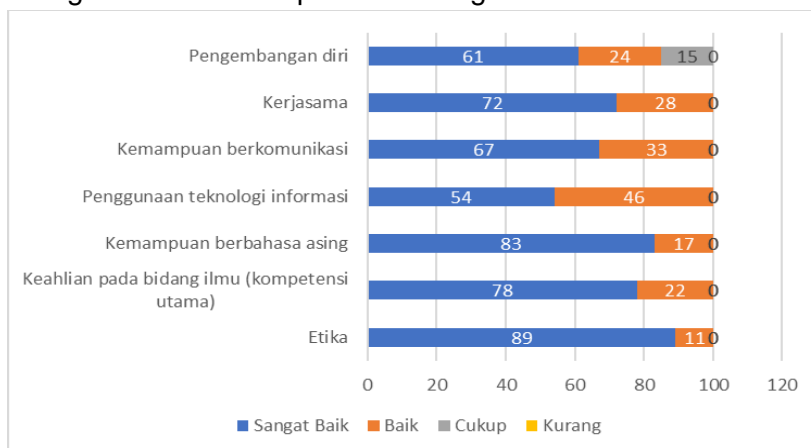
5) Kinerja lulusan

a) Tracer study terhadap pengguna lulusan

Selain meminta lulusan untuk mengisi kuesioner untuk kepentingan tracer study, pengguna lulusan juga diminta untuk mengisi kuesioner tentang kinerja lulusan. Selain itu, karena beberapa lulusan bekerja di institusi/lembaga yang terdapat ikatan personal dengan dosen-dosen program studi, dalam pertemuan-pertemuan informal pengguna lulusan memberikan masukan dan saran terhadap kualitas lulusan Program Studi Magister Pendidikan Matematika.

b) Tingkat kepuasan pengguna lulusan

Berdasarkan kuesioner yang disebar ke pengguna lulusan melalui lulusan, terdapat 46 respon yang beragam. Respon pengguna lulusan dari kuesioner kepuasan pengguna tentang etika, keahlian, kemampuan bahasa asing, penggunaan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi, kerjasama, dan pengembangan lulusan ditampilkan dalam gambar di bawah ini:



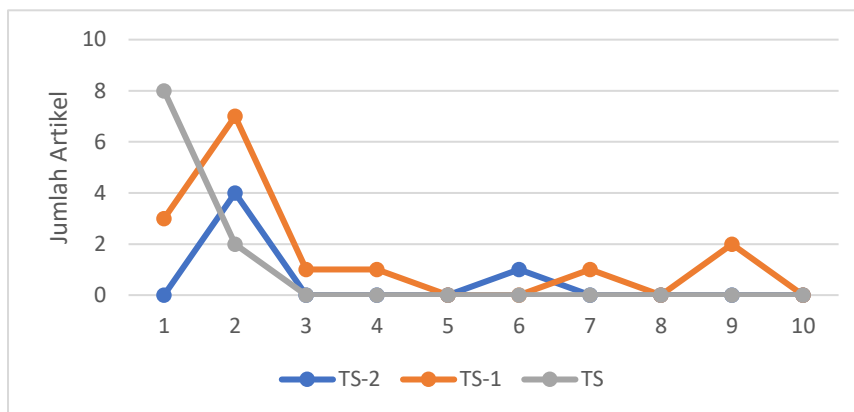
Gambar C.9.4. Tingkat Kepuasan Pengguna Lulusan

Berdasarkan gambar di atas, secara umum tingkat kepuasan pengguna lulusan Program Studi Pendidikan Matematika berada pada tingkat yang memuaskan. Tingkat kepuasan tertinggi pada aspek etika dan tingkat kepuasan yang perlu ditingkatkan adalah pengembangan diri.

b. Luaran Dharma Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

1) Publikasi ilmiah mahasiswa

Mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Matematika aktif dalam kegiatan penelitian. Hal ini ditunjukkan dengan banyaknya artikel yang dipublikasikan pada jurnal-jurnal nasional dan internasional. Hasil-hasil riset ini semua sebagian besar adalah hasil kolaborasi antara mahasiswa dengan dosen pembimbingnya.



Gambar C.9.5. Publikasi Ilmiah Mahasiswa

Keterangan:

- 1: Jurnal penelitian tidak terakreditasi
- 2: Jurnal penelitian nasional terakreditasi
- 3: Jurnal penelitian internasional
- 4: Jurnal penelitian internasional bereputasi
- 5: Seminar wilayah/lokal/perguruan tinggi
- 6: Seminar nasional
- 7: Seminar internasional
- 8: Tulisan di media massa wilayah
- 9: Tulisan di media massa nasional
- 10: Tulisan di media massa internasional

Pencapaian publikasi ilmiah mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Matematika sudah memiliki nilai yang baik, hal itu dapat terlihat dari adanya mahasiswa yang mampu mempublikasikan artikelnya di jurnal internasional bereputasi dan juga jurnal nasional bereputasi.

- 2) Luaran penelitian/PkM lain yang dihasilkan mahasiswa
 Pada saat ini terdapat tiga luaran penelitian mahasiswa yang dihasilkan yaitu berupa HKI. Berikut data HKI mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Matematika.

Tabel C.9.1. Luaran Penelitian/PkM Mahasiswa

No	Judul	Tahun
1	Modul Pengembangan Instrumen Self Assessment Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) Berbasis HOTs untuk Calon Guru Matematika	2021
2	CD Interaktif Pembelajaran Matematika Pendekatan Matematika Realistik Indonesia Pokok Bahasan Materi Perbandingan Kelas VII SMP	2021
3	Video Pembelajaran Teorema Pythagoras Berbasis Budaya Banten	2021

Berdasarkan tabel C.9.1, terlihat ketiga mahasiswa mempunyai HKI di tahun 2021. Hal itu menunjukkan adanya semangat dan motivasi siswa dalam luaran penelitian dibanding tahun sebelumnya. Dosen selalu mendorong dan mendukung mahasiswa

untuk mengajukan luaran-luaran penelitian dengan cara memotivasi dan memberikan bimbingan kepada mahasiswa secara berkesinambungan.

2. Indikator Kinerja Tambahan

Lulusan Program Studi Magister Pendidikan Matematika tersebar di berbagai instansi diantaranya sekolah, universitas, wirausaha, dan lain sebagainya. Sebagian besar mahasiswa yang berkuliah di Program Studi Magister Pendidikan Matematika telah bekerja di instansinya masing-masing. Ketika perkuliahan mereka mendapatkan pengetahuan dan sekaligus dapat mengimplementasikannya di dunia kerjanya. Setelah lulus mereka tidak kesulitan dalam mendapatkan pekerjaan dan bahkan mendapatkan beragam apresiasi dari instansinya masing-masing.

3. Evaluasi Capaian Kinerja

Capaian Program Studi Magister Pendidikan Matematika dalam aspek luaran dharma pendidikan, penelitian, dan pengabdian menunjukkan hasil yang baik. Di bidang pendidikan, IPK rata-rata tiga tahun terakhir masih tinggi di atas 3,5 walaupun pada TS terdapat penurunan yang tidak terlalu signifikan. Mahasiswa telah mengikuti kompetisi di bidang akademik di tingkat nasional. Salah satu penghargaan yang sudah diraih adalah sebagai juara 2 dalam lomba karya cipta mahasiswa tingkat nasional.

Di bidang penelitian, mahasiswa menunjukkan antusias yang tinggi untuk meneliti dan mempublikasikan artikelnya di bawah bimbingan dosen. Mahasiswa telah mempublikasikan artikelnya di jurnal nasional, jurnal internasional, seminar nasional, dan seminar internasional. Di bidang pengabdian pada masyarakat, beberapa mahasiswa sudah dilibatkan untuk membantu Program Kemitraan Masyarakat Fakultas yang dilakukan dosen.

Beberapa faktor yang dapat mendukung terealisasinya capaian di atas, diantaranya:

- a. Keaktifan dosen dalam menjalin komunikasi dengan mitra perguruan tinggi lain.
- b. Pembimbingan yang efektif dan efisien terhadap mahasiswa.
- c. Keterbukaan informasi tentang adanya perlombaan.
- d. Mahasiswa yang aktif dan memiliki motivasi yang tinggi untuk berprestasi dan berkarya.

4. Penjaminan Mutu Luaran

Penjaminan mutu luaran program studi Pendidikan Matematika S-2 dilakukan secara bertingkat dari tingkat institusi, fakultas, dan program studi. Pusat Karir UNJ di bawah koordinasi Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni melaksanakan *tracer study* secara berkala melalui laman <https://upt-lbk.unj.ac.id/forms/site/index/tracer-study-2020?sid=9>. Hasil dari tracer study ini dijadikan bahan evaluasi untuk perbaikan dan pengembangan program studi secara berkelanjutan. Di tingkat fakultas, gugus tugas penjaminan mutu (GJPM) bertanggung jawab pada penjaminan mutu luaran dan capaian tridharma. GJPM secara berkala Di tingkat program studi, Koordinator Program Studi bersama dengan tim penjaminan mutu melakukan evaluasi secara berkala setiap semester untuk melihat nilai mahasiswa pada mata kuliah yang diambil. Informasi yang dikumpulkan dari berbagai tingkat ini dijadikan bahan yang berharga untuk perbaikan dan pengembangan program studi. Permasalahan dan/atau kekurangan yang ada dicarikan alternatif solusinya, sehingga mutu luaran dapat diperbaiki dan ditingkatkan.

Universitas Negeri Jakarta melalui SPM, setiap semester melakukan kegiatan audit mutu internal. Pada tahun 2020, kegiatan audit mutu internal di FMIPA UNJ dilakukan mulai 18-23 Desember 2020 oleh empat orang auditor yang ditunjuk SPM. Auditor ini akan melakukan audit di tingkat fakultas dan program studi.

Berdasarkan hasil audit internal pada bidang sarana dan prasarana ditemukan bahwa semua sarana dan prasarana di ruang kerja dosen dan tenaga kependidikan belum memenuhi syarat sebagai Word Class Teaching University (WCTU), antara lain ruang kerja dosen belum dilengkapi dengan sarana kerja sesuai dengan spesifikasi bidang ilmu yang diampunya. Laboratorium pembelajaran belum memenuhi syarat sebagai laboratorium WCTU, antara lain belum memiliki desain berdasarkan CPL masing-masing prodi, peralatan belum mutakhir, usia peralatan lebih dari 5 tahun.

5. Kepuasan Pengguna

Program Studi Magister Pendidikan Matematika telah menghasilkan lulusan sejak tahun 2014. Program Studi telah membuat wadah komunikasi dengan membuat *whatsapp group* alumni yang memudahkan komunikasi antara program studi dengan alumni. Selain itu, pembentukan organisasi alumni juga memudahkan koordinasi dan pelacakan alumni. Temu alumni juga diselenggarakan untuk mendapatkan informasi tentang kondisi lulusan dan saran-saran untuk perbaikan dan pengembangan PS.

Untuk mengukur kepuasan pengguna lulusan, secara berkala PS meminta bantuan kepada alumni untuk menyampaikan kuesioner yang telah disiapkan kepada atasan masing-masing. Kuesioner kepuasan pengguna telah menyesuaikan dengan kebutuhan akreditasi dan menambahkan pertanyaan terbuka yang memberikan fasilitas kepada pengguna untuk menyampaikan saran dan kritik yang membangun. Analisis data dilakukan secara deskriptif dan hasil ini memberikan *feedback* yang berharga bagi PS.

6. Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut

Berdasarkan indikator utama dan indikator tambahan, terlihat luaran dan capaian tridharma PS S-2 Pendidikan Matematika sudah baik. Walaupun masih di atas 3,5, rata-rata IPK mahasiswa perlu ditingkatkan lagi. Selain itu, dosen PS perlu mendukung dan mendorong partisipasi mahasiswa dalam berbagai kompetisi baik itu bersifat akademik maupun non-akademik di tingkat nasional maupun internasional.

Dari aspek penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, mahasiswa telah menghasilkan luaran yang cukup signifikan. Hal ini perlu dipertahankan dan ditingkatkan dengan melibatkan mahasiswa dalam penelitian dosen dan memberikan bimbingan penulisan karya ilmiah kepada mahasiswa secara sistematis. Khusus untuk pencapaian HKI, mahasiswa perlu mendapatkan informasi tentang pentingnya mendaftarkan karya intelektualnya dan mendapatkan pengakuan. melakukan penelitian pengembangan perlu mendapatkan

Rencana perbaikan dan pengembangan terkait luaran dan capaian oleh FMIPA pada program studi Magister Pendidikan Matematika adalah:

- a. Membuka layanan pendaftaran HKI bagi dosen dan juga mahasiswa.
- b. Mendorong program studi untuk melibatkan mahasiswa secara aktif dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

D. Analisis dan Penetapan Program Pengembangan Unit Pengelola Program Studi Terkait Program Studi yang Diakreditasi

1. Analisis Capaian Kinerja

Analisis capaian kinerja merupakan gambaran kelengkapan, keluasan, kedalaman, ketepatan, dan ketajaman analisis untuk mengidentifikasi akar masalah berdasarkan data FMIPA dan Program Studi Magister Pendidikan Matematika dari kriteria 1-9. Analisis ini menjadi dasar

perbaikan dalam kinerja FMIPA dan Program Studi Magister Pendidikan Matematika sebagai upaya melaksanakan peningkatan kualitas yang berkelanjutan. Capaian dan analisis permasalahan pada FMIPA UNJ dan Program Studi Magister Pendidikan Matematika disajikan pada tabel D.1.

Tabel D1. Analisis Capaian dan Akar Masalah Prodi Magister FMIPA UNJ Kriteria Capaian Akar Permasalahan

Kriteria	Capaian	Akar Permasalahan
Visi Misi Tujuan dan sasaran (C1)	FMIPA UNJ telah memiliki VMTS yang selaras dengan VMTS UNJ. VMTS telah dijabarkan menjadi renstra dan sasaran strategis dalam bentuk target dan capaian kinerja yang dapat terukur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pada tahun 2021 masih terdapat target kinerja yang belum tercapai, terutama terkait dengan pencapaian IKU-2 tentang jumlah lulusan yang mendapatkan penghasilan di atas UMR. 2. IKU 8 tentang pencapaian akreditasi internasional 3. Jumlah Prodi yang terakreditasi A/Unggul Belum mencapai target 50%
Tata Pamong, Tata Kelola, Dan Kerjasama (C2)	FMIPA UNJ sudah memiliki tata pamong dan tata kelola sesuai dengan aturan yang berlaku dan dapat dipertanggung jawabkan dengan sangat baik. Hubungan antara senat Fakultas, Dekanat, Koordinator Prodi, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan alumni terjalin sangat baik dan saling mendukung. Kerjasama yang dijalin FMIPA telah dilakukan baik dengan mitra lokal, nasional, maupun internasional	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kerjasama internasional masih harus ditingkatkan baik dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. 2. Kerjasama dengan mitra industri yang dapat berperan dalam peningkatan kualitas dan hilirisasi hasil penelitian masih rendah. 3. Kerjasama nasional yang menghasilkan <i>income generating</i> fakultas dan prodi juga masih rendah
Kemahasiswaan (C3)	FMIPA UNJ memiliki input mahasiswa program magister yang baik. Pada 3 tahun terakhir memiliki IPK rata-rata antara 3,7-3,8 dengan masa studi rata-rata 4,94; memiliki kemampuan untuk berkompetisi secara nasional maupun internasional	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terjadi penurunan jumlah pendaftar pada program magister FMIPA 2. Masa studi mahasiswa S2 MIPA masih panjang 3. Program magister dengan fasilitas dan biaya murah mulai banyak dibuka oleh Perguruan Tinggi lain 4. Jumlah aktivitas akademik dan Non akademik bertaraf internasional masih rendah 5. Jumlah mahasiswa asing masih rendah
Sumber Daya Manusia (C4)	Terdapat 126 Dosen FMIPA dengan jabatan akademik 37 asisten ahli (29,3%), 52 lektor (41,27%), 26 lektor kepala (20,6%) dan 11 profesor (8,7%). Dosen-Dosen FMIPA memiliki rekognisi yang sangat baik pada tingkat UNJ, Nasional, maupun internasional. Tenaga kependidikan FMIPA UNJ berjumlah 47 orang terdiri atas 4 orang (8,5%) lulusan SMP, 17 (36,2%) lulusan SMA, 4 (8,51) lulusan diploma, 20 (42,5%) lulusan sarjana dan 2 (4,26%) lulusan magister. Jumlah tenaga pendidikan tersebut saat ini cukup memadai dan menempati pos-pos strategis dalam mendukung pelaksanaan tri dharma di FMIPA.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase dosen dengan jabatan Lektor Kepala dan Guru Besar masih rendah. 2. Jumlah dosen dengan rekognisi internasional masih perlu ditingkatkan 3. Kualifikasi tendik dengan lulusan sarjana perlu ditingkatkan. 4. Pemberian keterampilan tambahan pada tendik harus ditingkatkan agar dapat secara maksimal berkontribusi pada peningkatan layanan di FMIPA dan Prodi
Keuangan, Sarana dan Prasarana (C5)	FMIPA dalam tiga tahun terakhir memiliki pendapatan rata-rata 16,5 M sangat memadai untuk kegiatan Tri dharma; FMIPA UNJ memiliki fasilitas gedung 10 lantai dengan fasilitas yang memadai. Fasilitas yang dimiliki termasuk ruang kuliah, laboratorium, ruang dosen, ruang koordinator prodi, ruang dekanat, ruang BEM (kemahasiswaan), kantor layanan akademik, keuangan, umum dan perlengkapan serta perpustakaan. Selain itu terdapat fasilitas ruang prodi di Gedung Dewi Sartika lantai 5 dan lantai 6, serta Ruang laboratorium	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perawatan gedung memerlukan biaya yang mahal 2. Pendanaan yang tersedia baru dapat mencukupi kebutuhan rutin 3. Fasilitas instrument laboratorium memerlukan upgrading sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan 4. Fasilitas laboratorium belum dapat menghasilkan <i>income generating</i> baik untuk Fakultas maupun Prodi 5. Laboratorium riset belum dapat memfasilitasi penelitian yang dapat dipasarkan ke Industri. 6. Sertifikasi Laboratorium memerlukan biaya

Kriteria	Capaian	Akar Permasalahan
	penelitian di kampus B.	yang mahal 7. Perolehan dana Kerjasama internasional masih harus ditingkatkan
Pendidikan (C6)	Program Studi Magister FMIPA telah memiliki Kurikulum KKNI level 8; Kurikulum Program Magister MIPA sudah disinkronisasi dengan dengan kebijakan terbaru SNPT, perkembangan keilmuan, dan kebutuhan stakeholder dan sudah dapat diakses pada sistem informasi kurikulum (SIKUR-UNJ); Proses pembelajaran sudah mengacu pada proyek dan <i>case based learning</i> baik melalui luring maupun daring. Proses pembelajaran yang dilakukan juga sudah mengintegrasikan hasil-hasil penelitian dan P2M. Program Studi Magister Pendidikan Kimia dan Biologi sedang mengajukan akreditasi Internasional ASIIN.	1. Jumlah RPS yang lengkap untuk setiap prodi masih harus ditingkatkan 2. Update RPS secara regular harus ditingkatkan 3. Penggunaan LMS masih harus ditingkatkan
Penelitian (C7)	FMIPA mendapat penghargaan sebagai Fakultas terbaik dalam bidang penelitian mulai tahun 2018-2021, memiliki keunggulan dalam pencapaian perolehan dana penelitian tertinggi sebesar 1,5-2 M per tahun, dan jumlah publikasi scopus terbanyak. Dana penelitian sebesar 27-57 juta/doses/tahun.	1. Penelitian kolaborasi internasional masih perlu ditingkatkan 2. Dana penelitian internasional masih perlu ditingkatkan
Pengabdian Pada Masyarakat (C8)	Program P2M FMIPA telah menyentuh banyak pihak, dana pengabdian masyarakat meningkat setiap tahun, wilayah P2M dosen daerah Jabodetabek dan melibatkan berbagai dinas pendidikan.	1. Pembentukan daerah binaan masih perlu ditingkatkan agar manfaatnya dapat dirasakan secara maksimal 2. P2M tingkat internasional masih perlu ditingkatkan 3. Mitra P2M internasional masih rendah
Luaran (C9)	Prodi Magister FMIPA telah memiliki berbagai luaran dalam pelaksanaan tridharma. Pada bidang akademik rata-rata IPK diatas 3,7 masa studi antara 4,9-5,4 semester. Publikasi, Paten dan Haki diperoleh mahasiswa bersama dosen-dosen pembimbing, Alumni program magister juga dapat diterima dengan baik di masyarakat, yang menunjukkan bahwa CPL masing-masing prodi tercapai dengan sangat baik.	1. Masa studi mahasiswa masih cukup Panjang 2. Target luaran publikasi pada jurnal terindeks scopus masih harus ditingkatkan

2. Analisis SWOT atau Analisis lain yang relevan

Hasil analisis capaian standar pada Tabel D.1 menjadi dasar analisis SWOT yang ditunjukkan pada Tabel D.2. Indikator standar yang telah melampaui mendasari analisis kekuatan, sedangkan standar mutu yang belum tercapai sebagai analisis kelemahan Program Studi Magister FMIPA. Peluang dan ancaman Prodi Magister FMIPA dianalisis berdasarkan perkembangan kondisi eksternal baik secara nasional maupun internasional seperti pada Tabel D.2 terlampir.

Tabel D.2. SWOT Analysis capaian standar Program Magister FMIPA UNJ

	Kekuatan (Strength)	Kelemahan (Weakness)
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Akreditasi UNJ yang unggul dan sudah dikenal masyarakat sebagai lembaga pendidikan yang berkualitas 2. Memiliki Visi Universitas dan Fakultas yang jelas dan berorientasi masa depan 3. Memiliki tata pamong dan tata kelola sesuai dengan aturan yang berlaku dan dapat dipertanggungjawabkan dengan sangat baik. 4. Tersedianya Renstra bisnis UNJ dan Renstra FMIPA menjadi pedoman pengembangan program studi. 5. Hubungan antara senat Fakultas, Dekanat, Koordinator Prodi, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan alumni terjalin sangat baik dan saling mendukung. 6. Kerjasama yang dijalin FMIPA telah dilakukan baik dengan mitra lokal, nasional, maupun internasional 7. Semua program studi (14 PS) terakreditasi BAN-PT minimal B, 5 diantaranya terakreditasi A. 8. Memiliki program studi kependidikan dan non-kependidikan yang saling bersinergi dan mendukung tercapainya visi, misi dan tujuan FMIPA. 9. Memiliki program studi magister Pendidikan Matematika, Pendidikan Fisika, Pendidikan Kimia, dan Pendidikan Biologi yang dikelola fakultas. 10. Memiliki sistem penjaminan mutu yang baik. 11. Memiliki input mahasiswa yang berkualitas. 12. Adanya program pembinaan kegiatan kemahasiswaan baik dalam bidang akademik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pencapaian Visi pada level internasional harus direncanakan secara terstruktur, kontinu dan matang. 2. Pencapaian akreditasi internasional memerlukan dana yang mahal 3. Perawatan gedung memerlukan biaya yang mahal 4. Pendanaan yang tersedia baru dapat mencukupi kebutuhan rutin 5. Mekanisme pemanfaatan dana memerlukan waktu yang panjang 6. Fasilitas instrument laboratorium memerlukan upgrading sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan 7. Fasilitas laboratorium belum dapat menghasilkan <i>income generating</i> baik untuk Fakultas maupun Prodi 8. Laboratorium riset belum dapat memfasilitasi penelitian yang dapat dipasarkan ke Industri. 9. Sertifikasi Laboratorium memerlukan biaya yang mahal 10. Perolehan dana Kerjasama internasional masih harus ditingkatkan 11. Belum memanfaatkan Learning Management system dalam proses pembelajaran secara optimal. 12. Belum semua matakuliah menggunakan e-learning. 13. Belum semua dosen fokus pada kegiatan penelitian yang berorientasi pada produk dan berkualitas internasional 14. Masih ada payung penelitian yang belum

	<p>maupun non-akademik.</p> <p>13. Banyak mahasiswa yang memperoleh prestasi dalam bidang akademik dan non-akademik. tingkat nasional</p> <p>14. Memiliki dosen dengan kualifikasi S3 sekitar 50%.</p> <p>15. Dosen yang telah memiliki sertifikat pendidik sekitar 90%.</p> <p>16. Memiliki tenaga kependidikan yang cukup dalam jumlah dan bermutu</p> <p>17. Memiliki sarana dan prasarana sarana pendukung perkuliahan yang memadai, seperti ruang kuliah, jaringan internet, layanan pendukung yang sangat baik.</p> <p>18. Memiliki sistem informasi yang baik.</p> <p>19. Memiliki jaringan internet yang dapat diakses semua dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan.</p> <p>20. Memiliki dana rutin bersumber dari PNBP dan BOPTN.</p> <p>21. Diberlakukannya remunerasi di UNJ.</p> <p>22. Semua program studi telah mengembangkan kurikulum dengan mengacu pada KKNi dan ada 6 Prodi yang sedang mengajukan akreditasi internasional ASIIN</p> <p>23. Pembelajaran menggunakan /model/pendekatan yang bervariasi, luring, daring dan blended learning</p> <p>24. Mendapat penghargaan sebagai Fakultas terbaik dalam bidang penelitian mulai tahun 2018-2021,</p> <p>25. Memiliki keunggulan dalam pencapaian perolehan dana penelitian tertinggi sebesar 1,5-2 M per tahun, dan jumlah publikasi scopus terbanyak.</p>	<p>berperan secara optimal.</p> <p>15. Kerjasama dengan dunia industri masih terbatas.</p> <p>16. Masih sedikit jumlah guru besar</p> <p>17. Kemampuan berbahasa Inggris mahasiswa masih kurang.</p> <p>18. Daya tampung mahasiswa tidak sebanding dengan minat masyarakat yang ingin belajar di FMIPA UNJ</p> <p>19. Jumlah dana PNBP yang belum memadai untuk terselenggaranya kegiatan akademik dan non-akademik secara optimal.</p> <p>20. Pembentukan daerah binaan masih perlu ditingkatkan agar manfaatnya dapat dirasakan secara maksimal</p> <p>21. P2M tingkat internasional masih perlu ditingkatkan</p> <p>22. Mitra P2M internasional masih rendah</p> <p>23. Masa studi mahasiswa masih cukup Panjang</p> <p>24. Target luaran publikasi pada jurnal terindeks scopus masih harus ditingkatkan</p> <p>25. Tidak ada Pengalokasian Dana Pemerintah untuk Pengadaan Instrumentasi di Perguruan Tinggi</p> <p>26. Implementasi kerjasama dosen dengan lembaga mitra internasional masih kurang.</p> <p>27. Mekanisme pemanfaatan dana memerlukan waktu yang panjang</p> <p>28. Kualitas dan Kuantitas sarana dan prasarana masih perlu peningkatan</p>
--	--	---

	<p>26. Dana penelitian sebesar 27-57 juta/doses/tahun.</p> <p>27. Kuantitas dan kualitas penelitian dosen terus meningkat dari tahun ke tahun.</p> <p>28. Kuantitas dan kualitas publikasi ilmiah dosen terus meningkat dari tahun ke tahun.</p> <p>29. Semua program studi memiliki payung penelitian.</p> <p>30. Memiliki wilayah binaan untuk pengabdian kepada masyarakat.</p> <p>31. Memiliki kerjasama dengan institusi di dalam maupun di luar negeri.</p> <p>32. Terdapat mekanisme penjaminan mutu yang bersifat institusional, dari tingkat universitas SPMI sampai tingkat fakultas GPjM dan Prodi TPJM.</p> <p>33. Tenaga pendidik memiliki pendidikan yang memadai dan memiliki sertifikasi kompetensi yang sesuai dengan bidang kerjanya</p>	
--	--	--

Peluang (*Opportunity*)

1. TIK berkembang pesat dan dapat dimanfaatkan untuk dunia pendidikan.
2. Aplikasi pembelajaran daring berkembang pesat
3. Tersedia kesempatan untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris dosen.
4. Banyak peluang hibah kompetisi untuk meningkatkan mutu pendidikan.
5. Banyak peluang bagi dosen untuk memperoleh hibah kompetisi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
6. Tersedia beasiswa untuk studi lanjut baik dari UNJ, nasional, maupun internasional
7. Banyak kesempatan untuk mengikuti kegiatan seminar nasional maupun internasional.
8. Kebijakan MBKM terbuka lebar baik didalam maupun di luar Negeri
9. Kemendikbud RistekDikti menyediakan bantuan dana untuk publikasi pada jurnal internasional.
10. Banyak kesempatan bagi tenaga pendidikan untuk mengikuti pelatihan.
11. Kegiatan mahasiswa yang bervariasi dan kreatif, dapat memberi peluang
12. pada mahasiswa untuk mengembangkan kemampuannya dalam wirausaha.
13. Terbukanya peluang untuk mengembangkan kerjasama dengan institusi atau lembaga baik secara nasional, regional maupun internasional.
14. Kebutuhan akan lulusan semakin tinggi.
15. Tersedianya tawaran kegiatan kampus

Strategi *Strength-Opportunity* (S-O)

1. Melakukan kerjasama dengan prodi sejenis dalam pengembangan kurikulum dan penyelenggaraan MBKM sebagai perwujudan kampus merdeka
2. Mengembangkan dan menguatkan bentuk/variasi kerjasama lain dengan mitra yang sudah terjalin dengan Universitas, Fakultas, maupun Program studi
3. Memfasilitasi dosen. Mahasiswa dan tendik untuk meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris dengan bekerja sama dengan Lembaga Bahasa
4. Memfasilitasi dosen dan tendik untuk mendapatkan pendanaan untuk studi lanjut
5. Melakukan workshop dan sosialisasi berbagai hibah baik untuk mahasiswa, tendik dan dosen.
6. Bekerjasama dengan LPPM untuk klinik proposal, Haki Paten, dan publikasi internasional
7. Menjadikan keunggulan prodi (berbagai rekognisi, sarana prasarana, SDM, prestasi dan layanan mahasiswa) yang dikombinasi dengan daya tarik FMIPA UNJ, dan Program studi yang ada sebagai sarana memperkenalkan program studi kepada calon mahasiswa
8. Memfasilitasi mahasiswa dalam berkompetisi secara nasional maupun internasional
9. Berkolaborasi dengan Lembaga mitra nasional dan internasional untuk melakukan penelitian bersama
10. Mengembangkan program wirausaha untuk mahasiswa
11. Mengusung keunikan prodi sebagai tema besar dalam mendapatkan hibah penelitian dan PkM

Strategi *Weakness-Opportunity* (W-O)

1. Meningkatkan jumlah animo calon mahasiswa melalui pengenalan keunggulan prodi
2. Percepatan peningkatan jabatan akademik dosen ke LK melalui pengiriman dosen untuk studi lanjut dengan memanfaatkan beasiswa internal maupun eksternal baik di dalam maupun di luar negeri
3. Memperluas akses pendidikan sebagaimana peran penting perguruan tinggi dalam menutup kesenjangan ekonomi, sosial dan budaya.
4. Peningkatan jumlah dan pemerataan perolehan dana hibah penelitian dan PkM yang berorientasi pada multi disiplin ilmu dan hilirisasi produk serta terintegrasi dengan pembelajaran melalui kolaborasi dengan Mitra.
5. Evaluasi pelaksanaan kurikulum baru dengan melibatkan *stakeholder* eksternal dan asosiasi sebagai bagian dari bentuk Kerjasama
6. Peningkatan implementasi payung riset yang berorientasi pada produk unggulan
7. Peningkatan kerjasama internasional dalam bidang Tridharma pada bidang-bidang unggulan FMIPA
8. Efisiensi pemanfaatan pendanaan sesuai waktu dan target capaian
9. Alokasi pendanaan diorientasikan pada pencapaian Indeks Kinerja Utama

<p>merdeka dari kementerian bagi mahasiswa.</p> <ol style="list-style-type: none"> 16. Tersedianya hibah penelitian maupun dana hibah kegiatan bagi mahasiswa. 17. Adanya ikatan alumni sebagai wadah komunikasi mahasiswa dan alumni 18. Adanya dana BOPTN untuk membiayai kegiatan yang berkaitan dengan peningkatan kualitas penyelenggaraan program studi dan lulusan 19. Adanya kegiatan pelatihan bagi tenaga kependidikan dalam bidang administrasi dan laboratorium. 20. Adanya pembukaan lowongan penerimaan dosen dan tenaga kependidikan. 	<ol style="list-style-type: none"> 12. Mewajibkan pelibatan mahasiswa dalam pelaksanaan penelitian, P2M dan program kompetitif lainnya. 13. Meningkatkan kinerja GPJM dalam semua aspek tridharma 14. Meningkatkan jumlah Prodi terakreditasi Unggul dan Internasional 15. Meningkatkan Kerjasama internasional dengan berbagai Lembaga Mitra dalam perolehan dana internasional pada bidang penelitian dan P2M 16. Berkolaborasi dengan Mitra dalam penggunaan instrumentasi untuk penelitian yang berorientasi publikasi, paten, dan produk inovasi 	
<p>Ancaman (<i>Threat</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Program magister dengan fasilitas dan biaya murah mulai banyak dibuka oleh Perguruan Tinggi lain 2. Menurunnya minat masyarakat untuk kuliah di FMIPA UNJ 3. Semakin ketatnya untuk memperoleh hibah kompetisi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. 4. Cepatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. 5. Pasar bebas ASEAN diberlakukan mulai Januari 2015. 6. Terbatasnya jumlah jurnal terakreditasi untuk bidang MIPA dan pendidikan MIPA. 7. Semakin ketatnya aturan untuk menjadi guru besar. 	<p>Strategi <i>Strength-Threat</i> (S-T)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kualitas layanan dan pembimbingan agar mahasiswa lulus tepat waktu, dan memiliki daya saing di masyarakat 2. Perluasan Sosialisasi dan promosi ke berbagai daerah yang potensial 3. Mengembangkan visi keilmuan dan terinternalisasi dalam pembelajaran, penelitian dan PkM sebagai keunikan dan keunggulan prodi guna menghadapi persaingan antar prodi/PT yang semakin ketat 4. Senantiasa melakukan promosi dalam berbagai bentuk dengan mengunggulkan rekognisi yang diperoleh UNJ, FMIPA maupun prodi, sarana prasarana, layanan dan prestasi mahasiswa untuk menarik minat calon mahasiswa 5. Mengoptimalkan peran kurikulum dalam 	<p>Strategi <i>Weakness-Threat</i> (W-T)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan akreditasi Prodi ke level Unggul 2. Meningkatkan rekognisi internasional melalui perolehan akreditasi dari ASIIN 3. Melakukan joint research dan PkM dengan prodi sejenis di luar PT atau dengan bidang lain yang relevan (multi disiplin) untuk meningkatkan peluang perolehan dana hibah penelitian serta mengoptimalkan perolehan dana hibah internal 4. Bekerjasama dengan berbagai Jurnal nasional terakreditasi untuk joint publikasi 5. Perencanaan yang matang untuk pengaolaksian dana dalam penambahan dan upgrading prasarana laboratorium 6. Pemanfaatan Hibah kompetisi dalam negeri dan luar negeri dalam mendapatkan pendanaan untuk Laboratorium

<ol style="list-style-type: none"> 8. Terbatasnya jumlah jurnal terakreditasi bidang MIPA dan pendidikan MIPA. 9. Perlu menemukan cara untuk menanamkan jiwa kewirausahaan bagi mahasiswa. 10. Dibutuhkan dana yang besar untuk pemanfaatan IT. 11. PTS dan PTN lain banyak yang memiliki Sumber dana, Sarana dan Prasarana lebih baik 12. Upaya progresif perguruan tinggi luar negeri baik melalui penetrasi langsung ke pasar pendidikan tinggi Indonesia maupun melalui penawaran beasiswa untuk menarik talenta terbaik (mahasiswa dan dosen) Indonesia sehingga meningkatkan kompetisi dalam menarik talenta terbaik Indonesia untuk mendorong peningkatan program akademik FMIPA UNJ. 13. Kemajuan sains dan teknologi yang demikian cepat yang menuntut alokasi sumber daya penelitian dan pengembangan secara intensif untuk mengejar ketertinggalan FMIPA UNJ. 14. Peningkatan kapasitas dan kualitas perguruan tinggi dalam negeri yang meningkatkan persaingan dalam kompetisi perolehan dana dari pemerintah. 15. Banyaknya dosen dan tenaga kependidikan yang akan memasuki masa pensiun. 	<p>menghasilkan lulusan yang kompeten dan berakhlak mulia untuk mendapatkan kepercayaan dari pengguna lulusan sebagai jembatan untuk menjalin kerjasama</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Mengembangkan kapasitas dosen sebagai fasilitator pendidikan yang mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi informasi. 7. Melaksanakan pengelolaan prodi dengan menerapkan PPEPP secara konsisten berbantuan teknologi informasi 8. Peningkatan kualitas dan rekognisi dosen pada level nasional dan internasional 9. Mempersiapkan Mahasiswa dan dosen untuk dapat berkompetisi baik pada tingkat nasional maupun internasional 	<ol style="list-style-type: none"> 7. Kolaborasi dengan mitra luar negeri dalam pelaksanaan penelitian dan P2M internasional bersama. 8. Peningkatan kolaborasi dengan industri agar hasil-hasil penelitian dosen dapat terserap di Industri.
---	--	---

3. Strategi Pengembangan

a. Prinsip Pengembangan

Mengacu pada Renstra UNJ, FMIPA dikembangkan berdasarkan beberapa prinsip yang akan menjamin terciptanya fakultas yang Sinergi, Aktif, terintegrasi dan Unggul. prinsip-prinsip tersebut adalah:

1) Komitmen dan asas keadilan

Setiap civitas akademika FMIPA UNJ harus mau bersinergi dengan semua pihak, mampu, dan berkomitmen untuk memberikan kontribusi terbaiknya dalam pengembangan FMIPA sehingga tidak ada pekerjaan yang dilakukan setengah-setengah. FMIPA harus mampu menciptakan kondisi kerja yang menyenangkan dan menggairahkan sehingga penyelesaian tugas setiap individu sesuai dengan standar keunggulan yang diharapkan. Untuk menjadi yang terbaik di bidangnya, dikembangkan iklim akademik dan etos kerja yang berorientasi pada mutu dan perbaikan berkesinambungan.

2) Kebersamaan

FMIPA UNJ tidak dapat dibangun tanpa kultur kebersamaan. Setiap unsur civitas akademika harus bekerjasama dan saling menghormati dalam mewujudkan visi yang telah disepakati. Dalam konteks ini, pemimpin harus mampu menciptakan kondisi dimana setiap warga kampus berpikir dan bekerja untuk kepentingan bersama untuk mencapai FMIPA unggul.

3) Bertahap dan berkelanjutan

FMIPA dikembangkan secara bertahap. Tahap yang satu merupakan titik awal tahap berikutnya. Setiap civitas akademika memiliki kesadaran bahwa setiap tahapan perkembangan berperan penting dalam keberlanjutan program sehingga setiap tahap tidak dimulai dari awal.

4) Prioritas

Menyadari keterbatasan sumberdaya yang tersedia, maka pengembangan FMIPA harus berdasarkan pada skala prioritas. Dengan demikian pengembangan bagian FMIPA yang terpenting dan paling dibutuhkan diprioritaskan dengan penambahan sumberdaya untuk mempercepat pencapaian tujuan FMIPA.

5) Sistemik

Perubahan di satu bagian menuntut penyesuaian di bagian lain. Oleh karena itu pengembangan FMIPA dilaksanakan dengan memperhitungkan keseluruhan aspek kelembagaan dan keterkaitan antar bagian secara terintegrasi.

6) Efisiensi dan efektivitas.

Perancangan dan pelaksanaan rencana strategis dilakukan dengan mengoptimalkan pemanfaatan sumberdaya untuk mencapai target yang telah disepakati.

7) Optimalisasi potensi.

Pertimbangan utama dalam merancang dan melaksanakan tridharma perguruan tinggi adalah menciptakan lingkungan yang dapat merangsang perkembangan mahasiswa untuk menjadi profesional dan akademisi dengan mengembangkan seluruh potensi yang dimilikinya.

8) *Good governance* dan akuntabilitas.

Semua yang dilakukan dilaksanakan dengan tata kelola yang baik dan dipertanggungjawabkan sehingga tercapai FMIPA Unggul.

b. Fokus Pengembangan

Fokus pengembangan FMIPA UNJ mengacu pada Renstra BLU UNJ 2018- 2022, RPJP UNJ 2020-2045, Standar Nasional Pendidikan Tinggi, dan kontrak kinerja Rektor UNJ dengan Kementerian Pendidikan kebudayaan Rist dan Teknologi melalui pencapaian 8 indikator Kinerja Utama (IKU). Fokus pengembangan meliputi bidang tata kelola dan penjaminan mutu, pendidikan, penelitian, Pengabdian Masyarakat, Bidang Sumber daya manusia, Bidang Pendanaan Bidang sarana dan prasarana, dan Bidang Organisasi dan Manajemen

- 1) Bidang Tata Kelola dan Penjaminan Mutu
 - a) Pengembangan fakultas didasarkan pada prinsip pengembangan akademik dan kebutuhan.
 - b) Peningkatan dan perbaikan standar mutu berkesinambungan di setiap program studi.
 - c) Pengembangan sistem evaluasi dan audit mutu internal yang lengkap.
 - d) Peningkatan Kerjasama kelembagaan dengan MIPA LPTK, MIPANET, dan PT-BKS Wilayah Barat.
 - e) Peningkatan rekognisi kelembagaan pada tingkat nasional dan internasional
 - f) Menjamin terlaksananya tata Kelola fakultas yang baik, dengan prinsip efisien dan efektif.

- 2) Bidang Pendidikan
 - a) Menerapkan standar dan capaian akreditasi nasional dan internasional untuk peningkatan mutu pendidikan.
 - b) Mengembangkan program pendidikan yang terintegrasi antar disiplin ilmu MIPA dan bidang ilmu lain.
 - c) Mengembangkan program pendidikan yang terintegrasi dengan hasil penelitian dan pengabdian masyarakat dosen
 - d) Mengembangkan program pendidikan dengan menyelaraskan kesesuaian antar jenjang sarjana dan magister.
 - e) Memperkuat kerja sama pendidikan dengan berbagai pihak, baik dalam negeri maupun luar negeri untuk memperkuat kompetensi dan keterampilan mahasiswa dan dosen
 - f) Memperluas akses pendidikan sebagaimana peran penting perguruan tinggi dalam menutup kesenjangan ekonomi, sosial dan budaya.

- 3) Bidang Penelitian
 - a) Meningkatkan produktivitas penelitian FMIPA UNJ melalui peningkatan penerimaan hibah penelitian tingkat nasional dan internasional
 - b) Memberikan prioritas pada penelitian terpadu FMIPA UNJ yang diunggulkan (fokus penelitian FMIPA UNJ), yang berorientasi pada pengembangan keilmuan MIPA dan kontribusi pada penyelesaian permasalahan bangsa, dengan memberikan perhatian yang besar pada pengelolaan sumber daya nasional.
 - c) Meningkatkan jumlah dan kualitas hasil-hasil penelitian yang terintegrasi ke dalam pembelajaran
 - d) Meningkatkan kuantitas dan kualitas keterlibatan mahasiswa jenjang sarjana dan magister dalam penelitian dosen.
 - e) Meningkatkan kerjasama penelitian dan publikasi dengan institusi unggulan nasional dan internasional, terutama untuk penelitian unggulan.

- f) Meningkatkan kuantitas dan kualitas produk inovasi hasil penelitian yang diterapkan langsung oleh masyarakat pengguna.
- 4) Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat
- a) Meningkatkan produktivitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat FMIPA UNJ melalui peningkatan penerimaan hibah pengabdian tingkat nasional dan internasional
 - b) Memberikan prioritas pada program pengabdian kepada masyarakat terpadu FMIPA UNJ yang diunggulkan (fokus unggulan FMIPA UNJ), yang berorientasi pada pengembangan keilmuan MIPA dan kontribusi pada penyelesaian permasalahan bangsa, dengan memberikan perhatian yang besar pada pengelolaan sumber daya nasional.
 - c) Meningkatkan jumlah dan kualitas hasil-hasil pengabdian masyarakat yang terintegrasi ke dalam pembelajaran
 - d) Meningkatkan kuantitas dan kualitas keterlibatan mahasiswa jenjang sarjana dan magister dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dosen.
 - e) Meningkatkan kerjasama program pengabdian masyarakat dan publikasi dengan lembaga mitra.
 - f) Meningkatkan kuantitas dan kualitas produk inovasi hasil penelitian yang diterapkan langsung oleh masyarakat pengguna melalui program pengabdian kepada masyarakat.
- 5) Bidang Sumber daya manusia
- a) Meningkatkan kualifikasi pendidikan dosen.
 - b) Peningkatan jumlah Guru Besar.
 - c) Peningkatan jumlah dosen tersertifikasi.
 - d) Peningkatan kemampuan Dosen berkomunikasi dalam Bahasa Inggris.
 - e) Peningkatan kompetensi dosen sesuai bidang ilmu.
 - f) Pelatihan keterampilan mengajar dosen.
 - g) Peningkatan jumlah dan kualifikasi tenaga kependidikan.
 - h) Meningkatkan kualifikasi pendidikan tenaga administrasi
 - i) Peningkatan soft skill dan kemampuan berbahasa Inggris dosen dan tendik.
- 6) Bidang Pendanaan
- a) Peningkatan income generating fakultas melalui kegiatan Tri Dharma
 - b) Pengajuan Hibah Kompetitif kelembagaan baik nasional maupun internasional
 - c) Kolaborasi dengan dinas-dinas terkait dalam peningkatan kualitas SDM dan sarana prasarana
 - d) Efisiensi, efektif, dan akuntabel dalam penggunaan dan pemanfaatan dana
- 7) Bidang sarana dan prasarana
- a) Resource sharing dalam pemanfaatan instrumen untuk kepentingan pendidikan, penelitian dan P2M
 - b) Kolaborasi dengan Lembaga mitra dalam pemanfaatan instrumen penelitian
 - c) Peningkatan kolaborasi melalui program MBKM sehingga dapat menggunakan peralatan yang esensial secara bersama.

4. Program Keberlanjutan

Program keberlanjutan yang dikembangkan di FMIPA UNJ mengacu pada RENSTRA Fakultas, penyelarasan dengan kebijakan Universitas dan Kementerian, perkembangan IPTEKS, serta kebutuhan stakeholder. Berdasarkan hal tersebut maka:

- a. Pada bidang tata kelola, fokus pengembangan pada peningkatan akreditasi Unggul dan internasional
- b. Program-program pengembangan Tridarma Perguruan Tinggi perlu dilaksanakan secara berkesinambungan.
- c. Peran gugus penjaminan mutu di tingkat fakultas dan program studi sangat diperlukan dalam rangka memonitor dan mengevaluasi keterlaksanaan dan keberlanjutan program-program Tridarma Perguruan Tinggi sesuai renstra yang sudah ditetapkan.
- d. Pengembangan Kelompok Penelitian yang menjadi unggulan FMIPA terus dikembangkan sehingga bisa menghasilkan minimal “satu dosen satu penelitian, dan satu publikasi” dalam tiap tahunnya.
- e. Penetapan Desa Binaan secara kolaboratif dengan berbagai pihak sehingga proses P2M langsung dirasakan oleh masyarakat yang membutuhkan
- f. Penguatan Jurnal-Prodi dan jurnal Fakultas untuk dapat terakreditasi sinta dan scopus.

E. Penutup

Penyusunan Laporan Evaluasi Diri FMIPA UNJ Tahun 2021 dan Program Studi Magister Pendidikan Matematika, berdasarkan pada evaluasi diri ini maka seluruh pemangku kepentingan internal (Pimpinan UNJ, Pimpinan FMIPA, dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa) dan pemangku kepentingan eksternal (lulusan, pengguna, mitra) dapat mengetahui capaian-capaian yang telah diraih dan permasalahan-permasalahan yang masih dihadapi FMIPA UNJ saat ini. Dari analisis SWOT yang dilakukan pemangku kepentingan juga dapat mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan yang dihadapi FMIPA UNJ. Atas dasar analisis SWOT dalam dokumen Laporan Evaluasi Diri ini FMIPA UNJ selanjutnya FMIPA menyusun program dan strategi untuk mengatasi masalah yang yang dihadapi maupun untuk pengembangan FMIPA ke depan. Diharapkan seluruh pemangku kepentingan dapat memberi kontribusi untuk pengembangan FMIPA UNJ agar menjadi lebih baik menuju FMIPA yang sinergi, aktif, terintegrasi dan unggul agar dapat berkontribusi pada pencapaian Visi UNJ menjadi Universitas yang bereputasi di Kawasan Asia.